

2022 Laporan Tahunan
Annual Report



TIGARAKSA SATRIA

ALWAYS AHEAD

PROVIDING A DIFFERENCE IN ALL WE DO



Penghargaan 2022 Awards 2022



TRS Award - Indonesia Living Legend Companies 2022

TRS kembali mendapatkan penghargaan pada ajang Indonesia Living Legend Companies 2022 yang diselenggarakan oleh Majalah SWA, melalui penilaian berdasarkan program riset yang dilakukan untuk mencari perusahaan-perusahaan atau brands Indonesia yang sudah berusia minimal 50 tahun dan terbukti tetap terus berkembang dengan baik, serta menjadi salah satu pemain utama dibidangnya.

Acara Penghargaan telah dilaksanakan secara virtual pada hari Kamis, tanggal 20 Oktober 2022, secara online zoom meeting.

TRS once again has won an award at an event titled Indonesia Living Legend Companies 2022 organized by SWA Magazine, of which it is pursuant to the evaluation on its research project in the mission of overview of Indonesian companies or brands that has been established for 50 years and proven to be continuously growing well, as well as becoming one of the major players in its business sector.

The award ceremony was held on Thursday, October 20, 2022, via an online zoom meeting.



TRS Award - Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction 2022, dari Kontan Business & Investment Media bekerja sama dengan GML Consulting

TRS Award - Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction 2022, from Kontan Business & Investment Media cooperate with GML Consulting

Pada Tahun ini TRS mendapatkan penghargaan "Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction 2022" dimana TRS mampu mempertahankan penghargaan ini semenjak tahun 2021. Program penghargaan ini diselenggarakan oleh GML performance Consulting dan Kontan Business & Investment Media yang diselenggarakan oleh GML Performance Consulting dan Kontan Business & Investment Media.

Pemberian Awarding ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 29 September 2022, di Hotel JS Luwansa Jakarta.

On this year, TRS has won the award of "Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction 2022" of which TRS has win this award since 2021. This award was organized by GML Performance Consulting and Kontan Business & Investment Media.

This Award Ceremony was held on Thursday, September 29th 2022, at the JS Luwansa Hotel, Jakarta.



TRS Award - Produktivitas Siddhakarya 2022, dari Pemprov DKI Jakarta

TRS Award – The Productivity of Siddhakarya 2022 from the Province Governor of DKI Jakarta

PT. Tigaraksa Satria, Tbk mendapat penghargaan dalam acara Penganugerahan Produktivitas Siddhakarya 2022 yang diberikan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 13 Oktober 2022.

Siddhakarya diartikan Karya Prima, merupakan penghargaan kualitas dan produktivitas tertinggi perusahaan di tingkat atau level provinsi yang penyerahannya dilakukan gubernur pada setiap tahun genap. Pemberian penghargaan ini merupakan wujud pemerintah dalam mendukung ekosistem peningkatan produktivitas berkesinambungan. Produktivitas dinilai salah satu pengungkit daya saing, motor penggerak pembangunan berkelanjutan yang akhirnya meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat.

Penilaian performa perusahaan dalam rangka penganugerahan produktivitas dilakukan dengan memakai metode Sistem Manajemen Peningkatan Produktivitas (SIMPPRO). Hal ini sesuai Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 156 Tahun 2021 yang diadaptasi dari metode Business Excellence Malcolm Baldrige.

PT Tigaraksa Satria, Tbk received an award on the event of Siddhakarya Productivity Award of 2022 by Provincial Government of DKI Jakarta on 13 October 2022.

Siddhakarya is defined as Karya Prima, which is award for the highest quality and productivity company given at the provincial region, this award is awarded by the governor every even number year. This award is the reflection of the government's support for sustainable productivity improvement ecosystems. Productivity is considered as one of the increasing factor of competitiveness, the driving force of sustainable development which ultimately increases the degree of people's welfare.

Assessment of company performance in the context of awarding productivity is carried out using the Productivity Improvement Management System (SIMPPRO) method. This is pursuant to the Decree of the Minister of Manpower Number 156 of 2021 which was adapted from Malcolm Baldrige's Business Excellence method.



TRS Award - Perusahaan Peduli Pendidikan Terbaik

TRS Award - The Best Company Caring on the Education

PT Tira Satria Niaga (anak perusahaan) dalam acara *meet and greet corporate* yang diselenggarakan oleh Daarut Tauhid Peduli pada tanggal 23 November 2022 di Menara 165 yang berlokasi di daerah Jakarta Selatan, terpilih memenangkan penghargaan dalam kategori Perusahaan Peduli Pendidikan Terbaik, yang diserahkan langsung oleh pendiri Yayasan Daarut Tauhid, K.H. Abdullah Gymnastiar.

PT Tira Satria Niaga (subsidiary company) at the corporate *meet and greet* event organized by Daarut Tauhid Peduli on November 23, 2022 at Menara 165 which is located in the South Jakarta area, was selected to win the award in the Best Education Care Company category, which awarded directly by the founder of the Daarut Tauhid Foundation, K.H. Abdullah Gymnastiar.

Daftar Isi

Table of Contents

4



KILAS KINERJA 2022 Brief Highlights 2022

9



LAPORAN MANAJEMEN Management Report

33



PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

58



SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

KILAS KINERJA 2022 Brief Highlights 2022

- 5 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights
- 7 Ikhtisar Saham
Share Highlights

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 10 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 16 Laporan Direksi
Report from the Directors
- 23 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 29 Profil Direksi
Profile of the Directors
- 32 Pernyataan Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2022
Annual Report Responsibility 2022

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 34 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 35 Riwayat Singkat
Brief History of the Company
- 36 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 37 Nilai Organisasi
Organization Value
- 37 Brand Foundation, Tagline, dan Logo
Brand Foundation, Tagline, and Logo
- 38 Kompetensi Dasar
Core Competencies
- 39 Layanan dan Produk
Services and Products
- 50 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 51 Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura
Subsidiaries, Associated Entities, and Venture Entities

- 52 Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Entitas Anak
Company and Subsidiaries Shareholders Composition

- 55 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Issuance and Listing of Shares

- 55 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

- 55 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution

- 56 Alamat Kantor Perwakilan Perseroan
Address of the Company's Representative Offices

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

- 59 Profil SDM
HR Profile
- 62 Pengelolaan SDM
HR Management
- 63 Sistem Pendukung Manajemen SDM
HR Management Supporting System
- 65 Penilaian Kinerja
Performance Assessment
- 65 Dana Pensiun
Pension Fund

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN Management Discussion and Analysis on The Company Performance

- 68 Tinjauan Umum
General Overview
- 72 Kinerja Konsolidasian Perseroan
Company's Consolidated Performance
- 79 Kinerja per Unit Usaha
Performance of Business Units

67



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis on The Company Performance

111



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

153



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

91	Kinerja Unit-unit Penunjang Performance of Supporting Units
96	Prospek Usaha dan Strategi 2022 Business Prospect and Strategy for 2022
102	Aspek Pemasaran per Unit Usaha Marketing Aspects for Individual Business Unit
109	Kebijakan Dividen Dividend Policy

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

➤ 112	Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy and Implementation
113	Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Basis
114	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guideline
118	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
122	Dewan Komisaris Board of Commissioners
127	Direksi Directors
131	Komite Audit Audit Committee

138	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
139	Akses Data dan Informasi Perseroan Access to the Company Data and Information
140	Internal Audit Internal Audit
143	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
145	Manajemen Risiko Risk Management
149	Akuntan Publik Public Accountant
149	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Significant Case Faced by the Company
150	Kode Etik Perusahaan Code of Ethics
151	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Allocation Program
152	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
152	Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

➤ 154	Laporan Keuangan Audited 2022 Audited Financial Statement 2022
-------	-------------------------------------------------------------------



01

KILAS KINERJA 2022

Brief Highlights of 2022



Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah / In IDR million

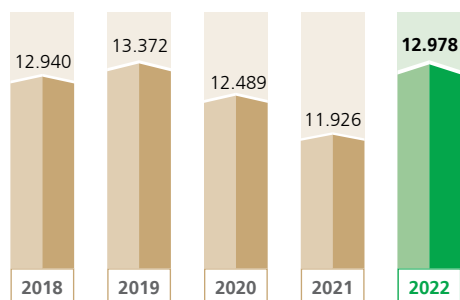
Informasi Hasil Usaha	2022	2021	2020	2019	2018	Brief Income Statement
Pendapatan Penjualan	12.977.529	11.926.150	12.488.884	13.372.044	12.940.108	Sales Revenue
Beban Pokok Penjualan	11.567.910	10.410.532	10.806.685	11.691.107	11.524.839	Cost of Good Sold
Laba Bruto	1.409.619	1.515.618	1.682.199	1.680.937	1.415.269	Gross Profit
Laba Bersih Tahun Berjalan	478.266	481.109	478.561	428.419	318.607	Net Profit For The Year
Laba Tahun Berjalan Pemilik Entitas Induk	478.138	481.097	478.558	428.416	309.753	Profit For The Year of Owners of Parent Entity
Laba Tahun Berjalan Keptgn Non-Pengendali	128	12	3	3	8.854	Profit For The Year of Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	5.216	11.467	(6.771)	236	8.433	Other Comprehensive Income - After Tax
Penghasilan Komprehensif	483.482	492.576	471.790	428.655	327.040	Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Entitas Induk	483.260	492.563	471.787	428.652	316.699	Comprehensive Income of Parent Entity
Penghasilan Komprehensif Non-Pengendali	222	13	3	3	10.341	Comprehensive Income of Non-Controlling

Informasi Hasil Keuangan	2022	2021	2020	2019	2018	Brief Balance Sheet
Aset Lancar	3.716.527	3.071.868	3.067.117	2.761.096	3.293.439	Current Assets
Aset Tetap	168.528	78.301	77.141	86.889	94.064	Fixed Assets
Aset Hak Guna	60.078	59.561	63.471	-	-	Right of Use Assets
Aset Tidak Berwujud	16.142	15.631	19.465	22.819	8.981	Intangible Assets
Aset Lainnya	220.486	178.600	198.233	125.068	89.026	Other Assets
Jumlah Aset	4.181.761	3.403.961	3.361.956	2.995.872	3.485.510	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.806.906	1.319.657	1.406.291	1.281.094	1.928.699	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	329.566	323.713	356.993	322.779	308.959	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.136.472	1.643.370	1.763.284	1.603.873	2.237.658	Total Liabilities
Ekuitas Kepentingan Non-pengendali	72.419	26	13	11	9.898	Equity of Non-controlling Interest
Ekuitas Pemilik Entitas Induk	1.972.870	1.760.565	1.598.659	1.391.988	1.237.954	Equity of Owners of Parent Entity
Jumlah Ekuitas	2.045.289	1.760.591	1.598.672	1.391.999	1.247.852	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4.181.761	3.403.961	3.361.956	2.995.872	3.485.510	Total Liabilities and Equity

Rasio Keuangan & Informasi Penting Lainnya	2022	2021	2020	2019	2018	Financial Ratio & Other Important Information
Rasio Keuangan (dalam %)						Financial Ratio (in %)
Laba Bersih Tahun Berjalan / Ekuitas	23,4	27,3	29,9	30,8	25,5	Return on Equity
Laba Bersih Tahun Berjalan / Jumlah Aktiva	11,4	14,1	14,2	14,3	9,1	Return on Assets
Laba Bersih Tahun Berjalan / Penjualan Bersih	3,7	4,0	3,8	3,2	2,5	Return on Sales
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	205,7	232,8	218,1	215,5	170,8	Current Ratio
Liabilitas / Ekuitas	104,5	93,3	110,3	115,2	179,3	Debt to Equity
Liabilitas / Jumlah Aset	51,1	48,3	52,4	53,5	64,2	Debt to Assets
Ekuitas / Jumlah Aset	48,9	51,7	47,6	46,5	35,8	Equity to Assets
Informasi Penting Lainnya						Other Important Information
Jumlah Saham Beredar (ribuan saham)	918.493	918.493	918.493	918.493	918.493	Total Shares Listed (in thousands)
Laba per Saham (Rp):						Earnings per Share (IDR):
* Laba Bersih Pemilik Entitas Induk (Rp)	521	524	521	466	337	Net Profit of Owners of Parent Entity (IDR) *
Ekuitas per Saham (Rp)	2.227	1.917	1.741	1.516	1.359	Equity per Share (IDR)
Dividend Tunai per Saham (Rp)	330,00	325,00	320,00	204,00	160,00	Cash Dividend per Share (IDR)
Dividend Saham (Rp)	-	-	-	-	-	Stock Dividend (IDR)
Jumlah hari rata-rata Piutang Usaha	32	30	28	29	32	Number of Days Sales in Trade A/R
Jumlah hari Persediaan Barang	30	27	23	32	38	Number of Inventory Days

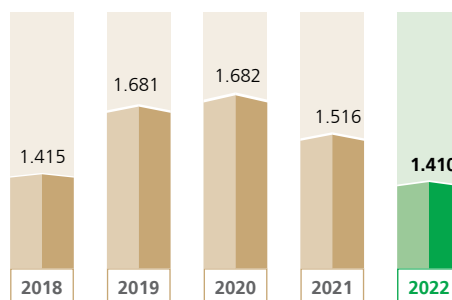
Pendapatan Penjualan Bersih Net Sales Revenue

Dalam miliar Rupiah / In IDR billion



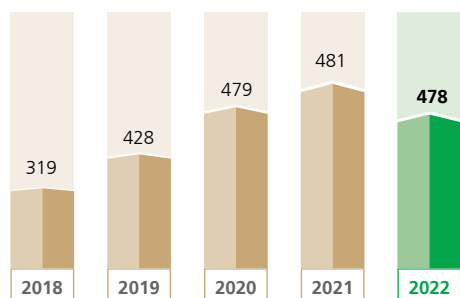
Laba Bruto Gross Profit

Dalam miliar Rupiah / In IDR billion



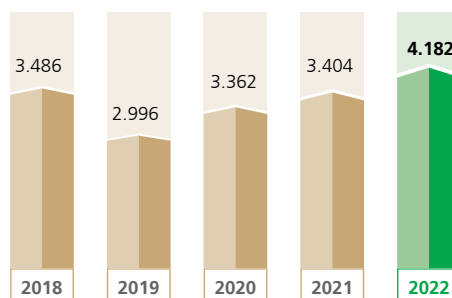
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for The Year

Dalam miliar Rupiah / In IDR billion



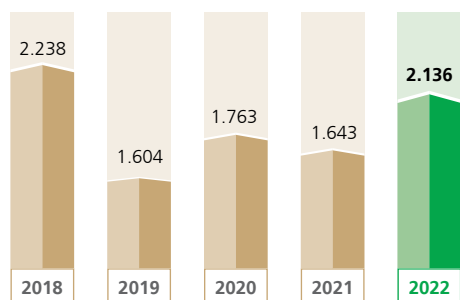
Jumlah Aset Total Assets

Dalam miliar Rupiah / In IDR billion



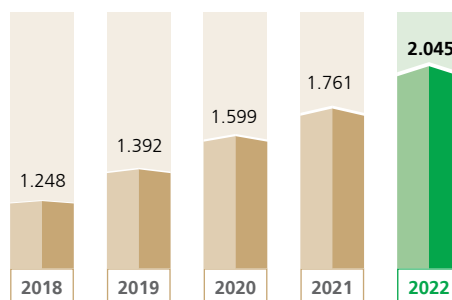
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Dalam miliar Rupiah / In IDR billion



Jumlah Ekuitas Total Equity

Dalam miliar Rupiah / In IDR billion





Ikhtisar Saham

Share Highlights

Jumlah Saham yang Beredar dan Distribusi Saham

Total Shares Issued and Shares Distribution

Dalam ribuan / In thousands

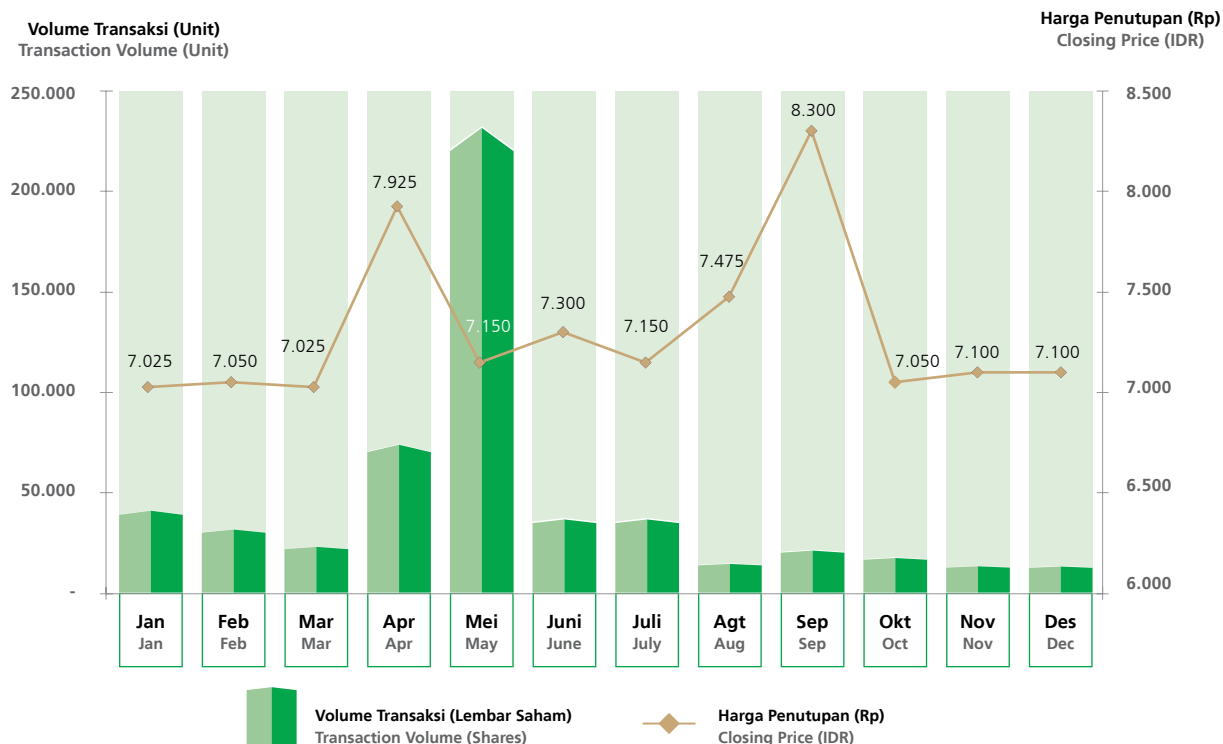
Uraian Description	2022		2021		2020		2019		2018	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
PT Penta Widjaja Investindo	335.767	36,56	335,767	36.56	335.767	36,56	335.788	36,56	335.788	36,56
PT Sarana Ledaun	280.748	30,57	280,748	30.57	280.748	30,57	280.748	30,57	280.748	30,57
PT Widjaja Tunggal Sejahtera	232.707	25,34	232,707	25.34	232.707	25,34	232.707	25,34	232.707	25,34
Masyarakat lain (< 5%) Public (< 5%)										
Lembaga Indonesia Indonesian Institutions	46.968	5,11	46,959	5,1	46.958	5,1	43.012	4,68	46.906	5,11
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	21.356	2,33	21,365	2,32	14.377	1,57	19.238	2,09	14.415	1,57
Lembaga Asing Foreign Institutions	928	0,10	925	0.11	7.909	0,86	7.000	0,76	7.904	0,86
Perorangan Asing Foreign Individual	19	0,00	22	0.00	27	0,00	-	-	25	0,00
Total	918.493	100,00	918,493	100.00	918.493	100,00	918.493	100,00	918.493	100,00

Pergerakan Harga Saham

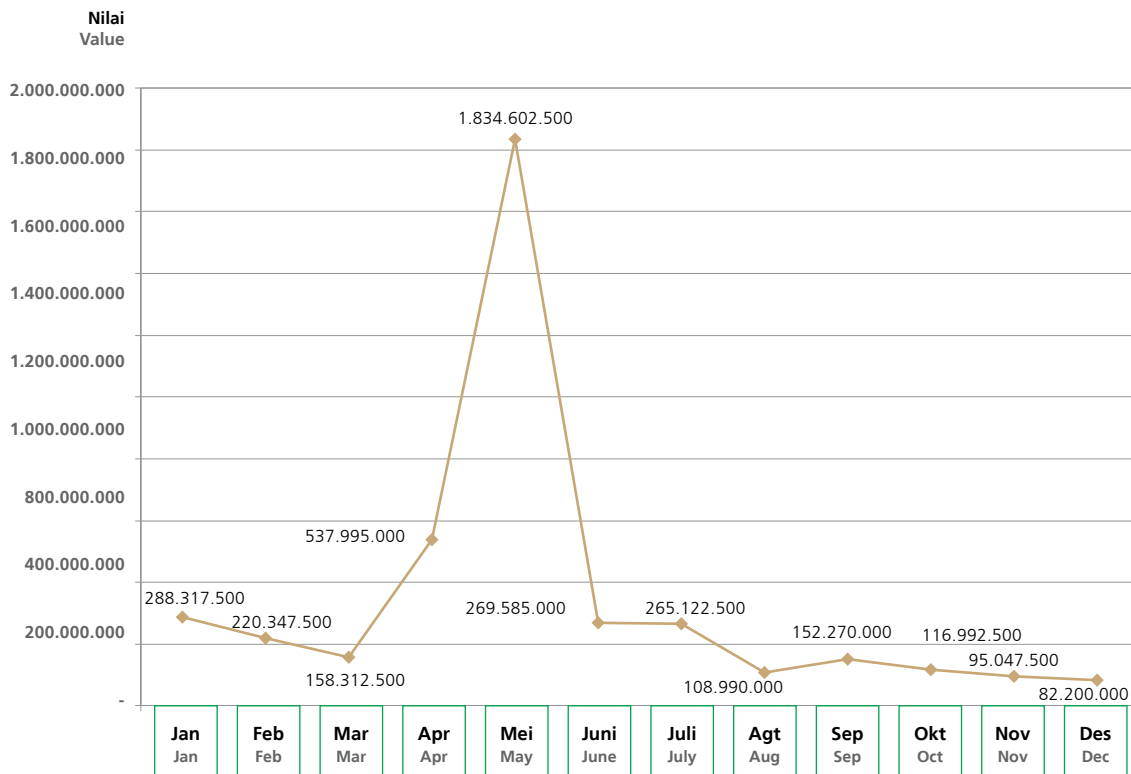
Share Price Movements

Uraian Description	Harga Saham Share Price			Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Issued	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
	(Rp) / IDR			(Lembar Saham) / (Shares)		(Rp) / IDR
Januari – Maret 2021 January – March 2021	9.000	7.000	7.900	60.100	918.492.750	7.256.092.725.000
April – Juni 2021 April – June 2021	9.900	7.200	7.350	404.800	918.492.750	6.750.921.712.500
Juli – September 2021 July – September 2021	7.975	6.875	7.150	150.200	918.492.750	6.567.223.162.500
Oktober – Desember 2021 October – December 2021	7.300	6.875	7.000	212.100	918.492.750	6.429.449.350.000
Januari – Maret 2022 January – March 2022	7.800	6.900	7.025	93.300	918.492.750	6.452.411.568.750
April – Juni 2022 April – June 2022	9.550	6.925	7.300	342.200	918.492.750	6.704.997.075.000
Juli – September 2022 July – September 2022	8.300	7.000	8.300	72.300	918.492.750	7.623.489.825.000
Oktober – Desember 2022 October – December 2022	7.900	6.950	7.100	41.000	918.492.750	6.521.298.525.000

Grafik Perkembangan Harga Saham Tahun 2022 Graphic of the Company's Share Price Movement on Year 2022



Grafik Nilai Transaksi Saham Tahun 2022 (dalam Rupiah) Graphic of the Value of the Shares Transaction on Year 2022 (in IDR)





02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

“Dengan tetap terjaganya pertumbuhan ekonomi nasional, terdapat peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya di tahun 2023.”

“With the national economic continued to grow positively, the Company has ample of opportunity for improving its performance in 2023.”

Pemegang Saham yang terhormat,

Pandemi mulai mereda di tahun 2022, mobilitas mulai meningkat, akan tetapi muncul masalah baru, yaitu ketegangan politik global sebagai akibat dari invasi Rusia ke Ukraina.

Perekonomian dunia yang mulai bangkit di tahun itu kembali terpuruk karena naiknya harga-harga komoditas serta terganggunya suplai pangan dan energi dunia. Pertumbuhan ekonomi global yang tadinya menyentuh angka 5.7% di tahun 2021 kembali merosot ke angka 3.0% di tahun 2022. Kebalikan dari tahun 2021, penurunan pertumbuhan terbesar justru terjadi di negara-negara maju, negara-negara yang terdampak, langsung atau tidak langsung, oleh perang Rusia - Ukraina. Negara-negara Amerika Latin juga cukup terimbas dan mengalami penurunan pertumbuhan yang cukup signifikan. Pertumbuhan di negara-negara Asia bervariasi, ada yang menurun tapi ada juga yang malah meningkat termasuk Indonesia.

Dengan telah mulai meredanya pandemi, mobilitas masyarakat Indonesia meningkat sehingga konsumsi dalam negeri juga meningkat dan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Peningkatan pertumbuhan ekonomi didukung oleh peningkatan ekspor dengan adanya kenaikan harga-harga komoditas dan juga naiknya permintaan dari negara tujuan ekspor karena berkurangnya pasokan dari negara-negara yang terdampak perang. Selain itu program hilirisasi produk ekspor juga berefek ganda, yaitu selain memberi nilai tambah pada harga komoditas ekspor, juga meningkatkan investasi di dalam negeri yang semuanya mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan.

Dengan tetap terjaganya pertumbuhan ekonomi nasional, terdapat peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya di tahun 2023, kesempatan ini harus bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh manajemen Perseroan agar bisa mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Dear shareholders,

Covid-19 pandemic has started easing off and the mobility has improved but new obstacle has come out with the upsurge of global political tension due to Russia's invasion to Ukraine.

World economy which already started to recover last year has dropped again with the increase of commodity prices and the disruption of world supply of food and energy. The global economic growth which touched 5.7% in 2021 has again tumbled to 3.0% in 2022. In contrast with 2021 situation, the biggest decrease of economic growth occurred in the majority of developed countries, in particular countries which directly or indirectly affected by Russia Ukraine war. South America countries also among countries which were significantly affected by the economic slowdown and the decrease of growth. Situation in Asian countries was quite different, some were slowed down but some were, in fact, increased including Indonesia.

With the pandemic was approaching to an end, people's mobility in Indonesia has intensified, correspondingly the domestic consumption has also increased thus positively impacted the national economic growth. The increase of economic growth was supported by better export performance attributed to the increase of commodity prices as well as demands from the importing countries due to limited availability of supply from countries directly impacted by the war. Apart from that, the value adding process of export commodities resulting in double impacts i.e.: giving added value thus increasing price of export commodities, and also increasing investments which in turn supporting the national economic growth as a whole.

With the national economic continued to grow positively, the Company has ample of opportunity for improving its performance in 2023, this positive environment must be turned into an all-out actions by the management for achieving all predetermined targets of the Company.



MEITY TJIPTOBIANTORO

Presiden Komisaris
President Commissioner



Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2022

Pertumbuhan Pendapatan Penjualan Perseroan di tahun 2022 kembali ke jalur positif setelah mengalami pertumbuhan negatif sebesar (4,51)% di tahun 2021.

Pendapatan Penjualan Konsolidasian Perseroan tumbuh sebesar 8,82% di tahun 2022. Pertumbuhan ini terutama disumbang oleh Unit Usaha CP, yang merupakan kontributor terbesar, dan juga Unit Usaha MS dengan persentase kenaikan yang cukup tinggi. Unit Usaha TSN dan BGI masih berada di jalur negatif. Pertumbuhan negatif di dua unit usaha yang notabene selama ini memberikan kontribusi keuntungan cukup besar tentu berdampak terhadap pencapaian keuntungan konsolidasian Perseroan. Pendapatan Penjualan Konsolidasian di tahun 2022 tumbuh cukup baik, namun karena adanya pertumbuhan negatif di unit usaha TSN dan BGI, maka tingkat keuntungan konsolidasian Perseroan malah menurun. Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan turun sebesar (0,59)% dan Economic Profit juga menurun sebesar (10,58)%.

Posisi Keuangan Perseroan sebagaimana tercermin pada rasio-rasio keuangan di Laporan Keuangan, khususnya yang terkait dengan profitabilitas, menurun. Namun demikian, kondisinya masih sangat sehat dan bakal mampu mendukung pertumbuhan Perseroan ke depan.

Kondisi global dan perekonomian nasional yang sangat dinamis perlu selalu dicermati dari waktu ke waktu. Dengan demikian dampak yang bakal ditimbulkannya, baik positif maupun negatif, bisa segera diantisipasi dan dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan-keputusan guna menjaga keberlanjutan Perseroan dan dalam merancang program-program pengembangan agar Perseroan selalu berada di depan.
Always Ahead!

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Salah satu tugas Dewan Komisaris adalah menjalankan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan yang telah dibuat oleh Direksi dan disepakati bersama Dewan Komisaris. Strategi yang dibuat akan selalu disesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dan tantangan-tantangan yang bakal dihadapi Perseroan. Selama ini pengawasan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris secara terus menerus melalui penelaahan Laporan Keuangan dan laporan-laporan lainnya yang dibuat oleh Direksi, dan melakukan pembahasan di dalam rapat-rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai bagian dari ritual pada setiap awal tahun kerja, Perseroan telah meluncurkan tema kerja baru untuk tahun 2023 yaitu **"Think Fast, Act Right, More Speed, More Win"**. Kompetisi usaha yang semakin sengit di era digital ini mengharuskan setiap pelaku usaha bergerak cepat dalam menyikapi perubahan yang terjadi, tepat dalam mengambil keputusan dan bertindak, dan cepat dalam melakukan eksekusi proses untuk mencapai kepuasan pelanggan, sehingga kesuksesan bisa diraih.

Sebagaimana biasanya, sebagai tindak lanjut, tema kerja tahun 2023 ini harus dijabarkan dalam bentuk program-program kerja

Evaluation on Directors' Performance in 2022

The Sales Revenue of the Company in 2022 has bounced back into positive trend after experiencing a negative growth of (4.51)% in 2021.

The Consolidated Sales Revenue of the Company grew by 8.82% in 2022. This positive growth was mainly contributed by CP Business Unit, the biggest contributor, and also contributed by MS Business Unit which percentage of increase was quite high. TSN and BGI business units were still on a negative track. The negative growth of those 2 business units, which in the past had high contributions to the Company's profitability, must have direct impact on the achievement of the consolidated profitability of the Company. Consolidated Sales Revenue of the Company increased moderately, nevertheless because of the negative growth of TSN and BGI, the consolidated profitability of the Company was, in fact, decreased. Current Year Net Profit of the Company decreased by (0.59)% and its Economic Profit also decreased, even lower, by (10.58)%.

The Company's Financial Position as revealed by financial ratios in the Financial Report, in particular the profitability related ratio, weakened. However, the financial condition looks very healthy, and has enough capacity to support the future growth of the Company.

The very dynamic global and national economic condition must always be monitored from time to time. By doing so, impact of the changing environment can be anticipated and will be useful for decision making process taken by the management in securing the sustainability of the Company, and in crafting the future plans and programs for further developing the Company to the advance state and make the Company be Always Ahead!

Supervision on The Company's Strategy Implementation

One of Board of Commissioner's duty is to conduct supervision on the implementation of the Company's strategy as formulated by the Directors and mutually agreed by the Board of Commissioner. The formulated strategy will always be adapted to environmental changes and numerous challenges to be faced by the Company. As in the past, the supervision is conducted by Board of Commissioner on a regular basis through the review of Financial Report and all other reports prepared by the Directors, and discussed in a joint-meeting between Board of Commissioners and Directors.

As part of the Company's ritual at the beginning of the year, the Management has declared the new working theme for 2023 called **"Think Fast, Act Right, More Speed, More Win"**. The stiffer competition in the era of digital has forced everyone in the business community to quickly response to the rapid changes, to make the right decisions, and to take speedy actions in the process of execution for fulfilling the customers' satisfaction, hence the success can be achieved.

As routinely done in the past, as follow up actions, the new working theme 2023 must to be translated into practical working



yang dirancang dengan baik dan terukur untuk setiap proses di dalam Perseroan, dan diberikan arahan yang jelas agar juga bisa dilaksanakan dengan baik dan berhasil mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia tumbuh lebih tinggi di tahun 2022, dari sebelumnya 3.7% menjadi 5.3%, tingkat pertumbuhan tertinggi selama empat tahun terakhir.

Dengan telah mulai meredanya pandemi, mobilitas masyarakat meningkat. Berbarengan dengan itu harga-harga dan permintaan atas komoditas ekspor Indonesia juga meningkat. Hal-hal tersebut telah memberi pengaruh positif terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Tingkat pertumbuhan ini diprediksi akan terus berlanjut di tahun 2023. Perkembangan positif ini dengan sendirinya akan memberi peluang lebih besar bagi pertumbuhan dan pengembangan usaha Perseroan dan harus dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh manajemen Perseroan.

Sebagaimana telah disampaikan di atas, persaingan di era digital akan semakin sengit sehingga perlu disikapi dengan baik dan benar agar keberlanjutan dan pengembangan Perseroan tetap terjaga.

Inisiatif-inisiatif manajemen Perseroan yang telah berjalan sejak tahun lalu perlu didorong agar bisa terus berkembang dan mencapai target yang telah direncanakan. Corporate Work Program, antara lain pengembangan bisnis Cold-Chain, yang telah dirancang untuk berlanjut di tahun 2023 harus dilaksanakan dengan lebih intens dan fokus agar mencapai keberhasilan. Begitu juga fasilitas Cold Storage yang sedang dibangun dan akan dikelola melalui satu entitas terpisah yang baru dibentuk, memerlukan perhatian ekstra dari manajemen Perseroan mengingat nilai investasi yang dikururkan cukup besar. Fasilitas Cold Storage ini nanti kalau sudah selesai dan beroperasi akan ikut mendukung pengembangan bisnis Cold Chain.

Dengan kondisi lingkungan usaha yang cukup kondusif, dan potensi pendanaan yang dimiliki, manajemen Perseroan harus senantiasa berupaya mencari peluang-peluang usaha baru yang relevan dan bersinergi dengan bidang usaha yang ada sekarang.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki pemangku kepentingan yang sangat beragam, baik internal maupun eksternal. Perseroan harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan dilaksanakannya praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik agar hak-hak setiap pemangku kepentingan terpenuhi.

Perseroan telah mempunyai struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang terdiri dari beberapa elemen yang saling terkait, termasuk adanya Komite Audit, Tim Audit Internal, Manajemen Risiko, Sistem Pelaporan Pelanggaran dan *Code of Business Conduct*.

programs which must be crafted with specific targets for every process in the Company, with clear direction, so that those programs can be properly executed and will succeed in achieving the targets set.

Overview on Business Prospect

Indonesian economy grew higher in 2022, from 3.7% in 2021 to 5.3% in 2022, the highest growth level in last four years.

As the pandemic has come to an end, then the mobility of people has increased. At the same time, the prices and demands of Indonesian export commodities has also increased. All of those has positively influenced the growth of the national economy to the higher level. The level of growth is predicted to continue in the year 2023. This positive development may open for bigger opportunities for further growth and expansion of the Company, and the management must take this opportunity to the biggest advantage of the Company.

As already mentioned above, the competition in the era of digital has become stiffer. This must be properly and correctly addressed so that the sustainability and further expansion of the Company can be secured.

The Company's management initiatives which has started since last year must be further encouraged to continue succeeding and achieving the target previously set. Corporate Work Program, inter alia the development of Cold Chain business which has planned to materialize in 2023 must be intensely executed and focused for assuring its success. Likewise, the Cold Storage facility which will be built then subsequently managed through a separate entity, which has just been established, will also need special attention from the management considering the high value of investment. The Cold Storage facility when already completed and in operation will also support the development of Cold Chain business.

Considering the conducive climate of business environment, and the adequate funding capacity of the Company, the management must always endeavor to seek for new business opportunities which has relevancy and synergetic with the existing business.

Overview on Implementation of Good Corporate Governance

As a public company, the Company has a variety of stakeholders, either internally or externally. The Company must properly uphold the principle of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. The Board of Commissioner is responsible for ensuring the implementation of Good Corporate Governance practices within the Company so that the rights of every stakeholder is fulfilled.

The Company in fact already had a proper structure of Good Corporate Governance, consists of several elements which are inter related, that includes Audit Committee, Internal Audit Team, Risk Management, Whistle Blower System, and Code of Business Conduct.

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui pertemuan rutin dengan Direksi sepanjang tahun, serta melalui Komite Audit yang mendukung terlaksananya prinsip-prinsip tersebut. Kami melihat bahwa Perseroan selalu berusaha untuk terus meningkatkan efektifitas sistem kontrol serta mematuhi semua peraturan dan standar yang berlaku bagi perusahaan publik.

Dalam mengawasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Dewan Komisaris memandang bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) telah dilaksanakan melalui program-program yang terarah dan terfokus pada pendidikan dan kesehatan masyarakat yang berada di lingkungan tempat dimana Perseroan dan cabang-cabangnya beroperasi. Program-program CSR dirancang dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Sustainable Development Goals (SDGs) yang telah menjadi pegangan bagi banyak Negara di dunia.

Demikian pula dengan program-program peningkatan Sumber Daya Manusia di dalam Perseroan tetap berlanjut dengan fokus utama pada peningkatan kompetensi karyawan dan pencapaian target jumlah SDM yang *qualified* agar produktifitas meningkat.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat

Dalam melakukan peran pengawasan terhadap jalannya Perseroan, Dewan Komisaris meminta Laporan Keuangan Bulanan dari Direksi. Di samping itu juga melakukan rapat-rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin, sekurangnya setiap tiga bulan sekali, untuk membahas pencapaian kinerja Perseroan. Di dalam rapat gabungan, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi serta memberikan pengarahan kepada Direksi agar kinerja Perseroan dapat ditingkatkan. Rapat-rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara periodik tersebut menjadi salah satu forum yang efektif dalam memberikan arahan dan nasihat-nasihat kepada Direksi tentang pentingnya strategi dan langkah-langkah antisipasi ke depan bagi Perseroan untuk menyikapi perubahan-perubahan yang selalu terjadi dalam ruang lingkup bisnis Perseroan maupun perubahan ekonomi pada umumnya. Di samping itu, Dewan Komisaris juga meminta Direksi untuk menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang harus dibahas dan disetujui oleh Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang baru.

Fungsi pengawasan juga dilakukan melalui Komite Audit yang langsung berada di bawah supervisi Dewan Komisaris. Komite Audit melakukan pemantauan terhadap risiko-risiko operasional yang dihadapi Perseroan melalui laporan-laporan yang didapatkan dari tim Audit Internal yang menjalankan aktivitas pemeriksaan secara terjadwal. Komite Audit juga memberi pengarahan kepada tim Audit Internal dalam membuat rencana serta penentuan prioritas pemeriksaan. Komite Audit berperan aktif dalam melakukan identifikasi risiko-risiko strategis Perseroan dan menyarankan tindakan-tindakan preventif untuk mencegah terjadinya risiko-risiko tersebut. Komite Audit bekerjasama dan berbagi informasi dengan auditor eksternal melalui pertemuan-pertemuan yang diadakan sebelum dan sesudah audit berjalan agar potensi-potensi risiko serta tingkat akurasi dari penyajian laporan keuangan oleh manajemen dapat teridentifikasi dengan baik. Dalam melakukan peran dan fungsinya, Komite Audit dibekali dengan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah diperbaharui berdasarkan Peraturan Otoritas

The Board of Commissioner oversees the implementation of Good Corporate Governance principles through routine meetings with the Management, and also through Audit Committee who ensures the adherence to those principles. From our observation, we can conclude that the Management has already put some efforts in strengthening control systems and in complying to all related standards and regulations for a public company.

In conducting supervision on implementation of Good Corporate Governance, Board of Commissioners witnessed that Corporate Social Responsibility (CSR) has already been implemented by the Company through numerous programs aimed for improving the community's health and education at the location where the Company operates. These CSR programs were developed based on Sustainable Development Goals (SDGs) principles, the global initiative development framework adopted by many countries in the world.

Likewise, improvement programs on HR have been continuously carried out within the Company with main focus on increasing employees' competencies and achieving targets on total number of qualified HR for increasing productivity.

The Frequency and Practice of Advisory

In executing its supervisory role, the Board of Commissioner requests the Management to submit a Monthly Financial Report. Apart from that, also conducts joint meetings between the Board and the Management in a regular basis, at least every quarter, where the performance of the Company is discussed. In the joint meetings, the Board also evaluates and gives advices to the Management with the intention to improve the performance of the Company. This regular joint meeting between Board of Commissioner and Directors is one of the effective forums for the provision of guidance and advices to the Directors, among others are: providing guidance on the importance of the Company's future strategy in order to anticipate various changes both in the Company's business environment as well as the global economy in general. Apart from that, the Board of Commissioner also requires the Management to submit Annual Business Plan which must be discussed and agreed on by the Commissioners before commencing the forecast year.

The supervisory function also conducted through the activity of Audit Committee who reports directly to Board of Commissioner. Audit Committee assess and monitors operational risks of the Company through audit reports submitted by Internal Audit team who conducts regular & periodical audits on the Company's activities. Audit Committee also gives direction to the Internal Audit team in preparing annual audit plan and in determining priority of audits. Audit Committee proactively assess & identifies the Company's strategic risks and gives advices to the management on crafting proper measures for preventing the risks from happening. The Audit Committee closely cooperates and shares information with external auditors through meetings & discussions conducted before, during and after annual audit, so that potential risks and level of accuracy of the audited financial statements can be properly identified. In conducting their function, Audit Committee is equipped with Audit Committee Charter which had been updated in reference to Peraturan Otoritas Jasa Keuangan



Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

No. 55/POJK.04/2015 subject: The Establishment And The Work Implementation Guidelines of Audit Committee.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Terdapat penambahan 1 (satu) orang Komisaris pada bulan Januari 2022 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Januari 2022. Komisaris yang baru bernama Harry Pramono, seorang profesional yang mempunyai keahlian dan lama berkecimpung di bidang Sumber Daya Manusia, sehingga diharapkan bisa berkontribusi meningkatkan kualitas SDM di Perseroan.

Dengan penambahan tersebut, susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan kembali menjadi 5 (lima) orang dengan komposisi: 3 (orang) berasal dari pemegang saham utama Perseroan, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris akan menjabat sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh anggota Direksi dan karyawan atas kerja keras dan dedikasinya dalam mengelola Perseroan sehingga bisa menghasilkan kinerja yang relatif baik di masa-masa sulit seperti tahun lalu. Harapan kami, melalui kerja keras dan kerja cerdas dari manajemen dan seluruh penganggung-jawab proses yang ada di dalam Perseroan, kinerja Perseroan bisa meningkat lebih baik lagi di tahun 2023.

Terima kasih.

The Change of Composition of Board Commissioner

There was 1 (one) additional member on the composition of Board of Commissioner through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held in 7th January 2022. The new commissioner is Harry Pramono, a professional who has specific competency and long experience in Human Resources, hence we can expect that he will contribute to the development of qualified HR within the Company.

With the addition, the composition and the total number of Board of Commissioner has again become 5 (five) members consists of 3 (three) from main shareholders' representative, and 2 (two) Independent Commissioners. All members of Board of Commissioner will remain in position until the closure of Annual General Meeting of Shareholders in year 2023.

Appreciation

We, Board of Commissioner herewith expressed our high gratitude to all of Directors and employees of the Company for their hard works and dedication in managing the Company quite successfully during the difficult period like last year. We may expect that, through the hard work and initiatives from the management and all of the process owners within the Company, the performance of the Company will to continue to increase in the coming year 2023.

Thank you

Meity Tjiptobiantoro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Shinta Widaja Kamdani
Komisaris
Commissioner

Chandra Natalie Widjaja
Komisaris
Commissioner

Hendra Kartasasmita
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Harry Pramono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi Report from the Board of Directors

“Perseroan mampu menunjukkan pertumbuhan Pendapatan Penjualan Konsolidasi yang cukup baik. Pendapatan Penjualan Konsolidasi meningkat sebesar 8.82% dari Pendapatan Penjualan Konsolidasi tahun sebelumnya.”

“The Company was able to produce a relatively good level of growth of Sales Revenue. Consolidated Sales Revenue increased by 8.82% from the previous year.”

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Our honorable Shareholders,

Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Global and National Economic Condition

Perekonomian global di tahun 2022 masih menghadapi masalah, bahkan lebih berat dari tahun sebelumnya. Walaupun pemulihan dari pandemi Covid-19 mulai terlihat, permasalahan rantai pasokan muncul di berbagai belahan dunia disertai dengan naiknya harga-harga komoditas terutama bahan pangan dan energi. Hal ini terjadi, selain karena dampak lanjutan dari pandemi, telah diperburuk oleh adanya ketegangan geopolitik akibat invasi Rusia ke Ukraina.

The global economy in 2022 was still facing problems, furthermore it was more severe than the year before. Although the recovery phase from Covid-19 pandemic has begun, the obstacle of supply chain emerged in various part of the world followed by the increase of commodity prices, mainly in food and energy sectors. This could happen, beside of continuing impact of the pandemic, has become worst because of high geo-politic tension due to Russia's invasion to Ukraine.

Pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2022 lebih rendah dari tahun 2021. Penurunan pertumbuhan ekonomi terjadi di negara-negara maju maupun negara berkembang, kecuali Asean termasuk Indonesia yang bertumbuh lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Perekonomian dunia hanya bertumbuh sebesar 3.0% dari sebelumnya 5.7% di tahun 2021.

The growth of global economy in 2022 was lower than the year 2021. The lower growth of economy occurred in developed as well as in emerging countries with the exception of most of Asean countries including Indonesia which growth was, in fact, better than last year. World economy only grew by 3.0% from 5.7% in the previous year 2021.

Perekonomian nasional di tahun 2022 bertumbuh sebesar 5.3% atau naik dari 3.7% di tahun 2021. Perkembangan positif tersebut ditopang membaiknya permintaan domestik sejalan dengan meningkatnya mobilitas di seluruh wilayah Indonesia dengan mulai meredanya pandemi Covid-19, peningkatan kinerja ekspor, dan pelaksanaan berbagai event berskala besar, termasuk kegiatan terkait rangkaian Presidensi Indonesia di G20.

Indonesian economy in 2022 grew by 5.3% or increased from 3.7% in 2021. The positive progress was made possible through the improvement of domestic demand in line with the increase of mobility throughout Indonesia as the Covid-19 pandemic has started to diminish, increase of export performance, and the provision of several big events including series of activities in relation with Indonesian Presidency in G20.

Berbagai indikator ekonomi makro memperlihatkan perkembangan positif, antara lain: tetap tingginya cadangan devisa, surplus Neraca Perdagangan dan Transaksi Berjalan, dan stabilitas mata uang Rupiah. Walaupun inflasi lebih tinggi yaitu sekitar 5.7% dan di atas kisaran target $3.0 \pm 1\%$ akibat rambatan kenaikan BBM dan bahan pangan, namun masih terkendali dan cenderung menurun untuk kembali ke kisaran target semula.

Many of macro-economic indicators showed positive developments, i.e.: high foreign currency reserve, surplus on Trade Balance and Current Transactions, and stability of Rupiah currency. Although the inflation was a bit high at the level of 5.7%, higher than the target range of $3.0 \pm 1\%$ due to the increase of gasoline and food prices, yet still controllable and has tendency to return to target range.



LIANNE WIDJAJA

Presiden Direktur
President Director



Kinerja Perseroan Tahun 2022

Berbagai dinamika yang telah terjadi di tahun 2022, baik di ruang lingkup nasional maupun global, telah ikut mewarnai kinerja bisnis Perseroan di tahun 2022 dan menjadi *lesson learned* yang berharga untuk kita semua.

Berkat Rahmat Tuhan yang Maha Esa serta kerja keras seluruh karyawan, di tengah upaya pemulihan ekonomi nasional dan gejolak ekonomi global, Perseroan mampu menunjukkan pertumbuhan Pendapatan Penjualan Konsolidasi yang cukup baik. Pendapatan Penjualan Konsolidasi meningkat sebesar 8.82% dari Pendapatan Penjualan Konsolidasi tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 11,926 Triliun di tahun 2021 menjadi Rp 12,978 Triliun di tahun 2022. Dengan demikian Perseroan telah kembali pada trend pertumbuhan positif setelah mengalami pertumbuhan negatif sebesar (4,51%) di tahun 2021.

Namun demikian dari sisi pencapaian keuntungan, baik pencapaian Laba Tahun Berjalan maupun Economic Profit di tahun 2022 lebih rendah dari tahun sebelumnya. Laba Bersih Tahun Berjalan Konsolidasi Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp478.27 miliar atau turun sebesar (0,59)%, sedangkan Economic Profit Konsolidasi berdasarkan kalkulasi tercatat sebesar Rp319,17 miliar, turun sebesar (10,58)% dari pencapaian tahun 2021. Lebih rendahnya pencapaian keuntungan Perseroan di tahun 2022, ditengah meningkatnya Pendapatan Penjualan Konsolidasi, terutama disebabkan oleh menurunnya kinerja unit-unit usaha yang persentase keuntungannya terhadap Pendapatan Penjualan lebih tinggi.

Dari semua unit usaha yang ada, persentase peningkatan tertinggi dicapai oleh Unit Usaha MS, baik Pendapatan Penjualan maupun tingkat keuntungan. Unit Usaha CP juga mengalami pertumbuhan positif dan kenaikan tingkat keuntungan. Sementara itu Unit Usaha TSN dan BGI mencatat pertumbuhan negatif dari sisi Pendapatan Penjualan dan juga penurunan tingkat keuntungan, yang berdampak pada turunnya pencapaian tingkat keuntungan Konsolidasi.

Tema Kerja Perseroan yang dilaksanakan selama tahun 2022 yakni "Providing Difference In All We Do" atau "Memberikan Perbedaan Dalam Setiap Tindakan Yang Kita Lakukan", telah membuahkan terobosan baru berupa ekspansi bisnis dalam bidang Cold-Chain dan E-Commerce. Melalui konsep Joint Venture, Perseroan telah melahirkan 2 entitas baru, yaitu:

1. PT Tira Cipta Logistik; bermitra dengan Japfa Group, bergerak di bidang penyediaan fasilitas pergudangan dan pengelolaan logistik untuk produk-produk cold-chains.
2. PT Gramedia Digital Nusantara, bermitra dengan Kompas Gramedia Group, bergerak di bidang E-Commerce untuk produk-produk konsumsi dan pendidikan.

Kami optimis bahwa perubahan baru ini akan membawa Perseroan untuk selalu menjadi yang terdepan dalam layanan penjualan dan distribusi.

Company's Performance In 2022

Variety of dynamic situation happened in 2022, whether in the scope of national or global environment, has affected the Company's business performance in 2022, and should become a lesson learned for all of us.

Owing to the blessing from God the Almighty and hard work of all employees, in the midst of national economic recovery and global economic turbulence, the Company was able to produce a relatively good level of growth of Sales Revenue. Consolidated Sales Revenue increased by 8.82% from the previous year, i.e.: from IDR11.926 trillion in 2021 to IDR12.978 trillion in 2022. This indicated that the Company has been back on track of positive growth trend after experiencing a negative growth of (4.51)% in 2021.

Nevertheless, from the perspective of profitability, the achievement of Current Year Profit as well as the achievement of Economic Profit in 2022 were lower than the previous year. Consolidated Current Year Profit of the Company in 2022 was IDR478.27 billion or a decrease of (0.59)%, while Consolidated Economic Profit, based on calculation, was IDR319.17 billion or decreased by (10.58)% as compared to 2021 achievement. The lower achievement of profitability of the Company in 2022, despite of the increase of its Consolidated Sales Revenue, was mainly caused by the shrinkage of profitability of business units of which their percentages of profit margin were usually higher than business units of which its Sales Revenue were increased.

From the perspective of percentage of achievement, MS Business Unit was the highest, Sales Revenue as well as its profitability. CP Business Unit also grew positively and its profitability increased as well. On the other side, TSN and BGI business units recorded negative growths and shrinkages of profitability which had big influence on lower achievement of the Company's Consolidated profits.

The Company's Working Theme of "Providing Difference In All We Do" or "Memberikan Perbedaan Dalam Setiap Tindakan Yang Kita Lakukan" which was conducted in 2022, has created new breakthrough in form of business expansion i.e.: Cold Chain and E-Commerce. Through a joint venture concept, the Company has established 2 new entities, i.e.:

1. PT Tira Cipta Logistik; in partnering with Japfa Comfeed Group, engaged in providing cold storage facility and logistic management for cold chain products and other fresh produces.
2. PT Gramedia Digital Nusantara, in partnering with Kompas Gramedia Group, engaged in E-Commerce for consumer products and educational products.

We are quite optimistic that this new business expansion will make the Company to be always ahead in sales and distribution services.



Perbedaan atau diferensiasi juga diwujudkan melalui upaya kolaborasi antar proses untuk secara bersama-sama menyukseskan 3 (tiga) program utama Perseroan (*Corporate Work Program*) sebagai berikut :

1. Cold Chain, melalui *new principal acquisitions* dan perluasan *distribution coverage*.
2. Digitalization, berupa *value added services* kepada para *principals*.
3. E-Commerce, melalui *platform* TiraCommerce dan Tiramart.

Beberapa penghargaan dari pihak eksternal yang di peroleh Perseroan di tahun 2022, diantaranya adalah:

1. **Indonesia Living Legend Companies 2022**, dari Majalah SWA.
2. **Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction 2022**, dari Kontan Business & Investment Media bekerja sama dengan GML Consulting.
3. **Penghargaan Produktivitas Siddhakarya 2022**, dari Pemprov DKI Jakarta.

Tantangan dan Prospek Usaha

Ekonomi Indonesia di perkirakan akan tetap *resilient* meski ekonomi global masih akan diselimuti kabut tebal. Pemerintah telah memberikan sejumlah arahan dan tindakan terukur agar ekonomi nasional tetap tangguh dalam menghadapi tantangan ke depan, di antaranya upaya untuk menjaga daya beli masyarakat melalui pengendalian inflasi, penyediaan lapangan kerja dan bantuan sosial dalam berbagai bentuk. Namun, tentu saja keberhasilan tersebut hanya akan didapat dengan kerja keras seluruh elemen bangsa.

Perseroan sebagai bagian dari mata rantai ekonomi nasional tentunya perlu ikut ambil bagian dalam mendukung keberhasilan bangsa ke depan. Dengan demikian Perseroan perlu selalu mengembangkan dan mempertahankan keunggulan yang telah dimiliki agar bisa mencapai keberhasilan.

Untuk meraih keunggulan, ada 3 faktor penting yang berperan, yakni *differentiation* (keunikan), *cost leadership* (biaya yang kompetitif), dan *rapid response* (respon yang cepat). Belajar dari pandemi Covid-19 yang memaksa kita untuk bergerak dengan cepat agar tetap dapat bertahan melewati masa krisis, maka *rapid response* ini menjadi hal yang sangat krusial. Namun tidak hanya cepat, melainkan juga diperlukan ketepatan dalam mengambil tindakan.

Sehubungan dengan itu, tema kerja yang akan kita fokuskan di tahun 2023 adalah **Think Fast, Act Right, More Speed, More Win**. Respon yang cepat ditandai dengan perilaku proaktif, kecepatan dalam pengambilan keputusan, serta kecepatan dalam mengeksekusi keputusan. Keputusan dan eksekusi yang dilakukan tentunya harus berpedoman kepada etika, aturan, dan cara-cara yang benar. Dengan respon yang cepat dan tepat, layanan yang kita berikan kepada para pelanggan akan menjadi unggul, sehingga akan terus membawa kita menjadi selalu yang terdepan.

The differentiation characteristic also demonstrated through inter-process collaborations in accomplishing 3 (three) main program of the Company (*Corporate Work Programs*), i.e.:

1. Cold Chain, through new principal acquisitions and extension of distribution coverage.
2. Digitalization, through value added services to the principals.
3. E-Commerce, through the platform TiraCommerce dan Tiramart.

Several recognitions from external parties received by the Company in 2020, among others are as follows:

1. **Indonesia Living Legend Companies 2022** from SWA Magazine.
2. **Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction 2022** from Kontan Business & Investment Media in cooperation with GML Consulting.
3. **Penghargaan Produktivitas Siddhakarya 2022** from Jakarta Special Province Government

Challenges and Prospect of Business

Indonesian economy is predicted to continue resilient, in spite of cloudy prospect of global economy. The government has provided directions and some measured actions for ensuring that the national economy will remain strong in facing the future challenges, among others are: maintaining peoples' purchasing power through inflation control, job opportunities, and social assistance in various forms. However, of course, in order to succeed, all parties' involvement and hard works will be needed.

The Company as part of national economic eco system must take part in supporting the accomplishment of the success of the nation in the future. Therefore, the Company will need to always develop and maintain its excellent competencies for achieving its own success in the future.

To acquire the excellency, there are 3 important factors involved, i.e.: *differentiation*, *cost leadership*, and *rapid response*. Taking lessons from Covid-19 pandemic situation which has forced us to move very fast in order to stand still and in coping with the crisis, thus the rapid response is very crucial factor for the Company. The speed is one thing but not everything, we have to make the right decision and act accordingly.

In connection with those, the working theme which we will adopt in 2023 is **Think Fast, Act Right, More Speed, More Win**. Characteristic of rapid response is marked with proactive attitude, fast in making decision, and speedy in executing decision. All decisions and execution must be conducted based on proper ethics, prevailing regulations and the correct way of doing things. With rapid response and right act of execution, the service delivered to customers will become excellent so that it will bring us to always be ahead of others.

Pendapatan Penjualan Konsolidasi Perseroan di tahun 2023 diharapkan dapat meningkat di kisaran 15%. Unit Usaha CP masih mendominasi pencapaian Pendapatan Penjualan Konsolidasi sekitar 90%, diikuti oleh Unit Usaha TSN, berikutnya Unit Usaha BGI, Unit Usaha MS, Unit Usaha GDN dan Unit Usaha TCL. Mengingat komposisi dan variasi pertumbuhan unit-unit usaha yang ada, sebagian diantaranya malah ada yang baru memulai operasinya, kita belum bisa berharap banyak tingkat keuntungan akan meningkat selaras dengan peningkatan Pendapatan Penjualan di tahun 2023.

Strategi Perseroan

Corporate Work Program yang telah mulai dieksekusi sejak tahun 2022, yakni: Cold Chain, Digitalization, dan E-Commerce akan tetap dilanjutkan di tahun 2023, dengan fokus pada perbaikan proses dan juga beberapa inisiatif baru, yang diharapkan mampu mendukung pencapaian target perusahaan.

Untuk mewujudkan hal-hal di atas, dibutuhkan peran serta dari seluruh karyawan dengan:

1. Selalu mengedepankan integritas dalam bertindak, menempatkan diri sebagai pribadi mandiri yang bertanggungjawab, dan berani berinovasi.
2. Bersikap proaktif dan kolaboratif
3. Terus memperbaiki kompetensi diri dalam kelima *core competencies*, sehingga pada akhirnya mampu: (a) lebih mengenal *customer* dan memahami kebutuhan mereka, (b) membina hubungan yang lebih baik dengan *customer*, (c) menjaga kelancaran arus produk, dana dan informasi, (d) memaksimalkan utilisasi informasi yang dimiliki hingga menjadi *knowledge*, serta (e) mendorong pemanfaatan *knowledge* menjadi ide, improvement dan inovasi.
4. Menjalankan perannya dalam merancang proses kerja yang benar serta senantiasa mengontrol dan mengevaluasi proses dan output kerja.

Mari sama-sama berharap *Corporate Work Program* dan semua program yang telah dirancang untuk dieksekusikan di tahun 2023 bisa terealisasi dengan baik dan berhasil, sehingga semua target dan sasaran yang telah ditetapkan Perseroan dapat tercapai.

Kami mengajak seluruh karyawan Perseroan bekerjasama erat bahu membahu dan bekerja keras guna mewujudkan kesuksesan bersama.

*Think Fast, Act Right, More Speed, More Win !
Be Always Ahead !*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Standar-standar akuntansi dari *International Financial Reporting Standards (IFRS)* yang diadopsi melalui Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah diterapkan sepenuhnya oleh Perseroan. Ini merupakan

Consolidated Sales Revenue of the Company is expected to grow in a range of 15% in 2023. The contribution of CP Business Unit will still be dominant by approximately 90%, followed by TSN Business Unit, BGI Business Unit, GDN Business Unit and MS Business Unit. Considering the current portfolio of business units and its growth pattern, and some are still in the early stage of operation, we cannot expect that the profitability of the Company in 2023 will increase in corresponding with the increase of its Sales Revenue.

Company's Strategy

The *Corporate Work Program* of which the execution has started since 2022, i.e.: Cold Chain, Digitalization, and E-Commerce will continue to materialize in 2023 with focus on process improvement accompanied by some new initiatives, therefore we can expect some support for achieving the Company's target.

In executing those initiatives, the role and participation from all employees would be needed by way of:

1. Put the integrity as a priority in doing things, position themselves as a self-reliant person who can assume total responsibility, and has courage to innovate.
2. Positive attitude and collaborative.
3. Continuously improve their basic competencies so that they are able to: (a) better know their customers and understand needs of the customers, (b) develop better relationship with customers, (c) secure the smooth flow of goods, fund and information; (d) maximize the utilization of available information and convert it into knowledge, (e) promote the application of knowledge to create idea, improvement & innovation.
4. Actively participate in designing the proper working process, controlling as well as evaluating the process and the output of the processes.

We may expect that *Corporate Work Program* and all the leading programs set for execution in 2023 can be succeeded and accomplished in an appropriate way, therefore all Company's targets and objectives can be successfully achieved.

We call upon all Company's employees to closely cooperate hand in hand and work hard in realizing the success for all.,

*Think Fast, Act Right, More Speed, More Win !
Be Always Ahead !*

Implementation of Good Corporate Governance

The Company has fully implemented accounting standards from *International Financial Reporting Standards (IFRS)* through the adoption of *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)* issued



bagian dari praktik-praktik *Good Corporate Governance (GCG)* di dalam Perseroan. Hal ini dibarengi dengan efektifitas pelaksanaan audit intern terhadap seluruh proses yang dilakukan secara terjadwal oleh Tim Internal Audit (IA) sehingga risiko-risiko keuangan Perseroan dapat cepat terdeteksi dan segera dilakukan perbaikan yang diperlukan.

Pelaksanaan program-program *CSR (Corporate Social Responsibility)* yang mengacu kepada poin-poin dalam *SDG (Sustainable Development Goals)*, telah pula dilakukan secara berkesinambungan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Komposisi anggota Direksi masih sama dengan tahun lalu, yaitu terdiri dari 3 (tiga) orang Direksi.

Seluruh anggota Direksi tersebut akan menjalani masa jabatannya sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2023. Hubungan dan kerja sama antar sesama anggota Direksi selama ini telah berjalan dengan baik dan kondusif dalam upaya mencapai tujuan-tujuan Perseroan.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para prinsipal yang telah bekerjasama dengan baik dan memberikan dukungan kepada Perseroan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para *outlet* pelanggan yang merupakan perpanjangan tangan kami dalam memenuhi kebutuhan konsumen pelanggan. Kepada seluruh karyawan di setiap proses yang telah bekerja keras melakukan eksekusi program-program yang telah dirancang dengan baik. Ungkapan terima kasih juga kami haturkan kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas dukungan dan kerja samanya.

Akhirnya, marilah kita sama-sama berharap dan berdo'a agar seluruh upaya yang kami: seluruh Direksi, para pimpinan Unit Usaha dan seluruh karyawan, lakukan bisa berhasil dengan baik agar Perseroan bisa terus bertumbuh dan menghasilkan keuntungan serta memberi manfaat kepada seluruh stakeholder yang ada.

Hormat kami,

by Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). This is part of Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company. In parallel with the IFRS implementation, the Company also effectively functions its Internal Audit (IA) team by regularly perform audit on all internal processes so that financial risks of the Company can be detected earlier and immediate improvements can take place.

The implementation of the Company's CSR (Corporate Social Responsibility) programs which refer to points as set out in SDG (Sustainable Development Goals) has become regular practice in the Company.

Change of Directors' Composition

The composition of the Company's Directors were the same as last year, i.e. 3 (three) Directors.

All 3 Directors will remain in charge until the end of Annual General Meeting of Shareholders in 2023. The relationship and close cooperation among all Directors have been well carrying out in a conducive climate for achieving the Company's targets and objectives.

Appreciation

We would like to express our great appreciation to all principals for the excellent cooperation and continuous support to the Company. We would also like to express our gratitude to all outlet customers for being our excellent partners in fulfilling the end-user customers' needs and satisfaction. We would also like to thank all of employees in every stage of the process for their efforts and hardworks in executing the appropriate programs arranged for the process. Lastly, we would also like to express our sincere thanks to all of Shareholders and Board of Commissioners for their support and cooperation.

Let us wish and pray that all of the programs that we, the management and all of employees, execute can be successfully accomplished so that the Company will continue to grow, and deliver profits hence giving benefits to all stakeholders of the Company.

Kind regards,

Adhi Bertus Supit
Direktur
Director

Lianne Widjaja
Presiden Direktur
President Director

Eddy Sutisna
Direktur
Director

Dewan Komisaris Board of Commissioners



1. Meity Tjiptobiantoro
Presiden Komisaris
President Commissioner

2. Shinta Widjaja Kamdani
Komisaris
Commissioner

3. Chandra Natalie Widjaja
Komisaris
Commissioner

4. Harry Pramono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

5. Hendra Kartasasmita
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



MEITY TJIPTOBIANTORO

Presiden Komisaris
President Commissioner



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia
Age
75 tahun / years old

Riwayat Penunjukan

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.

Riwayat Pendidikan

Secretary Schoevers, Den Haag – Belanda.

Riwayat Jabatan

Komisaris Perseroan

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Tri Medika Sejahtera;
- Komisaris PT Naleda Boga Service; dan
- *Founder* Stephanie Dental Clinic.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu Pemegang Saham Perseroan, yaitu PT Sarana Ledaun.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 12 dated 14 July 2020.

Educational Background

Secretary Schoevers, Den Haag – Netherland.

Job Position History

Commissioner of the Company

Concurrent Position

- Commissioner of PT Tri Medika Sejahtera;
- Commissioner of PT Naleda Boga Service; and
- Founder of Stephanie Dental Clinic.

Affiliation Relationship

Does not have affiliation relationship with the member of the Directors, however she has affiliation relationship with one of the Company's Shareholders, namely PT Sarana Ledaun.



SHINTA WIDJAJA KAMDANI

Komisaris
Commissioner



**Kewarganegaraan
Citizenship**
Indonesia / Indonesian



**Usia
Age**
56 tahun / years old

Riwayat Penunjukan

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.

Riwayat Pendidikan

- Barnard College of Columbia University, New York – Amerika Serikat
- *Executive Education*, Harvard Business School, Boston - Amerika Serikat.

Riwayat Jabatan

Komisaris sejak 1998.

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama PT Widjajatunggal Sejahtera (Sintesa Group);
- Presiden Direktur PT Menara Duta;
- Presiden Direktur PT Puncak Mustika Bersama;
- Direktur PT Menara Peninsula;
- Dewan Komisaris PT Tira Austenite, Tbk.
- Organisasi Nirlaba:
 - Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Maritim, Investasi & Hub Luar Negeri Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia);
 - Wakil Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO);
 - Anggota Dewan Eksekutif dan Koordinator Regional untuk Kawasan Asia-Pasifik International Chamber of Commerce (ICC);
 - Anggota Global Investors for Sustainable Development (GISD Alliance);
 - Founder Indonesia Business Council on Sustainable Development (IBCSD);
 - Founder Indonesia Business Coalition on Women Empowerment (IBCWE);
 - Founder Angel Investment Network Indonesia (ANGIN);
 - Ketua B20 Indonesia;
 - Anggota APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia;
 - Dewan Pembina World Wide Fund for Nature (WWF);
 - Penasihat Strategis Business for Nature (BfN); dan
 - Majelis Wali Amanah Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu Pemegang Saham Perseroan, yaitu PT Widjajatunggal Sejahtera.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 12 dated 14 July 2020.

Educational Background

- Barnard College of Columbia University, New York – United States of America;
- Executive Education, Harvard Business School, Boston - United States of America.

Job Position History

Commissioner since 1998.

Concurrent Position

- President Director of PT Widjajatunggal Sejahtera (Sintesa Group);
- President Director of PT Menara Duta;
- President Director of PT Puncak Mustika Bersama;
- Director of PT Menara Peninsula;
- Commissioner of PT Tira Austenite, Tbk.
- Non-Profit Organization:
 - Coordinating Vice-Chairman III, Maritime, Investment and International Relations of Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
 - Vice Chairwoman of Employers' Association of Indonesia (APINDO);
 - Regional Coordinator for the Asia-Pacific and Executive Board Member of International Chamber of Commerce (ICC);
 - Member of Global Investors for Sustainable Development (GISD Alliance);
 - Founder of Indonesia Business Council on Sustainable Development (IBCSD);
 - Founder of Indonesia Business Coalition on Women Empowerment (IBCWE);
 - Founder of Angel Investment Network Indonesia (ANGIN);
 - Chair of B20 Indonesia;
 - Member of APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia;
 - Board of Trustees of the World Wide Fund for Nature (WWF);
 - Strategic Advisor to Business for Nature (BfN); and
 - Board of Trustees of Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF).

Affiliation Relationship

Does not have affiliation relationship with the member of the Directors, however she has affiliation relationship with one of the Company's Shareholders, namely PT Widjajatunggal Sejahtera.



CHANDRA NATALIE WIDJAJA

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia
Age
58 tahun / years old

Riwayat Penunjukan

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.

Riwayat Pendidikan

Georgetown University, Washington DC - USA (1987).

Riwayat Jabatan

- Mulai berkarir di PT Tira Fashion (tahun 1989) dan PT Tira Pustaka (tahun 1994);
- *General Manager* Club 21 Indonesia pada tahun 2005; dan
- *Direktur* Club 21 Indonesia pada tahun 2009.

Rangkap Jabatan

Direktur Utama PT Penta Widjaja Investindo.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, tapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan yaitu PT Penta Widjaja Investindo.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 12 dated 14 July 2020.

Educational Background

Georgetown University, Washington DC - USA (1987).

Job Position History

- Started the career at PT Tira Fashion (1989) and PT Tira Pustaka (1994);
- *General Manager* of Club 21 Indonesia (2005); and
- *Director* of Club 21 Indonesia (2009).

Concurrent Position

President Director of PT Penta Widjaja Investindo.

Affiliation Relationship

Does not have an affiliated relationship with members of the Directors. However her affiliated relationship is with the Company's Major Shareholder, PT Penta Widjaja Investindo.



HARRY PRAMONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia
Age
62 tahun / years old

Riwayat Penunjukan

Akta No. 6 Tanggal 7 Januari 2022

Riwayat Pendidikan

- 1981 – 1987: Universitas Indonesia – Fakultas Psikologi,
- 2013 – 2015: MM Executive Binus School – Manajemen Umum,
- 2017: Program Sertifikasi Pelatih Profesional – ACSTH – 88 jam (Jam Pelatihan Spesifik yang Disetujui – Federasi Pelatih Internasional) – Loop Institute of Coaching.
- 2019: Program Mentoring Coaching ICF ACC Credential – Loop Institute of Coaching.

Riwayat Jabatan

- Januari 2022 – sekarang: Komisaris Independen PT Tigaraksa Satria, Tbk
- June 2021 – sekarang: Konsultan SDM, Pelatih Internal untuk Sababay Industry.
- 2018 – sekarang: Mendampingi Pemimpin dan Eksekutif dari sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan swasta sebagai Leadership & Executive coach.
- September 2017 – Sekarang: Konsultan SDM & Pelatih Profesional Delamibrands – Perusahaan Retail Mode
- Mei 2018 – sekarang: Konsultan Bisnis, Trainer, Mentor dan Coach di Alba Unggul Metal – Manufaktur Furnitur Logam.
- April 1, 2017 – sekarang: Fasilitator & Perancang Solusi di Dunamis Organization Service.
- 1 April 2011 – 31 Maret 2017: General Manager - Human Capital di PT Rajawali Corpora (Holding Company).
- Februari 2011 – April 2011: Bekerjasama dengan rekan-rekan di FA HR Consulting Firm.
- Januari 2008 – Januari 2011: Direktur SDM di Darya-Varia Laboratoria Group.
- September 2004 – Oktober 2007: Direktur SDM di PT Alcatel-Lucent Indonesia.
- November 1995 – September 2004: Manajer Sumber Daya Manusia & Layanan Perusahaan di PT Henkel & Cognis Indonesia.
- 1991 – 1995: Manajer SDM dari National Panasonic Group.
- 1988 – 1991: Federal Motor Group:
- Federal Motor - Management Trainee.
- Honda Astra Engine Manufacturing - Manajer SDM

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 6 dated 7 January 2022

Educational Background

- 1981 – 1987: University of Indonesia – Psychology Faculty,.
- 2013 – 2015: MM Executive Binus School – General Management,.
- 2017: Certified Professional Coach Program – ACSTH – 88 hours (Approved Coach Specific Training Hours – International Coach Federation) – Loop Institute of Coaching.
- 2019 : Mentoring Coaching Program ICF ACC Credential – Loop Institute of Coaching.

Job Position History

- January 2022 – now: Independent Commissioner at PT Tigaraksa Satria, Tbk
- June 2021 – Now: HR Consultant, Internal Coach for Sababay Industry.
- 2018 – Now : Accompany Leaders and Executives in several State Owned Enterprise and private enterprises as Leadership & Executive coach.
- September 2017 – Now: HR Consultant & Professional Coach at Delamibrands – Fashion Retail Company
- May 2018 – Now: Business Consultant, Trainer, Mentor and Coach at Alba Unggul Metal – Metal Furniture Manufacturing.
- April 1, 2017 – Now: Facilitator & Solution Architecture at Dunamis Organization Service.
- April 1, 2011 – March 31, 2017: General Manager Human Capital at PT Rajawali Corpora (Holding Company).
- February 2011 – April 2011: Partner with friends in FA HR Consulting Firm.
- January 2008 – January 2011: HR Director of Darya-Varia Laboratoria Group.
- September 2004 – October 2007: HR Director of PT Alcatel-Lucent Indonesia.
- November 1995 – September 2004: Human Resources & Corporate Service Manager of PT Henkel & Cognis Indonesia.
- 1991 – 1995 : National Panasonic Group as HR Manager.
- 1988 – 1991: Federal Motor Group:
- Federal Motor - Management Trainee.
- Honda Astra Engine Manufacturing - HR Manager

Concurrent Position

-

Affiliation Relationship

Does not have any affiliation with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's Shareholder



HENDRA KARTASASMITA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia
Age
63 tahun / years old

Riwayat Penunjukan

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Manajemen, Universitas Padjadjaran, Indonesia;
- Magister Manajemen Internasional, Thunderbird School of Global Management, Amerika;
- Executive Education di: Massachusetts Institute of Technology (MIT), Amerika Serikat, University of Hong Kong (HKU), China; University of Cambridge - Judge, Inggris; London Business School (LBS), Inggris.

Riwayat Jabatan

- Trainee di Johnson & Johnson International, Amerika Serikat; Kepala Bagian Pemasaran - Consumer di Johnson & Johnson Indonesia;
- *Country Manager* - Indonesia di Black & Decker Asia Pacific
- *Category Director* - ODF & MMC dan Project Leader - Asia NP Food di Unilever Indonesia;
- Presiden Direktur dan *Regional Project Director - East Asia* di Reckitt Benckiser Plc;
- *Senior Vice President - Head of Consumer Holding* (Logistics, Manufacturing & Distribution) - Indonesia di IDS Group - Li & Fung.

Rangkap Jabatan

Saat ini dan sebelumnya bertugas sebagai Penasihat dan Pengawas di berbagai perusahaan:

- Dewan - Komisaris & Pembina: PT Holcim Indonesia Tbk; LF Asia Marketing; LF Asia Distribution; IDS Manufacturing; IDS Logistics; PT Mitra Pharma Indonesia; Thunderbird Education Foundation Indonesia
- Partner, Advisor & Consultant: Earth Corporations (Lebih dari 100 tahun sebagai perusahaan terkemuka di Jepang) IDSMed (Integrated Medical Solution of Equipment & Disposable in Asia), DCH Auriga (Asian base Integrated market management in Healthcare), PT Mulia Boga Raya Tbk (Perusahaan domestik terkemuka dalam bidang produksi keju di Indonesia), GDK Group (Holding Healthcare & Infrastructure Companies), Hakluyt (British Strategic Advisory Firm), dan Sunbelt Indonesia (Boutique M&A Advisory). The Thunderbird Education Foundation Indonesia,
- Ketua Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 12 dated 14 July 2020.

Educational Background

- Bachelor of Management, Universitas Padjadjaran, Indonesia;
- Master of International Management, Thunderbird School of Global Management, USA;
- Executive Education in Massachusetts Institute of Technology (MIT), USA; University of Hong Kong (HKU), China; University of Cambridge - Judge, UK; London Business School (LBS), UK.

Job Position History

- Trainee at Johnson & Johnson International, USA; Marketing Head - Consumer at Johnson & Johnson Indonesia;
- Country Manager - Indonesia at Black & Decker Asia Pacific;
- Category Director - ODF & MMC and Project Leader - Asia NP Food at Unilever Indonesia;
- President Director - Indonesia and Regional Project Director - East Asia at Reckitt Benckiser Plc;
- Senior Vice President - Head of Consumer Holding (Logistics, Manufacturing & Distribution) - Indonesia at IDS Group - Li & Fung.

Concurrent Position

He has served and presently serving in various advisory and oversight capacity including:

- Board - Commissioner & Patron: PT Holcim Indonesia Tbk; LF Asia Marketing; LF Asia Distribution; IDS Manufacturing; IDS Logistics; PT Mitra Pharma Indonesia; Thunderbird Education Foundation Indonesia
- Partner, Advisor & Consultant: Earth Corporations (Over 100 years Preferred Company in Japan) IDSMed (Integrated Medical Solution of Equipment & Disposable in Asia), DCH Auriga (Asian base Integrated market management in Healthcare), PT Mulia Boga Raya Tbk (Leading Domestic Cheese Manufacturer in Indonesia), GDK Group (Holding Healthcare & Infrastructure Companies), Hakluyt (British Strategic Advisory Firm) and Sunbelt Indonesia (Boutique M&A Advisory). The Thunderbird Education Foundation Indonesia,
- Chairman of the Audit Committee PT Tigaraksa Satria Tbk

Affiliation Relationship

Does not have any affiliation with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's Shareholder.

Direksi Directors



1. Lianne Widjaja
Presiden Direktur
President Director

2. Adhi B. Supit
Direktur Independen
Independent Director

3. Eddy Sutisna
Direktur Independen
Independent Director



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



LIANNE WIDJAJA

Presiden Direktur
President Director



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia
Age
56 tahun / years old

Riwayat Penunjukan

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1989);
- Master Manajemen (MM) bidang *Strategic Management*, Universitas Bhayangkara, Jakarta (2001).

Riwayat Jabatan

- Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Co;
- Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Inti Fikasa Sekurindo;
- Direktur Operasional Perseroan.

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 12 dated 14 July 2020.

Educational Background

- Bachelor of Accounting, Universitas Trisakti, Jakarta (1989);
- Master of Management (MM) Majoring in Strategic Management, Universitas Bhayangkara, Jakarta (2001).

Job Position History

- Auditor at Public Accountant Firm Johan Malonda & Co;
- Finance and Accounting Manager at PT Inti Fikasa Sekurindo;
- Director of Operational of the Company.

Concurrent Position

-

Affiliation Relationship

Does not have affiliation relationship with the other member of Board of Commissioners, Directors or the Company's Shareholder.



ADHI BERTUS SUPIT

Independen Direktur
Independent Director



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia
Age
60 tahun / years old

Riwayat Penunjukan

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1986).

Riwayat Jabatan

- Regional Manajer PT Borsumij Wehry;
- PT Tigaraksa Satria Tbk:
 - Sales Operation Manager;
 - Senior Key Account Manager;
 - Regional Sales Manager;
 - GM Process Integrator;
 - Associate Director Sales Operation; dan
 - Direktur Operasi.

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 12 dated 14 July 2020.

Educational Background

Bachelor of Economy, Universitas Trisakti, Jakarta (1986).

Job Position History

- Regional Manager PT Borsumij Wehry;
- PT Tigaraksa Satria Tbk:
 - Sales Operation Manager;
 - Senior Key Account Manager;
 - Regional Sales Manager;
 - GM Process Integrator;
 - Associate Director Sales Operation; and
 - Director of Operations.

Concurrent Position

-

Affiliation Relationship

Does not have affiliation relationship with the other member of Board of Commissioners, Directors or the Company's Shareholder.



EDDY SUTISNA

Independen Direktur
Independent Director



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia
Age
60 tahun / years old

Riwayat Penunjukan

Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Manajemen Informatika, Universitas Gunadarma, Jakarta (1985).

Riwayat Jabatan

- Manajer EDP PT L'OR Intoserve;
- Manajer Grup EDP PT Branta Mulia Group - Yarn and Tirecord Manufacturing;
- Kepala Teknologi Informasi PT Tudung Putra Putri Jaya (Garuda Food Group); dan
- Direktur Independen PT Tigaraksa Satria Tbk.

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 12 dated 14 July 2020.

Educational Background

Bachelor of Information Management, Universitas Gunadarma, Jakarta (1985).

Job Position History

- EDP Manager at PT L'OR Intoserve;
- EDP Group Manager at PT Branta Mulia Group - Yarn and Tirecord Manufacturing;
- Head of Information Technology at PT Tudung Putra Putri Jaya (Garuda Food Group); and
- Independent Director at PT Tigaraksa Satria Tbk.

Concurrent Position

-

Affiliation Relationship

Does not have affiliation relationship with the other member of Board of Commissioners, Directors or the Company's Shareholder.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Tigaraksa Satria Tbk

The Board of Commissioners and The Directors Statement of Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Tigaraksa Satria Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tigaraksa Satria, Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information stated in the 2022 Annual Report of PT Tigaraksa Satria, Tbk. have been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents in this Annual Report of the Company.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret / March 2023

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners



MEITY TJIPTOBIANTORO

Presiden Komisaris
President Commissioner



SHINTA WIDJAJA KAMDANI

Komisaris
Commissioner



CHANDRA NATALIE WIDJAJA

Komisaris
Commissioner



HENDRA KARTASASMITA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



HARRY PRAMONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / The Directors



LIANNE WIDJAJA

Presiden Direktur
President Director



ADHI BERTUS SUPIT

Direktur Independen
Independent Director



EDDY SUTISNA

Direktur Independen
Independent Director















03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity

ALWAYS AHEAD

	Tanggal Pendirian Date of Establishment	17 November 1986
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris MMI Wiardi SH No. 35 tanggal 17 November 1986 dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987. Notarial Deed of MMI Wiardi SH No. 35 dated 17 November 1986 and Minister of Justice of the Republic of Indonesia Decree No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated 21 April 1987.
	Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Publik Public Company
	Kode Emiten Stock Code	TGKA
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp200.000.000.000,-
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp91.849.275.000,-
	Jumlah Karyawan Total Employee	2.136 Karyawan / Employees
	Bidang Usaha Line of Business	Penjualan dan Distribusi Produk Konsumsi Sales and Distribution of Consumer Products
	Ruang Lingkup Usaha Scope of Business	<ul style="list-style-type: none">- Penjualan dan Distribusi Produk Konsumsi- Penjualan Produk Smart Family;- Penjualan dan Distribusi dari Pengisian Ulang Gas dan Produk Kebutuhan Rumah Tangga;- Produksi dan pengemasan produk bubuk; serta- Penjualan dan Distribusi Produk melalui platform digital. <ul style="list-style-type: none">- Sales and Distribution of Consumer Products;- Sales of Smart Family Products;- Sales and Distribution of Gas Refilling Service and Household Products;- Production and packaging of powdered products; and- Product Sales and Distribution via digital platforms.
	Perubahan Anggaran Dasar Terakhir Recent Amendments to Articles of Association	Akta No. 35 tanggal 19 Oktober 2021 dari Notaris Miki Tanumiharja, SH mengenai perubahan maksud, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perseroan dan penyesuaian tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka berdasarkan POJK No.15/POJK.04/2020 Deed No. 35 of Notary Miki Tanumiharja, S.H. dated 19 October 2021 concerning changes the scope of the company's activities and procedures of the GMS based on POJK Number 15/POJK.04/2020
	Alamat Kantor Pusat Main Office Address	Menara Duta Lantai 2 & 4, Jl. Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi, Jakarta Selatan DKI Jakarta - 12910
	Jaringan Kantor Perwakilan Representative Office Network	3 Region 34 Kantor Perwakilan / Representative Offices



Riwayat Singkat

Brief History of the Company

PT Tigaraksa Satria Tbk (selanjutnya disebut sebagai Perseroan) adalah perusahaan yang berfokus pada bidang penjualan dan distribusi barang konsumsi berskala nasional, dan juga kegiatan usaha lain melalui unit usaha dan entitas anak. Perseroan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 35 tanggal 17 November 1986 dari MMI Wiardi SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987, dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989.

PT Tigaraksa Satria Tbk (hereinafter refer to as Company) is a company that runs its business in selling and distributing of consumer products with national scale. In addition, the Company operates other business activities through its business units and subsidiaries. The Company was established in Jakarta based on Deed No. 35 dated 17 November 1986 by MMI Wiardi SH, a Notary in Jakarta. This deed was ratified by Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Letter of Decree No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated 21 April 1987, and was published in the Supplement to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989.

Sebagai penyesuaian peraturan BAPEPAM dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan melalui Akta No. 64 tanggal 20 Agustus 2010 dari Dr. Misahardi Wilamarta, SH, MH, MKn, LLM, notaris di Jakarta. Akta tersebut sudah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-22918 tanggal 3 September 2010. Perubahan terakhir melalui Akta No. 35 tanggal 19 Oktober 2021 yang dibuat oleh Notaris Miki Tanumiharja, SH. Akta tersebut juga telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0068644.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 1 Desember 2021.

In compliance with Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM and LK) Regulation No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008, the Company has amended its Articles of Association through Deed no. 64 dated 20 August 2010 by Dr. Misahardi Wilamarta, SH, MH, MKn, LLM, a notary in Jakarta. This deed was ratified by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Decree No. AHU-AH.01.10-22918 dated 3 September 2010. The Latest amendment of the Article of Associations was made through Deed No. 35 dated 19 October 2021 made by Miki Tanumiharja, S.H., a public Notary in Jakarta. This deed was ratified by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Decree No. AHU-0068644.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 1 December 2021.

Perseroan mulai beroperasi pada bulan Januari 1988 dengan mengambil alih unit usaha distribusi dari PT Tigaraksa (Holding), pendiri dan pemilik 100% saham sebelum Perseroan didirikan. Hanya dalam waktu 2 tahun 4 bulan sejak mulai beroperasi, Perseroan mencatatkan sahamnya pada 21 April 1990 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang merupakan pasar modal di Indonesia, yang sejak tahun 2007 bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

The Company started its operation in January 1988 by taking over the distribution business unit of PT Tigaraksa (Holding), founder and owner of 100% shares prior to the establishment of the Company. On 21 April 1990, 2 years and 4 months after it is in operational, the Company listed its shares in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, both are the capital market in Indonesia which later in 2007 merged into Indonesia Stock Exchange.

Setelah menjadi perusahaan terbuka, Perseroan mengalami perkembangan secara signifikan selama kurun waktu 30 tahun. Saat ini, melalui unit-unit usaha dan entitas anak, Perseroan telah mengembangkan 4 (empat) unit bisnis lainnya, yaitu:

Subsequent to becoming a public company, the Company experienced a significant development in the last 30 years. At present, The Company has developed 4 (four) other business units, as follow:

1. Penjualan dan pemasaran produk Smart Family;
2. Layanan produksi dan pengemasan produk bubuk.
3. Pengisian ulang gas dan produk kebutuhan rumah tangga, produksi, dan penjualan produk *kitchen appliances*; serta
4. Penjualan dan distribusi produk melalui *platform* digital.

1. Sales and Distribution of Smart Family products;
2. Production and Packaging of Powdered Products.
3. Gas refilling and household products, production and sales of kitchen appliances products; and
4. Product sales and distribution using digital platform.

Visi dan Misi Vision and Mission

“To Succeed and Excel as a Market Driven Sales and Distribution Organization”



To Succeed

Perseroan harus bisa mencapai target pertumbuhan dan target finansial yang telah ditetapkan agar kelangsungan hidup (*sustainability*) perusahaan dapat terjamin secara jangka panjang.

The Company will make every effort to achieve the growth and financial target in order to ensure the Company's long-term sustainability.

To Excel

Proses yang dilakukan untuk mencapai *Succeed*: semua proses, proses bisnis maupun proses penunjang, harus dieksekusi dengan prima sesuai standar yang telah ditetapkan, dan harus dengan cara yang benar sesuai sistem dan prosedur yang berlaku. Proses kerja *excellent* dicirikan dengan rendahnya tingkat penyimpangan dan kegagalan, sehingga *output* yang dihasilkan dapat memenuhi bahkan melebihi harapan semua konsumen dari setiap proses.

The execution of processes in order to Succeed: all processes, i.e. business processes as well as supporting processes, must be excellently executed in accordance with the predetermined standards, and in a right manner in accordance with the applicable systems & procedures. The excellent process is characterized by low rate of deviations and failures, so that the output meets or even exceeds customer expectations.

Market Driven

Orientasi terhadap pasar merupakan suatu keharusan di dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Perseroan harus benar-benar memahami ekspektasi pelanggan dan perkembangan pasar di tiap bidang bisnis yang dijalankannya. Sebagai perusahaan berskala nasional, Perseroan harus mampu memahami ekspektasi pelanggan dan perkembangan pasar di tiap-tiap segmen dan area yang dirambah: “*think nationally, act locally*”.

In a highly competitive business environment, being market-driven is a must. The Company must really comprehend the expectations of its customers and the rapid development of the market in every business it is engaged in. As a national-scale company, the Company must understand customer expectations and market updates of each segment and area it operates in: “*think nationally, act locally*”.



Memberikan Nilai Tambah kepada Para Stakeholder. Creating Value to Stakeholders.





Nilai Organisasi Organization Value



ORGANIZATION VALUES

Integrity
Integritas
Integrity, to ensure we deliver our promise

Innovation
Inovasi
Innovation, to ensure we always stay current and relevant

Independence
Independen
Independent, to ensure unbiased treatment

Brand Foundation, Tagline, dan Logo Brand Foundation, Tagline, and Logo



TIGARAKSA SATRIA

ALWAYS AHEAD

Tagline

Tagline Perseroan adalah

ALWAYS AHEAD.

The Company's Tagline is **Always Ahead.**

Brand Foundation

Brand Foundation Perseroan adalah

OPTIMIZE GROWTH.

The Company's Brand Foundation is **Optimize Growth.**

Kompetensi Dasar Core Competencies



KNOW YOUR CUSTOMER

Kemampuan untuk mengenal *customer* dan kebutuhannya serta berkomitmen untuk menghasilkan produk dan pelayanan yang berkualitas guna memenuhi kebutuhan *customer*. Ini berlaku baik untuk *customer* internal maupun eksternal.

Competencies in knowing the customer and their needs, and in committing to deliver quality products and services in fulfilling the customer needs. This applies to internal as well as external customers.



SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan, menganalisa dan mengawasi arus produk, dana dan informasi, sehingga menghasilkan *output* yang bermutu dan memuaskan *customer*.

Competencies in planning, organizing, analyzing and supervising the flow of products, fund and information which result in high-quality and satisfying output for customers.



RELATIONSHIP MANAGEMENT

Kemampuan untuk membangun kredibilitas diri melalui penumbuhan empati, kesediaan untuk memberi dan menerima umpan balik, keterbukaan dalam berkomunikasi serta membina hubungan baik dengan orang lain.

Competencies in building self-credibility through growing empathy, willingness to give and take feedbacks, open communication, as well as developing connection with others.



INNOVATION

Kemampuan dalam berpikir kreatif yang mampu menghasilkan ide-ide baru untuk menghasilkan output atau solusi baru yang bermanfaat bagi *customer*.

Competencies in creative thinking that generate new ideas to create output or new useful solutions for customers.



KNOWLEDGE MANAGEMENT

Kemampuan dalam mengubah informasi menjadi *knowledge* (pengetahuan) dan mengelola *knowledge* tersebut untuk perbaikan proses kerja.

Ability to transform information into knowledge and manage that knowledge to improve the working process.



Layanan dan Produk Services and Products

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 19 Oktober 2021 dari Notaris Miki Tanumiharja, SH mengenai perubahan maksud, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perseroan dan penyesuaian tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka berdasarkan POJK No.15/POJK.04/2020.

Sesuai dengan kegiatan usaha dalam anggaran dasar Perseroan, unit bisnis Perseroan di tahun 2022, yaitu:

1. Penjualan dan Distribusi *Consumer Products*;
2. Penjualan dan Distribusi Produk *Smart Family*;
3. Penjualan dan Distribusi dari Pengisian Ulang Gas dan Produk Kebutuhan Rumah Tangga;
4. Produksi dan Pengemasan Produk Bubuk.

Unit-unit usaha tersebut berbasis distribusi dan penjualan dengan menggunakan berbagai metode penjualan. Adapun penjelasan tiap unit usaha sebagai berikut.

1. Penjualan dan Distribusi *Consumer Products*

Layanan penjualan dan distribusi barang-barang konsumsi dilaksanakan oleh Unit Usaha *Consumer Products* (CP). CP merupakan unit usaha yang sampai saat ini memberikan kontribusi terbesar dari bagi Perseroan, baik dari sisi *top line* dan *bottom line* Perseroan, serta menjadi *core business* sejak mulai beroperasi.

Dalam CP terdapat 2 *customer*, yaitu prinsipal dan *outlet*. Unit Usaha CP berfungsi sebagai pendistribusi produk yang dihasilkan Prinsipal. Kemudian, CP menyalurkan produk tersebut kepada *outlet*, sebagai penyedia produk untuk dibeli oleh konsumen.

Di tahun 2022, CP memiliki 4 proses bisnis, yaitu *Principal Acquisition and Retention*, *Serving Outlet*, *Order To Cash* (OTC) dan *End User Satisfaction*. Disamping itu, CP juga memiliki 6 proses pendukung yaitu Manajemen SDM, Keuangan, Akuntansi, Teknologi Informasi, Sistem Informasi, dan Legal.

Based on the Deed No. 35 of Notary Miki Tanumiharja, S.H. dated 19 October 2021 concerning changes the scope of the company's activities and procedures of the GMS based on POJK Number 15/POJK.04/2020.

In line with business activities stated the Company's articles of association, the Company's business unit in 2022 consist of:

1. Sales and distribution of Consumer Products;
2. Sales of Smart Family Products;
3. Gas Refill Service and Household Products;
4. The manufacturing and packaging of Powdered Products.

The above Company's business unit distribute and sell the products with various method of sales. Outlined below is the detailed description of respective business unit.

1. Sales and Distribution of *Consumer Products*

Sales and distribution of consumer goods is carried out by Consumer Products (CP) Business Unit. Until now, CP Business Unit has provided the largest contribution to the Company, both to the Company's top line and bottom line, and has been a core business since its inception.

Two customers of CP are the principals and the outlets. CP Business Unit is functioning as distributor of products produced by the Principals. CP then distributes those products to the outlets. Consumers purchase the products from the Outlets.

In 2022, CP has 4 business process, namely Principal Acquisition and Retention, Serving Outlet, Order To Cash (OTC) and End User Satisfaction. In addition, CP has 6 supported process, namely HR Management, Finance, Accounting, Information Technology, Information System, and Legal.



Dalam menjalankan operasinya sebagai distributor, CP dilengkapi dengan infrastruktur yang dibutuhkan seperti armada angkutan yang memadai, tempat penyimpanan di berbagai lokasi, sumber daya manusia yang kompeten dan teknologi informasi yang mutakhir.

Di kota-kota yang terdapat Cabang Perseroan, penjualan dan distribusi produk CP dilakukan secara langsung oleh cabang Perseroan kepada *outlet* tradisional (*grosir, toko-toko besar/ menengah/kecil dan warung*) serta *outlet modern (hypermarket, supermarket, dan mini market)*.

Bila tidak terdapat cabang Perseroan pada suatu daerah atau kota, maka kegiatan penjualan dan distribusi dilakukan melalui sub-distributor di seluruh Indonesia. Sub-distributor adalah mitra perusahaan dengan tugas utama menyalurkan barang, baik kepada *outlet* tradisional maupun *outlet* modern di daerah demarkasi yang telah ditentukan Perseroan untuk masing-masing sub-distributor.

Perseroan juga menerapkan kebijakan, supervisi penjualan, serta sistem administrasi yang sepenuhnya terkomputerisasi dan seragam bagi semua sub-distributor, sehingga dapat terintegrasi dengan SAP dan Sinbad (sistem induk yang digunakan oleh Perseroan).

Untuk mendukung operasi CP, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas seperti:

1. 4 Gudang Utama seluas 54.000 m² di Pondok Ungu, Yogyakarta, Surabaya dan Lampung;
2. 34 Gudang Cabang seluas 53.658 m² yang tersebar di 3 region;

In running its operations as distributor, CP is equipped with required infrastructure such as adequate transportation fleet, warehouse at various location, competent human resources and latest information technology.

In cities where the Company's Branch operate, the Company's branch directly sell and distribute CP products to the traditional outlets (wholesaler, big/medium/small shops and stalls) as well as modern outlets (hypermarket, supermarket, and mini market).

Sub-distributors across Indonesia will carry out sales and distribution activities in areas or cities where there is no Company's branch. Sub-distributor is the Company's partner whose main duty is to distribute products, both to traditional outlets and modern outlets, in the demarcation area determined by the Company for each sub-distributor.

The Company also implements policy, sales supervision, as well as the administration system that are fully computerized and uniform to all sub-distributors, and can be integrated with SAP and Sinbad (main system used by the Company).

To support Consumer Products operations, the Company has provided several facilities, namely:

1. 4 Main Warehouses of 54,000 m² at Pondok Ungu, Yogyakarta, Surabaya dan Lampung;
2. 34 Branch Warehouses of 53,658 m² spread across 3 region;



3. 193.342 Cakupan Outlet;
 - a. 41.523 outlet Mini Market Key Account (MMKA);
 - b. 3.846 outlet Modern Trade Key Account (MTKA);
 - c. 2.860 outlet Modern Trade Independent;
 - d. 37.826 outlet Medical;
 - e. 777 outlet Food Service
 - f. 85 outlet E-Commerce; dan
 - g. 109.425 outlet General Trade.
4. Lebih dari 65 Sub-distributor & 21 Agen; serta
5. Lebih dari 330 Armada Internal.

3. 193,342 Outlets Coverage;
 - a. 41,523 Mini Market Key Account (MMKA) outlet;
 - b. 3,846 Modern Trade Key Account (MTKA) outlet;
 - c. 2,860 Modern Trade Independent outlet;
 - d. 37.826 Medical outlet;
 - e. 777 Food Service outlet;
 - f. 85 E-Commerce outlet; and
 - g. 109,425 General Trade outlet.
4. Over 65 Sub-distributors & 21 Agents; and
5. Over 330 Internal Fleet.

Produk yang dijual dan didistribusikan oleh CP bervariasi, mulai dari produk makanan, nutrisi bayi, *home care*, hingga *body care*. Daftar prinsipal dan produk yang didistribusikan Unit Usaha CP dapat dilihat pada tabel berikut.

The products sold and distributed by CP ranged from food products, baby nutrition, home care to body care. The list of principal and product distributed by CP Business Units is presented in the following table.

No.	Prinsipal Principal	Produk Product
Baby & Child Nutrition		
1	PT Sarihusada Generasi Mahardika	SGM, SGM Bunda, SGM Soya, SGM LLM, SGM BBLR, SGM Gain, Lactamil, SGM Family
2	PT Nutricia Indonesia Sejahtera	Nutrilon Royal Actiduobio, Nutrilon Royal Premature Pro Plus (MD), Nutrilon Royal Prosyneo, Nutrilon Royal Pepti, Nutrilon Royal Cesabio, New products (Bebelove, Bebelove Gold, Bebelac dan Bebelac Soya)
3	PT Wyeth Nutrition Sduaenam	S 26 Promil, S 26 Procal, S 26 Promise, S 26 Nutrisure, S 26 Comfort
4	PT Nutricia Medical Nutrition	Infratrini, Nutridrink, Neocate
Food & Beverage		
5	PT Yupi Indo Jelly Gum	Yupi Jelly Gum Candy
6	PT Multi Bintang Indonesia	Bir Bintang, Heineken, Bintang Zero, Green Sands, Fayrouz, Strongbow, Bintang Radler
7	PT Quaker Indonesia	Quaker Instant Oatmeal, Quaker Quick Cook Oatmeal, Quaker Rolled Oats, Quaker 3 in 1
8	PT Anggana Catur Prima	Dua Belibis Chilli and Tomato Sauce, Vinegar, Koepoe-Koepoe Seasoning, Food Coloring dan Pasta Aroma, Cake Ingredients
9	PT Mata Gunung Atazor	Sea Salt, Granola, Forest Honey, Jam, Organic Rice, Organic Tea, Organic Herbs
10	PT Yoke Food Industries Indonesia	F&N, Day-Day, Teapot
11	PT Emina Cheese Indonesia	Emina Stick, Emina Block, Emina Slice



No.	Prinsipal Principal	Produk Product
Non Food		
12	PT Mars Symbionscience Indonesia	Pedigree, Whiskas, Catsan, Cesar, Sheba, IAMS, Temptations
13	PT Yasa Mitra Perdana	Caladine Lotion, Caladine Powder, Caladine Baby, JF Barsoap, JF Facial Foam, Oilum, Bell Soap
14	PT Colgate Palmolive Indonesia	Colgate Toothpaste, Colgate Mouthwash, Colgate Toothbrush, Colgate Kids, Palmolive Shower Gel, Palmolive Shampoo
15	PT Marketama Indonesia	- Non Food: Kispray, Soffel, Force Magic, Antis, Plossa - Food & Beverage: Coolant, Adem Sari, Vegeta, Proman, Adem Sari Ching Ku, Scrubber, Amunizer, Esquis
16	PT Martina Berto Tbk	Sari Ayu, Rudy Hadisuwarno Cosmetic, Belia, Mirabella, Biokos
17	PT Ikapfarmindo Putramas	HUKI, Liquid Cleanser
18	PT Sinbad Karya Perdagangan	Jamu Lifestyle Sidomuncul, Kuku Bima Ener-G, Kunyit Asem
Food and Beverage		
19	PT Bumi Cipta Rasa	Kopi Kenangan RTD
20	PT. ABC Kogen Dairy	KIN Susu Steril, KIN Kacang Hijau
21	PT. Greenfields Dairy Indonesia	Susu UHT
22	PT Rejeki Tujuh Alam	Comb Honey, Natural, Royal Jelly, Stick, Trigona
Cold Chain Products		
23	PT Gonusa Prima Distribusi	Milklife Pasteurized Milk
24	PT ABC Kogen Dairy	KIN Pasteurized Milk, KIN Yoghurt Slurp
25	PT Aqua Farm Nusantara	Tilapia Fillet RB, Tilapia Fillet VP, Tilapia Collarbone
26	PT Nutragen Global Esana	Delicyo Coconut Dessert, Delicyo Spoonable
27	PT Mengniu Dairy Indonesia	Ambient Fermented Milk, Yoghurt Drink
28	Arla Foods Amba	Processed Cheese Spread, Processed Cheese Sticks
29	PT Belfoods Indonesia	Belfoods Ayam Goreng Renyah, Belfoods Ayam Nanas Parting, Belfoods Bakso Sapi Kuah, Belfoods Baso Ayam SP, Belfoods Chicken Nugget, Belfoods Chicken Popcorn, Belfoods Chickern Stick, Belfoods Crispy Chicken Burger, Belfoods Crunchy Nugget, Belfoods Kentang Goreng, Belfoods Royal, Belfoods Sosis Ayam SP, Belfoods Spicy Wing, Bonanza Bakso Sapi, Uenaak Baso Ayam, Uenaak Chicken Stick, Uenaak Kornet Ayam, Uenaak Nugget, Uenaak Sosis, Uenaak Baso Ayam



2. Penjualan dan Distribusi Produk Smart Family

Unit Usaha Smart Family (SF) awalnya berfokus pada distribusi dan penjualan produk-produk edukasi yang dibutuhkan keluarga modern. Unit usaha ini sebelumnya bernama Unit Usaha Smart Family (SF) yang secara legal formal semula merupakan bagian dari entitas induk Perseroan. Mulai tahun 2021, Unit Usaha ini dikelola melalui anak perusahaan, yaitu PT Tira Satria Niaga (TSN).

Aktivitas usaha TSN sekarang seluruhnya sudah dilakukan secara online melalui:

- Website Tira-sf.id untuk kategori produk educational, home living dan kebutuhan pribadi
- *Official online stores* memakai aplikasi Tiramart untuk kategori produk *educational, home living* dan kebutuhan pribadi
- *Official online stores* memakai aplikasi TiraCommerce untuk kategori produk *consumer*.

Saat ini, selain produk edukasi, SF juga mulai melebarkan sayapnya ke produk peralatan rumah tangga, makanan sehat serta perawatan pribadi dalam satu konsep "Family Wellness", yang terbagi dalam kategori produk berikut.

1. Educational Products;
2. Home Living; dan
3. Personal Care.

Di samping orientasinya pada bisnis, SF juga memiliki idealisme atau misi sosial untuk meningkatkan minat baca sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Customer dari SF adalah Prinsipal, *End user* (pengguna produk), dan *Smart Family Consultant* (SFC).

2. Sales and Distribution of Smart Family

The Smart Family (SF) Business Unit initially focused on the distribution and sales of educational products needed by modern families. Initially, the business unit was called Business Unit Smart Family (SF), a division or part of the Company's corporate entity. Starting in 2021, this Business Unit is managed separately through a subsidiary company, PT Satria Niaga (TSN).

The business activity of TSN has all now conducted online through:

- Website Tira-sf.id for product category of: educational, home living and Personal care.
- Official online stores through Tiramart application for product category: educational, home living and personal care
- Official online stores through TiraCommerce application for product category of: consumers.

At present, in addition to educational products, SF is also expanding the product category to household appliances, healthyfood and personal care under one "Family Wellness" concept, which is divided into the following product categories.

1. Educational Products;
2. Home Living; and
3. Personal Care.

In addition to its orientation to business, SF also has the idealism or social mission to increase interest in reading while improving the quality of human resources in Indonesia.

SF's customers are the Principals, End users, and Smart Family Consultant (SFC).



Berikut adalah produk-produk dari prinsipal-prinsipal SF:

The following are products from SF principals:

No.	Prinsipal Principal	Brand	Detail	Produk Product
Educational Product				
1	PT Hidayah Insan Mulia	Al-Qolam	Mainan edukasi Anak Muslim Educational toys for Muslim children	Smart Hafiz Mushaf For Women Super Hafiz MM Kids Smart Ressa Biru Hafiz Brick Hafiz Doll Hafiz Junior Hafiz Go Single Smart Book Metode Al Qolam I-Glasses Tourmaline Smart Cute Camera Hafiz Logic Hafiz Card Smart Pen Basic Hafiz Smart Book
2	Educational Technologies Ltd	ETL Learning	Buku edukasi anak Educational books for children	Widya Wiyata Pratama Cakrawala Pengetahuan Dasar Rocket Walter
3	PT Cordoba International Indonesia	Cordoba Kids	Buku Anak Muslim Books for Muslim Children	Little Abid Muhammad is My Hero Basic Skill Al Quran Al Hafiz
4	PT Granada Teknologi Indonesia	Granada	Jam Adzan Prayer Watch	Jam Kabah Jam Multazam Jam TARA
5	PT Gramedia Asri Media	Gramedia (BIP)	Buku edukasi anak Educational books for children	Komik Buku Interaktif Paud Panduan Hidup Anak Keren Gosok dan tebak aroma dan warna
6	CV Gulali Edukasi Indonesia	Gulalibooks	Buku edukasi anak Educational books for children	Mimpi Terbaik Terima Kasih Ya Allah Nussa: Aku Tidak Takut Tidur Sendiri My Creative Books
7	PT Obor Smartmedia Global	PT Obor Smartmedia Global	Komik Comic	Petualangan Fatih
8	PT Alqosbah Karya Indonesia	Al Qosbah	Al-Qur'an	Al-Qur'an Tira Hafazan Per Kata Latin 8 Blok Al Qosbah Hafazan Rocket Biru



No.	Prinsipal Principal	Brand	Detail	Produk Product
Home Living				
9	PT Blue Gas Indonesia	Vienta BGI	Peralatan memasak Cooking appliances	Smart Oven Smart Pressure Cooker Smart Cooker Smart Blender Food Processor Twist/Quella Pan Double Pan New Pressure Cooker Glassio Safety Timer Next G Safety Timer BIH Crystal Cooker Hood Family/Party Grill
10	PT Panasonic Gobel Indonesia	Panasonic Beauty	Peralatan Rumah Tangga dan Kecantikan Beauty products Home Living	Cordless Iron Air Purifier Hair Dryer NA98 Ionic Cleansing ST63 Microfoaming Cleansing SC 65
11	PT Askara Mentari Pratama	Alraiya	Kosmetik Cosmetics	Palette Eyebrow Eyeliner Lipcream Translucent Powder Cushion Mascara
12	PT Homeco Victoria Makmur	Technoplast	Penyimpanan Makanan Food Storage	Lunch box Food Storage
		Portofino	Peralatan memasak Cooking appliances	Cuttlery Set Borosilicate 1.5L/2.8L Food Storage Bakeware Set 20 pcs
13	PT Galenium Pharmasia Laboratories	Galenium	Perawatan kulit Skin care	Oilum Clarite JF
14	PT Kolabora Group Indonesia	Savra	Hijab dan Handuk Bamboo Bamboo Hijab and Towel	Handuk Dobby Series Hijab Instant
15	PT Sehat Secara Alami	Nutribullet	Peralatan memasak Cooking appliances	Nutribullet Go
		NOW	Healthy Life Style	Essential Oils Carrier Oil
16	PT Maha Fatih Indonesia	Fatih	Busana Muslim Moeslem Apparel	Attar Koko Habibi Koko

No.	Prinsipal Principal	Brand	Detail	Produk Product
17	PT Lynk Mitra Solusindo	Devana	Busana Muslim Moeslem Apparel	Mukena Hijab Instant Sajadah Travel Hijab Voal
18	PT Merdis International	Neozen Neohaus Tokebi Happycall	Peralatan memasak dan rumah tangga Cooking & Home appliances	Air Fryer Aeromaster A6 Klinmaster Cordless Vacuum X5 Clean & Square Mop Tokebi Hand Blender Cordless Happycall Add Z Hands
19	PT Hidayah Insan Mulia	Swiden	Peralatan memasak Cooking appliances	Yellow Pumpkin Red Diamond White Pearl Germanium Wok Pan Chopping Board Wheat Straw Premium Black Knife Set Premium Blue Sapphire Spatula Set Knife Holder
20	PT Hidayah Insan Mulia	Fiz Active	Pakaian olahraga Muslim Moeslem sportswear	Sport Wear + Hijab Swim Wear + Hijab
21	PT Global Digital Niaga	Polytron	Alat pembersih udara Air purifier	Polytron Airee PCP-01
22	PT Dunlopillo Indonesia	Dunlopillo	Peralatan Tidur Bedding Set	Bamboo Aromatherapillo
23	PT Kurnia Raya Megah	Kurumi	Peralatan rumah tangga Home appliances	Rice Cooker KH 200 Smart Kettle KH 100 UV Bed Vacuum Cleaner KV 01
24	PT Aldrivia Cahaya Sejahtera	Little Dimple	Peralatan memasak Cooking appliances	Little Dimple Electric Portable Cooker
25	PT Biyan Internasional Bahagia	Cypruz	Peralatan memasak Cooking appliances	USB Chopper CR-0087
Personal Care				
26	PT Sehat Secara Alami	COMVITA NOW	Suplemen Makanan Food Supplement Suplemen Makanan Food Supplement	Comvita Manuka Comvita Kids Vitamin D-3 1000 IU Vitamin C-1000 Vitamin C-500





3. Penjualan dan Distribusi dari Pengisian Ulang Gas dan Produk Kebutuhan Rumah Tangga

Layanan dan produk dari unit usaha ini merupakan jenis usaha Entitas Anak, yaitu PT Blue Gas Indonesia (BGI) yang berdiri pada 1990. BGI berawal dari perusahaan PMA yang berbentuk *joint venture* antara ADG France dan PT Tigaraksa (*Holding*). Kepemilikan saham ADG France pada BGI diakuisisi Perseroan pada tahun 2000 sebanyak 55%, yang kemudian berubah menjadi perusahaan PMDN. Kini, Perseroan telah memiliki saham BGI sebanyak 99,99%.

Pengisian Ulang Gas Rumah Tangga

Pengisian ulang gas rumah tangga dilakukan melalui *refilling center* yang berlokasi di Jakarta dan Gresik. Tabung gas isi ulang dapat diperoleh konsumen melalui agen-agen penjualan atau distributor setempat yang tersebar di kota-kota besar pada pulau Jawa.

Produk Kebutuhan Rumah Tangga

Pada awalnya, produk kebutuhan rumah tangga yang dijual dan didistribusikan oleh BGI hanyalah kompor gas dengan merek "Kompre" dan "Korina" yang dijual dalam bentuk paket berikut tabung gas yang telah diisi. BGI juga menyediakan produk Gas – Kitchen Appliances, yaitu regulator, selang gas, *family grill*, *party grill*, *net kompre deluxe* (NKD), kompor gas, *cooker hood*, dan *regulator* PD. Unit usaha ini kemudian mengembangkan bisnisnya dengan penyediaan produk kebutuhan rumah tangga bertenaga listrik dengan menggunakan merek "Vienta" yang terdiri dari berbagai jenis peralatan dapur, antara lain *smart cooker*, *blender*, *juicer*, *pressure cooker*, *double pan*, dan *food processor*.

Berikut adalah produk-produk yang didistribusikan unit usaha BGI di tahun 2021:

3. Gas Refilling Service for Household, and Sales and Distribution of Household Products

Products and services of this business unit is the line of business of PT Blue Gas Indonesia (BGI), the Company's Subsidiary which was established in 1990. At first, BGI was a Foreign Investment Company (PMA), a joint venture between ADG France and PT Tigaraksa (Holding). In 2000, the Company acquired 55% of ADG France shares in BGI and changed the company into a Domestic Investment Company (PMDN). At present, the Company has 99.99% of BGI shares.

Gas Refilling Service for Household

Gas refilling service for household is carried out through refilling center located in Jakarta and Gresik. The customers may get gas bottle refill from local sales or distributor agent spread across big cities in Java island.

Household Products

At first, BGI only sold and distributed gas stove with brand name "Kompre" and "Korina", which was each sold as a package with a filled gas cylinder. BGI also provides Gas – Kitchen Appliances products, such as regulator, gas hose, family grill, party grill, net kompre deluxe (NKD), gas stove, cooker hood, and PD regulator. This business unit then developed its business by providing electrical home appliances under brand name "Vienta" which consists of various kitchen appliances, such as smart cooker, blender, juicer, pressure cooker, double pan, and food processor.

The following are the products distributed by business units.

Merk Brand Name	Produk Product			
Pengisian Ulang Gas <i>Gas Refill Service</i>				
LPG Refill blue gaz	Gas Refill T-911 5,5 kg			
Tabung gas <i>double safety valve</i> dengan koneksi ulir yang kokoh, rapat dan aman: Blue Gaz Gas Cylinder double safety valve gas with a strong, tight, and secure connector.				
Gas - Kitchen Appliances				
Blue Gaz	Kompor Stove	Pemanggang Grill	Penghisap Asap Dapur Cooker Hood	Aksesoris Kompor Stove Accessories
<i>Product safety yang fokus mengutamakan keamanan dan kenyamanan aktivitas memasak : Blue Gaz product safety which prioritizes on safety and comfort of cooking.</i>	Glassio Safety Timer	Family Grill	Cooker Hood Crystal	Hose
	Next G Safety Timer	Party Grill	Cooker Hood Diamond	Regulator CSL
	New Kompre Deluxe			Regulator PD
	Built In Hob Crystal			
Non Gas - Kitchen Appliances				
Vienta	Pengolah Makanan Food Processor	Alat Masak Cooking Appliances		
Produk <i>multifunction</i> dengan penggunaan sehari-hari yang aman serta menunjang gaya hidup sehat : Vienta Multifunction Product which is safe to use daily and supports healthy lifestyle.	Food Processor Flexie	Smart Cooker Low Carbo		
	Smart Blender Ice Crusher	Smart Oven		
	Stand Mixer	Smart Pressure Cooker		
	Hand & Stand Mixer	Double Pan		

4. Produksi dan Pengemasan Produk Bubuk

Unit Usaha Manufacturing Services (MS) adalah jasa layanan produksi susu bubuk, minuman serbuk dan giling gula untuk pihak ketiga. Seluruh produk yang dihasilkan dimiliki oleh para prinsipal luar yang mempercayakan produksi & pengemasan produk yang dimilikinya kepada Perseroan.

Layanan produksi dan pengemasan produk bubuk dilakukan oleh Unit Usaha Manufacturing Services (MS). Unit Usaha ini mulai beroperasi sejak 2006 dengan memanfaatkan fasilitas produksi yang dimiliki Perseroan di Sleman, Yogyakarta. Infrastruktur pabrik seluas 1,1 Ha dengan fasilitas AHU, PLN 690KVA, genzet 1.000KVA, Voltage Stabilizer 800KVA, mesin perlengkapan Jerman yang dilengkapi peralatan laboratorium dengan empat tingkat zonasi kebersihan, Laboratory Analysis (Microbiology-Chemical-Physical and Inline Process), CCTV & Limit Control Access dan didukung oleh sumber daya yang tepat.

Fasilitas produksi MS sudah memenuhi syarat Good Manufacturing Practice (GMP), serta telah mendapatkan kualifikasi FSSC (Food Safety System Certification) 22000 vers. 5.1, ISO 9001:2015, HAS (Halal Assurance System) 23000 oleh LP.POM MUI, dan akreditasi laboratorium SNI ISO IEC 17025:2017 oleh KAN. CPPOB dari B.POM, dan Sertifikasi Halal dari BPJPH RI. Saat ini, kapasitas produksi yang tersedia adalah 19.000 ton per tahun.

4. Production and Packaging of Powdered Products

Business Unit Manufacturing Services (MS) is production services in powdered milk, powdered drink and powdered sugar for third parties. All products produced or manufactured are fully owned by external principals who trust the production & packing of their products to the Company.

The manufacturing and packaging of powdered products is carried out by Manufacturing Services (MS) Business Unit. This business unit started its operation in 2006 by utilizing manufacturing facilities of the Company in Sleman, Yogyakarta. The factory occupies an area of 1.1 hectares. It has AHU facility, PLN 690KVA, genzet 1.000KVA, Voltage Stabilizer 800KVA, German-made machine equipped with laboratory equipment with four level of cleanliness zoning, Laboratory Analysis (Microbiology-Chemical-Physical and Inline Process), CCTV & Limit Control Access and supported by appropriate resources.

MS manufacturing facility has complied with Good Manufacturing Practice (GMP), has received FSSC (Food Safety System Certification) 22000 vers. 5.1 qualification, ISO 9001:2015, HAS (Halal Assurance System) 23000 by Indonesian Ulema Council (MUI), and Laboratory Accreditation SNI ISO IEC 17025:2017 by KAN, CPPOB from B.POM and Halal certification from BPJPH RI. At present, the production capacity available is 19,000 tonnes per year.



Disamping itu, Unit Usaha ini juga memiliki Surat Rekomendasi Pemasukan (SRP) sehingga dapat mengimpor dairy products serta memiliki Nomor Kontrol Veteriner (NKV) sehingga dapat membuat produk ekspor; dan Angka Pengenal Impor – Umum yang merupakan izin impor.

Pada tahun 2022, ada 9 prinsipal yang mempercayakan pengolahan produknya di pabrik milik Perseroan. Kategori produk yang saat ini diproduksi/dikemas di unit usaha ini adalah gula halus, susu bubuk, dan minuman serbuk. Produk lain yang diproduksi adalah kategori produk sambal tabur.

Pesaing langsung unit usaha MS dengan bidang bisnis yang sejenis relatif tidak banyak, a.l.: PT. Pacific Indo Dairy, PT. Sukses Abadi Farmindo, PT.Fairpack Indonesia dan PT. Netania Kasih Kurnia. Namun demikian beberapa pabrikan susu yang memiliki merk sendiri kadangkala masih mau menerima order produksi & pengemasan susu bubuk untuk pihak ketiga dalam rangka pemanfaatan kapasitas yang berlebih.

Unit usaha MS tidak memiliki produk/merk tersendiri sehingga independensi terjaga.

Daftar prinsipal dan merek produk yang diproduksi MS dapat dilihat pada tabel berikut.

In addition to those, MS has also obtained "Surat Rekomendasi Pemasukan (SRP)" which allow them to import dairy products and also "Nomor Kontrol Veteriner (NKV)" that permits them to produce exported products; and "Angka Pengenal Impor – Umum", or the import licence.

In 2022, 9 principals entrusted the processing of their products to the Company's factory. The product categories currently produced/packaged in this business unit are powdered sugar, powdered milk, and powdered drinks. Another product that is for production is the chili sprinkle product category.

Direct competitors of Business Unit MS in the same category of business are not many, one of them is PT Pacific Indo Dairy, PT Sukses Abadi Farmindo, PT.Fairpack Indonesia and PT. Netania Kasih Kurnia. However, several major milk producers who usually produce their own brand products, sometimes also accept order for production & packing services from third party to utilize their spare capacity.

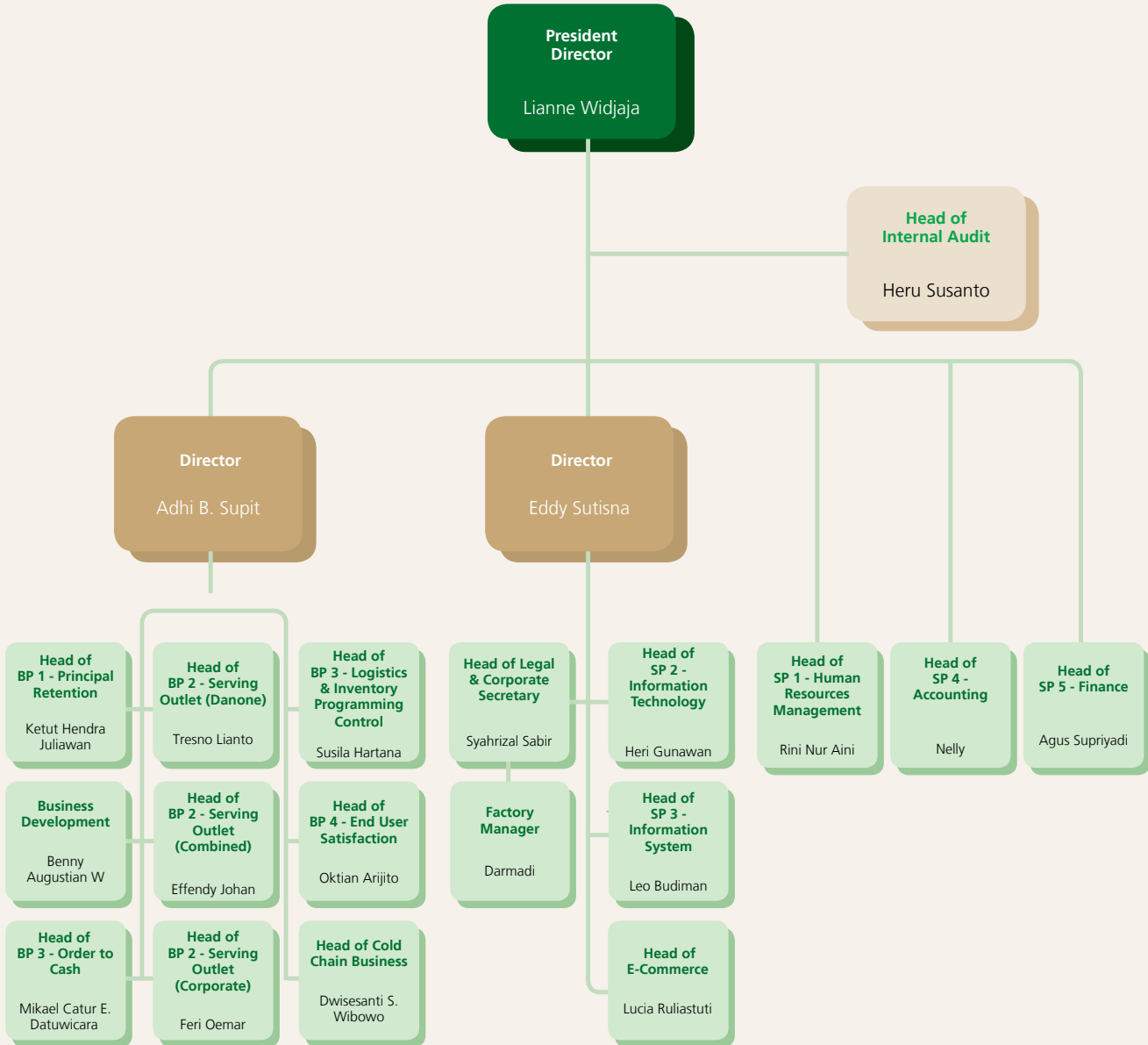
Business unit MS does not have its own product/brand so that independence is maintained.

The following table lists the principals and product brand names manufactured by MS:

No.	Prinsipal Principal	Produk Product
Gula Halus Powdered Sugar		
1	PT Nutricia Indonesia Sejahtera (Danone)	Gula Halus (Gula kristal+Maldex) Powdered Sugar (Coarse/Crystal Sugar+Maldex)
2	PT Sarihusada Generasi Mahardhika (Danone)	Gula Halus (Gula kristal+Maldex) Powdered Sugar (Coarse/Crystal Sugar+Maldex)
3	PT Sanghiang Perkasa	Gula Halus (Gula kristal+Maldex) Powdered Sugar (Coarse/Crystal Sugar+Maldex)
Susu Bubuk Powdered Milk		
4	PT DEXA Medica (Dexa)	Produgen Vitafirst
5	PT SOHO Industri Farmasi (Soho Global Health)	Curcuma Plus, Dianeral, Unihealth Starkidz Premium, Unihealth Starkidz Nutra, Unihealth Glucofit, Unihealth Slimshake GO Diabetaplus (ekspor)
6	PT Sarihusada Generasi Mahardhika (Danone)	Lactamil, SGM Eksplor, SGM Bunda, SGM Family Yummi-Nutri, Susu Cokelat Distribusi (internal karyawan)
7	PT Nutricia Indonesia Sejahtera (Danone)	Fortifit
8	PT Nutrifood Indonesia (WRP)	WRP LFM Everyday, WRP Meal Replacement
Minuman Serbuk Powdered Drink		
9	PT Garudafood Putra Putri Jaya (Tudung)	Chocolatos Cokelat

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura Subsidiaries, Associated Entities, and Venture Entities

Perseroan memiliki 4 Entitas Anak Langsung, namun tidak memiliki Entitas Asosiasi maupun Entitas Ventura.

The Company has 4 Direct Subsidiaries, however the Company does not have Associated Entities or Venture Entities.

Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries

PT Blue Gas Indonesia	Nama Name	PT Tira Satria Niaga (d/h PT Tira Satria Properti) PT Tira Satria Niaga (formerly PT Tira Satria Properti)
Industri Alat-Alat Dapur dari Logam serta Jasa Perawatan dan Pengisian Gas LPG Metal Kitchen Appliances Industry and LPG Maintenance and Refill Service	Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Melalui Sistem Elektronik E-commerce
Gedung Tigaraksa Jl. Raya Pulo Gebang KM. 3 Cakung, Jakarta Timur, 13950 T : 0807 1000 861 (Call Center) 0813 8008 8833 (SMS) 0857 9988 8833 (Whatsapp) E : pelanggan@bluegaz.co.id W : www.bluegaz.co.id	Alamat Address	Gedung Menara Duta Lantai 5 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9 Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12910 T : 0821 1408 9837
17 Oktober 1990 17 October 1990	Tanggal Pendirian Date of Establishment	16 Juli 1996 16 July 1996
1991	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	PT Tira Satria Properti (1998); PT Tira Satria Niaga (2021)
99,99%	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	99,98%
Rp289.143.492.000	Aset per 31 Desember 2022 Assets as of 31 December 2022	Rp123.681.185.000
Beroperasi In Operation	Status Operasi Status of Operation	Beroperasi In Operation
PT. Tira Cipta Logistik	Nama Name	PT. Gramedia Digital Nusantara
Pergudangan Warehouse	Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Melalui Sistem Elektronik E-commerce
Gedung Menara Duta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9 Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp : 021 - 2527300	Alamat Address	Menara Kompas Lt. 17-18, Jl. Palmerah Selatan No. 21, Desa/Kelurahan Gelora, Kec. Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta Telp : 021 - 02122807040
7 Juli 2022 7 July 2022	Tanggal Pendirian Date of Establishment	28 Maret 2016 28 March 2016
2022	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	2016
60%	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	68,74%
Rp150.705.789.000	Aset per 31 Desember 2022 Assets as of 31 December 2022	Rp42.563.385.000
Dalam Tahap Pembangunan Construction in Progress	Status Operasi Status of Operation	Beroperasi In Operation

Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Entitas Anak Company and Subsidiaries Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Shareholders Composition of the Company

Pemegang Saham Shareholder	Per 31 Desember 2022 As of 31 December 2022	
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemegang Saham Lebih dari 5% Above 5% Shareholder		
PT Penta Widjaja Investindo	335.766.850	36,56
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,57
PT Widjaja Tunggal Sejahtera	232.707.300	25,34
Pemegang Saham Publik Public Shareholder		
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Public (each share ownership below 5%)	69.270.650	7,54
Total	918.492.750	100,00

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Status Kepemilikan Shareholders Composition by the Type of Investor

Status Investor Type of Shareholder	Per 31 Desember 2022 As of 31 December 2022		
	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemodal Nasional Local Investor			
Perseorangan Individual	849	21.355.505	2,33
Badan Usaha Business Entities	18	896.190.115	97,57
Pemodal Asing Foreign Investor			
Perseorangan Individual	10	19.250	0,00
Badan Usaha Business Entities	20	927.880	0,10
Total	897	918.492.750	100,00



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada setiap awal tahun, Dewan Komisaris dan Direksi membuat Surat Pernyataan Kepemilikan Saham. Surat tersebut menyatakan jumlah lembar saham yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Daftar kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam 2 tahun terakhir sebagai berikut.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and the Directors issued a Statement of Share Ownership at the beginning of every year. The statement specified the number of shares owned by the Board of Commissioners and the Directors. Outline below is the list of share ownership by the Board of Commissioners and the Directors in the last 2 years.

Nama dan Jabatan Name and Position	2022		2021	
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Kepemilikan(%) Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Meity Tjiptobiantoro Presiden Komisaris / President Commissioner	80.850	0,01	80.850	0,009
Shinta Widjaja Kamdani Komisaris / Commissioner	-	-	-	-
Chandra Natalie Widjaja Komisaris / Commissioner	4.172.400	0,45	4.117.900	0,45
Harry Pramono Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-
Hendra Kartasasmita Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Lianne Widjaja Presiden Direktur / President Director	-	-	-	-
Adhi Bertus Supit Direktur Independen / Independent Director	-	-	-	-
Eddy Sutisna Direktur Independen / Independent Director	-	-	-	-
Umi Marzukoh** Direktur Independen / Independent Director	-	-	-	-

* Bapak Bambang Setiawan (Komisaris Independen) wafat pada 10 Oktober 2022. Selanjutnya dilakukan RUPSLB tanggal 7 Januari 2022 yang mengangkat Bapak Harry Pramono sebagai Komisaris Independen baru.

** Berdasarkan Keputusan RUPST 2022 yang dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 10 Mei 2022, ibu Umi Marzukoh tidak lagi menjabat sebagai Direksi Perseroan efektif sejak tanggal 1 Juli 2022.

* Mr. Bambang Setiawan (Independent Commissioner) passed away on 10 October 2022. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 7 January 2022 appointed Mr. Harry Pramono as the new Independent Commissioner.

** Based on the resolutions of the 2022 AGMS as stated in the Deed No. 15 dated 10 May 2022, Mrs. Umi Marzukoh was no longer serves as the Company's Board of Directors effective as of 1 July 2022.

Komposisi Pemegang Saham Entitas Anak Langsung Shareholder Composition of Direct Subsidiaries

PT Blue Gas Indonesia	PT Tira Satria Niaga
<p>PT Tigaraksa Satria Tbk</p> <p>Total Saham : 7.574.516 Lembar Kepemilikan : 99,999% Total Shares : 7,574,516 Shares Ownership : 99.999%</p> <p>Kopkara (Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Tbk) (Employee Cooperative of PT Tigaraksa Tbk)</p> <p>Total Saham : 100 Lembar Kepemilikan : 0,001% Total Shares : 100 Shares Ownership : 0.001%</p> <p>Total Saham : 7.574.616 Lembar Total Shares : 7,574,616 Shares</p>	<p>PT Tigaraksa Satria Tbk</p> <p>Total Saham : 31.495 Lembar Kepemilikan : 99,984% Total Shares : 31,495 Shares Ownership : 99.984%</p> <p>Kopkara (Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Tbk) (Employee Cooperative of PT Tigaraksa Tbk)</p> <p>Total Saham : 5 Lembar Kepemilikan : 0,016% Total Shares : 5 Shares Ownership : 0.016%</p> <p>Total Saham : 31.500 Lembar Total Shares : 31,500 Shares</p>
PT Tira Cipta Logistik	PT Gramedia Digital Nusantara
<p>PT Tigaraksa Satria Tbk</p> <p>Total Saham : 90.000 Lembar Kepemilikan : 60% Total Shares : 90,000 Shares Ownership : 60%</p> <p>PT Proteindotama Cipta Panga</p> <p>Total Saham : 60.000 Lembar Kepemilikan : 40% Total Shares : 60,000 Shares Ownership : 40%</p> <p>Total Saham : 150.000 Lembar Total Shares : 150,000 Shares</p>	<p>PT Tigaraksa Satria Tbk</p> <p>Total Saham : 87.973 Lembar Kepemilikan : 68,74% Total Shares : 87,973 Shares Ownership : 68.74%</p> <p>PT Digital Intisari Nusantara</p> <p>Total Saham : 40.005 Lembar Kepemilikan : 31,26% Total Shares : 40,005 Shares Ownership : 31.26%</p> <p>Total Saham : 127.978 Lembar Total Shares : 127,978 Shares</p>



Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Issuance and Listing of Shares

Tanggal Pelaksanaan Execution Date	Uraian Description	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar) Total Shares Issued	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Total Outstanding Shares	Rasio Ratio
11 Juni / June 1990	Initial Public Offering (IPO)	2.500.000	2.500.000	
19 Juni / June 1990	Company Listing	2.420.000	4.920.000	
22 April 1991	Company Listing	1.580.000	6.500.000	
17 Juni / June 1991	Company Listing	7.000.000	13.500.000	
14 Agustus / August 1991	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) / Rights Issue	27.000.000	40.500.000	2 : 1
13 Juni / June 1996	Konversi saham / Share Conversion	8.097.500	48.597.500	
18 Juni / June 1996	Saham Bonus / Bonus Shares	38.878.000	87.475.500	4 : 5
30 Agustus / August 2005	Pencatatan saham tambahan hasil pemecahan nilai nominal saham (stok split) dari Rp1.000,- menjadi Rp100,- Listing of additional shares from stock split from Rp1,000 to Rp100	787.279.500	874.755.000	9 : 1
10 Juli / July 2006	Dividen saham/ Stock dividend	43.737.750	918.492.750	1 : 20

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

Sepanjang 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan atau perubahan jumlah efek lainnya dalam laporan ini.

In the course of 2022, the Company did not conduct any corporate action, as such there is no information related to the chronology of listing or change in the number of other securities presented in this report.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution

Biro Administrasi Efek

Share Registrar Bureau

PT EDI Indonesia
Wisma SMR Lt. 10

Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta, 14350
T : (021) 651 5130
F : (021) 651 5131

Biaya 2022 : Rp12.477.500
Fee 2022 : Rp12,477,500

Pencatatan Saham

Listing of Shares

Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : 021 515 0515
F : 021 515 0330

Biaya 2022 : Rp275.000.000
Fee 2022 : Rp275,000,000

Kustodian

Custodian

PT Kustodian Sentral Efek
Gedung Bursa Efek Indonesia Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190
T : 021 5299 1099
F : 021 5200 1099

Biaya 2022 : Rp11.000.000
Fee 2022 : Rp11,000,000

Akuntan Publik

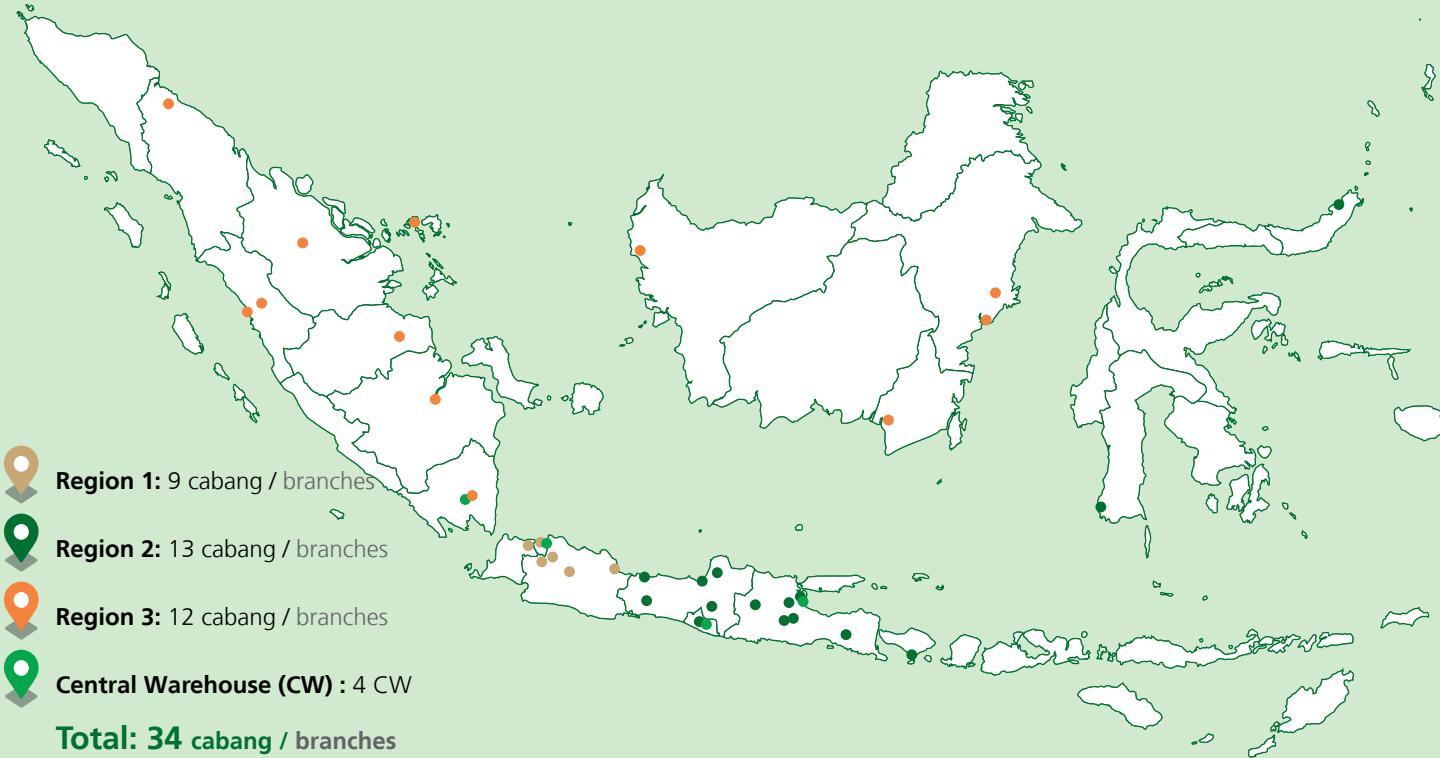
Public Accountant

Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo
dan rekan / and partners

Cyber 2 Tower 20th floor,
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5,
Jakarta 12950

Biaya 2022 : Rp 1.045.000.000
Fee 2022 : Rp 1,045,000,000

Alamat Kantor Perwakilan Perseroan Address of the Company's Representative Offices



📍 Region 1

1. **Jakarta**
Komplek Pergudangan
PT Widya Sakti Kusuma
Jl. Raya Bekasi KM. 28 Pondok Ungu
2. **Tangerang**
Jl. Imam Bonjol No. 99, Karawaci
Telp.(021) 5513333/5512510
3. **Cikampek**
Jl. Raya Desa Purwasari, Kp. Warung
Kebon
RT 002 RW 004 No. 8 Kec. Purwasari
Telp.(0264) 8389466 - 67
4. **Cibinong**
Perumahan Cijujung Permai, Puslitbang
Intel N7 RT 002/RW 03 Kel. Cijujung,
Kec. Sukaraja
Telp.(0251) 866 8151 / 53
5. **Bandung**
Jl. Soekarno-Hatta No. 606
Telp.(022) 756-3096, 7564300

6. **Cirebon**
Jl. Jend Achmad Yani No. 78
Telp.(0231) 221876, 221874
7. **Denpasar**
Jl. Kargo Sari II No.1 Kel. Umesari
Kec.Ubung
Telp. (0361) 418686 (8)
8. **Denpasar MBI**
Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai No. 28 X,
Denpasar - Bali
Telp. (0361) 418686 (8)
9. **Manado**
Jl. Raya Manado Bitung KM 8 Maumbi
Kec.Kalawat Depan Perum Telkomas
Telp. (0431) 817375

📍 Region 2

1. **Semarang**
Jl. Perintis Kemerdekaan No.17
Pudakpuyung,
Kec. Banyumanik, Kota Semarang,
Jawa Tengah 50265, Indonesia
Telp. 024-76403214
2. **Purwokerto**
Jl. Suparjo Rustam Km 4 (Samping Kiri
Gethuk Ekasari), RT.01/ RW 07,
Kel. Sokaraja Tengah, Kec. Sokaraja,
Kab. Banyumas
Telp. (0281) 6844270/ 71
3. **Yogyakarta**
Jl. Raya Jogya Solo, Cucukan RT 02 RW 06
Desa Wonoboyo, Kec. Jogonalan
Telp. (0274) 4542666, 4542280
4. **Solo**
Jl. Ahmad Yani RT 02 RW 07
Pabelan, Kartosuro
Telp.(0271) 7653001, 7652565



Region 3

1. Pontianak

Jl. Raya Desa Kapur, RT 005 RW 01
Desa Kapur, Kec. Sungai Raya
Kabupaten Kubu Raya
Telp. (0561) 738297 / 738643

2. Banjarmasin

Jl. Gubernur Soebarjo
Desa Kayu Bawang, RT 001
Kec. Gambut
Telp. (0511) 6802357 / 0811 5002 357

3. Balikpapan

Jl. MT. Haryono dalam No. 187 RT 30
Kel. Sungai Nangka, Balikpapan Selatan
Telp. (0542) 8862008 / 8862007

4. Samarinda

Pergudangan Central Bizpark Samarinda
Jl. Pangeran Suryanata RT 014

5. Medan

Komplek Kawasan Industri Medan
Star(KIM Star) Jl. Pelita Raya Nomer 52A,
Tanjung Morawa Deli Serdang Sumatera
Utara 20362
Telp. (061)25802591

6. Pekanbaru

Jl. Garuda Sakti
Komplek Pergudangan Angkasa II Blok
C 3/4
Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan
Telp. (0761) 8415 780 / 81 / 83

7. Palembang

Jl. Tanjung API-API / Tembesu 1
RT 11 RW 06
Kec. Talang Kelapa – Kab. Banyuasin
Telp. (0711) - 5710701 / 5710702-03, 07

8. Padang

Komplek Pergudangan Ampalu X
(Contindo Raya),
Jl. By Pass KM.8,
Kel. Pengambiran Ampalu
Kec. Lubuk Begalung, Padang
Telp. (0751) 6742234

9. Solok

Jl. Pulai Raya No. 46, RT 01 RW 02
Kel. Simpang Rumbio, Kec. Lubuk Sikarah
Telp. 0812 77399891

10. Lampung

Komplek Gudang Bulog
Jl. Tembesu No. 12
Desa Campang Raya
Telp. (0721) 7699 170 / 168

11. Jambi

Jl. Lintas Timur 1 No A3 & A4
Kelurahan Talang Bakung
Kec. Paal Merah
Kota Jambi
Telp. (0741) 573 979, 573986

12. Batam

Puri Industrial Park 2000
Blok E No. 12 Batam Centre
Telp. (0778) 471 948

5. Kudus

Jl. Raya Kudus - Pati KM. 12
Kel. Terben, Kec. Jekulo
Telp. (0291) 4259067

6. Surabaya

Kawasan Industri & Pergudangan Safe n Lock
Jl. Lingkar Timur KM. 5,5
Blok AP No. 6519 – 21 dan AP 6536 – 38
Kelurahan Gebang Rangkah
Kecamatan Sidoarjo, Sidoarjo
Telp. (031) 99708176, 99709532

7. Malang

Jl. Tenaga Baru Blok 4 No. 12 Blimbing
Telp. (0341) 453992

8. Tegal

Jl. Raya Tegal Pemalang KM. 1 No. 04
(Dampyak Raya), RT 01 RW 02,
Kelurahan Dampyak, Kec. Kramat
Telp. (0283) 350 690

9. Madiun

Jl. Soekarno Hatta no 11, Kel. Josenan
Kec. Taman, Madiun, Jawa Timur, 63135
Telp. (0351) 4770025

10. Jombang

Jl. Gatot Subroto No. 55 RT 001 RW 04
Desa Jelakombo, Kec. Jelakombo
Kab. Jelakombo
Telp. (0321) 853703

11. Kediri

Jl. Mataram No.176 Ngasem-Kediri
Telp. (0354) 6021700

12. Jember

Jl. Mr Wachid No. 89 RT 01 RW 10
Desa Wirowongso, Kec. Ajung
Telp. (0331) 4355268

13. Makassar

Komp. KIMA
Jl. Kima 3 Kav. 2 B
Kel. Daya, Kec. Biringkanaya
Telp. (0411) 515 066 / 512104

Central Warehouse

1. Pondok Ungu

Komplek Pergudangan
PT. Widya Sakti Kusuma
Jl. Raya Bekasi KM. 28 Pondok Ungu
Telp. (021) 884 4532

2. Yogyakarta

Jl. Raya Jogja Solo, Cucukan RT 02 RW 06
Desa Wonoboyo, Kec. Jogonalan

3. Surabaya

Kawasan Industri & Pergudangan Safe n Lock
Jl. Lingkar Timur KM. 5,5
Blok AP No. 6519 – 21 dan AP 6536 – 38
Kelurahan Gebang Rangkah
Kecamatan Sidoarjo, Sidoarjo
Telp. (031) 99708176, 99709532

4. Lampung

Komplek Gudang Bulog
Jl. Tembesu No. 12 Desa Campang Raya
Telp. (0721) 7699 170 / 168



04

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset bagi perusahaan, serta memiliki peran yang sangat strategis dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Perseroan percaya bahwa SDM yang berkualitas merupakan salah satu unsur terpenting untuk meningkatkan kinerja, keberlanjutan perusahaan, serta motor penggerak utama pencapaian Perseroan. Untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan, Divisi SDM melakukan pengelolaan dan pengembangan karyawan, serta meningkatkan peran dan fungsi SDM sebagai mitra strategis yang mampu bersinergi.

The Company considers human resources (HR) as the important assets that has a strategic role in achieving the Company's vision and mission. The Company believes that qualified HR is one of the important elements in improving the performance, the sustainability of the company, and a main driving force to reach the Company's objective. In order to support the achievement of the Company's performance, HR division administer the management and development of the employees, as well as to improve the role and function of HR as the strategic partner having capability to synergy.

Profil SDM HR Profile

Jumlah karyawan tetap Perseroan di tahun 2022 sebanyak 2.140 orang, jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 1,28% dari tahun sebelumnya, yaitu 2.092. Rincian data SDM Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut.

Total HR of the Company in 2022 is 2,140 employee, 1.28% increase compare to the 2,092 total employees in previous year. The details of the Company's HR in the last 2 (two) years is as described below.

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Number of Employees by Employment Status

Uraian Description	2022								2021							
	CP	TSN	MS	TCL	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	GDN	BGI	GNA	Total
Tetap Permanent	1.362	66	29	1	57	258	2	1.775	1.401	58	27	-	-	290	2	1.778
Kontrak Contract	282	2	1	4	-	72	-	361	219	10	5	-	-	80	-	314
Total	1.644	68	30	5	57	330	2	2.136	1.620	68	32	-	-	370	2	2.092

CP = Unit Usaha Consumer Product

TSN = Tira Satria Niaga (anak perusahaan/ subsidiary company)

MS = Unit Usaha Manufacturing Service

GDN = Gramedia Digital Nusantara (anak perusahaan/ subsidiary company)

GI = Blue Gas Indonesia (anak perusahaan/ subsidiary company)

GNA = Gazenta Niaga (anak perusahaan BGI/ BGI subsidiary)

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Number of Employees by Gender

Uraian Description	2022								2021							
	CP	TSN	MS	TCL	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	GDN	BGI	GNA	Total
Wanita Female	368	29	4	1	25	27	1	455	355	27	4	-	-	26	2	414
Pria Male	1.276	39	26	4	32	303	1	1.681	1.265	41	28	-	-	344	-	1.678
Total	1.644	68	30	5	57	334	2	2.136	1.620	68	32	-	-	370	2	2.092

CP = Unit Usaha Consumer Product

TSN = Tira Satria Niaga (anak perusahaan/ subsidiary company)

MS = Unit Usaha Manufacturing Service

GDN = Gramedia Digital Nusantara (anak perusahaan/ subsidiary company)

GI = Blue Gas Indonesia (anak perusahaan/ subsidiary company)

GNA = Gazenta Niaga (anak perusahaan BGI/ BGI subsidiary)

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia Number of Employees by Age

Uraian Description	2022								2021							
	CP	TSN	MS	TCL	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	GDN	BGI	GNA	Total
> 55 tahun > 55 years old	3	1	-	1	-	-	-	5	3	1	-	-	-	-	-	4
46 – 55 tahun 46 – 55 years old	181	10	4	2	1	52	-	250	200	10	6	-	-	57	-	273
36 – 45 tahun 36 – 45 years old	537	10	14	2	12	113	-	688	573	9	14	-	-	121	-	717
18 – 35 tahun 18 – 35 years old	923	47	12	-	44	165	2	1.193	844	48	12	-	-	192	2	1.098
< 18 tahun < 18 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	1.644	68	30	5	57	330	2	2.136	1.620	68	32	-	-	370	2	2.092

CP = Unit Usaha Consumer Product

TSN = Tira Satria Niaga (anak perusahaan/ subsidiary company)

MS = Unit Usaha Manufacturing Service

GDN = Gramedia Digital Nusantara (anak perusahaan/ subsidiary company)

GI = Blue Gas Indonesia (anak perusahaan/ subsidiary company)

GNA = Gazenta Niaga (anak perusahaan BGI/ BGI subsidiary)

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan Number of Employees by Education Level

Uraian Description	2022								2021							
	CP	TSN	MS	TCL	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	GDN	BGI	GNA	Total
S2 Master Degree	16	3	2	1	1	7	-	30	15	2	2	-	-	6	-	25
S1 Bachelor Degree	869	48	17	4	45	86	2	1.071	830	48	19	-	-	93	2	992
Diploma IV	5	1	-	-	-	1	-	7	5	1	-	-	-	1	-	7
Diploma III	212	13	3	-	9	22	-	259	219	14	3	-	-	25	-	261
Diploma II	13	1	-	-	-	1	-	15	16	1	-	-	-	1	-	18
Diploma I	16	-	3	-	-	-	-	19	15	-	3	-	-	1	-	19
SMA High School	508	2	5	-	2	209	-	726	512	2	5	-	-	237	-	756
SMP Junior High School	4	-	-	-	-	4	-	8	6	-	-	-	-	6	-	12
SD Elementary School	1	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	2
Total	1.644	68	30	5	57	330	2	2.136	1.620	68	32	-	-	370	2	2.092

CP = Unit Usaha Consumer Product

TSN = Tira Satria Niaga (anak perusahaan/ subsidiary company)

MS = Unit Usaha Manufacturing Service

GDN = Gramedia Digital Nusantara (anak perusahaan/ subsidiary company)

GI = Blue Gas Indonesia (anak perusahaan/ subsidiary company)

GNA = Gazenta Niaga (anak perusahaan BGI/ BGI subsidiary)

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Jabatan Number of Employees by Position Level

Uraian Description	2022								2021							
	CP	TSN	MS	TCL	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	GDN	BGI	GNA	Total
Director	3	1	-	3	-	2	-	9	3	1	-	-	-	2	-	6
General Manager	6	1	-	-	1	-	-	8	6	1	-	-	-	-	-	7
Senior Manager	19	1	-	-	1	2	-	23	16	1	1	-	-	1	-	19



Uraian Description	2022								2021							
	CP	TSN	MS	TCL	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	GDN	BGI	GNA	Total
Middle Manager	23	3	-	2	4	3	-	35	20	3	-	-	-	4	-	27
Junior Manager	42	7	2	-	-	4	-	55	43	7	2	-	-	4	-	56
Officer	54	15	1	-	-	7	-	77	55	14	1	-	-	9	-	79
Supervisor	180	9	6	-	11	21	-	227	168	9	4	-	-	23	-	204
NM 3	219	20	13	-	40	42	1	335	213	19	9	-	-	45	1	287
NM 2	1.085	11	7	-	-	28	-	1.131	1.080	13	14	-	-	31	-	1.138
NM 1	13	-	1	-	-	221	1	236	16	-	1	-	-	251	1	269
Total	1.644	68	30	5	57	330	2	2.136	1.620	68	32	-	-	370	2	2.092

CP = Unit Usaha Consumer Product

TSN = Tira Satria Niaga (anak perusahaan/ subsidiary company)

MS = Unit Usaha Manufacturing Service

GDN = Gramedia Digital Nusantara (anak perusahaan/ subsidiary company)

GI = Blue Gas Indonesia (anak perusahaan/ subsidiary company)

GNA = Gazenta Niaga (anak perusahaan BGI/ BGI subsidiary)

Jumlah Karyawan berdasarkan Lokasi Number of Employees by Location

Uraian Description	2022								2021							
	CP	TSN	MS	TCL	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	GDN	BGI	GNA	Total
Head office	183	68	-	5	57	77	2	392	197	67	-	-	-	73	2	339
Region 1	471	-	-	-	-	119	-	590	448	-	-	-	-	152	-	600
Region 2	574	-	30	-	-	70	-	674	571	1	32	-	-	81	-	685
Region 3	416	-	-	-	-	64	-	480	404	-	-	-	-	64	-	468
Total	1.644	68	30	5	57	330	2	2.136	1.620	68	32	-	-	370	2	2.092

CP = Unit Usaha Consumer Product

TSN = Tira Satria Niaga (anak perusahaan/ subsidiary company)

MS = Unit Usaha Manufacturing Service

GDN = Gramedia Digital Nusantara (anak perusahaan/ subsidiary company)

GI = Blue Gas Indonesia (anak perusahaan/ subsidiary company)

GNA = Gazenta Niaga (anak perusahaan BGI/ BGI subsidiary)

Jumlah Karyawan berdasarkan Sumber Number of Employees by Source

Uraian Description	2022								2021							
	CP	TSN	MS	TCL	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	GDN	BGI	GNA	Total
Lokal Local	1.510	58	29	5	57	313	2	1.974	1.519	59	31	-	-	352	2	1.963
Nasional National	134	10	1	-	-	17	-	162	101	9	1	-	-	18	-	129
Total	1.644	68	30	5	57	330	2	2.136	1.620	68	32	-	-	370	2	2.092

CP = Unit Usaha Consumer Product

TSN = Tira Satria Niaga (anak perusahaan/ subsidiary company)

MS = Unit Usaha Manufacturing Service

GDN = Gramedia Digital Nusantara (anak perusahaan/ subsidiary company)

GI = Blue Gas Indonesia (anak perusahaan/ subsidiary company)

GNA = Gazenta Niaga (anak perusahaan BGI/ BGI subsidiary)

Definisi/Definition:

Lokal : Karyawan yang berasal dan bekerja dalam 1 wilayah provinsi yang sama (Data KTP vs Area Kerja).

Nasional : Karyawan yang bekerja diluar dari provinsi asal usul nya (sesuai data domisili KTP)

Local : Employees who originate from and work in the same province (KTP data vs Work Area).

National : Employees who work outside their province of origin (according to KTP domicile data)

Note:

Karyawan HO yang beralamat "JABODETABEK" Dianggap karyawan "Lokal"

HO employees with address in JABODETABEK are considered Local employees

Pengelolaan SDM HR Management

Pengelolaan SDM mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah RI No. 35 Tahun 2021 tentang Ketenagakerjaan, sebagai standar serta pedoman, agar tercipta SDM yang berkualitas dan kompeten. Secara berkala, Perseroan melakukan pembenahan pengelolaan SDM, baik melalui perbaikan sistem perekrutan, pengembangan kompetensi, hingga perancangan dan eksekusi sistem manajemen kinerja SDM yang holistik dan terstruktur. Perseroan juga terus melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala terhadap kebijakan dan pengelolaan SDM yang diharapkan dapat menciptakan SDM unggul untuk mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan.

Sistem rekrutmen SDM Perseroan dilakukan sesuai dengan ketentuan mengenai latar belakang pendidikan, pengetahuan, dan keahlian yang sesuai dengan lowongan kerja yang tersedia. Dengan cara tersebut, Perseroan dapat memaksimalkan proses rekrutmen hingga mendapatkan tenaga ahli yang sesuai dan kompeten di bidangnya.

Sistem pengembangan kompetensi SDM Perseroan dilakukan melalui konsep 10 – 20 -70 (10% *education based development*, 20% *relationship based development*, dan 70% *experience based development*) yang di susun dalam berbagai program tahunan secara berkala, seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pengembangan kompetensi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas. Selain pelaksanaan secara offline atau tatap muka, program pengembangan kompetensi Perseroan juga dilaksanakan secara online, salah satunya melalui TrOli (Training Online). Program pelatihan secara online ini ditujukan untuk mendukung pelatihan karyawan agar lebih cepat, lebih dapat menjangkau karyawan yang tersebar di berbagai kota di Indonesia, serta menghemat biaya. Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan beberapa program pengembangan kompetensi SDM yang telah disesuaikan dengan kebutuhan.

Sementara sistem manajemen kinerja masing-masing SDM di susun sesuai dengan *Company Objective Deployment*, dengan tujuan agar tercipta *alignment* antara target Perseroan hingga target individu. Penilaian kinerja dilakukan secara periodik mulai dari *daily*, *monthly*, *quarterly*, *mid yearly*, hingga *annually basis*. Meskipun penilaian kinerja menitikberatkan kepada hasil kerja (*output*), namun kompetensi individu (*input*) dan juga penguasaan peran jabatan serta perbaikan proses kerja (*process*) turut menjadi bagian dari penilaian yang di ukur, dengan keterlibatan para *customer* sebagai penilai.

The management of HR is carried out based on Law No. 13 of 2003 and Government Regulation No. 25 of 2021 regarding Employment, this Law is used as the standard and guideline to build HR that are both qualified and competent. The Company will consistently improve the management of HR by regularly adjusting the recruitment system, competence development, designing and executing a holistic and well plan HR. The Company also periodically evaluate and improve the policy and management HR in order to create excellent HR to support the sustainability of the Company's business.

The Company conducted the recruitment in line with the provisions related to educations, capability and expertise of the job opening. This way, the Company is maximizing the recruitment process in order to get skillful employees who are suitable and competent in their field.

The Company's employee competency development system shall be carried out through the concept of 10 – 20 -70 (10% Education Based Development, 20% relationship based development, and 70% experience based development) compiled in various annual programs periodically, which in line with the Company's business growth. Every employee has the same opportunity to participate in competency development programs so that they would increase their productivity and creativity. In addition to the offline program or face-to-face, the development programs of the Company's competence shall be carried out online, through TrOli (Online Training). Online Training programs is intended to support employee training in order to be faster, more able to reach employees across various cities in Indonesia, as well as saving its costs. Within the 2022, the Company has conducted several programs development of employees competencies that have been adjusted to the Company's necessity.

Meanwhile the performance management system of each employee in accordance with the Company Objective Deployment, aiming to create alignment between the Company's targets to individual targets. Performance appraisals shall be carried out periodically starting from daily, monthly, quarterly, mid yearly, to annually basis. Although performance appraisal focuses on work results (*output*), but individual competence (*input*) as well as mastering on their role of position and Work Process Improvement (*Process*) also become part of the assessment measured, with the involvement of the customer as appraiser.



Sistem Pendukung Manajemen SDM

HR Management Supporting System

Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan pengelolaan SDM yang lebih efektif, melalui peningkatan motivasi, kinerja, serta kompetensi karyawan, yang terbagi dalam aspek – aspek berikut :

1. People

Perseroan percaya bahwa kesuksesan organisasi dihasilkan dari SDM yang unggul, karenanya SDM perlu di kelola dengan baik. Beberapa inisiatif yang dijalankan adalah sebagai berikut:

a. Successor Development

Leader create leaders merupakan mindset yang terus di tanamkan dalam setiap pemimpin di Perseroan. Untuk mendukung hal ini, serangkaian kegiatan yang di inisiasi antara lain pemberian training untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian sesuai kebutuhan masing-masing individu, pelaksanaan *Leadership Development Program* secara sistematis, pelaksanaan *coaching session* secara berkala, serta penugasan (*assignment*) untuk mendukung implementasi dari hasil pembelajaran yang di peroleh.

b. SALAM (Sales Coordinator Program) dan OBOT (One Branch One Talent)

Sebagai salah satu key position, Sales Coordinator dan juga Area Order to Cash (AOTC) memiliki peranan penting dalam Perseroan, yang bergerak dalam bidang Sales dan Distribution. Karenanya Perseroan berupaya untuk terus memampukan para Sales Coordinator, khususnya para karyawan baru, melalui program *onboarding* dan pendampingan selama masa 6 bulan pertama, *buddies system*, orientasi umum dan teknis, serta *job assignment*. Sementara program OBOT di jalankan untuk memberikan pengembangan yang optimal bagi para *potential talent* di bagian Operational Finance, melalui program pelatihan sampai dengan *on the job training*.

c. CleoPaTra (Collaborative Practice & Training)

Tidak hanya di level Coordinator, para tenaga penjual di lini terdepan pun menjadi sasaran utama dalam aspek pengembangan. Melalui program CleoPaTra yang berkesinambungan, diharapkan pengetahuan dan kemampuan para salesforce dapat terus terasah dari waktu ke waktu.

2. Proses

Konsep 4DX (The 4 Disciplines of Execution) dijalankan untuk mendukung pencapaian *goal* atau tujuan kerja Perseroan melalui *excellent execution*, yakni pengukuran *Lead Measure* yang tepat, *scoreboard* yang menggugah, serta *cadence of commitment*. Program ini di implementasi di beberapa *core business function* Perseroan di antaranya di divisi Sales, Logistics, dan Operational Finance & Administration.

3. Teknologi

a. Auto HR Budget

Perseroan menyediakan program pembuatan dan/atau pengalkulasian anggaran atas komponen *Employee Related Costs* yang bersifat langsung. Program ini dilaksanakan sebagai cara dalam meningkatkan efisiensi

The Company continue to strive improvement of more efficient HR management, through increasing employee motivation, performance and competence, which are devided into aspects below :

1. People

The Company believes that organizational success results from excellent HR, therefore HR needs to be managed properly. Some of initiatives carried out as follows :

a. Successor Development

Leader create leaders is a mindset which is continuously instilled in every leader in the Company. To support this, a series of activities were initialed, including providing training to improve knowledge and skills according to the needs of each individual, systematic implementation of the Leadership Development Program, regular coaching sessions, and assignments to support the implementation of learning outcomes which is obtained.

b. SALAM (Sales Coordinator Program) and OBOT (One Branch One Talent)

As one of the key positions, Sales Coordinator as well as Area Order to Cash (AOTC) have important roles in the Company, which is engaged in the business of Sales and Distribution. Therefore, the Company strives to continue to encourage Sales Coordinators, especially new employees, through an on boarding program and mentoring during the first 6 months, buddies system, general and technical orientation, and job assignment. Meanwhile, the OBOT program is running to provide optimal development for potential talents in the Operational Finance section, through training programs up to on the job training.

c. CleoPaTra (Collaborative Practice & Training)

Not only at the Coordinator level, the salespeople at the forefront are also the main targets in the development aspect. Through the ongoing CleoPaTra program, it is hoped that the knowledge and abilities of the salesforce can continue to be honed from time to time.

2. Process

4DX (The 4 Disciplines of Execution) 4DX is carried out to support work goals or objectives through excellent implementation, namely proper Lead Measure measurement, inspiring scoreboard, and commitment rhythm. This program is implemented in several of the Company's core businesses, including the Sales, Logistics, and Operational Finance & Administration divisions.

3. Technology

a. Auto HR Budget

The Company provides a program for making and/ or calculating a budget for the direct component of Employee Related Costs. This program is implemented as a way to improve the cost efficiency of HR management

biaya pengelolaan SDM yang sudah terintegrasi dengan baik dan efektif.

- b. SPeak Goes Mobile
Employee Self Service System secara mobile via apps di smart phone di rancang untuk memudahkan karyawan dalam mengakses berbagai fitur proses secara cepat karena dapat diakses dimanapun.
- c. Dashboard
Kebutuhan akan informasi semakin meningkat dari waktu ke waktu. Cepat dan akurat merupakan kunci dalam hal ini. HR Dashboard di ciptakan untuk dapat membantu HR *practitioner* mengakses informasi sehingga diharapkan pengambilan keputusan serta *action* yang diperlukan dalam proses kerja pun dapat dilakukan secara lebih cepat.

4. Wellbeing Program

Wellbeing program diciptakan untuk mendukung produktivitas karyawan, meliputi 6 aspek program yakni Kesehatan, Lingkungan Kerja, Values (Nilai-nilai), Hubungan Sosial, Pengembangan Pribadi, dan Finansial. Beberapa inisiatif yang dijalankan diantaranya :

- a. SEGAR (SEhat buGAR pROduktif)
Pepatah mengatakan *Mens sana in corpore sano* (di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat). Karenanya program SEGAR ini di rancang untuk membantu karyawan dalam hal kebugaran melalui kegiatan yang *fun*, sehingga diharapkan karyawan menjadi lebih produktif dalam bekerja (sehat jasmani – rohani)
- b. Breakout Room
Dalam rangka meningkatkan motivasi dan produktivitas SDM, Perseroan menyediakan ruangan – ruangan yang dapat digunakan karyawan untuk beristirahat, bekerja di situasi yang berbeda, serta bersosialisasi dengan karyawan lainnya. Ruangan ini disediakan Perseroan bagi karyawan di kantor pusat.
- c. Flexi Time
Dengan diberlakukannya *flexi time working hours*, dalam hal jam masuk dan jam pulang kerja, diharapkan dapat menjawab kebutuhan karyawan terkait *work life balance* di masa kini, dengan tetap mengutamakan produktivitas kerja.
- d. Social Link
Bentuk aktivitas yang melibatkan interaksi antar karyawan baik secara formal ataupun informal merupakan salah satu upaya Perseroan dalam meningkatkan kedekatan hubungan satu sama lain yang pada akhirnya akan menciptakan *collaborative teamwork* yang optimal.
- e. Knowledge Management Activities
Upaya untuk menciptakan, mendistribusikan, serta mengelola pengetahuan di Perseroan dilakukan dalam berbagai program, di antaranya Sharing Session, Community of Practice, Cross Training antara bagian, serta In Class Training, yang topik-topiknya selalu di sesuaikan dengan kebutuhan terkini dari Perseroan.
- f. Financial Clinic
Perseroan membantu karyawan dalam memberikan pengetahuan terkait pengelolaan keuangan, termasuk melakukan review dan evaluasi terkait *benefit policy* secara berkala.

that is already well integrated and effective.

- b. SPeak Goes Mobile
The *Employee Self Service System* by mobile via apps on smart phones is designed to make it easier for employees to access various features quickly because they can be accessed anywhere.
- c. Dashboard
The need for information is increasing from time to time. Fast and accurate is the key in this case. The HR Dashboard was created to help HR practitioners access information so that it is hoped that decisions and actions needed in the work process can be carried out more quickly.

4. Wellbeing Program

The Wellbeing program was created to support employee productivity, covering 6 (six) aspects of the program, namely Health, Work Environment, Values, Social Relations, Personal Development, and Finance. Some of the initiatives carried out include:

- a. SEGAR (SEhat buGAR pROduktif)
There is a saying that *Mens sana in corpore sano* (in a healthy body there is a strong soul). Therefore, the SEGAR program is designed to help employees in terms of fitness through fun activities, so that employees are expected to be more productive at work (physically and mentally healthy).
- b. Breakout Room
In order to increase the motivation and productivity of HR, the Company provides rooms that can be used by employees to rest, work in different situations, and socialize with other employees. This room is provided by the Company for employees at the head office.
- c. Flexi Time
With the implementation of flexi time in the hours of entry and out of working hours, it is expected to be able to answer the needs of employees related to work life balance in today's time, while still prioritizing work productivity.
- d. Social Link
The activities that involve interaction between employees either formal or informal of which it is one kind of the Company's efforts in increasing intimacy relationships within each other that will eventually creating optimal collaborative teamwork.
- e. Knowledge Management Activities
An effort to create, distribute, and managing knowledge in the Company which carried out in various programs, including Sharing Session, Community of Practice, Cross Training between sections, and In Class Training, of which its topics should be adjusting to the current necessity of the Company.
- f. Financial Clinic
The Company assists employees in providing knowledge related to financial management, including conducting periodic reviews and evaluations related to benefit policies.



Penilaian Kinerja Performance Assessment

Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala dengan sistem bottom-up melalui mekanisme penilaian mandiri atas kinerja (sesuai dengan KPI) oleh masing-masing karyawan. Hasil penilaian mandiri tersebut akan di-review oleh atasan langsung karyawan sebelum disampaikan kepada atasan pada level berikutnya untuk diputuskan.

Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai salah satu faktor dalam pemberian penghargaan dan promosi jabatan. Penilaian ini mendorong bentuk pengelolaan karyawan secara adil, serta diharapkan dapat mendorong semangat karyawan agar lebih produktif dalam bekerja serta berkontribusi bagi pertumbuhan Perseroan.

The Company conducted bottom-up system performance assessment periodically through self-assessment mechanism on the performance of respective employee (based on KPI). The self-assessment result will be reviewed by the employee direct supervisor then will be passed on to the higher supervisor for approval.

The performance evaluation result will be used as the basis to award and promote the position of the employee. This evaluation is an effective tool for the Company to manage the employee fairly and to boost the employee motivation to work more productive and to give more contribution to the growth of the Company.

Dana Pensiun Pension Fund

Perseroan dan PT Blue Gas Indonesia (Entitas Anak) menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan. Pelaksanaannya diwujudkan dengan mendirikan Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) sesuai Akta Pendirian dengan Surat Keputusan No. Kep-430/KM.17/1996. Susunan Dewan Pengawas dan Pengurus DPTRS per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

The Company and PT Blue Gas Indonesia (Subsidiary) provide a pension program to the employees. This pension program is managed by Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) or Tigaraksa Satria Pension Fund which was established in accordance with Deed of Establishment by Letter of Decree No. Kep-430/KM.17/1996. The composition of Supervisory Board and Management of DPTRS as of 31 December 2022 is as described below.

Dewan Pengawas Supervisory Board		Susunan Pengurus Executive Management
Ketua Chairman	Adhi Bertus Supit	Heru Susanto
Anggota Member	Eddy Sutisna Rene Leander Hardjanto Alfian D. Purwoko	Aris Munardi Ricky Faber

Peserta aktif (belum memasuki masa pensiun) untuk peserta dari Pendiri yaitu PT. Tigaraksa Satria, Tbk sebanyak 78 orang, dan untuk Mitra Pendiri yaitu PT. Blue Gas Indonesia sebanyak 45 orang, maka total yang tercatat 31 Desember 2022 sebanyak 123 peserta (karyawan belum memasuki pensiun).

Active participants (not yet within the retirement period) for participants from the Founder of PT. Tigaraksa Satria, Tbk consisting of 78 participants, and for the Founding Partners of PT. Blue Gas Indonesia consisting of 45 participants, hence the total as of December 31, 2022 is 123 participants (employees that have not yet entered the retirement period).

Kebijakan Pendanaan

Kebijakan mengenai pendanaan program dana pensiun Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

1. Kewajiban pemberi kerja dalam iuran dana pensiun telah ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuarial;
2. Peraturan dana pensiun oleh DPTRS tentang jenis dan tata cara pembayaran didasarkan pada rumus manfaat pensiun; serta
3. Pelaksanaan evaluasi aktuarial setiap 3 tahun sekali oleh Aktuaris Independen Perseroan. Kegiatan ini menghitung rincian beban pensiun.

Kualitas Pendanaan

Valuasi aktuarial terakhir adalah atas posisi kualitas pendanaan DPTRS per 31 Desember 2022 berdasarkan aktuaris terakhir tanggal 30 April 2020. Berdasarkan laporan aktuaris tersebut kualitas pendanaan DPTRS tingkat 1, yaitu jumlah kekayaan bersih lebih besar daripada jumlah kewajiban solvabilitas atau kewajiban aktuarial.

Funding Policy

The policy concerning the funding of the Company's pension fund program is described as follows.

1. The employer's obligation to contribute the pension fund is determined based on the actuarial calculations.
2. DPTRS pension fund regulation concerning the type and method of payment is based on the pension benefit formula.
3. The actuarial evaluation is conducted every 3 years by the Company's Independent Actuary. The evaluation is to calculate the details of pension expenses.

Funding Quality

The latest actuarial valuation is on the DPTRS funding quality position as of December 31, 2022 based on the last actuary dated 30 April 2020. Based on this actuarial report, the quality of DPTRS fund level 1, namely total net assets is greater than the total of solvability obligation or actuarial obligation.

No.	Keterangan Description	Nilai (Rp) Amount (Rp)
1.	Beban Jasa Kini Awal Current Expense - Beginning	11.661.871.000
2.	Amortisasi Beban Jasa Tahun Lalu Amortization of Expenses – Previous Year	(2.718.492.011)
3.	Amortisasi koreksi dan Bung Beban Jasa Kini Amortization of Correction and Interest on Current Expense	1.203.621.011
	Jumlah Kewajiban Aktuarial Total Actuary Liabilities	10.147.000.000

Catatan : adanya perubahan PhDP dari tahun 2007 ke 2009.

Note : there was a change in the PhDP from 2007 to 2009.

05

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis
on the Company Performance

Tinjauan Umum General Overview

Ekonomi global pada 2022 menghadapi masalah berat. Walaupun pemulihan dari pandemi Covid-19 mulai terlihat, permasalahan rantai pasokan muncul di berbagai belahan dunia. Hal ini diperburuk oleh ketegangan geopolitik akibat invasi Rusia ke Ukraina. Sinergi dan inovasi kebijakan makro-ekonomi serta stabilitas sistem keuangan dalam negeri perlu semakin ditingkatkan untuk memperkuat ketahanan dan proses pemulihan ekonomi nasional dari dampak gejolak global.

Kinerja Ekonomi Global

Pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2022 lebih rendah daripada tahun 2021. Penurunan pertumbuhan ekonomi terjadi di negara-negara maju maupun negara berkembang, kecuali Asean termasuk Indonesia yang bertumbuh lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Perekonomian dunia hanya bertumbuh sebesar 3.0% dari sebelumnya 6.0% di tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi negara maju menurun dari 5.2% di tahun 2021 menjadi hanya 2.4% di tahun 2022. Ekonomi negara berkembang bertumbuh sebesar 3.5%, turun dari 6.6% di tahun 2021. Sedangkan perekonomian negara-negara Asean bertumbuh lebih tinggi, yaitu dari 3.4% di tahun 2021 menjadi 5.0% di tahun 2022.

Berbagai faktor menjadi penyebab melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia, antara lain:

- Berlanjutnya perang Rusia-Ukraina yang telah menyebabkan terbatasnya pasokan energi dan pangan sehingga harganya meningkat tinggi.
- Berlanjutnya perang dagang antara AS dan Tiongkok serta pembatasan mobilitas bagi rakyat Tiongkok terkait masih merebaknya Covid-19 disana.
- Melambatnya inflasi global sebagai akibat lanjutan dari gangguan pasokan dan tingginya harga energi serta pangan dunia.

Melambatnya inflasi global telah mendorong bank sentral di negara-negara maju khususnya The Fed AS dan European Central Bank serta sejumlah negara berkembang meningkatkan suku bunga secara agresif. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi dunia semakin melambat dan bahkan berisiko resesi dengan menurunnya permintaan agregat karena pengetatan moneter dan melemahnya daya beli konsumsi masyarakat.

Sangat agresifnya kenaikan suku bunga The Fed AS telah mendorong kuatnya nilai tukar dolar AS dan memberikan tekanan depresiasi terhadap berbagai mata uang dunia, termasuk Rupiah.

The global economy was facing severe problems in 2022. While entering the recovery phase of Covid-19 pandemic, the world was struck by the emergence of supply chain constraint. The situation became worst as Russia invaded Ukraina thus limiting the availability of supply. The synergy and innovation on macro-economic policy as well as the domestic financial system stability would be needed in an attempt to strengthen our economic resilience and its recovery process from global turmoil.

Global Economic Performance

The global economic growth in 2022 was lower than the growth in 2021. The decrease of economic growth came about in developed countries and also in emerging economics with the exception Asean countries, including Indonesia, which grew higher than the previous year.

In 2022 the world economy only grew by 3.0% in contrast to 6.0% growth in 2021. The growth of advance economies decreased substantially from 5.2% in 2021 to only 2.4% in 2022. While the growth of emerging and developing economies also decreased from 6.6% in 2021 to 3.5% in 2022. In contrary, Asean countries grew higher in 2022 of which the growth was 5.0% as compared to 3.4% in 2021.

There were several factors that might cause the slowing down of world economic growth, i.e.:

- The continuing war between Russia and Ukraina which has limited the supply of energy and food thus increasing their prices.
- The trade war between US and China remained unsolved amid restriction of people's mobility in China due to the ongoing spread of Covid-19 domestically.
- The hike of global inflation as dispersing impact of supply chain distraction and the high increase of world energy and food prices.

The soaring of global inflation has forced central banks in developed countries, in particular The Fed of US and European Central Bank, and also some developing countries, to increase their interest rates aggressively. As a result, the global economic growth slowed further down, and the risk of recession may rise as the aggregate demand declined due to tight monetary policy and the weakening of people's purchasing power.

The aggressive increase of interest rate by The Fed of US has prompted the strengthening of US Dollar exchange rate, and put pressure on depreciation of other currencies including Rupiah.



Kinerja Ekonomi Domestik

Perekonomian nasional 2022 tumbuh 5.3% atau naik dari 3.7% di tahun 2021. Perkembangan positif tersebut ditopang membaiknya permintaan domestik sejalan dengan meningkatnya mobilitas di seluruh wilayah Indonesia, peningkatan kinerja ekspor, dan pelaksanaan berbagai event berskala besar, termasuk kegiatan terkait rangkaian Presidensi G20.

Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap sehat. Transaksi berjalan diperkirakan mencatat surplus sekitar 0.4 – 1.2% dari PDB, didukung oleh cukup kuatnya kinerja ekspor sejalan dengan tingginya harga komoditas dan masih cukup baiknya permintaan atas komoditas Indonesia. Di tengah besarnya tekanan arus keluar investasi portofolio asing, kinerja neraca transaksi modal dan finansial lebih banyak didukung investasi dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA) sehingga defisit NPI pada tahun 2022 dapat dikendalikan relatif kecil.

Stabilitas nilai tukar Rupiah tetap terjaga di tengah sangat kuatnya dolar AS dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Kenaikan FFR yang agresif, dolar AS yang sangat kuat, dan tingginya persepsi risiko investor global menyebabkan aliran keluar investasi portofolio dan tekanan pelemahan nilai tukar negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Stabilisasi Rupiah sangat penting untuk menghindarkan Indonesia dari krisis akibat dampak gejolak global, dan mendukung upaya pengendalian inflasi agar stabilitas moneter, sistem keuangan, dan makroekonomi tetap terjaga. Nilai tukar Rupiah sampai dengan 15 November 2022 terdepresiasi 8,27% (ytd) dibandingkan dengan level di akhir tahun 2021, relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya.

Domestic Economic Performance

Indonesian economy grew approximately by 5.3% in 2022 or higher than 3.7% growth in 2021. The positive progress was supported by the improvement of domestic demand, in line with the mobility increase of people throughout Indonesia, better performance of exports, and also the carrying out of some big events that includes the series of activities in relation with G20 Presidency.

Indonesian Balance of Payment (NPI) remained healthy. Current Transactions was estimated to carve a surplus of approximately 0.4 – 1.2% of GDP, this may happen due to the strong performance of exports in conjunction with the increase of commodity prices and high demand of such commodities. In the midst of high pressure from foreign capital outflow, the performance of capital and financial transactions balance was much supported by direct foreign investment in form of PMA hence the deficit of NPI could be managed at relatively low level.

The Rupiah's exchange rate remained stable amidst strong US Dollar currency and the rise of uncertainty in global financial market. The aggressive increase of FFR, robust US Dollar and global investor's high risk perception has caused the outflow of investment portfolio and the pressure on the weakening of currency exchange of developing countries including Indonesia. The Rupiah's stability is important in preventing Indonesia from the impact of global turmoil and in supporting the effort for managing the inflation so that the monetary, financial system and macro-economic remained under control. Rupiah's currency exchange up to November 15 2022 was depreciated by 8.27% as compared to the level at the end of 2021 which was still better than the depreciation of currencies in other developing countries.

Inflasi lebih rendah dari proyeksi awal meski masih di atas sasaran $3,0\pm 1\%$. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Oktober 2022 tercatat sebesar 5,71% (yoy) menurun dari bulan sebelumnya, hal ini didorong oleh dampak rambatan penyesuaian harga BBM yang lebih rendah terhadap kenaikan inflasi kelompok pangan bergejolak dan inflasi kelompok harga diatur Pemerintah. Inflasi *volatile food* terkendali sebagai hasil sinergi dan koordinasi kebijakan yang erat melalui Tim Pengendalian Inflasi di Pusat dan Daerah (TPIP-TPID). Kenaikan inflasi *administered prices* juga tidak setinggi yang diperkirakan sejalan dengan penyesuaian harga BBM dan tarif angkutan yang lebih rendah.

Kondisi likuiditas perbankan dan perekonomian tetap longgar sehingga mendukung penyaluran kredit dan pembiayaan APBN. Sebagai bagian respons kebijakan untuk pemulihan ekonomi dari pandemi Covid-19, Bank Indonesia selama 2020 dan 2021 melakukan injeksi likuiditas dalam jumlah besar ke perbankan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan sekaligus mendorong perbankan dalam penyaluran kredit/pembiayaan kepada dunia usaha. Dengan mulai pulihnya ekonomi, selama tahun 2022 Bank Indonesia melakukan normalisasi kebijakan moneter dengan penarikan kelebihan likuiditas secara bertahap, antara lain melalui kenaikan Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dengan tetap mendukung kemampuan perbankan dalam penyaluran kredit dan pembelian SBN di pasar primer. Likuiditas perekonomian juga tetap longgar, tercermin pada uang beredar M1 dan M2 yang tumbuh masing-masing sebesar 13,5% (yoy) dan 9,1% (yoy). Dari sumbernya, pertumbuhan uang beredar berasal dari kenaikan tabungan dan uang kuasi di masyarakat sejalan dengan pendapatan dari pertumbuhan konsumsi swasta yang tinggi. Dari sisi penggunaannya, pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh kredit perbankan yang mengindikasikan semakin meningkatnya pembiayaan bagi pemulihan ekonomi nasional.

Longgarnya likuiditas mendukung relatif terbatasnya kenaikan suku bunga kredit perbankan di tengah kenaikan suku bunga pasar uang sejalan dengan kenaikan suku bunga kebijakan. Dalam bulan Agustus-November 2022 Bank Indonesia menaikkan suku bunga kebijakan moneter sebesar 175 bps menjadi 5,25%. Kenaikan suku bunga tersebut sebagai langkah untuk menurunkan ekspektasi inflasi yang saat ini terlalu tinggi dan memastikan inflasi inti ke depan kembali ke dalam sasaran $3,0\pm 1\%$, serta memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah akibat semakin kuatnya mata uang dolar AS dan tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Suku bunga perbankan, baik suku bunga dana maupun suku bunga kredit, naik masing-masing menjadi 3,40% dan 9,09% pada akhir Oktober 2022. Bank Indonesia melakukan penjualan SBN tenor jangka pendek dan pembelian SBN tenor jangka panjang di pasar sekunder (*twist operation*) sebagai bagian untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah dan menjaga agar dampak kenaikan *yield* US Treasury tidak berlebihan.

Penyaluran kredit perbankan kepada dunia usaha terus menunjukkan peningkatan dan mendukung pemulihan ekonomi. Pertumbuhan kredit pada Oktober 2022 tercatat sebesar 11,95%

Inflation was lower than initial prediction although still higher than the target range of $3.0\pm 1\%$. Consumers Price Index (CPI) in October 2022 was 5.71% (yoy), decreased from the previous month. This was as a lenient impact of gasoline price adjustments with regard to the increase of inflation on volatile foods and government administered price items category. The manageability of volatile food inflation was as a result of synergetic and coordinated policy by Inflation Control Team in Central Government (TPIP) and Regional Government (TPID). The increase of administered price inflation was also not that high, this is in line with the moderate gasoline and transportation price adjustments.

The liquidity situation of banking and economy remained favorable therefore supporting the provision of credits and the funding of Government Budget. As part of response policies for economic recovery from Covid-19 pandemic, Central Bank has injected a significant amount of liquidity during 2020 & 2021 in an effort to maintain the financial system stability while simultaneously encouraging banking institutions to grant credit or loan facilities for business community. As the economy has started to recover, in an effort to normalize monetary policy, Central Bank has put actions to gradually withdrawn the excessive liquidity, among others through increasing Minimum Mandatory Giro (GWM) while continuing support the banking ability to facilitate credits and to buy Government Security Notes (SBN) in primary market. The liquidity of economy was also loosen as reflected by the growth of M1 and M2 by respectively by 13.5% (yoy) and 9.1% (yoy). From its source, the growth of money supply came from the increase of savings and quasi money in community in line with the highly increasing growth of private consumption. From its spending, the growth of the money supply was mainly supported by the increase of banking loans which indicated that the financing activities for national economic recovery also increased.

The adequate amount of liquidity has limited the increase of banking loan interest rates despite of the increase of interest rates in money market as a consequence of the increase of reference interest rate. During August to November 2022 Central Bank has increased the reference interest rate by 175 bps to 5.25%. The increase of the interest rate was meant to minimize the increase of the expected inflation which was still too high, to ensure that the core inflation will return to target range of $3.0\pm 1\%$, and also to strengthen the stabilization of Rupiah currency exchange as a response to strong US Dollar currency and high uncertainty of global financial market. Banks interest rates, incoming fund interest rate as well as outgoing loan interest rate in October 2022 increased by 3.40% and 9.09% respectively. Central Bank sold short term Government Security Notes (SBN) and bought long term SBN in secondary market (*twist operation*) as part of Rupiah currency exchange stabilization and in preventing the excessive impact of the increase of US Treasury yield.

The allotment of credits from banks to business community kept on increasing thus supporting the economic recovery. The growth of bank credits/loans in October 2022 was 11.95% (yoy), this was



(yoy), ditopang oleh peningkatan di seluruh jenis kredit dan seluruh sektor ekonomi. Kredit modal kerja tumbuh sebesar 11,90% (yoy) sementara kredit investasi dan kredit konsumsi masing-masing tumbuh 15,47% (yoy) dan 8,79% (yoy). Berlanjutnya perbaikan intermediasi perbankan didukung oleh standar penyaluran kredit yang tetap longgar, seiring dengan membaiknya *appetite* perbankan dalam penyaluran kredit. Peningkatan intermediasi ditopang oleh pemulihan kinerja korporasi dan rumah tangga yang terus berlanjut. Di segmen UMKM, pertumbuhan kredit UMKM tercatat sebesar 17,50% (yoy) pada Oktober 2022. Dengan memperhatikan perkembangan tersebut serta upaya sinergis yang dilakukan otoritas, sektor keuangan, dan dunia usaha, maka pertumbuhan kredit pada 2022 diperkirakan berada pada kisaran 9-11%.

Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan, tetap terjaga baik dari sisi permodalan, risiko kredit, maupun likuiditas. Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal (CAR) September 2022 tetap tinggi sebesar 25,09% dengan terkendalinya risiko kredit. Risiko kredit tetap terkendali, tercermin dari rasio kredit bermasalah (NPL) di September 2022 yang tercatat 2,78% (bruto) dan 0,77% (neto). Risiko likuiditas perbankan juga rendah dengan tingginya kecukupan likuiditas. Namun, potensi dampak dari sejumlah faktor risiko, baik dari sisi kondisi makroekonomi domestik maupun gejolak eksternal, tetap perlu diwaspadai agar ketahanan sistem perbankan tetap terjaga. Transaksi ekonomi dan keuangan digital berkembang sangat pesat sejalan dengan kebijakan Bank Indonesia untuk akselerasi digitalisasi sistem pembayaran dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi nasional. Pesatnya perkembangan ekonomi dan keuangan digital tersebut juga ditopang oleh meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi *digital banking*. Nilai transaksi Uang Elektronik (UE) pada tahun 2022 diperkirakan tumbuh 32,2% (yoy) dan nilai transaksi *digital banking* pada tahun 2022 diproyeksikan meningkat 30,2% (yoy). Transaksi *e-commerce* juga berkembang pesat dan diperkirakan tumbuh 21,9% pada tahun 2022. Untuk mendorong akselerasi dan inovasi sistem pembayaran digital, Bank Indonesia terus mempercepat implementasi *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025 dan memperluas kerja sama sistem pembayaran antarnegara, baik ASEAN maupun dengan mitra strategis lainnya. Uang Kartal yang Diedarkan (UYD) pada tahun 2022 diperkirakan meningkat 7,6% (yoy) menjadi Rp1.033 triliun.

Disarikan dari:
Buku "Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2022", November 2022.

attributable to the increase of loans in all category and in all sectors of economy. Working capital loans increased by 11.90% (yoy), while investment loans and consumption loans grew by 15.47% (yoy) and 8.79% (yoy) respectively. The continuing improvement of banking intermediation was made possible by loosened standard of credit facility in line with better banker's appetite in offering and executing the credits. In corresponding with that, the intermediation was also reinforced by better performance of corporate and households. In segment of medium small & micro business (UMKM), the credit growth of UMKM in October 2022 was 17.50% (yoy). Considering those positive development and synergic efforts carried out by authority, financial sector and business community, the credit will grow 9-11% in 2022.

The financial system durability, especially banking sector, remained sufficient from perspective of capital, credit risk and liquidity. Banking capital level continuously strong with Capital Adequacy Ratio (CAR) of 25.09% in September 2022 as the credit risk was quite manageable. The manageability of credit risk was reflected in relatively low Non-Performing Loans (NPL) in September 2022 which were 2.78% (gross) and 0.77% (net). The risk of banks liquidity was also low as the liquidity level was quite high. Nevertheless, the potential impact of several risk factors, from the perspective of domestic macro-economy as well as from external volatility must be put to attention in order to maintain the banking system resiliency. The economy and finance digital transactions has rapidly developed in line with Central Bank policy for accelerating the digitalization process of payment system for the purpose of supporting the national economic recovery. The rapid development of digital economy and finance also supported by the increase of people's acceptance and preference in online shopping, expansion and simplicity of digital payment system, and also the digital banking acceleration. The value of electronic money transactions was predicted to grow by 32.2% (yoy) in 2022, and the value of digital banking transactions in 2022 was predicted to grow by 30.2% (yoy). E-commerce transactions was also rapidly growing and predicted to grow by 21.9% in 2022. To encourage the acceleration and innovation in digital payment system, Central Bank has speeded up the implementation of Indonesian Payment System Blueprint (BSPI) 2025, and expanding cooperation on payment systems between countries with ASEAN as well as with other strategic partners. The circulated paper money (UYD) in 2022 was projected to increase by 7.6% (yoy) to IDR1,033 trillions.

Excerpted from:
Book of "Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2022", November 2022.

Kinerja Konsolidasian Perseroan Company's Consolidated Performance

"Pertumbuhan ekonomi nasional yang cukup bagus, mulai meredanya pandemi dan eksekusi strategi yang lebih baik menjadi faktor penyebab kembali positifnya pertumbuhan Perseroan di tahun 2022."

"The sufficient increase of national economy, the fading away of pandemic, and better execution of strategy were among factors for the bouncing of Company's growth to positive trend in 2022."

Kinerja Operasionil

Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah di-audit, Pendapatan Penjualan Konsolidasian Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp12.977,53 miliar, suatu kenaikan sebesar 8,82% dari Pendapatan Penjualan Konsolidasian tahun 2021 yang sebesar Rp11.926,15 miliar. Hal ini memperlihatkan bahwa Perseroan telah kembali pada trend pertumbuhan positif setelah mengalami pertumbuhan negatif di tahun sebelumnya. Kontribusi Unit Usaha Consumer Products (CP) kali ini meningkat, yaitu dari 91,44% di tahun 2021 menjadi 94,10% di tahun 2022. Dengan demikian otomatis unit usaha lainnya, yaitu Manufacturing Service (MS), Tira Satria Niaga (TSN), Gramedia Digital Nusantara (GDN) dan Blue Gas Indonesia (BGI) kontribusinya menurun yaitu menjadi hanya 5,90% saja. Hal ini terjadi karena tingginya pertumbuhan Unit Usaha CP yaitu sebesar 11,98%, sedangkan unit usaha lainnya (TSN, GDN, BGI) malah menurun, kecuali Unit Usaha MS yang, secara konsisten, melanjutkan trend pertumbuhan positifnya sejak beberapa tahun terakhir ini dengan persentase pertumbuhan Pendapatan Jasa Produksi yang cukup signifikan. Pada tahun 2022 terdapat unit usaha baru yaitu Unit Usaha Gramedia Digital Nusantara (GDN). GDN diakuisisi oleh Perseroan sebesar 68,74% dari PT Digital Intisari Nusantara (DIN) yang berada dibawah naungan Kompas Gramedia Group. GDN bergerak di bidang e-commerce atau penjualan produk-produk konsumsi secara online dengan menggunakan platform digital TiraCommerce.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang cukup bagus, mulai meredanya pandemi dan eksekusi strategi yang lebih baik menjadi faktor penyebab kembali positifnya pertumbuhan Perseroan di tahun 2022.

Manajemen Perseroan perlu terus mewaspadaai perubahan-perubahan di dalam ruang lingkup usaha Perseroan maupun di kondisi ekonomi pada umumnya, yang kerap terjadi belakangan ini, agar bisa cepat diantisipasi dan dimanfaatkan untuk meningkatkan pertumbuhan di masa datang.

Kenaikan Pendapatan Penjualan Konsolidasian yang sebesar 8,82% tersebut tidak diimbangi dengan kenaikan Laba Bruto Konsolidasian yang malah menurun sebesar (6,99)%. Penurunan ini terjadi karena yang mengalami kenaikan Pendapatan Penjualan adalah Unit Usaha CP yang secara umum rata-rata margin laba brutonya lebih rendah, sedangkan Pendapatan Penjualan unit-unit usaha TSN dan BGI yang rata-rata margin laba bruto-nya lebih tinggi malah mengalami penurunan.

Operational Performance

Based on Audited Financial Report of the Company, the Consolidated Sales Revenue of the Company in 2022 was IDR12,977.53 billion, an increase of 8.82% as compared to Consolidated Sales Revenue of IDR11,926.15 billion in 2021. This demonstrated that the Company has been back to the trend of positive growth after experiencing negative growth in the previous year 2021. The contribution of Business Unit Consumer Products (CP) was increasing again, from 91.44% in 2021 to 94.10% in 2022. With this situation, other business units, i.e.: Manufacturing Services (MS), PT Tira Satria Niaga (TSN), PT Gramedia Digital Nusantara (GDN) and PT Blue Gas Indonesia (BGI), their aggregate contribution was decreased to only 5.90%. This could happen because of the high growth of Business Unit CP which was 11.98%, while on the other side some other business units (TSN, BGI) were in fact grew negatively, except Business Unit MS which continued to grow positively in the last several years with significant percentage of growth in Production Fee Revenue. The Company added a new business unit in 2022 i.e. PT Gramedia Digital Nusantara (GDN) whose 68.74% shares were acquired by the Company from PT Digital Intisari Nusantara (DIN), a subsidiary of Kompas Gramedia Group. GDN is engaged in e-commerce business sector selling consumer products online by using TiraCommerce digital platform.

The sufficient increase of national economy, the fading away of pandemic, and better execution of strategy were among factors for the bouncing of Company's growth to positive trend in 2022.

The management of the Company must continuously pay close attention to the possible changes of environment within the industry or economy in general which frequently happened recently, so that it can be quickly anticipated and properly managed for increasing the Company's growth in the future.

The 8.82% increase of the Consolidated Sales Revenue was not aligned with the performance of Consolidated Gross Profit which was, in fact, decreased by (6.99)%. The reason for the decrease was because the business unit which Sales Revenue increased was CP which average gross profit margin was lower, while the Sales Revenue of other business units with the average gross profit margin higher, i.e.: TSN and BGI were, in fact, decreased.



Dibawah ini disajikan tabel Pendapatan Penjualan dengan rincian per unit usaha dan juga tabel Laba Bruto Perseroan di tahun 2022 dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya:

Shown below is a table of 2022 vs 2021 Sales Revenue comparison completed with a breakdown by business units, and also the table of Gross Profit comparison for the same period:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Unit Usaha Business Unit	2022		2021		Naik Increase
	Rp IDR	%	Rp IDR	%	
Consumer Products	12.212,03	94,10%	10.905,54	91,44%	11,98%
Manufacturing Services	55,93	0,43%	48,76	0,41%	14,71%
Tira Satria Niaga (Setelah Eliminasi / After Elimination)	317,91	2,45%	560,91	4,70%	-43,32%
Blue Gas Indonesia	377,21	2,91%	410,93	3,45%	-8,21%
Gramedia Digital Nusantara	14,45	0,11%	-	0,00%	
Total Pendapatan Penjualan Konsolidasian Total Consolidated Sales Revenue	12.977,53	100,00%	11.926,15	100,00%	8,82%

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2022	2021	Naik Increase
Pendapatan Penjualan Konsolidasian Consolidated Sales Revenue	12.977,53	11.926,15	8,82%
Beban Pokok Penjualan Cost of Good Sold	11.567,91	10.410,53	11,12%
Laba Bruto Konsolidasian Consolidated Gross Profit	1.409,62	1.515,62	-6,99%
Persentase Laba Bruto terhadap Pendapatan Penjualan Percentage of Gross Profit to Sales Revenue	10,86%	12,71%	

Istilah Penghasilan (Beban) Usaha yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian merupakan gabungan seluruh Penghasilan dan Beban Perseroan setelah Beban Pokok Penjualan. Termasuk di dalamnya adalah beban-beban operasional, penghasilan & beban finansial serta penghasilan & beban lain-lain.

The terminology of Operating Income (Expenses) in the Company's Consolidated Profit & Loss and Other Comprehensive Income Report is an accumulation of all Company's Income and Expenses after Cost of Goods Sold. Includes in the category are: operating expenses, financial income & expenses, and other income & expenses.

Penghasilan (Beban) Usaha Konsolidasian di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar (11,32)% bila dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Beban Penjualan di TSN dan BGI mengikuti turunnya Pendapatan Penjualan masing-masing karena sebagian besar biaya-biaya di kelompok Beban Penjualan tersebut merupakan biaya semi variable.

Consolidated Operating Income (Expenses) in 2022 decreased by (11.32)% as compared to the previous year 2021. The decrease was, among others, because of the decrease of Selling Expenses in TSN and BGI. This is in line with the decrease of their respected Sales Revenue as majority of expenses in the group of Selling Expenses in those business units are semi variable costs.

Lihat tabel perbandingan yang berikut:

See the following table of comparison:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2022	2021	Naik Increase
Penghasilan (Beban) Usaha Konsolidasian Consolidated Operating Income (Expenses)	(804,71)	(907,45)	-11,32%

Jika yang dibandingkan hanya komponen biaya-biaya operasional yang termasuk dalam kelompok Beban Penjualan dan Beban Umum & Administrasi, maka penurunannya adalah sebesar

If we only compare original components of operating expenses accumulated in the group of Selling Expenses and General & Administrative Expenses, the decrease was (10.42)% almost in

(10,32)%, hampir paralel dengan penurunan Penghasilan (Beban) Usaha Konsolidasian karena memang tidak banyak komponen-komponen biaya lainnya yang berpengaruh terhadap penurunan Penghasilan (Beban) Usaha Konsolidasian ini. Beban Umum & Administrasi yang sebagian besar merupakan biaya tetap atau fixed overhead hampir tidak berubah.

parallel with the decrease of the Consolidated Operating Income (Expenses) which was (11.32)% because there were not many components of other expenses which influenced the Consolidated Operating Income (Expenses). While the amount of General & Administrative Expenses, which characteristic is fixed overhead almost the same as last year.

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2022	2021	Naik Increase
Beban Penjualan Selling Expenses	(609,88)	(704,96)	-13,49%
Beban Umum & Administrasi General & Administrative Expenses	(247,33)	(251,13)	-1,51%
Total Beban Penjualan + Beban Umum & Administrasi Total Selling Expenses + General & Administrative Expenses	(857,21)	(956,08)	-10,34%

Biaya-biaya operasional yang tergabung dalam kelompok Beban Penjualan dan Beban Umum & Administrasi menurun sebesar (10,34)%, sedangkan Pendapatan Penjualan naik sebesar 8,82%. Sebagai konsekuensinya persentase kelompok biaya tersebut terhadap Pendapatan Penjualan menurun banyak, yaitu dari 8,02% di tahun 2021 menjadi hanya 6,61% di tahun 2022.

Operating expenses, in particular in the group of Selling Expenses and General & Administrative Expenses were decreased by (10.34)%, in the contrary Sales Revenue increased by 8.82%. As a consequence, the percentage of the said group of expenses towards the Sales Revenue also became much lower, from 8.02% in 2021 to only 6.61% in 2022.

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2022	2021
Total Beban Penjualan + Beban Umum & Administrasi Total Selling Expenses + General & Administrative Expenses	(857,21)	(956,08)
Persentase terhadap Pendapatan Penjualan Percentage to Sales Revenue	-6,61%	-8,02%

Laba Bruto Konsolidasian menurun sebesar (6,99)%, sedangkan Penghasilan (Beban) Usaha Konsolidasian juga menurun yaitu sebesar (11,32)%, namun secara absolut jumlah penurunan Laba Bruto lebih besar sehingga Laba Sebelum Pajak Konsolidasian Perseroan di tahun 2022 juga menurun tapi dengan persentase yang lebih rendah, yaitu hanya (0,54)%.

Consolidated Gross Profit decreased by (6.99)%, while the Consolidated Operating Income (Expenses) also decreased with bigger percentage, i.e.: (11.32)%, but in absolute amount the decrease of Gross Profit was bigger, therefore Company's Consolidated Profit Before Tax in 2022 also decrease but with lower percentage which was (0.54)%.

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2022	2021	Naik Increase
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	604,91	608,17	-0,54%

Laba Sebelum Pajak menurun sebesar (0,54)%, Beban Pajak Perseroan juga turun tapi dengan persentase lebih kecil yaitu sebesar (0,33)%, akibatnya Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan tahun 2022 menurun dengan persentase sedikit lebih tinggi yaitu sebesar (0,59)%. Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak tercatat positif sebesar Rp5,22 miliar di tahun 2022 atau menurun dari Rp11,47 miliar di tahun 2021 sehingga berdampak terhadap lebih besarnya penurunan Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan dari sebelumnya Rp492,58 miliar di tahun 2021 menjadi Rp483,48 miliar di tahun 2022 atau penurunan sebesar (1,85)%.

Consolidated Profit Before Tax decreased by (0.54)%, Tax Expenses of the Company also decrease but with lower percentage which was (0.33)%, consequently Current Year Net Profit of the Company in 2022 also decrease but with slightly higher percentage of (0.59)%. Other Comprehensive Income After Tax in 2022 was positive by IDR5.22 billion in 2022 or decreased from IDR11.47 billion in 2021, this has caused the bigger impact to the decrease of Current Year Comprehensive Income from IDR492.58 billion in the previous year 2021 to IDR483.48 billion in 2022 or a decrease of (1.85)%.



Gambaran perbandingan selengkapnya adalah sbb:

Complete picture of the comparison are as follows:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2022	2021	Naik Increase
Laba Sebelum Pajak Profit for The Year Before Tax	604,91	608,17	-0,54%
Beban Pajak Tax Expenses	(126,64)	(127,06)	-0,33%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit For The Year	478,27	481,11	-0,59%
Laba Bersih Pemilik Entitas Induk Net Profit of Owners of Parent Entity	478,14	481,10	-0,62%
Laba Bersih Kepentingan Non-pengendali Net Profit of Non-controlling Interest	(0,13)	(0,01)	966,67%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	5,22	11,47	-55%
Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for The Year	483,48	492,58	-1,85%
Pendapatan Komprehensif Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income of Owners of Parent Entity	483,26	492,56	-1,89%
Pendapatan Komprehensif Kepentingan Non Pengendali Comprehensive Income of Non controlling Interest	(0,22)	(0,01)	1607,69%

Perseroan telah menerapkan penggunaan sistem Economic Profit berdasarkan konsep EVA (Economic Value Added) secara internal sejak tahun 2005 untuk mengukur keberhasilan pencapaian Laba Perseroan.

Internally, the Company has adopted Economic Profit system based on EVA (Economic Value Added) concept since 2005 for measuring profitability achievement of the Company.

Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan turun sebesar (1,86)%, demikian juga Economic Profit Perseroan, berdasarkan perhitungan internal, mengalami penurunan dengan jumlah lebih besar yaitu dari Rp356,92 miliar di tahun 2021 menjadi Rp314,84 miliar di tahun 2022 atau penurunan sebesar (10,58)%. Hal ini terjadi karena kenaikan Cost of Equity (CoE) yang menjadi komponen terbesar dari Cost of Capital (CoC). CoE naik dari Rp180,99 miliar di tahun 2021 menjadi Rp202,38 miliar di tahun 2022 atau kenaikan sebesar 11,82% karena adanya penyesuaian tarif.

Current Year Net Profit of the Company decreased by (0.59)%, likewise the Economic Profit of the Company, based on internal calculation, also decreased with a bigger amount, i.e.: from IDR356.92 billion in 2021 to IDR319.17 billion in 2022 or a decrease of (10.58)%. This could happen because of the increase of Cost of Equity (CoE), the biggest component of Cost Of Capital (CoC), from IDR180.99 billion in 2021 to IDR202.38 billion in 2022 or an increase of 11.82% which was caused by the increase of CoE rate.

Tabel perbandingan NOPAT dan CoC adalah sbb:

Comparison of NOPAT and CoC are as the following:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2022	2021	Naik Increase
Laba Bersih Operasi Setelah Pajak (NOPAT) Net Operating Profit After Tax (NOPAT)	525,29	541,84	-3,06%
Cost of Debt After Tax	(3,74)	(3,93)	-4,87%
Cost of Equity	(202,38)	(180,99)	11,82%
Cost of Capital (CoC)	(206,12)	(184,92)	11,46%
Economic Profit Konsolidasian Consolidated Economic Profit	319,17	356,92	-10,58%

Perlu dijelaskan bahwa untuk menghasilkan perhitungan NOPAT atau Laba Bersih Operasi Setelah Pajak diatas, komponen Beban Usaha yang diperhitungkan hanyalah Beban Usaha murni diluar kelompok Beban Usaha Lain-lain Non-finansial. Sedangkan CoC

Please be explained that in making calculation for NOPAT (Net Operating Profit After Tax) as above, components of Operating Expenses included is only normal Operating Expenses excluding Other Operating Expenses Non-financial group of expenses. While

atau Biaya Modal adalah kombinasi dari Beban Bunga (Cost of Debt) dan Beban Modal Sendiri (Cost of Equity).

Walaupun Economic Profit Konsolidasian di tahun 2022 menurun, Economic Profit Unit Usaha Consumer Products (CP) justru mengalami kenaikan, hal ini terjadi karena kinerja Unit Usaha CP memang mengalami kenaikan, baik Pendapatan Penjualan maupun Laba Bersih. Hal yang sama terjadi pada Unit Usaha Manufacturing Services (MS). Kedua unit usaha lainnya yaitu Tira Satria Niaga (TSN) dan Blue Gas Indonesia (BGI) kontribusinya terhadap pencapaian Economic Profit Konsolidasian Perseroan menurun. Hal ini logis karena keduanya mengalami penurunan kinerja, baik Pendapatan Penjualan maupun Laba Bersih. Secara jumlah absolut kontribusi Economic Profit BGI sekarang menduduki peringkat 2 setelah CP.

Posisi Keuangan & Rasio-Rasio

Sebagaimana terlihat di dalam Ikhtisar Data Keuangan Perseroan, pada akhir tahun 2022 jumlah Aset Perseroan meningkat sebesar Rp777,80 miliar. Peningkatan terutama terjadi di komponen-komponen aset paling likuid yaitu Kas, Piutang Usaha dan Persediaan Barang. Selain itu juga ada peningkatan di komponen Aset Tetap karena pembelian tanah yang dipersiapkan untuk pembangunan Cold Storage di daerah Klapanunggal – Bogor.

Perseroan masih memiliki kemampuan mendanai sendiri kegiatan operasionalnya berupa Modal Kerja dan juga kegiatan Investasi, baik dalam bentuk pembelian Aset Tetap maupun Penyertaan Saham. Pada akhir tahun 2022 Perseroan tidak mempunyai Utang Bank sama sekali. Jumlah Ekuitas juga mengalami peningkatan cukup besar yaitu Rp284,70 miliar berasal dari akumulasi Laba Bersih setelah dikurangi pembayaran Dividen dalam bentuk tunai di akhir bulan Mei 2022 sebesar Rp270,96 miliar.

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2022	2021	Naik Increase
Jumlah Aset Total Assets	4.181,76	3.403,96	777,80
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.136,47	1.643,37	493,10
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.045,29	1.760,59	284,70

Rasio-rasio Keuangan disajikan di Ikhtisar Data Keuangan Perseroan. Rasio-rasio itu adalah: Laba Bersih Terhadap Modal Sendiri, Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset, Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih, Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Terhadap Modal Sendiri, Liabilitas Terhadap Jumlah Aset, dan Modal Sendiri Terhadap Jumlah Aset.

CoC or Cost of Capital is the aggregate amount of Cost of Debt (Interest Expenses) and Cost of Equity.

The Consolidated Economic Profit of the Company in 2022 decreased, while the Economic Profit of CP was, in fact, increased. The performance of CP as a whole was increased, its Sales Revenue as well as profitability. In similar with that was MS. While the other two business units, i.e.: TSN and BGI, their contribution to the Consolidated Economic Profit of the Company was decreased. This was very logic because the performance of those business units were also decreased, Sales Revenue as well as Net Profit. In absolute amount, the Economic Profit of BGI was now second after CP.

Financial Position & Ratios

As revealed in the Company's Financial Highlights, at the end of 2022, the Total Assets of the Company increased by IDR777.80 billion. The increase was attributable to the most liquid assets components, i.e.: Cash, Trade Receivables and Merchandise Inventory. Apart from that there was also quite substantial addition to Fixed Assets components from the purchase of land in Klapanunggal – Bogor for construction of a Cold Storage facility.

The Company has the ability to self-finance its operational activities through Working Capital financing, and also Investment activities through Fixed Asset purchase and Shares Participation in a company. At the end of 2022 the Company has no Bank Loan at all. The amount of Equity also increased significantly, i.e. IDR284.70 which source was from the accumulation of Net Profits after deducting Cash Dividend payment in the amount of IDR270.96 billion at the end of May 2022.

Financial Ratios are presented in the Financial Highlights of the Company. Those Financial Ratios are: Net Profit to Equity (Return on Equity) and Net Profit to Assets (Return on Assets), Net Profit to Sales (Return on Sales), Current Assets to Current Liabilities (Current Ratio), Liabilities to Equity, Liabilities to Asset, and Equity to Assets.



Kalau dilihat dari paparan rasio-rasio Keuangan tersebut, pada umumnya terdapat penurunan kualitas. Hal ini bisa terjadi karena menurunnya perolehan keuntungan Perseroan, sedangkan dilain pihak terdapat kenaikan Pendapatan Penjualan. Selain itu juga terdapat Investasi yang belum menghasilkan.

Namun demikian secara keseluruhan, Posisi Keuangan Perseroan masih cukup sehat, tingkat likuiditas maupun solvabilitas masih sangat baik.

As can be seen from the table of the related Financial ratios, there were a weakening on all of category. These were because of the decline of profitability achievement of the Company, on the other side its Sales Revenue was increased. Additionally, there were also new investments which had no return yet.

Nevertheless, as a whole, the Financial Position of the Company still looked very healthy, liquidity wise as well as its solvency.

(dalam persentase) / (in percentage)

Uraian Description	2022	2021
Rasio Laba Bersih Terhadap Modal Sendiri Return on Equity Ratio	23,4%	27,3%
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset Return on Assets Ratio	11,4%	14,1%
Labar Bersih Terhadap Penjualan Bersih Return on Sales Ratio	3,7%	4,0%
Rasio Lancar Current Ratio	205,7%	232,8%
Rasio Kewajiban Terhadap Modal Sendiri Liabilities to Equity Ratio	104,5%	93,3%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Liabilities to Assets Ratio	51,1%	48,3%
Rasio Modal Sendiri Terhadap Aset Equity to Assets Ratio	48,9%	51,7%

Seiring dengan peningkatan Pendapatan Penjualan, posisi Piutang Usaha meningkat sebesar Rp162,61 miliar. Jumlah Hari Rata-rata Piutang Usaha juga meningkat dari 30 hari di tahun 2021 menjadi 32 hari di tahun 2022. Saldo Persediaan Barang Dagangan juga mengalami kenaikan sebesar Rp105,32 miliar, dan jumlah Hari Rata-rata Persediaan Barang Dagangan juga meningkat dari 27 hari di tahun 2021 menjadi 30 hari di tahun 2022. Posisi Utang Usaha di tahun 2022 mengalami peningkatan sangat tinggi, yaitu sebesar Rp517,73 miliar. Dengan tingginya kenaikan Utang Usaha, posisi Modal Kerja Bersih Perseroan mengalami penurunan cukup besar yaitu Rp(249,81) miliar.

Analisis Modal Kerja yang terdiri dari Piutang Usaha, Persediaan Barang Dagangan dan Hutang Usaha terlihat di tabel berikut:

In line with the increase of Sales Revenue, Trade Receivable was increased by IDR162.61 billion. The Average # of Days Sales in Receivable balance also increased from 30 days in 2021 to 32 days in 2022. While the Merchandise Inventory balance also increased by IDR105.32 billion, and the Average # of Days Sales in Merchandise Inventory balance also increased from 27 days in 2021 to 30 days in 2022. On the other side, Trade Payables balance in 2022 was increased significantly by IDR517.73 billion. With the significant increase of Trade Payables, the Company's Net Working Capital position decreased significantly by IDR(249.81) billion.

Working Capital Analysis as composed from Trade Receivables, Merchandise Inventory, and Trade Payables is shown in the following table:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2022	Hari Days	2021	Hari Days	Naik Increase
Saldo Piutang Usaha Trade Receivable Balance	1.338,61	32	1.176,00	30	2
Saldo Persediaan Barang Merchandise Inventory Balance	1.010,53	30	905,22	27	3
Saldo Hutang Usaha Trade Payable Balance	(1.565,24)		(1.047,51)		517,73
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	783,90		1.033,71		(249,81)

Belanja Modal

Di tahun 2022 terdapat Belanja Modal yang cukup besar nilainya yaitu pembelian tanah seluas 25.350 m² dengan harga pembelian Rp68 miliar berlokasi di Klapanunggal – Kabupaten Bogor. Di atas tanah itu nantinya akan dibangun Cold Storage yang dimiliki dan dikelola oleh PT Tira Cipta Logistik, entitas anak yang baru dibentuk di bulan Juli 2022 sebagai perusahaan patungan dengan Japfa Comfeed. Selain itu juga ada penggantian dan penambahan sarana kebutuhan operasional Perseroan dalam jumlah yang tidak terlalu signifikan.

Capital Expenditures

During the year 2022 there was quite a significant Capital Expenditures through the purchase of a plot of land located in Klapanunggal – Bogor Regency in the area of 25.350 m². The Company has a plan to construct a Cold Storage facility which be owned and managed by PT Tira Cipta Logistik, a subsidiary of the Company which was newly established in July 2022 as a joint venture company with Japfa Comfeed. Beside that there were also some replacement and additions of assets for the Company's operational activities but the amount was not significant.

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2022	2021	Naik Increase
Aset Tetap - Bruto Fixed Assets - Gross	543,29	455,04	88,26
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation	(374,76)	(376,73)	(1,97)
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets - Net	168,53	78,30	90,23

Informasi Lainnya

Pada tanggal 30 Mei 2022 Perseroan membayar Dividen Tunai sebesar Rp295,00 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp270,96 miliar. Ini merupakan pembayaran Dividen Final yang diambilkan dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021, setelah sebelumnya dibayarkan Dividen Interim pada bulan September 2021, dalam bentuk Tunai juga, sebesar Rp35,00 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp32,15 miliar. Dengan demikian jumlah seluruh dividen yang dibayarkan dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021, termasuk Dividen Interim, adalah sebesar Rp330,00 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp303,10 miliar.

Selama 16 (enam belas) tahun terakhir, jumlah dividen tunai yang dibayarkan oleh Perseroan selalu mengalami peningkatan. Rincian jumlah dividen yang dibayarkan oleh Perseroan sejak tahun 1993 dapat dilihat pada tabel Kegiatan Pembayaran Dividen di bahasan tentang Kebijakan Dividen.

Other Information

At May 30th 2022, the Company paid Cash Dividend in the amount of IDR295.00 per share or in the total amount of IDR270.96 billion. This was a Final Dividend which was allocated from Net Profit of the Company for the accounting year of 2021. Before that, in the month of September 2021 the Company has also paid Interim Cash Dividend in the amount IDR35.00 per share or in the total amount of IDR32.15 billion. Therefore, the total amount of Dividends paid from Net Profit of the Company for the accounting year 2021 was IDR330,00 per share and the total amount of both Dividend payments was IDR303.10 billion.

In the last 16 (sixteen) consecutive years, the total amount of cash dividends paid by the Company always kept on increasing. Detailed amount of dividends paid by the Company since 1993 can be seen on the table of Dividend Payment activities in the article of Dividend Policy.



Kinerja per Unit Usaha Performance of Business Units

“Pertumbuhan Pendapatan Penjualan CP ini mencerminkan telah mulai normalnya kembali permintaan konsumen.”

“The growth of CP Sales Revenue has indicated that the consumers’ demand has returned back to normal.”

Unit Usaha Consumer Products (CP)

Unit Usaha Consumer Products (CP) bergerak dibidang jasa penjualan & distribusi barang-barang konsumsi yang disalurkan langsung atau melalui sub-distributor kepada *outlet* tradisional dan *outlet* modern yang menjadi target pasarnya. Pada saat ini mayoritas barang-barang yang dijual dan didistribusikan adalah produk susu dan nutrisi bagi bayi. Unit usaha ini sudah menjadi *core business* Perseroan sejak mulai beroperasi di tahun 1988. Selain itu, sejak tahun 2021 CP juga telah mulai menjual & mendistribusikan kategori produk *cold chain* yaitu produk-produk segar yang membutuhkan fasilitas pendingin untuk penyimpanan dan pengirimannya. CP juga merupakan unit usaha yang paling besar kontribusinya bagi Perseroan, baik dari sisi *top line* maupun *bottom line*, karenanya kinerja CP akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Jumlah prinsipal yang penjualan & distribusinya dilakukan melalui Unit Usaha CP pada tahun 2022 berjumlah 24 (dua puluh empat) di kategori produk *consumer* dan 8 (delapan) di kategori produk *cold chain*.

Pada tahun 2022 CP membukukan Pendapatan Penjualan sebesar Rp12.212,03 miliar, mengalami kenaikan atau pertumbuhan sebesar 11,98% bila dibandingkan dengan Pendapatan Penjualan tahun 2021 sebesar Rp10.905,54 miliar. Kontribusi CP terhadap Pendapatan Penjualan Konsolidasian Perseroan di tahun 2022 kembali naik menjadi 94,10% dari sebelumnya sebesar 91,44% di tahun 2021. Kenaikan ini terjadi karena unit usaha lainnya, kecuali MS, mengalami pertumbuhan negatif dalam jumlah yang lebih besar dari pertumbuhan negatif tahun sebelumnya. Pertumbuhan Pendapatan Penjualan CP ini mencerminkan telah mulai normalnya kembali permintaan konsumen dengan telah mulai meredanya pandemi Covid-19. Walaupun pandemi Covid-19 telah mulai mereda, dan permintaan konsumen sudah kembali normal yang terlihat dari pertumbuhan Pendapatan Penjualan dari prinsipal lama yang hampir mencapai angka 10%, Manajemen Perseroan harus tetap waspada karena sangat dinamisnya perubahan yang terjadi di lingkungan industri barang-barang konsumsi yang menjadi ranah CP. Hal ini menjadi bertambah rumit dengan terus berkembangnya ekosistem teknologi digital, sehingga setiap keputusan yang diambil harus mempertimbangkan setiap aspek dalam bidang usaha terkait.

Business Unit Consumer Products (CP)

Business Unit Consumer Products (CP) is engaged in the business of sales & distribution of consumer products which are channelled, directly by CP or through sub-distributors, to the targeted traditional outlets as well as modern outlets. Currently, the majority of products sold and distributed are milk and nutritional products for baby. CP Business Unit has become core business of the Company since commencing its operations in 1988. Subsequently, since 2021 CP has also started selling & distributing cold chain products category; fresh produce products that require cold or freezing facility for the storage and delivery of the products. CP is also the biggest contributor to the Company, top line as well as bottom line, therefore the performance of CP has significant influence to the performance of the Company as a whole.

The total number of principals its sales & distribution are conducted through CP in 2022 was 24 (twenty four) principals in the category of consumer products, and 8 (eight) in the category of Cold Chain.

In the year 2022 CP recorded a Sales Revenue of IDR12,212.03 billion, an increase or a growth of 11.98% as compared to IDR10,905.54 billion Sales Revenue in 2021. CP's contribution to the Consolidated Sales Revenue of the Company in 2022 increased again from 91.44% in the previous year to 94.10% in 2022. The increase of CP proportion in the Consolidated Sales Revenue was because of the other business units, except for MS, grew negatively in a bigger amount than the negative growth last year 2021. The growth of CP Sales Revenue in 2022 has indicated that the consumers’ demand has returned back to normal with the Covid-19 pandemic has started to diminished. Although the Covid-19 pandemic has subsided, and the consumers’ demand has back to normal as revealed by the growth rate of Sales Revenue of existed principals of which the achievement was close to 10% already, the management of the Company must stay alert with the rapid changes of the environment within the consumer products industry where CP is engaged. The situation has become more complicated with the continuous development of digital technology ecosystem, henceforth every decisions made must consider all aspects in the related business.

Kategori Produk susu dan nutrisi bayi dari 3 (tiga) prinsipal besar, yaitu: Sari Husada, Nutricia dan Wyeth masih mendominasi total nilai Pendapatan Penjualan CP. Kontribusi produk susu dan nutrisi bayi terhadap total nilai Pendapatan Penjualan CP di tahun 2022 adalah sebesar 72,24% atau turun dari kontribusinya di tahun 2021 yang sebesar 73,88% di tahun 2021. Perkembangan ini bisa dinilai positif karena mengurangi dominasi atau ketergantungan CP pada produk susu dan nutrisi bayi. Penyebab penurunan ini antara lain disebabkan oleh masuknya beberapa prinsipal baru di kategori produk *consumer* lainnya dan juga kenaikan penjualan produk *cold chain* yang baru mulai dijual dan didistribusikan di tahun 2021. Trend penurunan porsi kontribusi produk susu dan nutrisi bayi tersebut cukup baik dipandang dari sudut keseimbangan komposisi portofolio produk di dalam Unit Usaha CP, dengan catatan kategori produk tersebut harus tetap bertumbuh. Perbaikan komposisi portofolio produk penting, tingkat pertumbuhan setiap produk atau kelompok produk juga penting untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan.

Komposisi Pendapatan Penjualan CP berdasarkan kategori produk yang terjual dan kontribusinya adalah sbb:

Baby milk & nutritional products category from 3 (three) big principals, i.e.: Sari Husada, Nutricia and Wyeth remained the biggest in the total value of CP Sales Revenue. Contribution of baby milk & nutritional products towards CP Sales Revenue in 2022 was 72.24% or decreased from its contribution in 2021 which was 73.88%. This development can be considered positive as it will reduce the domination of or dependency of CP on the product of baby milk & nutrients. The reason for the decrease was, among others, the addition of products from new principals in the category of other consumer products, and also the increase of sales in the category of cold chain products which sales has just started since 2021. The declining trend of baby milk and nutritional products is actually positive from the perspective of products composition balance in the product port-folio of CP providing that such product category must continue to grow. Improvement in the composition of products port-folio is important, but the growth level of each product or group of products is also important for maintaining its sustainable growth.

CP Sales Revenue Analysis based on products category sold and contribution of each are as follows:

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Produk Products	2022		2021		Naik Increase
	Rp IDR	%	Rp IDR	%	
Sari Husada	7.579,94	62,07%	6.934,20	63,58%	9,31%
Nutricia	684,93	5,61%	646,42	5,93%	5,96%
Wyeth	556,54	4,56%	475,95	4,36%	16,93%
Baby Food & Nutrition	8.821,41	72,24%	8.056,57	73,88%	9,49%
Other Consumers	3.347,91	27,41%	2.838,82	26,03%	17,93%
Total Consumers	12.169,32	99,65%	10.895,39	99,91%	11,69%
Cold Chain	36,73	0,30%	6,01	0,06%	511,15%
Sinbad	5,98	0,05%	4,14	0,04%	44,44%
Total	12.212,03	100,00%	10.905,54	100,00%	11,98%

Laba Bersih yang dihasilkan Unit Usaha CP di tahun 2022 meningkat cukup tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh lebih rendahnya kenaikan komponen-komponen biaya operasional dibandingkan dengan kenaikan Laba Bruto dalam perhitungan Laba Rugi Unit Usaha CP.

Kinerja Maximization of Assets Utilization, khususnya 2 komponen utama asset di Unit Usaha CP sebagai berikut:

- Jumlah hari saldo Piutang Usaha di akhir tahun 2022 berada di level 36 hari, turun dari 37 hari di akhir tahun sebelumnya.
- Tingkat Persediaan Barang Dagangan juga turun, yaitu dari 31 hari di akhir tahun 2021 menjadi 30 hari di akhir tahun 2022.

Kinerja 2 komponen asset di atas cukup menggembirakan, hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan Piutang Usaha dan Persediaan Barang Dagangan cukup baik.

Net Profit generated by CP in 2022 increased quite high as compared to its achievement in 2021. This was caused by the lower increase in the components of operating expenses vis a vis the increase of Gross Profit in the Profit & Loss Statement of CP.

The performance of Maximization of Assets Utilization, in particular the two biggest asset of CP are as follows:

- Average number of days sales in Trade Receivable balance in 2022 was 36 days, decreased from 37 days in last year.
- Average number of days sales in Merchandise Inventory also decreased from 31 days in 2021 to 30 days in 2022.

The performance of 2 assets components as above was quite encouraging as it indicated the proper handling of Trade Receivables and Merchandise Inventory.



Kinerja Assets Utilization, khususnya Piutang Usaha dan Persediaan Barang Dagangan di Unit Usaha CP harus selalu menjadi perhatian manajemen karena besar pengaruhnya terhadap tingkat kesehatan keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Upaya pencapaian target-target yang telah ditetapkan untuk setiap unit usaha merupakan kerja team dalam rangkaian proses-proses, baik itu Proses Bisnis maupun Proses *Support*. Didalam Unit Usaha CP terdapat 5 (lima) Proses Bisnis yaitu: Principal Retention, Serving Outlet, IPC & Logistics, Order to Cash, dan Trade Marketing. Disamping itu juga terdapat 5 (lima) Proses Support yaitu: HR Management, Information Technology, Information System, Accounting dan Finance. Seluruh proses-proses tersebut bekerja secara terintegrasi untuk mencapai *output* yang diinginkan oleh dan memberikan kepuasan kepada *customer*-nya masing-masing, yang bermuara kepada *external customers*, yaitu para prinsipal dan *outlets*.

Proses Bisnis 1 Principal Retention (PR)

Tim Proses Bisnis 1 PR mempunyai peran memberikan kepuasan terhadap kebutuhan dan permintaan para prinsipal yang sudah ada dengan cara mengintegrasikan proses-proses untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan secara bersama, khususnya target Sales Rolling Forecast (ROFO).

Di tahun 2022 Proses Bisnis 1 PR telah melakukan eksekusi program unggulan sebagai berikut:

1. NARADA

NARADA adalah program pembuatan laporan harian tentang produktivitas SR & Tiger Point via aplikasi digital.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

2. E-UPB

E-UPB adalah program untuk melakukan monitoring & tracking pelaksanaan pemusnahan barang rusak & kadaluarsa secara elektronik.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

3. BTS

BTS (Branches Tell the Story) adalah program pemantauan kinerja cabang-cabang dengan KPI & Output tertentu secara bulanan dan kuartalan secara digital.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

4. E-POP

E-POP (Electronic Profile of Principals) adalah program penyediaan informasi penting tentang principal dalam bentuk digital.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

Proses Bisnis 2 Serving Outlets (SO)

Team Proses Bisnis 2 SO bertanggung-jawab melakukan eksekusi penjualan kepada seluruh *outlet* dan *trade channels* di dalam *coverage*-nya untuk mencapai target-target *Revenue Growth*

The performance of Assets Utilization in CP, in particular Trade Receivable and Merchandise Inventory must be seriously attended by the Management due to its significant impact to the Company's financial leverage as a whole.

The efforts for achieving targets set for each business unit were accomplished by a teamwork in a series of processes, Business Processes as well as Support Processes. Within Business Unit CP there are 5 (five) Business Processes, i.e.: Principal Retention, Serving Outlets, Order to Cash and Trade Marketing. Besides, there are also 5 (five) Support Processes, i.e.: HR Management, Information Technology, Information System, Accounting and Finance. All the processes shall work hand in hand as an integrated team in achieving outputs required by and to satisfy customers of each process, and ultimately the external customers which are the principals and the outlets.

Business Process 1 Principal Retention (PR)

The team of Business Process 1 PR has a role in attempting to satisfy the needs and requirements of existing principals by integrating all processes in order to achieve predetermined targets set as mutually agreed with the principals, in particular targets of Sales Rolling Forecast (ROFO).

During 2022, Business Process 1 PR executed several pre-eminent programs, among others were:

1. NARADA

NARADA is a program for creating daily reports on the productivity of SR & Tiger Point via digital application.

The program was successfully executed and the target was achieved.

2. E-UPB

E-UPB is a program for monitoring & tracking the destruction process of damaged & expired goods electronically.

The program was successfully executed and the target was achieved.

3. BTS

BTS (Branch Tell the Story) is a program for monitoring the performance of branches digitally by using certain KPIs & Outputs in a monthly and quarterly basis.

The program was successfully executed and the target was achieved.

4. E-POP

E-POP (Electronic Profile of Principals) is a program of providing important information about principal in a digital platform.

The program was successfully executed and the target was achieved.

Business Process 2 Serving Outlets (SO)

Business Process 2 SO team is responsible for the execution of sales to all outlets and trade channels within its coverage in order to achieve targets of Revenue Growth already set in the Sales



yang telah ditetapkan dalam Sales Rolling Forecast (ROFO), yang disepakati bersama dengan para prinsipal. Strategi yang ditempuh untuk mencapai target-target Revenue Growth tersebut adalah *market penetration* dan *market development*.

Sepanjang tahun 2022 team Proses Bisnis 2 SO telah melakukan eksekusi program-program yang berikut:

1. Transvision Go

Transvision Go (Consistency Transaction & Channel Provision Growth) adalah program untuk pencapaian target Numerik OT di setiap selling point, dan peningkatan pencapaian Sales Growth OA & MOT vs Numerik OT.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

2. SUPER 4.0

SUPER 4.0 (Subdist Performance Reward 4.0) adalah roll-out berikutnya dari program pengukuran kinerja subdistributor dengan menggunakan KPI tertentu dan bertujuan untuk memacu subdistributor mencapai objectives yang telah ditetapkan.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

3. MTI Supremacy 2.0

MTI Supremacy 2.0 adalah program mencapai target distribusi MTI per principal, optimalisasi *product assortment transactions* per prinsipal atas SKU yang aktif, dan meningkatkan omset dan kontribusi sales MTI.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

Rolling Forecast (ROFO) which should have been mutually agreed with the principals. Strategies executed for achieving the agreed targets set for the Revenue Growth are market penetration and market development.

During 2021 the SO Business Process team has executed the following programs:

1. Transvision Go

Transvision Go (Consistency Transaction & Channel Provision Growth) is a program for achieving Numeric OT target in every selling point, and increasing the achievement of Sales Growth OA & MOT vs Numerik OT.

The program was successfully executed and the target was achieved.

2. SUPER 4.0

SUPER 4.0 (Subdist Performance Reward 4.0) is an extended roll-out program for measuring the performance of subdistributors by using certain KPIs with the intention to encourage subdistributor for achieving objectives previously set for them.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

3. MTI Supremacy 2.0

MTI Supremacy 2.0 is a roll out program for achieving MTI distribution target by principal, optimizing product assortment transactions by principal on active SKU, and increasing the sales amount and contribution of MTI.

The program was successfully executed and the target was achieved.



Proses Bisnis 3 IPC dan Logistics:

Proses Bisnis 3 IPC & Logistics bertanggung-jawab atas Programming & Controlling aktivitas Inventory Inbound & Outbound dan pengelolaan aktivitas Warehousing dan Delivery. Pada tahun 2022 Proses Bisnis 3 IPC & Logistics telah melakukan eksekusi program-program sbb:

1. VIP

VIP (Visibility Inbound Principal) adalah program untuk peningkatan Inbound Fulfillment dengan melakukan pemantauan proses pelaksanaannya melalui web. Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

2. POD

POD (Priority DO Delivery) adalah program pengembangan sistem untuk peningkatan service level pengiriman barang ke cabang-cabang berdasarkan prioritas tertentu. Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

3. Multi Batch Stacking

Multi Batch Stacking adalah program efisiensi pemanfaatan warehouse space melalui pengaturan stacking secara multi batch. Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

4. Re-Layout Picking Face

Re-Layout Picking Face adalah program untuk peningkatan throughput pengambilan barang dengan cara melakukan penataan ulang layout picking face. Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

5. Inbound Registration System

Inbound Registration System adalah program pembuatan dan implementasi *simple tools* Inbound Registration untuk menghemat *overnight costs*. Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

Proses Bisnis 3 Order to Cash (OTC):

Proses Bisnis 3 OTC bertanggung-jawab atas pengelolaan aktivitas Order Processing and Trade Receivables Collection di cabang-cabang.

Pada tahun 2021 Proses Bisnis 3 OTC telah melakukan eksekusi program-program sbb:

1. Lobster – Fandito R.4

Lobster Fandito R.4 (pem-Faktur-an Di Toko R.4) adalah program implementasi sistem POD dan pembuatan Faktur oleh Deliverer pada waktu pengantaran barang di outlet. Program ini sudah berjalan, tapi pencapaiannya masih jauh dibawah target.

2. Pay-Demon

Pay-Demon (Payment Deduction Monitoring) adalah program pemantauan atas pemotongan pembayaran agar aging outstanding potongan bisa diturunkan. Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

Business Process 3 IPC & Logistics:

Business Process 3 IPC & Logistics is responsible for Programming & Controlling the Inventory Inbound & Outbound activities, and the handling of Warehousing & Delivery activities. During 2022 Business Process 3 IPC & Logistics had executed the following programs:

1. VIP

VIP (Visibility Inbound Principal) is a program for improving Inbound Fulfillment by way of monitoring its execution process through website. The program was successfully executed and the target was achieved.

2. POD

POD (Priority DO Delivery) is a program of developing system for increasing service level of goods delivery to the branches based on certain priorities. The program has been executed, but the achievement was still below target.

3. Multi Batch Stacking

Multi Batch Stacking is a program for increasing efficiency of warehouse space through multi batch stacking arrangement. The program was successfully executed and the target was achieved.

4. Re-Layout Picking Face

Re-Layout Picking Face is a program for increasing the throughput of stock picking by rearranging the layout picking face. The program was successfully executed and the target was achieved.

5. Inbound Registration System

Inbound Registration System is a program for creating and implementing the simple tools Inbound Registration for saving overnight costs. The program was successfully executed and the target was achieved.

Business Process 3 Order to Cash (OTC):

Business Process 3 OTC is responsible for managing the activity of Order Processing and Trade Receivables Collection in branches.

During 2021 Business Process 3 OTC had conducted the execution of the following programs:

1. Lobster – Fandito R.4

Lobster Fandito R.4 (pem-Faktur-an Di Toko R.4) is a program for implementing POD system and cutting off Invoice by Deliverer at the time of delivering goods to the outlets. The program has been executed, but the achievement was far below target.

2. Pay-Demon

Pay-Demon (Payment Deduction Monitoring) is a program of monitoring the deduction of collection for reducing the aging of deduction. The program was successfully executed and the target was achieved.

Proses Bisnis 4 Trade Marketing (TM):

Proses Bisnis 4 TM berperan dalam merancang dan melakukan eksekusi program-program promosi di outlet pelanggan.

Eksekusi Program Proses Bisnis 4 TM yang sudah dilakukan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. INTIM

INTIM adalah program penerbitan buletin informasi tentang program-program promosi yang sedang berjalan agar bisa diketahui luas oleh pelanggan.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

2. Hi-RePro

Hi-RePro (High Recommended Promotion) adalah program pemberian rekomendasi atas program-program promosi yang diluncurkan.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

Unit Usaha Manufacturing Services (MS)

Unit Usaha Manufacturing Services (MS) bergerak dibidang layanan produksi & pengemasan susu bubuk khusus untuk pihak ketiga melalui fasilitas produksi yang dimiliki oleh Perseroan.

Pada tahun 2022 jumlah prinsipal yang dilayani oleh Unit Usaha MS berjumlah 9 (sembilan) prinsipal, antara lain: Sari Husada, Garuda Food, Soho, Nutrifood, Sanghyang.

Total volume produksi yang dihasilkan selama tahun 2022 oleh Unit Usaha MS melalui fasilitas produksi milik Perseroan di Sleman - Jogjakarta kembali mengalami kenaikan yang cukup tinggi, yaitu dari 13.050 ton di tahun 2021 menjadi 15.137 ton di tahun 2022, atau kenaikan sebesar 15,99%. Kenaikan terbesar terjadi di jasa penggilingan gula, sedangkan di jasa produksi susu bubuk relatif stabil dan ada juga peningkatan order dari prinsipal Garuda Food. Jasa Produksi yang diperoleh selama tahun 2022 adalah Rp55,93 miliar, naik dari sebelumnya Rp48,76 miliar di tahun 2021, atau kenaikan sebesar 14,70%.

Kinerja unit usaha Manufacturing Services tercermin dalam tabel berikut:

(dalam ton) / (in ton)

Uraian Description	2022	2021	Naik Increase
Volume Produksi Production Volume	15.137	13.050	15,99%

(Rp dalam Milyar) / (IDR in Billions)

Uraian Description	2022	2021	Naik Increase
Pendapatan Jasa Produksi Manufacturing Fee Income	55,93	48,76	14,71%

Business Process 4 Trade Marketing (TM):

The role of Business Process 4 TM is to design and execute promotional programs in customers' outlets to support Business Process 2 SO.

Business Process 4 TM has executed the following program in 2022:

1. INTIM

INTIM is a program for publishing information bulletin on current promotional programs with the intention to be widely acknowledged by customers.

The program was successfully executed and the target was achieved.

2. Hi-RePro

Hi-RePro (Highly Recommended Promotion) is a program for giving recommendation on the launching of promotional programs.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

Business Unit Manufacturing Services (MS)

Business Unit Manufacturing Services (MS) is engaged in production & packing services of powdered milk for third party through a production facility owned by the Company.

The total number of principals served by MS in 2022 was 9 (nine) principals, among others were: Sari Husada, Garuda Food, Soho, Nutrifood and Sanhyang.

Total actual production volume generated during 2022 by MS through the Company's production facility at Sleman, Jogjakarta, again, significantly increased from 13,050 tonnes in 2021 to 15,137 tonnes in 2022 or an increase of 15.99%. The bigger increase was originated from the sugar milling, while the production volume of powdered milk was relatively stable with slight increase of order from principal Garuda Food. Manufacturing Fee Income earned by MS in 2022 was IDR55.93 billion or increased by 14.70% from IDR48.76 billion in 2021.

Performance of production volume and manufacturing fee of MS were reflected in the following table:



Laba Bersih Unit Usaha MS meningkat seiring dengan kenaikan volume produksi yang berasal dari order yang diberikan prinsipal. Laba Bersih bisa terus meningkat sejalan dengan peningkatan order produksi, sepanjang kapasitas produksi masih tersedia. Harus ada antisipasi kapan saatnya MS harus meningkatkan kapasitas jika permintaan terus meningkat.

Berbagai upaya telah dan sedang dilakukan untuk meningkatkan volume produksi baik dari prinsipal lama maupun prinsipal baru. Pada tahun 2021 telah dilakukan beberapa program untuk memenuhi permintaan prinsipal dan meningkatkan kualitas produksi.

Beberapa upaya yang telah dijalankan Unit Usaha MS selama tahun 2021, antara lain:

1. Maxi_Bee

Maxi_Bee adalah program peningkatan utilisasi kapasitas Line B.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

2. Extention Scope

Extention Scope adalah program peningkatan standar proses produksi melalui penambahan scope produksi di sertifikat FSSC 20000 dan ISO 9001:2015.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

Unit Usaha Tira Satria Niaga (TSN)

Unit Usaha Tira Satria Niaga (TSN) merupakan entitas terpisah dan baru dibentuk pada tahun 2021. Unit usaha ini sebelumnya bernama Unit Usaha Smart Family (SF) yang, secara legal formal, semula merupakan bagian dari entitas induk PT Tigaraksa Satria Tbk.

Net Profit result of MS continued to increase in line with the increase of production volume generated from the demand of principals. The increase of Net Profit of MS may carry on in accordance with the increase of production order as long as the capacity still available. There should be an anticipation when the capacity needs to be increased if the demand continues to increase.

MS has put some efforts and will continue doing it in order to increase volume of production from existing principals as well as new principals. During 2021 MS has executed several programs for satisfying requirements from principals and improving the production quality.

The following are several programs executed by MS during 2021, i.e.:

1. Maxi_Bee

Maxi_Bee is a program for increasing the utilization of the capacity of Line B.

The program was successfully executed and the target was achieved.

2. Extention Scope

Extention Scope is a program for increasing standard of production process by adding scope of production in the certificates FSSC 20000 and ISO 9001:2015.

The program was successfully executed and the target was achieved.

Business Unit Tira Satria Niaga (TSN)

Business Unit Tira Satria Niaga (TSN) is a separate entity newly established in 2021. The business unit formerly called Smart Family Business Unit (SF) which legal status was as part of or a division within corporate entity of PT Tigaraksa Satria Tbk.

Semasa masih menjadi salah satu divisi di PT Tigaraksa Satria Tbk, SF bergerak di bidang layanan penjualan & distribusi produk-produk edukasi, makanan & minuman sehat, dan kebutuhan pribadi & rumah tangga. Metode penjualan yang digunakan pada saat itu ada 2 (dua), yaitu:

1. Metode penjualan langsung (*direct selling*) melalui tenaga penjual yang disebut juga konsultan bagi konsumen (GEPD, EPD, EPC).
2. Metode penjualan langsung secara *online* melalui website Tira-sf.id.

Setelah semua beralih ke TSN, metode penjualan langsung (*direct selling*) melalui tenaga penjual (GEPD, EPD, EPC) kemudian dihentikan.

Kategori produk yang dijual dan didistribusikan oleh Unit Usaha TSN pada saat ini adalah:

- Produk pendidikan (*educational*) yang didukung dengan teknologi, yaitu meliputi: buku-buku pendidikan anak, metode belajar membaca & memahami Al-Qur'an dll.
- Produk makanan & minuman sehat (*wellness*), a.l.: berbagai snack dan makanan dalam kemasan lainnya.
- Produk rumah-tangga & kebutuhan pribadi (*home living & personal care*), a.l.: peralatan memasak, kosmetik, barang-barang plastik dll.
- Produk-produk kebutuhan sehari-hari (*consumers*).

Aktivitas usaha TSN sekarang seluruhnya sudah dilakukan secara *online* melalui:

- A. Website Tira-sf.id untuk kategori produk *educational*, *home living* dan *personal care*.
- B. Official online stores memakai aplikasi TiraMart untuk kategori produk *educational*, *home living* dan *personal care*.
- C. Official online stores memakai aplikasi TiraCommerce untuk kategori produk *consumer*.

Di tahun 2022 tercatat ada 27 (dua puluh tujuh) prinsipal yang menjalin kerjasama penjualan & distribusi produk-produk *educational*, *wellness*, *home living* dan *consumer* dengan Perseroan melalui Unit Usaha TSN.

Pendapatan Penjualan Unit Usaha TSN (termasuk SF) kembali turun dari Rp666,12 miliar di tahun 2021 menjadi Rp383.88 miliar di tahun 2022, atau penurunan sebesar (42,37)%. Penurunan Pendapatan Penjualan terjadi di semua kategori produk *educational* (ETL, Cordoba, Al-Qolam) dan sebagian besar produk *home living* (Vienta, Swiden, Panasonic Gobel dll).

Komposisi Pendapatan Penjualan TSN berdasarkan kategori produk yang terjual dan kontribusinya adalah sbb:

When its formal status was still a division of PT Tigaraksa Satria Tbk, SF was engaged in sales & distribution service of educational, healthy food & beverages, and home living & personal care products. There were 3 methods used for selling the products at that time, i.e.:

1. Direct Selling method through sales persons who specifically called consultant for the user customers (GEPD, EPD, EPC).
2. Online Direct Selling method through a special website: Tira-sf.id.

After all the activities was transferred to TSN, the direct selling method through sales persons (GEPD, EPD, EPC) had ceased to existence.

Product category sold & distributed by TSN Business Unit currently are:

- Educational Products (*educational*) supported by technology, i.e: educational books for children, method of learning and understanding Al-Qur'an etc
- Healthy food & beverages products (*wellness*), i.e.; snacks and other packaged food products.
- Household products & personal care products (*home living & personal care*), i.e.: cooking appliances, cosmetics, plastic wares etc.
- Daily consumable products (*consumers*).

The business activity of TSN has all now conducted online through:

- A. Website Tira-sf.id for product category of: educational, home living and personal care.
- B. Official online stores through TiraMart application for product category of: educational, home living and personal care.
- C. Official online stores through TiraCommerce application for product category of: consumers.

There were 27 (twenty seven) principals in cooperation with and trust the sales & distribution of educational, wellness, home living and consumers products to the Company through TSN in 2022.

Sales Revenue of TSN (including SF) decreased drastically from IDR666,12 billion in 2021 to IDR383,88 billion in 2022, or a significant decrease of (42.37)%. The decrease of Sales Revenue experienced by all category of educational products (ETL, Cordoba, Al-Qolam) and by majority of home living products (Vienta, Swiden, Panasonic Gobel etc).

TSN Sales Revenue Analysis based on products category sold and their contributions are as follows:



(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Produk Products	2022		2021		Naik Increase
	Rp IDR	%	Rp IDR	%	
ETL (Time Life)	8,50	2,21	25,89	3,89	-67,17%
Cordoba	19,91	5,19	38,60	5,79	-48,42%
Al-Qolam	156,96	40,89	286,74	43,05	-45,26%
Vienta	110,45	28,77	202,87	30,46	-45,56%
Panasonic Gobel	14,98	3,90	22,22	3,34	-32,58%
Swiden	22,82	5,94	48,93	7,35	-53,36%
Devana	12,58	3,28	3,17	0,48	296,85%
Others	37,68	9,82	37,70	5,66	-0,06%
Total	383,88	100,00	666,12	100,00	-42,37%

Perolehan Laba Bersih Unit Usaha TSN tahun 2022 jauh menurun dibandingkan dengan Laba Bersih tahun 2021, hampir sejalan dengan penurunan Pendapatan Penjualan yang sebesar (42,37)% di atas.

Dalam hal maksimalisasi Asset Utilization, TSN sudah tidak mempunyai saldo Piutang Dagang lagi karena seluruh penjualan sudah dilakukan secara online melalui website, aplikasi digital dan market place. Sedangkan saldo rata-rata Persediaan Barang Dagangan mengalami penurunan di tahun 2022. Sistem Persediaan Barang Dagangan sejak tahun 2021 telah menggunakan modul *Inventory* di SAP.

Beberapa program kerja yang telah dilaksanakan oleh Unit Usaha Tira Satria Niaga di tahun 2022 adalah sbb:

1. Brand Architecture

Brand Architecture adalah program peningkatan brand awareness Tira Smart Family di kalangan masyarakat agar semakin dikenal dan berdampak positif terhadap pencapaian kinerja penjualan TSN.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

2. Go Pro

Go Pro (Growing Productivity) adalah program peningkatan jumlah EPC yang qualified dan rerata produktifitas per EPC. Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

3. Tiramart Apss

Tiramart Apss adalah program pengembangan Tiramart website dan mobile apps yang dapat digunakan untuk bertransaksi oleh karyawan, EPC dan end-customer.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

4. The Shadow II

The Shadows II adalah kelanjutan program The Shadow yang telah berjalan sejak tahun lalu yang bertujuan untuk menurunkan biaya dan waktu kirim produk ke wilayah Luar Jawa sekaligus meningkatkan potensi penjualannya.

The Net Profit generated by TSN in 2022 was far lower as compared to its Net Profit in 2021, which was almost the same as the decrease of its Sales Revenue as above (42.37)%.

In respect to maximization of Assets Utilizations, TSN does carry the balance of Trade Receivables anymore due to all sales activities has now conducted online through website, digital application, and market place. While number of days of Merchandise Inventory decreased in 2022. TSN has implemented Merchandise Inventory System through a module in SAP since 2021.

Several working programs those executed by TSN during 2022 are as follows:

1. Brand Architecture

Brand Architecture is a program for increasing brand awareness of Tira Smart Family to the people community so that it will be well known and positively influence to the TSN sales performance achievement.

The program was successfully executed and the target was achieved.

2. Go Pro

Go Pro (Growing Productivity) is a program of increasing total number of Qualified EPC and average of productivity per EPC. The program has been executed, but the achievement was still below target.

3. Tiramart Apss

Tiramart Apss is a program for developing Tiramart website and mobile apps which can be used for transactions by employees, EPC and end-customers.

The program was successfully executed and the target was achieved.

4. The Shadows II

The Shadows II is a continuation of program for reducing costs & time of delivery to Outside Java areas and at the same time increasing their sales potential. The program has been executed since last year.

Program ini sudah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

5. Fintech Syariah

Fintech Syariah adalah program kerjasama dengan Fintech berbasis syariah untuk penjualan kredit dengan skema pembiayaan Fintech.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

The program was successfully executed and the target was achieved.

5. Fintech Syariah

Fintech Syariah is a program of having cooperation with syariah based Fintechs for facilitating the sales with credit term through Fintech financing.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

Unit Usaha PT Blue Gas Indonesia (BGI)

Unit Usaha PT Blue Gas Indonesia (BGI) bergerak dibidang produksi dan penjualan produk peralatan dapur baik yang berbasis gas (Gas Appliances) maupun bukan berbasis gas (Non-Gas Appliances), dan pelayanan isi ulang gas rumah tangga dalam tabung silinder (Gas Refills).

Kepemilikan Perseroan di BGI sekarang telah menjadi 99,9% setelah melakukan akuisisi kepemilikan saham PT Tigaraksa di BGI pada tahun 2019.

Pendapatan Penjualan BGI di tahun 2022 adalah Rp377,21 miliar, turun sebesar (8,21)% bila dibandingkan dengan Pendapatan Penjualan tahun 2021 yang sebesar Rp410,93 miliar. Penurunan terjadi di kategori produk Gas Appliances dan Non-Gas Appliances, sedangkan kategori produk Gas Refills mengalami kenaikan tapi sangat marginal. Seluruh kategori produk Gas Appliances dan Non-Gas Appliances penjualannya sekarang sudah melalui TSN sehingga penurunan penjualan di kategori produk yang sama di TSN langsung berimbas pada penurunan penjualan produk Gas Appliances dan Non-Gas Appliances BGI ke TSN. Pertumbuhan penjualan Gas Refills agak tertahan karena naiknya harga gas ke konsumen. Kenaikan ini terpaksa dilakukan BGI karena harga pembelian dari Pertamina juga mengalami kenaikan cukup tinggi.

Komposisi penjualan BGI per jenis produk seperti tersebut diatas adalah sbb:

Produk Products	2022		2021		Naik Increase
	Rp IDR	%	Rp IDR	%	
Gas Appliances	17,99	4,77	27,20	6,62	-33,86%
Non-Gas Appliances	49,59	13,15	78,81	19,18	-37,08%
Total Appliances	67,58	17,92	106,01	25,80	-36,25%
Gas Refills	309,63	82,08	304,92	74,20	1,54%
Total	377,21	100,00	410,93	100,00	-8,21%

(Rp dalam Miliar) / (IDR in Billions)

Penurunan Pendapatan Penjualan BGI memberi dampak langsung terhadap turunnya perolehan keuntungan atau Laba Bersih. Penurunan Laba Bersih juga dipengaruhi oleh komposisi kategori produk yang terjual; apabila kategori produk yang turun penjualannya lebih banyak produk yang rerata margin brutonya lebih tinggi, maka dampaknya terhadap penurunan keuntungan juga lebih besar. Hal inilah yang terjadi pada BGI, dimana kategori

Business Unit PT Blue Gas Indonesia (BGI)

Business Unit PT Blue Gas Indonesia (BGI) is engaged in sales & distribution of kitchen appliances products (Gas Appliances and Non-Gas Appliances) and gas refilling services for households through cylinder container (Gas Refills).

Share ownership of the Company in BGI has now become 99.9% after the acquisition of PT Tigaraksa shares in BGI in 2019.

Sales Revenue achievement of BGI in 2022 was IDR377.21 billion or, again, decreased by (8.21)% as compared to IDR410.93 billion Sales Revenue in 2021. The decrease happened in the product line of Gas Appliances and Non-Gas Appliances, while the product category Gas Refills increased marginally. All of products in the category of Gas Appliances and Non-Gas Appliances has now been sold through TSN, therefore the decrease of sales in the related product category by TSN will have direct impact on the decrease of BGI sales of Gas Appliances and Non-Gas Appliances to TSN. The growth of Gas Refills was constrained due to the increase of selling price to consumers. BGI was pushed to increase the selling price because purchase price from Pertamina was increased substantially.

The sales composition of BGI by product group as explained above are as follows:

The decrease of BGI Sales Revenue had a direct impact to and had caused the decrease of BGI Net Profit achievement. The weight of the Net Profit decrease also influenced by the category of products sold; if the decrease experienced by product category its average gross margin is high then the impact towards the decrease of profitability will be more significant. This is the case of BGI in 2022 where the decrease happened in the product category Gas



produk yang turun adalah produk-produk Gas Appliances dan Non-Gas Appliances yang rata-rata margin brutonya lebih tinggi, sehingga persentase penurunan Laba Bersih BGI lebih besar daripada persentase penurunan Pendapatan Penjualan BGI.

Kinerja Assets Utilization tercermin dalam bentuk turunnya hari rata-rata Piutang Usaha di tahun 2022. Penyebab turunnya adalah karena semua penjualan produk appliances sekarang sudah melalui TSN sehingga status Piutang Usaha yang ada sekarang umumnya hanya untuk penjualan gas refills yang kebanyakan sekarang sudah dengan kondisi COD.

Jumlah hari rata-rata Persediaan Barang juga mengalami penurunan setelah mengalami kenaikan yang cukup banyak di tahun lalu.

Program kerja yang dilaksanakan BGI di tahun 2022 hanyalah merupakan kelanjutan dari program kerja tahun sebelumnya. Tahun 2022 merupakan tahun transisi bagi BGI dengan adanya pergantian pimpinan. Strategi usaha kedepan sedang dalam pembahasan untuk mulai dilaksanakan pada tahun 2023.

Unit Usaha PT Gramedia Digital Nusantara (GDN)

Unit Usaha PT Gramedia Digital Nusantara (GDN) merupakan unit usaha yang baru diakuisisi oleh Perseroan dengan cara membeli 70% kepemilikan saham PT Digital Intisari Nusantara (Kompas Gramedia Group) di GDN pada tanggal 20 Juli 2022. Per 31 Desember 2022, kepemilikan saham Perseroan di GDN berubah menjadi 68,74%. Proses pembelian saham dan penambahan Modal Disetor masih dalam penyelesaian, menunggu hasil penilaian KPPU tentang ada tidaknya unsur persaingan tidak sehat.

GDN bergerak di bidang e-commerce atau penjualan produk-produk konsumsi secara online dengan menggunakan platform digital TiraCommerce. Saat ini GDN sudah bermitra dengan 32 prinsipal/supplier dan menjual beragam produk-produk konsumsi berbagai merek. Selain penjualan online, GDN juga melayani penjualan secara offline dengan menggunakan platform yang sama.

Prospek pemasaran unit usaha ini sangat bagus. Selain karena trend pemasaran dan penjualan secara online terus meningkat, GDN juga didukung penuh oleh dan bersinergi dengan Perseroan sebagai induk usahanya, dan Kompas Gramedia Group, mitra strategis Perseroan di GDN, yang dikenal sebagai platform media digital terbesar dan terpercaya di Indonesia.

Kinerja finansial GDN di tahun 2022, tahun pertama beroperasinya sejak diakuisisi pada bulan Juli 2022 tersaji dalam bentuk perhitungan Laba Rugi dan Neraca seperti biasanya. Pendapatan Penjualan GDN selama 5 bulan tercatat sebesar Rp14,45 miliar dan masih mengalami kerugian di tahun 2022.

Appliances and Non-Gas Appliances of which their average gross margin were higher. Therefore, the percentage of decrease in Net Profit was bigger than the percentage of decrease in Sales Revenue.

Assets Utilization performance was reflected through the decrease of total number of Trade Receivable days in 2022. The reason for the decrease was because all of sale of appliances products has now been channeled through TSN, therefore the current balance of Trade Receivables mostly only for the sale of gas refills which term of sales is now COD.

Total number of days of Merchandise Inventory also decreased after experiencing significant increase last year 2021.

Working programs executed by BGI in 2022 was just a continuation from last year's working program. The year 2022 was the year of transition for BGI with the changes of management. The business strategy for the future is still at the stage of discussion for execution in 2023.

Business Unit PT Gramedia Digital Nusantara (GDN)

Business Unit PT Gramedia Digital Nusantara (GDN) is a new business unit recently acquired by the Company by way of buying 70% shares of PT Digital Intisari Nusantara (Kompas Gramedia Group) in GDN dated on 20th of July 2022. As of 31 December 2022, the shares ownership of the Company in GDN was 68.74%. The process of buying the shares and the deposit of additional Paid In Capital is still on the way to final stage waiting for result of evaluation by KPPU on possibility of unfair competition.

GDN is engaged in e-commerce or the online selling of consumer products by using TiraCommerce digital platform. Currently, until the end of 2022, GDN has been partnering with 32 principals/suppliers and selling numerous consumer products with various brands. Beside of online sales, GDN also facilitate offline sales by using the same platform.

The marketing prospect of this business unit is quite good. Apart from the increasing trend of online marketing and sales, GDN is also fully supported by and having synergy with the Company as mother company, and also Kompas Gramedia Group, the strategic partner of the Company in GDN, which is widely known as the biggest digital media platform in Indonesia.

The performance of GDN in 2020, in the first year of its operation after acquired by the Company in July 2022 was presented in form of Profit & Loss Statement and Balance Sheet as usual. The Sales Revenue of GDN during 5 month operation in 2022 was IDR14.45 billion and was still in a loss stage.

Belum banyak yang bisa dikomentari tentang kinerja GDN di tahun 2022 karena baru mulai beroperasi dan masih dalam tahap konsolidasi. Manajemen sedang mempelajari dan melakukan evaluasi menyeluruh untuk merancang strategi yang tepat bagi GDN ke depan.

Unit Usaha PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Unit Usaha PT Tira Cipta Logistik (TCL) merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dan Japfa Comfeed Group dengan porsi kepemilikan 60% Perseroan dan 40% Japfa Comfeed Group. Para pendiri telah menyetorkan modal awal sebesar Rp150 Miliar sesuai porsi kepemilikan masing-masing pada bulan Juli 2022.

TCL bergerak di bidang penyediaan fasilitas Cold Storage dan pelayanan logistik bagi klien yang bergerak di bidang penjualan & distribusi produk-produk segar yang harus disimpan dan dikirim kepada pelanggan pada kondisi temperatur tertentu, dingin dan/atau beku.

Pada saat ini TCL sudah membeli dan memiliki lahan seluas 25.350m² di Klapanunggal – Bogor yang di atasnya akan dibangun fasilitas Cold Storage. Fasilitas Cold Storage ini, selain akan diperuntukkan bagi penyimpanan dan pelayanan logistik sub unit usaha Cold Chain, juga akan ditawarkan kepada klien atau pelanggan lain yang usahanya memerlukan fasilitas tersebut.

Karena masih dalam tahap pembangunan dan belum beroperasi, kinerja keuangan TCL hanya menampilkan biaya-biaya pra-operasi dan biaya-biaya non-operasionil lainnya, sedangkan posisi keuangan disajikan dalam bentuk Neraca pada akhir tahun 2022 setelah terjadinya penyetoran modal awal dan pembelian aset berupa tanah.

Not much can be explained about the performance of GDN in 2022 because it was in the first year of operation and was still in the consolidation phase. The management is now undergoing a thorough evaluation for determining the right strategy for GDN in the future.

Business Unit PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Business Unit PT Tira Cipta Logistic (TCL) is a joint venture company between Company and Japfa Comfeed Group with the composition of ownership of 60% by the Company, and 40% by Japfa Comfeed. The founding shareholders have deposited initial capital of IDR150 billions in accordance with their share proportions.

TCL is engaged in providing Cold Storage facility and logistic services for client companies whose business are in selling & distribution of fresh produces which must be stored and delivered to customers in a certain degree of temperature, cold and/or frozen.

Nowadays, TCL has acquired and owned a plot of land in an area of 25.350m² in Klapanunggal – Bogor which purpose is to construct Cold Storage facility. This Cold Storage facility will be used for storing and operating logistic service for sub-business unit Cold Chain, and will also be offered to other clients or customers who need those kind of facility and services.

As the facility is still on the way to construction and has not yet in operation, the financial performance of TCL only presented pre-operating and other non-operating expenses, while the financial position was reported through a Balance Sheet as at end of 2022 after the deposit of initial capital and the purchase of land.



KINERJA UNIT-UNIT PENUNJANG

Performance of Supporting Units

Proses Support Manajemen SDM

Menyadari bahwa sukses organisasi merupakan agregat dari sukses tiap individu, maka praktisi SDM di Perseroan menitik beratkan strategi-nya pada upaya untuk meningkatkan motivasi, kinerja dan kompetensi tiap individu, khususnya yang berada di posisi kunci.

Disamping langkah-langkah berkesinambungan yang secara rutin telah dilakukan untuk meningkatkan motivasi, kinerja dan kompetensi karyawan serta memperkuat kapasitas organisasi, pada tahun 2022 Proses Support Manajemen SDM telah melakukan eksekusi beberapa program unggulan, diantaranya adalah:

1. 3D

3D (3rd Layer Successor Development) adalah program penyiapan kader penerus dari kalangan 3rd Layer yang siap untuk menempati posisi di 2nd Layer.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

2. ANORGANIC

ANORGANIC (Adopting New Organization Capability) adalah program melakukan upgrading organization capability bagi talent digital, e-commerce dan cold chain.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

3. JROCK

JROCK (Job Re-evaluation for Organization Backbone) adalah program melakukan job re-evaluasi di beberapa posisi/jabatan tertentu.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

4. BLENDER

BLENDER (Blended Learning & Gamification) adalah program pelaksanaan on-line learning dengan menggunakan aplikasi dan media untuk pelatihan di lapangan.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

5. Well Being Program

Well Being Program adalah program kampanye peningkatan kualitas hidup karyawan melalui intervensi terpadu oleh perusahaan.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

6. PO On Speak

PO On Speak adalah program melakukan approval Permintaan Pembelian (PP) sampai menjadi Purchase Order (PO) secara digital.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

Support Process HR Management

Realizing that the success of an organization is an aggregate success of each individual, therefore HR practitioners focus its strategy on the efforts of improving motivation, performances and competencies of each individual, in particular employees in key positions.

Apart from steps taken which have been routinely conducted for ensuring improvements on employees motivations, performances and competencies, and for enhancing organizational capacity, the Process Support HR Management has executed several leading programs in 2022, among others are:

1. 3D

3D (3rd Layer Successor Development) is a program for developing successor readiness from 3rd Layer positions for assuming the 2nd Layer positions.

The program was successfully executed and the target was achieved.

2. ANORGANIC

ANORGANIC (Adopting New Organization Capability) is a program for upgrading organizational capability for digital, e-commerce and cold chain talents.

The program was successfully executed and the target was achieved.

3. JROCK

JROCK (Job Re-evaluation for Organization Backbone) is a program for conducting job re-evaluation in certain job positions.

The program was successfully executed and the target was achieved.

4. BLENDER

BLENDER (Blended Learning & Gamification) is a program for conducting on-line training for employees in the field by using application and media.

The program was successfully executed and the target was achieved.

5. Well Being Program

Well Being Program is a program for campaigning the improvement of life quality of employees through an integrated intervention by the Company.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

6. PO On Speak

PO On Speak is a program for digitalizing the process of approving Purchase Request (PP) all the way through Purchase Order (PO).

The program was successfully executed and the target was achieved.



7. Importation Docs On Website

Importation Docs On Website adalah program melakukan proses impor dengan mengirimkan dokumen yang diperlukan melalui TRS Website.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

Wujud nyata dari keberhasilan dibidang SDM antara lain adalah diperolehnya beberapa penghargaan dari beberapa pihak eksternal.

Proses Support Teknologi Informasi

Data dan informasi telah menjadi kebutuhan mutlak dalam proses kerja di Perseroan. Fokus Proses Support Teknologi Informasi adalah: penyediaan jaringan & infrastruktur, pengembangan sistem aplikasi, dan melakukan support terhadap sistem aplikasi yang telah berjalan. Ketiga hal ini merupakan prasyarat bisa dilakukannya proses data collection, pengolahan data menjadi informasi, serta distribusi informasi.

Dalam upaya meningkatkan support terhadap seluruh proses yang ada dalam Perseroan, Proses Support Teknologi Informasi telah berhasil melakukan eksekusi beberapa program di tahun 2022, antara lain:

7. Importation Docs On Website

Importation Docs On Website is a program for speeding up the import process by sending documents through TRS website.

The program was successfully executed and the target was achieved.

One of indicator of success in managing HR is expressed in form of awards & recognitions from several external parties.

Support Process Information Technology

Data and information is absolutely necessity for all processes within the Company. Focus of Support Process Information Technology are: providing network & infrastructure, development of application systems, and application system supports. Those three roles are prerequisite for the process of data collection, processing/converting data into information, and distribution of information.

In its efforts to improve the quality of support to all other processes within the Company, Support Process Information Technology has executed the following programs in 2022, which were:



1. NEFO KAM 2

NEFO KAM 2 adalah program roll-out secara nasional implementasi aplikasi Tira SnD dengan platform baru yang memfasilitasi proses Modern Channel KAM di cabang-cabang.

Program ini sudah berjalan, namun pencapaiannya masih dibawah target.

2. ASK

ASK (Aplikasi Solusi Karyawan) adalah program pemanfaatan Helpdesk melalui aplikasi yang bisa di-input dan di-monitor langsung oleh user/karyawan.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

3. AV Cloud

AV Cloud adalah program pengelolaan penggunaan program anti-virus melalui cloud server.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

1. NEFO KAM – 2

NEFO KAM is a nationwide roll-out program for the implementation of Tira SnD application under new platform which facilitates Modern Channel KAM process in the branches.

The program has been executed, but the achievement was still below target.

2. ASK

ASK (Aplikasi Solusi Karyawan) is a program for using Helpdesk facility through an application which can be in-put and directly monitored by users/employees.

The program was successfully executed and the target was achieved.

3. AV Cloud

AV Cloud is a program for managing the utilization of anti-virus program through cloud server.

The program was successfully executed and the target was achieved.

Proses Support Sistem Informasi

Proses Support Sistem Informasi berperan dalam merancang format dan memfasilitasi pemberian informasi yang diperlukan oleh proses bisnis dan proses support untuk kelancaran pekerjaan dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, proses support ini menjadi jembatan antara process owner yang merupakan pengguna informasi dan proses support Teknologi Informasi yang bertugas membangun sistem aplikasi untuk mengubah data menjadi informasi yang diperlukan oleh process owner.

Selama tahun 2022 Proses Support Sistem Informasi telah berhasil melakukan eksekusi program yang berikut:

- **Profile Outlet GT**

Profile Outlet GT SS adalah program penyediaan informasi Profile Outlet GT sehingga bisa dimanfaatkan untuk melakukan prospek penjualan produk dari existing dan new principals.

Program ini di-drop dan sumber dayanya dialihkan ke proyek corporate digitalization lainnya.

Support Process Information System

Role of Support Process Information Sytem is designing format and facilitating the delivery of information required by business processes and support processes with the aim to facilitate their daily works, and for decision makings. By doing so, Support Process Information System is bridging the process owner as user of information and Support Process Information Technology whose role is to develop application system in order to convert data into information as required by the process owners.

During 2022 Support Process Information System has executed the following programs:

- **Profile Outlet GT**

Profile Outlet GT is a program for providing information on profile of Outlet GT which can be used for exploring prospect of selling products from existing and new principals.

The program was dropped and the resources was reallocated to other corporate digitalization project.

Proses Support Akuntansi

Sasaran Proses Support Akuntansi dalam menunjang proses bisnis Perseroan dan memenuhi kebutuhan pelaporan bagi Manajemen dan pihak eksternal adalah penyediaan informasi Laporan Keuangan berdasarkan PSAK, Laporan Keuangan internal, Laporan Pajak dan Monthly Rolling Budget (ROBU) secara tepat guna dan tepat waktu.

Dalam rangka mencapai sasaran tersebut dengan lebih baik, Proses Support Akuntansi secara terus menerus telah melakukan upaya-upaya perbaikan. Selama tahun 2022 antara lain telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

Support Process Accounting

The objectives set by Support Process Accounting in supporting business processes, and in fulfilling reporting requirements for Management as well as external parties, are to provide information on: PSAK based Financial Statement, Financial Reports for Management, Tax Reports, and Monthly ROBU (Rolling Budget) in the right format and at the right time.

In order to better achieve the objectives, Support Process Accounting continuously made improvements through several leading programs execution. During 2022 the following had been conducted:



1. E-SPT Karyawan On SPeaK

E-SPT Karyawan on Speak adalah program penyediaan fitur E-SPT Karyawan di aplikasi SPeaK. Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

2. Employee Receivable On SPeaK

Employee Receivable On SPeaK adalah program penyediaan fitur pengajuan dan pelunasan pinjaman karyawan di aplikasi SPeaK. Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

3. ABC Report TSN On SAP & BW

ABC Report TSN On SAP & BW adalah program implementasi pembuatan ABC Report TSN melalui fitur aplikasi SAP & BW.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

4. Automatic Billing Other Transactions

Automatic Billing Other Transactions adalah program otomatisasi proses Akun Pendapatan dan Biaya Lain di SAP. Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

1. E-SPT Karywan On SPeaK

E-SPT Karyawan On Speak is a program for providing feature of E-SPT Karyawan in SPeaK application. The program was successfully executed and the target was achieved.

2. Employee Receivable On SPeaK

Employee Receivable On SPeaK is a program for providing feature request and repayment of loan for employees in SPeaK application. The program was successfully executed and the target was achieved.

3. ABC Report TSN On SAP & BW

ABC Report TSN On SAP & BW is a program of implementing the process of ABC Report TSN through available feature on SAP & BW application. The program was successfully executed and the target was achieved.

4. Automatic Billing Other Transactions

Automatic Billing Other Transactions is a program for automating the process of Income & Other Expenses account in SAP. The program was successfully executed and the target was achieved.



Proses Support Keuangan

Fokus utama Proses Support Keuangan adalah meningkatkan produktivitas dalam pengelolaan Modal Kerja Perseroan. Hal ini terkait dengan pengelolaan yang baik atas Cost of Fund management (antara lain: Equity, Loans, Cash Surplus management) dan Cash to Cash Cycle management (antara lain: Trade Payables to principals, Inventory, Outstanding Receivables and Reimbursement from principals). Disamping itu Proses Support Keuangan juga berperan dalam Operational Budget management yang meliputi pengelolaan operational expenses, assets management dan capital expenditure.

Dalam menjalankan perannya, di tahun 2022 Proses Support Keuangan telah melakukan eksekusi beberapa program sebagai berikut:

1. ELOK

ELOK (Effective Return Low Risk) adalah program mengoptimalkan imbal hasil dari dana-dana Perseroan yang dikelola Treasury.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

2. Fin v.1

Fin v.1 adalah program otomatisasi pembuatan atau kalkulasi cash flow melalui aplikasi.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

3. Fin v.2

Fin v.2 adalah program penyempurnaan otomatisasi pembuatan jurnal Collection melalui aplikasi.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

Proses Support Legal & Corporate Secretary

Proses Support Legal & Corporate Secretary bertanggung jawab atas dipenuhinya semua ketentuan hukum atas seluruh tindakan yang dilakukan oleh Perseroan, dan dipenuhinya seluruh persyaratan dan kewajiban yang diatur oleh semua lembaga otoritas Pasar Modal yang berlaku bagi Perseroan.

Program yang telah dieksekusi oleh Proses Support Legal & Corp Secretary di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

• Sustainability Report

Sustainability Report adalah program pembuatan Sustainable Report sesuai kriteria di POJK 51.

Program ini telah berjalan dengan baik dan hasilnya tercapai sesuai target.

Support Process Finance

The main focus of Support Process Finance is to enhance productivity in managing the Company's Working Capital. This is related to the proper management of Cost of Fund (e.g.: Equity, Loans, Cash Surplus management) and Cash to Cash Cycle management (e.g.: Trade Payables to principals, Inventory, Outstanding Receivables and Reimbursements from principals). Beside those, Support Process Finance also plays a role in Operational Budget management that includes operational expenses management, assets management, and capital expenditure.

In carrying out its role, Support Process Finance has executed several program in 2021, some of them are as follows:

1. ELOK

ELOK (Effective Return Low Risk) is a program for optimizing returns on the Company's available funds managed by Treasury.

The program was successfully executed and the target was achieved.

2. Fin v.1

Fin v.1 is a program of automating the preparation and calculation of Cash Flow through application.

The program was successfully executed and the target was achieved.

3. Fin v.2

Fin v.2 is a program for upgrading the automation of Collection journal process through application.

The program was successfully executed and the target was achieved.

Support Process Legal & Corporate Secretary

The Support Process Legal & Corporate Secretary is responsible for the fulfilment of all legal requirements on all legal actions of the Company, and the full compliance to all requirements and obligations as dictated by the Capital Market authorities which are applicable for the Company.

The program executed by Support Process Legal & Corp Secretary in 2022 are as the following:

• Sustainability Report

Sustainability Report is a program for creating Sustainable Report as stated by POJK 51 criteria.

The program was postponed and the target was not achieved.

Prospek Usaha dan Strategi 2022 Business Prospect and Strategy for 2022

“Ketahanan dan berlanjutnya pemulihan ekonomi nasional dari dampak gejolak global pada tahun 2023 akan membawa prospek kebangkitan ekonomi jangka menengah menuju Indonesia Maju.”

“The durability and the continuing recovery of national economy from impact of global turmoil in 2023 will bring about the good prospect for mid term economic revitalization towards Indonesia Maju.”

Prospek Usaha

Prospek Ekonomi Global

Berlanjutnya fragmentasi politik dan ekonomi global serta pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara maju menyebabkan perekonomian dunia ke depan diperkirakan akan melambat disertai dengan meningkatnya risiko resesi. Pertumbuhan dunia terkoreksi menjadi 3,0% pada tahun 2022 dan diperkirakan akan menurun menjadi 2,6% pada 2023. Semua negara mengalami perlambatan pertumbuhan dengan tingkat yang berbeda. Koreksi penurunan yang tajam terutama terjadi di AS, Eropa, dan Amerika Latin disertai dengan meningkatnya risiko resesi. Koreksi pertumbuhan relatif lebih kecil di negara-negara yang pengetatan kebijakan moneternya tidak agresif dan/atau mempunyai pasokan energi dan pangan domestik yang lebih baik. Risiko koreksi pertumbuhan ekonomi dunia dan berbagai negara dapat terjadi apabila tingginya fragmentasi politik dan ekonomi terus berlanjut, serta pengetatan kebijakan moneter memerlukan waktu yang lebih lama untuk menurunkan inflasi di masing-masing negara. Karenanya, risiko akan terjadinya perlambatan ekonomi disertai inflasi tinggi dan bahkan resesi ekonomi perlu terus diwaspadai ke depan.

Kebijakan suku bunga tinggi nampaknya masih akan dipertahankan untuk meredam tingginya inflasi. Suku bunga Fed Funds Rate (FFR) diperkirakan akan kembali naik di tahun 2023. Kecenderungan yang sama juga di Eropa dengan suku bunga European Central Bank (ECB) dan Bank of England (BoE), sedangkan kenaikan suku bunga kebijakan moneter di kawasan Asia relatif lebih rendah.

Agresivitas kenaikan suku bunga FFR mendorong kuatnya mata uang dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia. Fenomena kuatnya dolar AS ini memberi tekanan pelemahan mata uang di berbagai negara, dan mengharuskan bank sentral di negara berkembang melakukan intervensi di pasar valuta asing untuk stabilisasi nilai tukar. Penguatan Dolar AS ini perlu terus diwaspadai melalui respons kebijakan yang tepat untuk memitigasi dampak rambatan terhadap stabilitas perekonomian domestik.

Tingginya persepsi risiko di pasar keuangan global mendorong para investor menarik investasi portofolio dari negara berkembang. Risiko keuangan di AS, Uni Eropa, dan Tiongkok

Business Prospect

Global Economic Prospect

The continuing fragmentation of global politic and economy concurrently with the aggressive tightening of monetary policy in developed countries have caused the slowingdown of global economy and the escalating risk of recession. The world economic growth in 2022 was deteriorated down to 3.0% and predicted to decline further to 2.6% in 2023. Almost all countries experienced economic slowdown in 2022 with different level of growth. The biggest correction of growth occurred in US, Europe and Latin America with the escalating risk of recession. Relatively small correction happened in countries which monetary policy tightening was not so aggressive and/or having adequate supply of energy and food domestically. The risk of further correction on global economic growth may rise if the fragmentation of global politic and economy continue to happen and the tight monetary policy in some countries will take longer time to proceed for controlling and trimming down the inflation in such countries. In conclusion, we need to be fully aware that the risk of economic slow down together with the high inflation and, most probably the economic recession, may happen in the coming year.

The policy of maintaining high interest rate seemed to sustain in an effort to control the level of inflation. Fed Funds Rate (FFR) interest level is predicted to continue rising in 2023. Likewise, European countries represented by European Central Bank (ECB) and Bank of England (BoE) will implement the same policy, while the increase of interest reference rate by monetary policy in Asia is relatively lower.

The aggressive increase of FFR interest rate has impelled US Dollar currency to strengthen against other currencies. The phenomenon of strong US Dollar has put pressure on the weakening of currencies in various countries that pushed the central banks in emerging countries to intervene the money market for stabilizing their currency exchanges. The strengthening of US Dollar must alert us to take action through the right policy responses to mitigate its spreading impact to the stability of domestic economy.

The high risk perception in global financial markets has forced investors to pull out their portfolio investment from emerging countries. The financial risks in US, European Union and China also



juga terus meningkat dengan berlanjutnya ketegangan geopolitik global, adanya risiko resesi ekonomi, inflasi tinggi, kenaikan suku bunga agresif, dan dolar AS yang kuat. Hal ini berdampak pada aliran modal keluar dari negara berkembang.

Indonesia menggalang penguatan koordinasi dan kerja sama internasional untuk mengatasi berbagai permasalahan dan mencegah pemburukan perekonomian global melalui Presidensi Indonesia di G20 tahun 2022. Terdapat 6 agenda prioritas jalur keuangan, yaitu: (i) koordinasi dalam normalisasi kebijakan makro-ekonomi global; (ii) koordinasi dalam pengaturan dan pengawasan sistem keuangan untuk mengatasi dampak luka memar pandemi Covid-19; (iii) penguatan kerja sama sistem pembayaran antarnegara dan pengembangan *Central Bank Digital Currency* (CBDC); (iv) pengembangan kebijakan dalam transisi ke ekonomi hijau dan berkelanjutan; (v) perluasan pengembangan inklusi ekonomi dan keuangan khususnya kepada UMKM, kaum perempuan, dan pemuda; (vi) kebijakan lanjutan dalam perpajakan internasional.

Negara-negara G20 mempertegas komitmen untuk menempuh kebijakan yang *"well-calibrated, well-planned, and well-communicated"* guna mendukung pemulihan ekonomi berkelanjutan. Berbagai langkah terus ditempuh guna memperkuat koordinasi kebijakan makroekonomi serta menjaga stabilitas sistem keuangan dan sustainabilitas fiskal jangka panjang. Di bidang reformasi sektor keuangan, negara-negara G20 berkomitmen untuk terus menjaga stabilitas sistem keuangan global dengan koordinasi langkah-langkah kebijakan dan implementasi standar internasional. Percepatan kerja sama sistem pembayaran antar-negara dan pengembangan CBDC telah berhasil dicapai dan mulai diimplementasikan dengan program-program yang jelas prioritisasinya dan target indikator pencapaian yang konkrit. Indonesia dalam G20 tahun 2022 juga berhasil mendorong program pengembangan inklusi ekonomi dan keuangan dengan menampilkan kemajuan pengembangan UMKM Indonesia. G20 tahun 2022 juga mencapai kesepakatan dalam kerja sama perpajakan internasional, pembangunan infrastruktur, bantuan terhadap negara-negara miskin, serta mendorong langkah-langkah lanjutan dalam transisi ekonomi hijau dan berkelanjutan.

Prospek Ekonomi Indonesia

Di tengah perlambatan ekonomi global, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut meskipun akan sedikit melambat pada 2023. Perekonomian nasional akan terus membaik ditopang peningkatan konsumsi swasta dan investasi, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Dari sisi eksternal, kinerja ekspor diperkirakan tetap kuat, khususnya batu bara, CPO, serta besi baja seiring dengan masih kuatnya permintaan beberapa mitra dagang utama dan kebijakan Pemerintah untuk mendorong ekspor CPO dan turunannya. Pertumbuhan ekonomi pada 2023 diperkirakan tetap kuat meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%. Berlanjutnya proses pemulihan ekonomi Indonesia juga didorong oleh meningkatnya mobilitas dan aktivitas ekonomi-keuangan,

escalating with the continuation of the global geopolitical tension, the potential risk of economic recession, high inflation, aggressive increase of interest rates, and the strong US Dollar. All of these has caused the capital outflow from the emerging countries.

Indonesia has promoted the enforcement of coordination and international cooperation in coping with those various problems and in preventing the deterioration of global economy through Indonesian Presidency in G20 in 2022. There are 6 agenda of priority in financial sector, i.e.: (i) coordination in normalizing global macro-economic policy; (ii) coordination in regulating and supervising financial system for curing the bruise impact of Covid-19 pandemic; (iii) enhancing cooperation on payment system between countries, and in the development of Central Bank Digital Currency (CBDC); (iv) policy developments in phase of transition toward the green and sustainable economy; (v) extending the development of inclusion on economy and finance, in particular to SMME, women, and young people; (vi) the policy extension on international taxation.

G20 countries have emphasized their commitment in pursuing the policy direction i.e.: *"well-calibrated, well-planned, and well-communicated"* in championing sustainable economic recovery. Numerous actions have been taken to reinforce coordination on macro-economic policy, and in keeping stability of financial system and long term fiscal sustainability. In the subject of reforming the financial sector, G20 countries have committed to maintain the stability of global financial system through coordination on policy measures and implementation of international standards. The acceleration of cooperation on payment system between countries and the development of CBDC has been concluded and started to implement already with a well defined priority and specific target of achievement indicators. During G20 in 2022, Indonesia has also succeeded in encouraging the program of developing inclusion on economy and finance by showing the vast progress of SMME development in Indonesia. G20 in 2022 has also achieved agreement on international taxation cooperation, infrastructure development, social assistance to poor countries, and in fostering the follow up actions in transition phase of green and sustainable economy.

Indonesian Economic Prospect

In the midst of global economic slow down, Indonesian economic recovery continues to advance with may be at a slower pace in 2023. The recovery of national economy is supported by the increase of consumption and investments, strong exports, and the stable purchasing power of people amid the increase of inflation. From external sector, export performance will remain strong, particularly coal, CPO and steel in line with the increasing demands from several main partners of trade, and the government policy on encouraging export of CPO and its derivatives. The Indonesian economic growth in 2023 is predicted to remain high although a bit slower in a range of 4.5 – 5.3%. The sustaining process of Indonesian economic recovery also back by the increasing mobility of people and economy & financial activities, increase of export

kenaikan nilai tambah ekspor dari hilirisasi industri berbasis sumber daya alam, serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Kinerja NPI pada 2023 diperkirakan tetap sehat, ditopang oleh surplus neraca transaksi modal dan finansial yang lebih besar dari PMA dan kembali masuknya aliran investasi portofolio, di tengah transaksi berjalan yang tetap terjaga baik. Posisi cadangan devisa akhir Oktober 2022 tercatat sebesar 130.2 miliar dolar AS dan diperkirakan akan meningkat, ini lebih dari cukup untuk menopang ketahanan eksternal Indonesia.

Dengan akan meredanya ketidakpastian pasar keuangan global setelah periode kenaikan FFR mencapai puncaknya pada triwulan I 2023, nilai tukar Rupiah diperkirakan bergerak stabil dan cenderung menguat sesuai fundamentalnya. Hal ini sejalan dengan perkiraan kinerja NPI yang surplus, akan terkendalinya inflasi kembali ke sasaran $3\pm 1\%$, defisit fiskal di bawah 3% PDB, cukup baiknya pertumbuhan ekonomi, dan tetap menariknya imbal hasil SBN Indonesia dibandingkan dengan negara berkembang lain. Inflasi pada tahun 2023 diperkirakan akan menurun dan kembali ke dalam sasaran $3\pm 1\%$ dengan tetap terkendalinya inflasi harga impor karena stabilitas nilai tukar Rupiah, eratnya koordinasi kebijakan stabilisasi harga pangan oleh Pemerintah dan penyesuaian harga energi yang minimal akibat penurunan harga keekonomian BBM.

Kondisi likuiditas di perbankan dan perekonomian tetap longgar sehingga mendukung penyaluran kredit dan pembiayaan APBN. Longgarnya likuiditas mendukung relatif terbatasnya kenaikan suku bunga kredit perbankan di tengah kenaikan suku bunga pasar uang sejalan dengan kenaikan suku bunga kebijakan.

Penyaluran kredit/pembiayaan perbankan kepada dunia usaha terus menunjukkan peningkatan dan mendukung pemulihan ekonomi. Pertumbuhan kredit diperkirakan akan terus meningkat menjadi 10-12% pada 2023. Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan, tetap terjaga baik dari sisi permodalan, risiko kredit, maupun likuiditas. Transaksi ekonomi dan keuangan digital berkembang sangat pesat sejalan dengan kebijakan Bank Indonesia untuk akselerasi digitalisasi sistem pembayaran.

Nilai transaksi Uang Elektronik (UE) akan kembali naik sebesar 25,7%, nilai transaksi *digital banking* diproyeksikan tumbuh 27,2%, dan transaksi *e-commerce* juga bertumbuh di kisaran 17% pada 2023.

Ketahanan dan berlanjutnya pemulihan ekonomi nasional dari dampak gejolak global pada tahun 2023 akan membawa prospek kebangkitan ekonomi jangka menengah menuju Indonesia Maju. Peningkatan daya saing perekonomian serta kapasitas dan kapabilitas industri mendukung pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan lebih berdaya tahan dengan struktur perekonomian yang makin baik. Keberhasilan hilirisasi akan meningkatkan tidak saja nilai tambah ekspor, tetapi juga kenaikan investasi dan produktivitas. Iklim bisnis dan investasi yang lebih baik, diantaranya

added value gained from downstreaming of natural resources industry, and the continuing of National Strategic Project (PSN).

The performance of Balance of Payment (NPI) will stay strong as supported by the bigger surplus of capital & financial transactions balance, and the repatriation flow of investment portfolio, while the current transaction balance will remain stable. Foreign currency reserve at end of October 2022 was USD130.2 billion and predicted to increase further which is more than enough to support Indonesian external economic endurance.

With the uncertainty in global financial market will gradually diminish after the peak increase of FFR in First Quarter 2023, Rupiah currency exchange will be stabilized and has tendency to strengthen in accordance with its fundamental. This is in align with the estimated surplus of Balance of Payment (NPI), the return of inflation to a target range of $3\pm 1\%$, fiscal deficit of below 3% GNP, pretty high economic growth, and attractive rate of Government Security Notes (SBN) as compared to other emerging countries. Inflation in 2023 is predicted to decrease and will be back to its target range of $3\pm 1\%$ as the imported prices inflation remains in control owing to Rupiah currency stability, good coordination in food price stabilization policy by government, and the minimum adjustment of energy price due to the decrease of gasoline economic price.

Liquidity situation in banking institution and economy remains loosen hence support the transmission of credits and the financing of Government Budget. The loosening liquidity restricts the increase of banks' interest rate despite of the increase of money market interest rate in line with central bank interest policy rate.

The transmission of credits/financing facility to business community keeps on increasing hence supporting the economic recovery. The growth of credits is predicted to increase by 10 – 12% in 2023. The resiliency of financial system, especially banking institutions, remains manageable from the perspective of capital, risk of credit as well as liquidity. The transaction of digital economy and finance grow rapidly in line with Bank Indonesia policy for accelerating the digitalization of payment system.

The value of Electronic Money (UE) will again increase by 25.7%, the value of digital banking transaction is projected to grow by 27.2%, and e-commerce transaction will also grow in a range of 17% in 2023.

The durability and the continuing recovery of national economy from impact of global turmoil in 2023 will bring about the good prospect for mid term economic revitalization towards Indonesia Maju. The enhancement of economic competitiveness, increase of capacity and capability of industry will support higher growth and more resilient economy with much better economic structure. The success of downstreaming policy will increase not only export added value but also the increase of investments and productivity. The better business and investment climate, among



melalui implementasi UU Cipta Kerja, akan mendorong penguatan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Defisit transaksi berjalan diperkirakan juga tetap terkendali pada tingkat yang rendah sehingga menopang ketahanan sektor eksternal Indonesia. Sejumlah risiko perlu terus diwaspadai ke depan untuk memastikan ketahanan ekonomi Indonesia dalam menghadapi gejolak ekonomi dunia.

Gejolak perekonomian global diperkirakan masih akan berlanjut pada 2023 tercermin dari perlambatan dan risiko resesi ekonomi di beberapa negara, tingginya inflasi karena harga energi dan pangan, tingginya suku bunga, nilai tukar dolar AS yang kuat, dan ketidakpastian pasar keuangan global. Fragmentasi politik dan ekonomi akan membawa terjadinya multipolar pola perdagangan dunia. Dominasi AS dan Eropa dalam perekonomian global akan semakin berkurang, sementara peran Asia akan terus meningkat. Kemampuan memosisikan diri dan peningkatan daya saing perekonomian Indonesia dalam kancah perekonomian global menjadi keharusan. Karena itu, pembangunan infrastruktur (fisik dan digital) perlu terus dilanjutkan dengan menitikberatkan pada dukungannya terhadap peningkatan daya saing, integrasinya dengan konektivitas ekonomi Indonesia, serta jalinan mata rantai perdagangan & investasi dengan negara dan kawasan mitra strategis.

APBN 2023 disusun berdasarkan asumsi makroekonomi dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%, inflasi 3,6%, rerata tingkat bunga SBN 10 tahun 7,9%, rerata nilai tukar Rp14.800 per dolar AS, dan harga minyak 90 dolar AS per barel. Konsolidasi fiskal dilakukan dengan defisit APBN sebesar 2,84% dari PDB. Kebutuhan pembiayaan utang juga menurun menjadi Rp696,3 triliun sejalan dengan penurunan defisit fiskal dan pemanfaatan Sisa Anggaran Lebih (SAL) dari tahun 2022. Subsidi dan kompensasi energi dalam APBN 2023 dialokasikan sebesar Rp339,6 triliun. Dengan subsidi ini, Pemerintah diperkirakan tidak lagi perlu menyesuaikan harga energi di dalam negeri dan karenanya mendukung terkendalinya inflasi dan daya beli masyarakat. Untuk pengendalian inflasi khususnya dari harga pangan, Pemerintah mengalokasikan anggaran bidang ketahanan pangan dalam APBN 2023 sebesar Rp95,0 triliun guna mendorong peningkatan ketersediaan, akses, dan kualitas pangan. Pemerintah juga mengalokasikan anggaran untuk bidang pendidikan (Rp612,2 triliun), infrastruktur (Rp392,0 triliun), dan kesehatan (Rp169,1 triliun).

Disarikan dari:
Buku "Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2022", November 2022.

Meskipun perekonomian global bakal melambat pada tahun 2023, perekonomian Indonesia diperkirakan terus membaik dengan terus meningkatnya investasi dan konsumsi domestik, baiknya kinerja ekspor, dan tetap terjaganya daya beli masyarakat. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 akan berada di kisaran 5%, hampir sama dengan tahun sebelumnya. Berlanjutnya proses pemulihan ekonomi Indonesia juga didorong oleh meningkatnya mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi-keuangan pada umumnya karena sudah terkendalinya pandemi.

others through implementation of UU Cipta Kerja will thrust the enhancement of sources for higher economic growth. Deficit of Current Transactions is also predicted to be manageable at a lower level therefore supporting the external resilience of Indonesia. A number of risks ahead need to be alerted for ensuring that the Indonesian economic remains resilience in coping with the global economic turmoil.

The global economic turmoil is predicted to continue in 2023 as revealed by the economic slow down and the risk of economic recession in some countries, high inflation due to increase of energy and food prices, high interest rates, strong US Dollar exchange, and the uncertainty of global financial market. The fragmentation of politic and economy will cause multipolarity in world trade pattern. The US and Europe domination in global economy will diminish, on the other side the role of Asian countries will increase. The ability of Indonesia in taking position and escalating its economic competitiveness within the global economic scope is a must. Therefore, the physical and digital infrastructure development must continue with focus on those which support the escalation of competitiveness, the integration of Indonesian economic connectivity, and also the interconnecting chain of trade and investments with countries and regions of strategic partners.

The 2023 Budget was composed based on certain macro-economic assumptions, i.e.: economic growth of 5.3%, inflation of 3.6%, 10 Year SBN average interest rate of 7.9%, Rupiah currency exchange of IDR14,800 per USD1.00, and oil price of USD90.00 per barrel. The fiscal consolidation was planned with Budget deficit of 2.84% of GDP. The portion of loan financing also decline in line with the decrease of fiscal deficit and the utilization of Budget Remaining Balance (SAL) from last year. The allocation of Energy subsidy and compensations in 2023 Budget was IDR339.6 trillions. With this amount of subsidy, the Government might not need to increase domestic price of gasoline hence supporting the manageability of inflation and people purchasing power. To control inflation caused by food prices, the Government has allocated budget on the element of food security in 2023 Budget in the amount of IDR95.0 trillions which is meant for increasing supply, access, and quality of foods. Government also has allocated the following budgets, i.e.: IDR612.2 trillions on Education, IDR392.0 trillions on Infrastructure, and IDR169.1 trillions on Health.

Sources:
Book of "Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2022" – November 2022.

In spite of the slowing down of global economy in 2023, Indonesian economy is predicted to continue improving with the increase of investment and domestic consumption, better performance of export, and the fair level of people purchase power. The economic growth in 2023 will be in the range of 5%, not much different from last year. The continuing process of Indonesian economic recovery is also propelled by the increase of peoples' mobility and economy & finance activities in general as the Covid-19 pandemi is already under control.

Situasi perekonomian yang cukup kondusif ini membuka peluang bagi Perseroan untuk mengembangkan usaha, baik portfolio usaha yang sudah ada maupun bidang usaha baru, khususnya yang bersinergi dengan bidang usaha yang telah berjalan. Pengembangan usaha ini harus diperkuat dengan memanfaatkan ekosistem digital di industri terkait secara maksimal agar semua proses bisa berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Strategi Usaha

Perseroan sebagai bagian dari mata rantai ekonomi nasional tentunya harus bisa memanfaatkan dan ikut berperan dalam memajukan perekonomian bangsa sekaligus mendukung tercapainya visi menuju Indonesia Maju.

Untuk bisa berhasil dan berkembang, Perseroan harus memiliki keunggulan yang bisa diandalkan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Agar keunggulan bisa diraih, ada 3 faktor penting yang berperan, yakni *differentiation* (keunikan), *cost leadership* (biaya yang kompetitif), dan *rapid response* (respon yang cepat). Belajar dari pandemi Covid-19 yang memaksa kita untuk bergerak dengan cepat agar tetap dapat bertahan melewati masa krisis, maka *rapid response* ini menjadi hal yang krusial. Namun tidak hanya cepat, melainkan juga diperlukan ketepatan dalam mengambil tindakan.

Sehubungan dengan itu, tema kerja yang akan kita fokuskan di tahun 2023 adalah **Think Fast, Act Right, More Speed, More Win**. Respon yang cepat ditandai dengan perilaku proaktif, kecepatan dalam pengambilan keputusan, serta kecepatan dalam mengeksekusi keputusan. Keputusan dan eksekusi yang dilakukan tentunya harus berpedoman kepada etika, aturan, dan tata cara yang benar. Dengan respon yang cepat dan tepat, layanan kita akan menjadi unggul, yang selanjutnya akan terus membawa kita menjadi selalu yang terdepan.

Di tahun 2023 ini Perseroan akan melanjutkan *Corporate Work Program* yang telah dirancang dan mulai dilaksanakan ditahun sebelumnya, yakni Cold Chain, E-Commerce dan Digitalization dengan fokus pada perbaikan proses;

- Cold Chain Business;
Pertumbuhan Revenue Perseroan akan dicapai melalui *new principal acquisitions* dan perluasan *distribution coverage*.
- E-Commerce;
Pembentukan PT Tira Satria Niaga, unit usaha khusus yang memberikan layanan langsung kepada konsumen. Pertumbuhan Revenue akan didapat melalui layanan Tira Commerce dan Tira Mart.
- Digitalization;
Dalam bentuk *value added services* kepada *principals*.

With the economic situation is quite conducive already, the Company has ample opportunities for further developing the business, existing business portfolio as well as new businesses, in particular the business which have synergy with the existing business. The development of the business must be reinforced by maximum utilization of digital ecosystem in the related industry so that all process runs effectively and efficiently.

Business Strategy

The Company as part of national economic eco system must be able to get the benefit and take part in supporting the accomplishment of the success of the nation in the future, likewise in achieving the vision towards Indonesia Maju.

In order to succeed and growing, the Company must have excellent characteristics which we can count on conducting business activities. In order to acquire the excellencies, there are 3 important factors involved, i.e.: differentiation, cost leadership, and rapid response. Taking lessons from Covid-19 pandemic situation which has forced us to move very fast in order to stand still and in coping with the crisis, thus the rapid response is very crucial factor for the Company. The speed is one thing but not everything, we have to make the right decision and act accordingly.

In connection with those, the working theme which we will adopt in 2023 is **Think Fast, Act Right, More Speed, More Win**. Characteristic of rapid response is marked with proactive attitude, fast in making decision, and speedy in executing decision. All decisions and execution must be conducted based on proper ethics, prevailing regulations and the correct way of doing things. With rapid response and right act of execution, the service delivered to customers will become excellent so that it will bring us to always be ahead of others.

The Company will continue implementing the Corporate Work Program in 2023 which was crafted in and its execution has started since 2022, i.e.: Cold Chain, E-Commerce and Digitalization with focus on process improvement, i.e.:

- Cold Chain Business;
The Revenue growth of the Company will be achieved through new principal acquisitions and the extension of outlet coverage.
- E-Commerce;
The establishment of PT Tira Satria Niaga, a separate business unit engaged in direct service to consumers. The revenue growth will be obtained through Tira Commerce and Tira Mart services.
- Digitalization;
in form of value added services to principals.



Corporate Work Program di atas akan dijalankan bersamaan dengan program-program lain yang sudah berjalan yaitu: *principals acquisition*, perluasan *network coverage*, perbaikan *service level*, dan aktivitas promosi yang lebih efektif di Consumer Products (CP), dan juga *principals acquisition* di Manufacturing Services (MS).

Selain itu juga ada beberapa inisiatif baru yang diharapkan mampu mendukung pencapaian target perusahaan secara keseluruhan. Pendapatan Penjualan Konsolidasi Perseroan di tahun 2023 diharapkan akan meningkat sekitar 15%. Porsi terbesar tetap disumbang oleh Unit Usaha CP, yaitu sekitar 90%, selebihnya disumbang oleh unit-unit usaha lain seperti: TSN, BGI, GDN, TCL dan MS. Kedepannya diharapkan unit-unit usaha selain CP bisa lebih berkembang sehingga ketergantungan terhadap CP bisa terus berkurang.

Program peningkatan produktivitas, antara lain: peningkatan kompetensi SDM, pemaksimalan penggunaan asset, optimalisasi level persediaan barang dagangan, maksimalisasi pemanfaatan informasi melalui digitalisasi, dan pengelolaan piutang dagang yang lebih baik, juga akan terus berjalan.

Untuk mewujudkan hal-hal di atas, dibutuhkan peran serta aktif dari seluruh karyawan dengan:

1. Selalu mengedepankan integritas dalam bertindak, menempatkan diri sebagai pribadi mandiri yang bertanggungjawab, dan berani berinovasi.
2. Bersikap proaktif dan kolaboratif.
3. Terus memperbaiki kompetensi diri dalam kelima *core competencies*, sehingga pada akhirnya mampu: (a) lebih mengenal *customer* dan memahami kebutuhan mereka, (b) membina hubungan yang lebih baik dengan *customer*, (c) menjaga kelancaran arus produk, dana dan informasi, (d) memaksimalkan utilisasi informasi yang dimiliki hingga menjadi *knowledge*, serta (e) mendorong pemanfaatan *knowledge* menjadi ide, perbaikan dan inovasi.
4. Menjalankan perannya dalam merancang proses kerja yang benar serta senantiasa mengontrol/mengevaluasi proses dan output kerja.

Berbagai program unggulan telah dirancang untuk dijalankan oleh setiap proses yang ada di dalam Perseroan.

Semoga dengan pedoman yang telah diberikan di atas eksekusinya dapat dijalankan dengan baik dan benar, sehingga kesuksesan akan dapat kita raih di tahun ini dan tahun-tahun selanjutnya.

Be Always Ahead!

The above Corporate Program will be executed in parallel with the other work programs which have already in place, i.e.: *principals acquisition*, extension of *network coverage*, service level improvement, and more effective promotion in Consumer Products (CP) Business Unit, and also *principals acquisition* in Manufacturing Services (MS) Business Unit.

Apart from that, there are also some new initiatives which are expected to add to the achievement of the Company's target as a whole. The Consolidated Sales Revenue of the Company in 2023 is expected to increase in a range of 15%. CP Business Unit remains the biggest contributor which is around 90%, the rest will be contributed other business units, i.e.: TSN, BGI, GDN, TCL and MS. We hope that, for the future, the other business units can grow faster so that the dependency on CP can be reduced gradually.

The productivity improvement programs, i.e.: HR competency improvement, maximization of assets utilization, optimization of merchandise inventory level, maximization of information utilization through digitalization, and the better management of trade receivables will continue to implement.

In accomplishing those initiatives, all employees should actively participate by way of:

1. Putting the integrity as a priority in doing things, position themselves as a self-reliant person who can assume total responsibility, and drive for innovation.
2. Having positive attitude and collaborative.
3. Continuously improve their basic competencies so that they are able to: a) better know their customers and understand needs of the customers, (b) develop better relationship with customers, (c) secure the smooth flow of goods, funds and information; (d) maximize the utilization of available information and convert it into knowledge, (e) promote the application of the knowledge to create idea, improvement and innovation.
4. Actively participate in designing the proper working process, controlling as well as evaluating the process and the output of the processes.

Several prominent programs have been arranged for execution by every process within the Company.

We expect that all the leading programs set can be fully accomplished in a correct and appropriate way, hence we can achieve all the success for this year and the following years.

Be Always Ahead!

Aspek Pemasaran per Unit Usaha Marketing Aspects for Individual Business Unit

Unit Usaha Consumer Products (CP)

Unit Usaha Consumer Products (CP) bergerak dibidang layanan jasa penjualan & distribusi produk-produk barang konsumsi yang biasa disebut FMCP (Fast Moving Consumer Products).

Customer atau pelanggan dari Unit Usaha CP adalah para principal dan outlet. Di tahun 2022 terdapat 36 (tigapuluh enam) prinsipal yang tengah menjalin kerjasama penjualan & distribusi dengan Perseroan melalui Unit Usaha CP. Peran untuk mendapatkan prinsipal baru dilakukan oleh Proses Bisnis 1 Principal Acquisition & Retention (PAR). Informasi mengenai jasa penjualan & distribusi Perseroan pada umumnya didapatkan oleh para calon prinsipal melalui website, referensi (oulet, existing principal, bank, asosiasi), eksibisi/pameran dan lain-lain.

Pada saat ini jumlah outlet yang di-cover oleh Unit Usaha CP tercatat sebanyak berkisar 193.000 outlet, meliputi baik outlet tradisional maupun modern. Jumlah ini akan dioptimalkan di tahun 2023 dengan mempertimbangkan potensi daerah.

Jenis-jenis layanan jasa penjualan & distribusi yang ditawarkan kepada para prinsipal oleh CP dapat dipilah-pilah sbb:

- A. Layanan Jasa Penjualan:
Outlet Coverage, Selling & Demand Creation, Key Account Management, Subdistributor/Wholesale /Agent Relationship Management, Merchandising Support.
- B. Layanan Jasa Distribusi:
Warehousing, Transportation, Inventory Management, Multi-Vendor Consolidation, Value Added Services.

Di era teknologi digital yang semakin berkembang pada saat ini, Unit Usaha CP telah mulai memanfaatkan aplikasi yang berbasis teknologi digital untuk menyelenggarakan Layanan Jasa Penjualan dan Layanan Jasa Distribusi dimana outlet pelanggan maupun konsumen pemakai sudah bisa mencari informasi produk & harga, program-program promosi, melakukan pemesanan/pembelian, mendapatkan, mengembalikan atau menukarkan produk dengan menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi yang saat ini sudah digunakan untuk digitalisasi proses Layanan Jasa Penjualan & Distribusi di CP antara lain adalah Sinbad yang penggunaannya sudah dimulai sejak 2 tahun terakhir.

Business Unit Consumer Products (CP)

Business Unit Consumer Products (CP) is engaged in sales & distribution service of consumer products specifically called FMCP (Fast Moving Consumer Products)

Customers of Business Unit CP are principals and outlets. There are 36 (thirty six) principals in 2022 business portfolio who engaged distribution cooperation with the Company through Business Unit CP. The role for acquiring new principals is handled by Business Process 1 Principal Acquisition & Retention (PAR). Potential principals usually obtain information regarding the sales & distribution service offered by the Company through website, references (via: outlets, existing principals, banks, associations), exhibitions etc.

Currently, the total number of outlets covered by CP is approximately 193.000 outlets, consists of traditional outlets as well as modern outlets. The number of outlet will be optimized in 2022 considering local potential.

Type of services offered by the Company for sales & distribution service through CP can be splitted down into the following menu:

- A. Sales Service:
Outlet Coverage, Selling & Demand Creation, Key Account Management, Subdistributor/Wholesale /Agent Relationship Management, Merchandising Support.
- B. Distribution Services:
Warehousing, Transportation, Inventory Management, Multi-Vendor Consolidation, Value Added Services.

In the era of rapid development of digital technology, Business Unit CP has started using application based on digital technology for performing its Sales Service and Distribution Service where customers outlets as well as direct user or consumers can seek information on products & prices, promotional schemes, creating purchase orders, receiving, returning back or changing the products through the application. At the moment the mobile application which has been used for digitalizing the process of Sales & Distribution services in CP since two years ago is called Sinbad.



Selain itu, sebagian produk-produk yang ada di portofolio Unit Usaha CP juga sudah mulai dijual melalui Unit Usaha PT Tira Satria Niaga (TSN – Ex SF), yang sekarang sudah menjadi entitas tersendiri, dengan menggunakan platform TiraCommerce.

Para pesaing langsung Unit Usaha CP adalah distributor nasional produk-produk FMCP, (a.l.: Enseval Mega Trading, Indomarco, Tempo, Dos Ni Roha, Wicaksana Overseas dll.) dan para distributor lokal. Namun demikian secara tidak langsung 3rd Party Logistics dan Distribution Center yang dikelola oleh peritel besar juga menjadi pesaing Unit Usaha ini.

Diantara para pesaing, boleh dikatakan hanya Dos Ni Roha dan Wicaksana Overseas, seperti halnya Perseroan, yang relatif independen dalam arti tidak memiliki produk sendiri yang dominan dalam portofolio produk yang didistribusikan, sedang yang lainnya kebanyakan dimiliki atau menjadi bagian dari perusahaan induk yang sekaligus menjadi prinsipal dari mayoritas barang yang didistribusikan.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan konsultan eksternal di tahun 2009, nilai lebih Unit Usaha CP ini terletak pada 3 (tiga) hal, yaitu: Integrity, Independence dan Innovation.

Apart from that, some of products port-folio in Business Unit CP have been sold through Business Unit PT Tira Satria Niaga (TSN – Ex SF), which has now become a separate entity, by using TiraCommerce digital platform.

Direct competitors of Business Unit CP is nationwide FMCP distributors (e.g.: Enseval Mega Trading, Indomarco, Tempo, Dos Ni Roha, Wicaksana Overseas etc.) and local distributors. On the other hand, 3rd Party Logistics and Distribution Centers -managed by major retailers- can also be considered as indirect competitors of this Business Unit.

Among direct competitors, so to speak, only Dos Ni Roha dan Wicaksana Overseas – like the Company – who are relatively independent. In other words, they do not have own products predominantly in their distribution products portfolio. Other nationwide distributors are mostly owned by or a subsidiary of or a division of a group of companies who also act as principals of majority products they distribute.

Based on a research conducted by Consultant in 2009, CP's competitive advantage lies on its 3 (three) unique values, i.e.: Integrity, Independence, Innovation.



Unit Usaha Manufacturing Services (MS)

Unit Usaha Manufacturing Services (MS) bergerak di bidang layanan jasa produksi susu bubuk, minuman serbuk dan giling gula untuk pihak ketiga. Seluruh produk yang dihasilkan dimiliki oleh para prinsipal luar yang memasrahkan produksi & pengemasan produk yang dimilikinya kepada Perseroan.

Fasilitas produksi Unit Usaha ini terletak di Sleman – Jogjakarta dengan kapasitas produksi sebesar 19.000 ton per tahun (14.000 ton susu & minuman bubuk dan 5.000 ton gula halus). Fasilitas produksi unit usaha ini sudah menggunakan mesin-mesin dan peralatan laboratorium modern serta telah memenuhi syarat Praktek-praktek Manufaktur yang Baik (GMP), dan juga telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015, FSSC 22000 vers. 5.1 (Sistem Manajemen Keamanan Pangan) dari SGS, SNI ISO:IEC 17025:2017 dari KAN, CPPOB dari BPOM, Sistem Jaminan Halal (SJH) dari LP POM MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan Sertifikasi Halal dari BPJPH RI. Disamping itu, Unit Usaha ini juga memiliki Surat Rekomendasi Pemasukan (SRP) sehingga dapat mengimpor dairy products serta memiliki Nomor Kontrol Veteriner (NKV) sehingga dapat membuat produk ekspor; dan Angka Pengenal Impor – Umum yang merupakan izin impor.

Di tahun 2022 tercatat 9 (sembilan) prinsipal yang tengah menjalin kerjasama produksi & pengemasan di Unit Usaha MS. Beberapa prinsipal juga mempercayakan proses procurement, warehousing, product formulation, product registration dan raw material importation kepada Unit Usaha MS. Dengan telah diraihnya sertifikat SNI ISO:IEC 17025:2017 dari KAN, Unit Usaha ini telah mengkomersilkan jasa pemeriksaan laboratorium kepada pihak luar yang membutuhkan.

Pesaing langsung Unit Usaha MS dengan bidang bisnis yang sejenis relatif tidak banyak, a.l.: PT Pacific Indo Dairy, PT Sukses Abadi Farmindo, PT Fairpack Indonesia dan PT Netania Kasih Kurnia. Namun demikian beberapa pabrikan susu yang memiliki

Business Unit Manufacturing Services (MS)

Business Unit Manufacturing Services (MS) is engaged in toll production services of powdered milk, powdered drink, and powdered sugar for third parties. All of products produced or manufactured are totally owned by outside principals who trust the production & packing of their products to the Company.

The manufacturing facility of MS is located in Sleman – Jogjakarta and the production capacity is 19.000 tonnes per year (14.000 tonnes powdered milk & drinks, and 5.000 tonnes powdered sugar). The production unit of MS has already equipped with modern machineries and laboratory facilities, and met qualification for Good Manufacturing Practice (GMP), and has obtained the following certificates: ISO 9001:2015, FSSC 22000 vers.5.1 (Food Safety Management System) from SGS, SNI ISO:IEC 17025:2017 from KAN, CPPOB from BPOM, Sistem Jaminan Halal (SJH) from LP POM MUI (Majelis Ulama Indonesia), and Sertifikasi Halal from BPJPH RI. In addition to those, MS has also obtained Surat Rekomendasi Pemasukan (SRP) for allowing them to import dairy products, Nomor Kontrol Veteriner (NKV) that permits them to produce exported products, and Angka Pengenal Impor – Umum, an import licence.

Until 2022 the total number of principals engaged in cooperation with the Company on production & packing services through MS was 9 (nine) principals. Some of the principals also trust their procurement process, warehousing, product formulation, product registration and raw material importation to MS. With certificate SNI ISO:IEC 17025:2017 has already been obtained, MS Buisness Unit has commercially offered the laboratory test services to outside parties.

Direct competitors of Business Unit MS in the same category of business are not many, one of them is PT Pacific Indo Dairy, PT Sukses Abadi Farmindo, PT Fairpack Indonesia and PT Netania Kasih Kurnia. However, several major milk producers who usually



merk sendiri kadangkala masih mau menerima order produksi & pengemasan susu bubuk untuk pihak ketiga dalam rangka pemanfaatan kapasitas yang berlebih. Unit Usaha MS tidak memiliki produk/merk sendiri sehingga independensi terjaga.

Dengan kompetensi dan sertifikasi yang dimiliki, kualitas layanan yang diberikan serta harga layanan yang kompetitif, Perseroan berkeyakinan bahwa bidang usaha ini memiliki prospek yang cerah.

Pemasaran jasa produksi & pengemasan dilakukan oleh tim internal Unit Usaha MS dan juga dibantu oleh tim Principal Acquisition & Retention (PAR) di Unit Usaha CP, dengan cara melakukan aktivitas pendekatan kepada calon-calon prinsipal yang potensial dan memberikan informasi yang lengkap & transparan tentang kompetensi dan keunggulan yang dimiliki Unit Usaha MS ini.

Unit Usaha PT Tira Satria Niaga (TSN)

Unit Usaha PT Tira Satria Niaga (TSN) merupakan entitas terpisah dan baru dibentuk pada tahun 2021. Unit usaha ini sebelumnya bernama Unit Usaha Smart Family (SF) yang, secara legal formal, semula merupakan bagian dari entitas induk PT Tigaraksa Satria Tbk.

Semasa masih menjadi salah satu divisi di PT Tigaraksa Satria Tbk, SF bergerak di bidang layanan penjualan & distribusi produk-produk edukasi, makanan & minuman sehat, dan kebutuhan pribadi & rumah tangga. Metode penjualan yang semula digunakan ada 2 (dua), yaitu:

1. Metode penjualan langsung (*direct selling*) melalui tenaga penjual yang disebut juga konsultan bagi konsumen (GEPD, EPD, EPC).
2. Metode penjualan langsung secara *online* melalui Website Tira-sf.id.

Kategori produk yang dijual dan didistribusikan oleh Unit Usaha SF pada waktu itu adalah:

- Produk pendidikan (*educational*) yang didukung dengan teknologi, yaitu meliputi: buku-buku pendidikan anak, metode belajar membaca dan memahami Al-Qur'an dll.
- Produk makanan & minuman sehat, a.l: berbagai snack dan makanan dalam kemasan lainnya.
- Produk rumah-tangga & kebutuhan pribadi (*home living & personal care*), a.l.: peralatan memasak, kosmetik, barang-barang plastik dll.

Aktivitas Unit Usaha SF ini kemudian seluruhnya dialihkan kepada Unit Usaha TSN yang merupakan entitas terpisah. Belakangan, kategori produk yang dijual juga bertambah dengan produk *consumer* yang dipasok antara lain oleh Unit Usaha CP. Penjualan produk *consumer* oleh TSN dilakukan melalui *online official store* dengan memakai aplikasi TiraCommerce.

produce their own brand products, sometimes also accept order for production & packing services from third party utilizing their spare capacity. MS Business Unit does not have own products/brands, hence they can keep their independency.

With competencies and certificates it has already obtained, good quality services provided and competitive fee price offered, the Company is confident that the business of MS has a bright prospect towards the future.

The marketing of this production & packing service is handled by the internal team of MS Business Unit, and also assisted by Principal Acquisition & Retention (PAR) team in CP through actively approaches potential principals and provides them with comprehensive and transparent information on the competencies and the leading quality services of Business Unit MS.

Business Unit PT Tira Satria Niaga (TSN)

Business Unit PT Satria Niaga (TSN) is a separate entity newly established in 2021. Initially, the business unit was called Business Unit Smart Family (SF), a division or part of PT Tigaraksa Satria Tbk, the Company's corporate entity.

When it was still as part of or a division in PT Tigaraksa Satria Tbk, SF was engaged in sales & distribution service of educational, healthy food & beverages, and home living & personal care products. There were 2 methods used for selling the products, i.e.:

1. Direct Selling methods through sales persons who usually also acted as consultant for end-user customers (GEPD, EPD, EPC).
2. Online Direct Selling method through a special website: Tira-sf.id.

Product categories sold & distributed by Business Unit SF at that time were as follows:

- Educational Products which are supported by technology, i.e.: educational books for children, method of learning and understanding Al-Qur'an etc.
- Healthy food & beverages products, i.e.; snacks and other packaged food products.
- Household products & personal care products (home living & personal care), i.e.: cooking appliances, cosmetics, plastic wares etc.

The whole business activity of SF was then transferred to Business Unit TSN, a separate entity established in 2021. Afterward, its product category sold also added with consumer products which, among others, supplied by CP Business Unit. This consumer products category also sold through online official stores by using TiraCommerce digital application.

Perkembangan selanjutnya adalah, dengan adanya aturan baru perdagangan melalui UU Cipta Kerja, metode penjualan langsung (*direct selling*) yang dilakukan TSN tidak boleh lagi digabung dalam satu entitas dengan penjualan melalui *online official store*. Dengan pertimbangan bahwa mayoritas nilai penjualan portofolio produk yang ada di TSN sudah dijual melalui *online official store*, maka metode penjualan langsung secara *off-line* dengan memakai tenaga penjual (GEPD, EPD, EPC) dihentikan.

Dengan demikian aktivitas usaha TSN sekarang seluruhnya sudah dilakukan secara *online* melalui:

- A. Website Tira-sf.id untuk kategori produk *educational, home living* dan *personal care*.
- B. Official online stores memakai aplikasi TiraMart untuk kategori produk *educational, home living* dan *personal care*.
- C. Official online stores memakai aplikasi TiraCommerce untuk kategori produk *consumer*.

Customer dari Unit Usaha TSN adalah para prinsipal (yang memasok produk), *resellers* (yang ikut menjual produk), dan *end-users* (pengguna produk). Di tahun 2022 para prinsipal yang telah menjalin kerjasama penjualan & distribusi dengan Unit Usaha TSN tercatat sebanyak 27 (duapuluh tujuh) di kategori produk *educational, home living*, dan *consumers*.

Kompleksitas Unit Usaha TSN ini terletak pada 3 (tiga) hal, yakni bagaimana menarik minat prinsipal agar mau menjual & mendistribusikan produknya melalui TSN, menarik minat *resellers* untuk ikut menjual produk, dan berusaha menarik minat para calon *end-users* untuk membeli dan menggunakan produk-produk yang dijual & didistribusikan tersebut.

Sebagaimana diuraikan di atas, Unit Usaha TSN telah memanfaatkan aplikasi digital untuk mempromosikan, menjual dan mendistribusikan kategori produk-produk yang berada di portofolio unit usaha ini. Melalui aplikasi ini para konsumen pengguna bisa mencari informasi produk & harga, program-program promosi, melakukan pemesanan atau pembelian, mendapatkan, mengembalikan atau menukarkan produk.

Produk-produk pendidikan yang dijual & didistribusikan TSN adalah yang terbaik di kategori produk sejenis yang dibuktikan dengan perolehan Rekor REBI pada bulan Mei 2013. Beberapa kelebihan dan keunikan yang menjadi andalan bagi TSN adalah memperkenalkan program pendidikan yang meliputi: Knowledge, Skill dan Value melalui keterlibatan langsung orang tua dan anak. Dalam 5 tahun terakhir ini juga diperkenalkan pembelajaran membaca Al-Quran secara mandiri melalui program yang terintegrasi dengan teknologi pena pintar. Seluruh program tersebut dilengkapi dengan penjelasan pemakaian produk dengan *warranty certificate* untuk mengganti produk yang rusak dengan yang baru.

Prospek bidang usaha ini masih tetap baik karena pendidikan adalah salah satu kebutuhan vital rakyat dan akan selalu dibutuhkan, sedangkan produk-produk makanan & minuman sehat serta kebutuhan pribadi & rumah tangga sudah menjadi konsumsi sehari-

The change continues, with the implementation of UU Cipta Kerja, a new Law in trading activities, the direct selling method which had been using as one of selling method in TSN may not be using in combination with the sale of products through online official store. Majority of products portfolio sold by TSN, in value, has been channeled via online official store. Therefore, considering that, the direct selling method conducted by sales persons (GEPD, EPD, EPC) through off-line activities has been terminated.

The business activity of TSN has all now conducted online through:

- A. Website Tira-sf.id for product category of: educational, home living, and personal care.
- B. Official online stores through TiraMart application for product category of: educational, home living, and personal care.
- C. Official online stores through TiraCommerce application for product category of: consumers.

Customer of Business Unit TSN are principals (who supply the products), resellers (who jointly sell the products), and also end-users (who use the products). In 2022 there were 27 (twenty seven) principals trust their products' sales & distribution with TSN Business Unit in the category of wellness, educational, home living and consumer products.

The complexity of Business Unit SF lies in 3 (three) aspects, i.e.: a. How to attract interests of principals to sell & distribute their products through TSN, b. Attempt to attracts interest from resellers to jointly sell the products, and c. Endeavour to attract interests from potential end-user customers to buy and use the products sold & distributed by TSN.

As explained above, Business Unit TSN has been using digital mobile application for promoting, selling and distributing all product categories in the portfolio of TSN Business Unit. Through the application, consumers or direct users can seek information on products & prices, promotional scheme, creating purchase orders, receiving, returning back or changing the products through the application.

The educational products sold & distributed by TSN are the best among the similar products in its category, as proven through achievement of Rekor REBI recognition in May 2013. There are several competitive edges and uniqueness which TSN really counts on, i.e.: introducing educational program covering: Knowledge, Skill and Value, with direct involvement of parents and children. In the last 5 years, TSN has also introduced a self study method for reading Al-Qur'an through an integrated program with smart pen technology. All of these are supported with complete guidance for users, and warranty certificate for replacing defected product with the new one.

The prospect of this business remains very bright because education is one of the vital needs of the people and will always be needed by them, while healthy food & beverages products and home living & personal care products have become daily



hari bagi banyak orang. Apalagi saat ini produk yang diperkenalkan oleh TSN dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat yang peduli dengan pendidikan dan kesehatan. Potensi pertumbuhan produk-produk ini sangatlah besar dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan semakin berkembangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

Unit Usaha PT Blue Gas Indonesia (BGI)

Unit Usaha PT Blue Gas Indonesia (BGI) bergerak di bidang penjualan & distribusi produk peralatan dapur (*kitchen appliances*) serta layanan pengisian ulang gas rumah tangga (*gas refills*). Berbeda dengan unit usaha lain yang ada di Perseroan, BGI menjual & mendistribusikan produk-produk merk sendiri yang sebagian diproduksi di pabrik milik BGI sendiri dan sebagian lagi diimpor. Sedangkan aktivitas *gas refills* dilakukan melalui *refilling station* yang terdapat di Jakarta dan Surabaya.

Produk-produk *kitchen appliances* sejak BGI mulai beroperasi dijual dengan menggunakan metode penjualan langsung atau *direct selling* melalui para Wirausaha yang dikelola sendiri oleh BGI. Sedangkan produk *gas refills* dijual & didistribusikan melalui para agen yang tersebar di beberapa kota besar di pulau Jawa.

Sejak tahun 2018, produk *kitchen appliances* juga mulai dijual melalui Unit Usaha SF dengan hasil yang cukup mengembirakan. Berdasarkan pertimbangan strategis dan juga karena imbas pandemic Covid-19, pada pertengahan tahun 2020, BGI telah menghentikan kanal penjualan langsung melalui para Wirausaha. BGI sekarang fokus sepenuhnya pada penjualan melalui Unit Usaha PT Tira Satria Niaga (TSN) yang melakukan penjualan kepada konsumen dengan menggunakan *platform digital*.

Untuk produk *kitchen appliances* pesaing langsung adalah semua produsen/distributor produk-produk sejenis yang dijual dengan metode *online*, sedangkan pesaing tidak langsung adalah semua produsen/distributor yang menjual produk-produk sejenis melalui *direct selling* dan/atau outlet-outlet, baik tradisional maupun modern. Untuk produk *gas refills* pesaing langsung adalah semua perusahaan pemasok *gas refills* LPG, sedangkan pesaing tidak langsung adalah semua perusahaan pemasok bahan bakar rumah-tangga lainnya.

Karena penjualan produk-produk *kitchen appliances* sekarang sudah disalurkan melalui Unit Usaha TSN, maka komunikasi pemasaran untuk kategori produk tersebut lebih banyak melalui aktivitas *below the line* dan juga menyiapkan sejumlah informasi yang dibutuhkan konsumen secara *online*. Sedangkan produk *gas refills* tidak mengalami perubahan, komunikasi tetap dilakukan melalui para agen dengan mengandalkan pemerataan distribusi dan ketersediaan produk.

Ada beberapa keunikan dan nilai lebih yang menjadi andalan dalam melakukan komunikasi pemasaran kepada calon-calon konsumen pengguna produk-produk BGI, a.l.: pelayanan pasca jual yang prima, kualitas produk, dan jaminan keamanan atas semua produk-produk BGI.

consumption for more people now. Furthermore, products introduced by TSN can be reached by all socio class of community who cares for education and health. The growth potential of these products is pretty big, with the increase of people's income, and rapid development of awareness on the important of education, health and prosperity.

Business Unit PT Blue Gas Indonesia (BGI)

Business Unit PT Blue Gas Indonesia (BGI) is engaged in sales & distribution of kitchen appliances and gas refill services for households. Different with other business units within the Company, BGI sells & distributes their owned brand products which were partly produced by BGI at its own factory and partly were imported from oversea. Whilst gas refills activity is conducted at several refilling stations located in Jakarta and Surabaya.

Products of kitchen appliances, since its initial operation, are sold direct to consumers by using Direct Selling method through free lance sales (Wirausaha) and managed directly by BGI. While gas refills products are sold & distributed through many sales agents spread over several big cities in Java Island.

Since 2018, kitchen appliances products have started to sell through SF Business Unit with quite an encouraging results. Considering its future strategy, and also as triggered by Covid-19 pandemic impact, since mid year of 2020, BGI has discontinued the channel of direct selling operation through Wirausaha, and now focused on selling the products through Business Unit PT Tira Satria Niaga (TSN) who sell the products direct to consumers by using a digital platform.

For kitchen appliances products, the direct competitors are all producers/distributors engaged in the selling of similar products through online method, while the indirect competitors are all producers/distributors of similar products which are sold through traditional as well as modern outlets. For gas refills products, the direct competitors are all LPG supplier companies, while indirect competitors are all other companies supplying other type of fuel for household consumption.

Since the sales of kitchen appliances products are now channeled through TSN Business Unit, therefore the marketing communications for this product category is focused more on below the line activities as well as preparing some information required by the consumers online. In the meantime, there is no change on gas refills products, the communication is still channelled through agents by relying on an evenly spreading of distribution and the products availability.

There are several uniqueness and competitive edge used by BGI in its marketing communication for convincing the potential end-user customers, i.e.: excellent after sales service, high quality products, and guarantee of safety for all BGI products.

Perseroan berkeyakinan dan sebagaimana telah terbukti, walaupun terdapat perubahan pada postur usaha, antara lain dengan telah dialihkannya penjualan *kitchen appliances* kepada Unit Usaha TSN, BGI masih mempunyai potensi besar untuk bertumbuh dan memberikan kontribusi laba lebih tinggi bagi Perseroan. Kondisi tersebut didukung oleh kapasitas pendanaan yang cukup dan berasal dari arus kas internal.

Unit Usaha PT Gramedia Digital Nusantara (GDN)

Unit Usaha PT Gramedia Digital Nusantara (GDN) merupakan unit usaha yang baru diakuisisi oleh Perseroan dengan cara membeli 70% kepemilikan saham PT Digital Intisari Nusantara (Kompas Gramedia Group) di GDN pada tanggal 20 Juli 2022. Per 31 Desember 2022, kepemilikan saham Perseroan di GDN berubah menjadi 68,74%. Proses pembelian saham dan penambahan Modal Disetor masih dalam penyelesaian, menunggu hasil penilaian KPPU tentang ada tidaknya unsur persaingan tidak sehat.

GDN bergerak di bidang e-commerce atau penjualan produk-produk konsumsi secara online dengan menggunakan platform digital TiraCommerce. Saat ini GDN sudah bermitra dengan 14 prinsipal/supplier dan menjual beragam produk-produk konsumsi berbagai merek. Selain penjualan online, GDN juga melayani penjualan secara offline dengan menggunakan platform yang sama.

Prospek pemasaran unit usaha ini sangat bagus. Selain karena trend pemasaran dan penjualan secara online terus meningkat, GDN juga didukung penuh oleh dan bersinergi dengan Perseroan sebagai induk usahanya, dan Kompas Gramedia Group, mitra strategis Perseroan di GDN, yang dikenal sebagai platform media digital terbesar dan terpercaya di Indonesia.

Unit Usaha PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Unit Usaha PT Tira Cipta Logistik (TCL) merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dan Japfa Comfeed Group dengan porsi kepemilikan 60% Perseroan dan 40% Japfa Comfeed. Para pendiri telah menyetorkan modal awal sebesar Rp150 Milyar sesuai porsi kepemilikan masing-masing pada bulan Juli 2022.

TCL bergerak di bidang penyediaan fasilitas Cold Storage dan pelayanan logistik bagi klien yang bergerak di bidang penjualan & distribusi produk-produk segar yang harus disimpan dan dikirim kepada pelanggan pada kondisi temperatur tertentu, dingin dan/atau beku.

Pada saat ini TCL sudah membeli dan memiliki lahan yang seluas 25.350 m² di Klapanunggal – Bogor yang di atasnya akan dibangun fasilitas Cold Storage. Fasilitas Cold Storage ini, selain akan diperuntukkan bagi penyimpanan dan pelayanan logistik sub unit usaha Cold Chain, juga akan ditawarkan kepada klien atau pelanggan lain yang usahanya memerlukan fasilitas tersebut.

The Company is confidence, as has already been proven, although there is a change in its business posture, especially the shifting of selling activities of kitchen appliances to TSN Business Unit, BGI still has big potential to grow and to contribute higher to the profitability of the Company. Moreover, the funding capacity of BGI from internal cash flow is sufficient enough to support the growth of the business.

Business Unit PT Gramedia Digital Nusantara (GDN)

Business Unit PT Gramedia Digital Nusantara (GDN) is a new business unit recently acquired by the Company by way of buying 70% shares of PT Digital Intisari Nusantara (Kompas Gramedia Group) in GDN dated on 20th of July 2022. As of 31 December 2022, the shares ownership of the Company in GDN was 68.74%. The process of buying the shares and the deposit of additional Paid In Capital is still on the way to final stage waiting for result of evaluation by KPPU on possibility of unfair competition.

GDN is engaged in e-commerce or the online selling of consumer products by using TiraCommerce digital platform. Currently, until the end of 2022, GDN has been partnering with 14 principals/suppliers and selling numerous consumer products with various brands. Beside of online sales, GDN also facilitate offline sales by using the same platform.

The marketing prospect of this business unit is quite good. Apart from the increasing trend of online marketing and sales, GDN is also fully supported by and having synergy with the Company as mother company, and also Kompas Gramedia Group, the strategic partner of the Company in GDN, which is widely known as the biggest digital media platform in Indonesia.

Business Unit PT Tira Cipta Logistik (TCL)

Business Unit PT Tira Cipta Logistic (TCL) is a joint venture company between Company and Japfa Comfeed Group with the composition of ownership of 60% by the Company, and 40% by Japfa Comfeed. The founding shareholders have deposited initial capital of IDR150 billions in accordance with their share proportions.

TCL is engaged in providing Cold Storage facility and logistic services for client companies whose business are in selling & distribution of fresh produces which must be stored and delivered to customers in a certain degree of temperature, cold and/or frozen.

Nowadays, TCL has acquired and owned a plot of land in an area of 25.350 m² in Klapanunggal – Bogor which purpose is to construct Cold Storage facility. This Cold Storage facility will be used for storing and operating logistic service for sub-business unit Cold Chain, and will also be offered to other clients or customers who need those kind of facility and services.



Kebijakan Dividen Dividend Policy

Sejak saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sampai dengan tahun 2005 formulasi perhitungan dividen adalah berdasarkan persentase tertentu dari Laba Bersih seperti yang pada umumnya berlaku. Secara normatif Perseroan menetapkan pembayaran dividen sekurang-kurangnya sebesar 35% dari Laba Bersih Perseroan, kecuali kalau terdapat corporate action atau peristiwa luar biasa lainnya.

Namun sejak tahun 2006 formulasi perhitungan tersebut dirubah menjadi berdasarkan besarnya Cost of Equity ditambah persentase tertentu dari Economic Profit. Walaupun demikian, bentuk pembayarannya, apakah dalam bentuk tunai atau dalam bentuk saham, tetap disesuaikan dengan ketersediaan likuiditas dan pertimbangan pendanaan untuk kebutuhan operasional dan kebutuhan investasi Perseroan kedepan.

Dengan formulasi pembayaran dividen berdasarkan jumlah Cost of Equity ditambah persentase tertentu dari Economic Profit maka diharapkan pemegang saham memperoleh kepastian atas pengembalian investasi yang telah dilakukannya, dan saham Perseroan menjadi lebih menarik untuk ditransaksikan. Transaksi yang lebih aktif juga diharapkan akan memberikan gambaran yang lebih realistis mengenai harga saham Perseroan dan dapat meningkatkan jumlah saham beredar.

Economic Profit tidak hanya dibagikan kepada para pemegang saham, tetapi juga dinikmati oleh Direksi dan karyawan dalam bentuk pemberian bonus kinerja. Upaya meningkatkan Economic Profit dan produktivitas didukung oleh penggunaan piranti ABC/M. Dengan produktivitas yang tinggi maka biaya distribusi diharapkan dapat ditekan dan Perseroan bisa lebih kompetitif. Ini juga menjadi harapan customer Perseroan yaitu para prinsipal

Kegiatan pembayaran dividen Perseroan sejak dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2022 adalah seperti tabel berikut:

Kegiatan Pembayaran Dividen dari Laba Tahun Buku 1992–2022 Payments of Dividend from the Profit of Financial Period of 1992–2022

Tahun Year	Dividen per Saham Dividen per Share (Rp)	Tanggal Pembayaran Date of Payments	Catatan Remarks	Jumlah Dividen Total Dividend (Rp)
1992	100,00	15 Juli 1993 / 15 July 1993	Tunai / Cash	4.050.000.000
1993	125,00	19 Agustus / 19 August 1994	Tunai / Cash	5.062.500.000
1994	150,00	12 Juli 1995 / 12 July 1995	Tunai / Cash	6.075.000.000
1995	200,00	17 Juli 1996 / 17 July 1996	Tunai / Cash	9.719.500.000
1996	125,00	25 Maret 1997 / 25 March 1997	Tunai / Cash	10.935.437.500
1997	700,00	9 April 1998	Tunai / Cash	67.232.850.000
1998	717,00	14 Agustus 1998 / 14 August 1998	Saham SH / SH Share	62.702.438.400

Since listed in Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) well ahead until 2005 the formulation of dividend calculation was based on a certain percentage of Net Profit After Tax which is common for many other companies. As a norm, the Company determined that the payment of dividends were at least 35% of the Company's Net Profits unless there was corporate actions or other extraordinary circumstances.

However, since 2006 the formula of calculation was changed into a formula based on Cost of Equity plus a certain percentage from Economic Profit. Nevertheless, the form of payment, whether in cash or shares, is always determined by considering the Company's cash availability and funding requirements for future financing needs of the Company's operations and investments.

We expect that with the employment of formula of dividend payment based on Cost of Equity amount plus a certain percentage of Economic Profit, shareholders or investors will have assurance on the return of their investments, and the Company's shares will be more attractive for investors to trade. A more active share tradings hopefully will realistically reflect the Company's share price, and could possibly increase the number of shares traded in the market.

The Economic Profit was not only distributed to the shareholders, but was also enjoyed by the Directors and employees in form of cash performance bonus. In an effort to increase its Economic Profit, the Company has adopted the use of ABC/M tool. If productivity is high, we may expect that the distribution costs will go down, and the Company will become more competitive thus satisfying principals, the Company's main customer.

The activity of the Company's dividend payments since 1993 up to 2022 are presented in the following table:

Tahun Year	Dividen per Saham Dividen per Share (Rp)	Tanggal Pembayaran Date of Payments	Catatan Remarks	Jumlah Dividen Total Dividend (Rp)
1999	100,00	21 Juli 1999 / 21 July 1999	Tunai / Cash	8.747.550.000
	200,00	20 April 2000	Tunai / Cash	17.495.100.000
2000	350,00	28 Mei 2001 / 28 May 2001	Tunai / Cash	30.616.425.000
	250,00	2 Juli 2001 / 2 July 2001	Tunai / Cash	21.868.875.000
2001	250,00	28 November 2001	Tunai / Cash	21.868.875.000
	100,00	28 Juni 2002 / 28 June 2002	Tunai / Cash	8.747.550.000
2002	345,00	4 Juli 2003 / 4 July 2003	Tunai / Cash	30.179.047.500
2003	400,00	28 Mei 2004 / 28 May 2004	Tunai / Cash	34.990.200.000
2004	150,00	8 Juli 2005 / 8 July 2005	Tunai / Cash	13.121.325.000
2005	10,00	10 Juli 2006 / 10 July 2006	Tunai / Cash	8.747.550.000
	15,00	10 Juli 2006 / 10 July 2006	Saham / Share	13.121.325.000
2006	17,50	12 Juni 2007 / 12 June 2007	Tunai / Cash	15.913.127.055
2007	28,00	11 Juni 2008 / 11 June 2008	Tunai / Cash	25.717.797.000
2008	40,00	11 Juni 2009 / 11 June 2009	Tunai / Cash	36.739.710.000
2009	39,00	21 Juni 2010 / 21 June 2010	Tunai / Cash	35.821.217.250
2010	51,00	13 Juni 2011 / 13 June 2011	Tunai / Cash	46.843.130.250
2011	63,50	28 Mei 2012 / 28 May 2012	Tunai / Cash	58.324.289.625
2012	73,00	30 Mei 2013 / 30 May 2013	Tunai / Cash	67.049.970.750
2013	75,50	30 Mei 2014 / 30 May 2014	Tunai / Cash	69.346.202.625
2014	94,50	22 Mei 2015 / 22 May 2015	Tunai / Cash	86.797.564.875
2015	106,50	18 Mei 2016 / 18 May 2016	Tunai / Cash	97.819.477.875
2016	115,00	26 Mei 2017 / 26 May 2017	Tunai / Cash	105.626.666.250
2017	160,00	30 Mei 2018 / 30 May 2018	Tunai / Cash	146.958.840.000
2018	204,00	24 Mei 2019 / 24 May 2019	Tunai / Cash	187.372.521.000
2019	35,00	19 September 2019	Tunai / Cash	32.147.246.250
	285,00	19 Mei 2020 / 19 May 2020	Tunai / Cash	261.770.433.750
2020	325,00	31 May 2021 / 31 Mei 2021	Tunai / Cash	298.510.143.750
2021	35,00	29 September 2021	Tunai / Cash	32.147.246.250
	295,00	30 Mei 2022 / 30 May 2022	Tunai / Cash	270.955.361.250

*) Dividen berbentuk saham PT Sari Husada Tbk dan dinilai berdasarkan harga perolehan saham.
 Dividend was paid in form of PT Sari Husada Tbk shares at book or acquisition value.

Selama 16 (enam belas) tahun terakhir sejak diberlakukan formulasi perhitungan yang baru, telah terjadi pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang besarnya berkisar antara 33% s/d 72% dari Laba Bersih Perseroan atau rata-rata sebesar 46% dari Laba Bersih.

In the last 16 (sixteen) years, since the new dividend formulation was introduced, the Company has paid cash dividends to shareholders, and the total amount were in the range of 33% to 72% from the Company's Net Profits or an average of 46% from Net Profit.



COMPLIANCE

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy and Implementation

Perseroan berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau GCG (*Good Corporate Governance*) untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan *stakeholder* Perseroan. Penerapan GCG secara berkelanjutan dianggap mampu menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan sebagai perusahaan publik. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya, melalui pematuhan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan praktik terbaik.

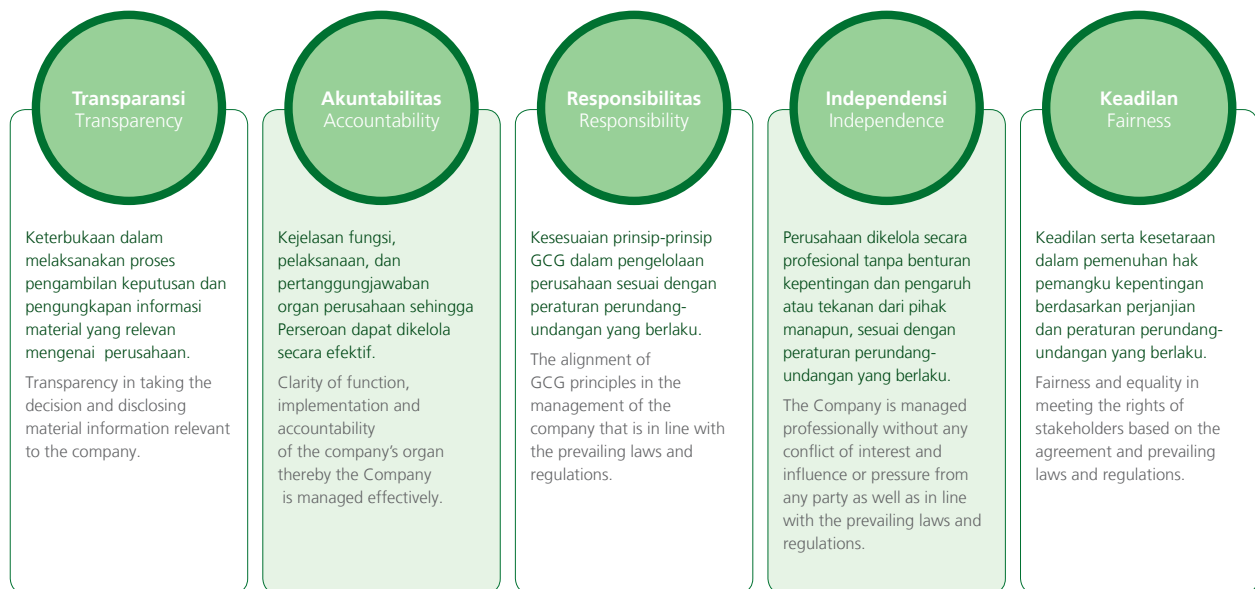
Penerapan GCG pada Perseroan dirasa semakin penting sejalan dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi. Dalam rangka penerapan GCG, Perseroan telah menyusun dan menerapkan pengelolaan risiko, tanggung jawab sosial perusahaan, serta standar perilaku bisnis yang mendorong keadilan, transparansi, dan tanggung jawab kepada setiap individu di Perseroan.

Perseroan menggunakan prinsip GCG sebagai landasan untuk mempertahankan kesinambungan usaha jangka panjang dalam koridor etika bisnis yang berlaku. Prinsip GCG yang digunakan dalam pengelolaan perusahaan yaitu:

The Company is committed to carry out Good Corporate Governance (GCG) in order to bring value added for the shareholders and stakeholders of the Company. It is considered that consistent implementation of GCG can retain the stakeholders trust and the Company's business sustainability. The Company is committed to improve the quality of GCG implementation in conducting its business activities by complying with the prevailing laws and by adopting good practices.

With the challenges faced and the risk of doing business become greater, the Company considered that the implementation of GCG become increasingly important. In carrying out GCG, the Company has set up and implement the management of risk, corporate social responsibility as well as the standard of business behavior that drive fairness, transparency and responsibility of each individual in the Company.

The Company applied GCG principles as the basis to maintain the long-term business sustainability within the prevailing scope of business ethics. GCG principles applied in managing the company are:





Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Basis

Penerapan GCG Perseroan berdasar pada Undang-Undang Republik Indonesia, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta ketentuan-ketentuan lain yang terkait. Peraturan dan ketentuan tersebut di antaranya:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Anggaran Dasar Perseroan;
12. Pedoman dan kebijakan terkait GCG; serta
13. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.

The Company carried out GCG based on the Laws of the Republic of Indonesia, Financial Services Authorities provisions, and other related provisions. The list of related regulation and provisions is as outlined below:

1. The 1945 State Constitution of the Republic of Indonesia;
2. The Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
3. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
6. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of the Issuer or Public Companies;
8. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Public Companies' Governance Guidelines;
9. Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Internal Audit Unit Charter;
10. Financial Services Authority Regulation No. 29/ POJK.04/2016 concerning the Annual Report of the Issuer or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Format and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Companies;
11. Articles of Association of the Company;
12. GCG Guidelines and policies; and
13. The Company's other guidelines and policies

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guideline

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Penerapan tersebut dilakukan secara berkelanjutan pada setiap kegiatan dan operasional Perseroan.

Salah satu dasar penerapan mengenai Tata Kelola Perusahaan pada Perseroan yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut berisikan aspek, prinsip, serta rekomendasi sebagai rujukan bagi Perseroan dalam penerapan GCG.

Penjelasan penerapan GCG Perseroan sepanjang 2022 sebagai berikut.

As public company that is listed in Indonesia Stock Exchange, the Company consistently pay particular attention to Financial Services Authority's provisions related to the Implementation of Corporate Governance Guidelines. Such implementation is carried out consistently at every activity and operational of the Company.

One of the implementation basis related to the Corporate Governance in the Company is Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company's Governance Guideline. The Company used this guideline which consist of aspect, principles and recommendation as a reference in implementing GCG.

Outlined below is the detailed description of the Company's GCG implementation in 2022.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Pemenuhan Status of Compliance	Keterangan Remark
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relation between Public Listed Company with Shareholders in Guaranteeing the Shareholders Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). To Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The Public Company has methods and technical procedures in conducting an open or close voting that prioritize the independency and interest of the Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Proses pemungutan suara telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The voting process has been regulated in the Company's Articles of Association.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Penjelasan Explanation	Kehadiran Dewan Komisaris masih belum lengkap. The attendance of the Board of Commissioners is still incomplete.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The summary of GMS minutes is available at Public Company web site for a minimum period of 1 year.	Terpenuhi Fulfilled	Telah disampaikan dalam materi laporan publik yang diupload ke website. Has been presented in the public report material that is uploaded to the website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. To Improve the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investor.		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with the Shareholders or Investor.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki pedoman Etika dan Perilaku pada bagian Kode Etik. The Company has Ethical and Conduct guidelines in the Code of Ethics section
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company disclose the communication policy twith the Shareholders of Investor in its website.	Penjelasan Explanation	Perseroan akan mengungkapkan di situs web. The Company will disclose on its website.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Pemenuhan Status of Compliance	Keterangan Remark
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Function and Role		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of Board of Commissioners' member is determined by considering the Public Company's condition.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of members of the Board of Commissioners has considered the current condition of the Company.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners member is determined by considering the diversity of skills, knowledge, and required experiences.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Commissioners is in accordance with the provisions of the Articles of Association which regulate the expertise, knowledge, and experience relevant to the business sectors the Company operates in.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. To Improve the Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS. Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through GMS mechanism.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dibahas dalam Laporan Tahunan ini. Performance assessment policy of the Board of Commissioners has been elaborated in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy concerning the resignation of Board of Commissioners' member who is involved in the financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila tidak lagi memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku, yakni termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan. The Articles of Association have regulated the resignation policy of the Board of Commissioners if the Board no longer fulfill the requirements in the applicable laws and regulations, which includes involvement in financial crimes.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that perform the Nomination and Remuneration function shall include a succession policy in the nomination process of Director's member.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Company has a succession policy in the process of nominating members of the Directors.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Pemenuhan Status of Compliance	Keterangan Remark
III.	Fungsi dan Peran Direksi Directors Function and Role		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. To strengthen the Directors Membership and Composition.		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of Directors member is determined by considering the Public Company condition as well as the effectiveness of the decision making.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of members of the Directors has considered the current condition of the Company.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of the Directors member is determined by considering the diversity of skills, knowledge, and required experiences.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi anggota Direksi telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Directors is in accordance with the provisions of the Articles of Association which regulate the expertise, knowledge, and experience relevant to the business sectors the Company operates in.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Directors member that supervise the accounting or finance has skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang terkait. Directors in charge of accounting and finance have relevant knowledge and experience.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. To Improve the Implementation Quality of the Directors Duties and Responsibilities.		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Directors has its self-assessment policy to evaluate the Board Directors performance.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Direksi melalui mekanisme RUPS. Performance assessment of the Directors is carried out through GMS mechanism.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah dibahas dalam Laporan Tahunan ini. Performance assessment policy of the Directors has been elaborated in this Annual Report.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors has a policy concerning the resignation of Directors member who is involved in the financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi apabila tidak lagi memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku, yakni termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan. The Articles of Association have set the resignation policy of the Directors if the Board no longer fulfill the requirements in the applicable laws and regulations, which includes involvement in financial crimes.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Pemenuhan Status of Compliance	Keterangan Remark
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. To Improve the Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy on insider trading prevention.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait <i>insider trading</i> . The Company has set-up policy related to insider trading.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Public Company has a policy on anti corruption and anti fraud.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Company has set-up policy related to anti-corruption and anti-fraud.
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Public Company has a policy on selecting and upgrading the capabilities of suppliers and vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Company has set-up policy related to vendor capability improvement.
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the settlement of the creditors' rights.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has set-up policy related to meeting the creditors rights.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company has a policy on whistleblowing system.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Company has set-up policy on whistleblowing system.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy on giving a long term incentive to the Directors and the employees.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang untuk Direksi dan Karyawan. The Company has policy regarding long-term incentives for the Directors and Employees.
V.	Keterbukaan Informasi Information Transparency		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To improve the Implementation of Information Transparency.		
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilize the use of information technology more widely in addition to the website as the media of information transparency.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memanfaatkan situs web untuk menyampaikan informasi terbaru, serta bekerja sama dengan e-commerce lain sebagai sarana penjualan produk Perseroan. The Company utilizes its website to deliver the latest information, and collaborates with other e-commerce to sell the Company's products.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings of the public company of at least 5%, other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a Public Company through the Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's shares.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ dengan kedudukan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. Pelaksanaan RUPS diadakan Direksi atas permintaan penyelenggaraan RUPS oleh Pemegang Saham. Pimpinan RUPS diberikan kepada Dewan Komisaris yang telah ditunjuk.

RUPS menjadi sebuah jembatan bagi Pemegang Saham dan manajemen dalam membahas dan mengambil keputusan atas agenda RUPS terkait. Hal yang dibahas dalam RUPS yaitu:

1. Laporan Direksi tentang jalannya Perseroan;
2. Persetujuan atas Laporan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Penunjukan kantor akuntan publik independen tahun selanjutnya;
4. Tindakan korporasi (jika ada);
5. Kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen;
6. Pengangkatan, pemberhentian, serta penetapan honorarium Dewan Komisaris dan Direksi; dan
7. Perubahan Anggaran Dasar (jika ada).

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dalam bentuk musyawarah untuk mufakat, namun juga tetap menghormati hak Pemegang Saham minoritas, serta kuorum yang sesuai, agar dapat diambil keputusan yang keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan RUPS berpedoman pada Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan peraturan tersebut, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 7 Januari 2022 dan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 11 Mei 2022.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2022 (7 Januari 2022)

Peserta RUPSLB Tahun 2022

RUPSLB Tahun 2022 dihadiri oleh Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ with authority that is not transferable to the Board of Commissioners or Directors. GMS is carried out by the Directors based on the request of Shareholders. GMS is chaired by the appointed Board of Commissioners.

GMS is an instrument for the Shareholders and the management to discuss and take decision on the agenda of the relevant GMS. The following is the point discussed in the GMS:

1. The Directors' Report on the Company's performance;
2. Ratifying the Reports from the Board of Commissioners and the Directors;
3. The appointment of independent public accounting firm for the following year;
4. Corporate actions (if any);
5. Policy on the use of profits and dividend distribution;
6. Appointment, termination and determination of honorarium of the Board of Commissioners and the Directors; and
7. Amendment to Articles of Association (if any).

The decision in GMS is taken through discussion to reach a consensus while at the same time respecting the rights of the minority Shareholders as well as the quorum in order to get a valid and accountable decision.

GMS is carried out based on Financial Service Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Article 2 and the Articles of Association of the Company. According to this regulation, GMS consist of Annual GMS and Extraordinary GMS.

In the course of 2022, the Company has conducted 1 Extraordinary GMS on dated 7 January 2022 and conducted 1 Annual GMS in 2022 on dated 11 May 2022.

Implementation of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2022 (7 January 2022)

2022 EGMS Participants

The 2022 EGMS is attended by Shareholders, the Directors and the Board of Commissioners as detailed below:



Peserta Participants	Uraian Description
Pemegang Saham Shareholder	Pemegang Saham dengan hak suara yang sah sebanyak 615.665.045 atau sejumlah 67,03% dari sebanyak 918.492.750 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan Shareholder with valid voting rights 615,665,045 shares or 67.03% of the total 918,492,750 shares issued by the Company
Direksi Directors	Presiden Direktur/President Director : Lianne Widjaja Direktur Independen/Independent Director : Eddy Sutisna Direktur Independen/Independent Director : Adhi B. Supit
Dewan Komisaris Board of Commissioner	Komisaris Independen/Independent Commissioner : Hendra Kartasasmita Komisaris/Commissioner : Shinta Widjaja Kamdan

Tahapan Pelaksanaan

Implementation Stages

Kegiatan Event	Tanggal Date	Uraian Description	
Pemberitahuan Notification	26 November 2021	Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia	Notification to the Authority of the Financial Services and Indonesia Stock Exchange
Pengumuman Announcement	3 Desember 2021 3 December 2021	Pengumuman RUPSLB dilakukan melalui situs web perseroan, Aplikasi e.ASY.KSEI, situs web Kustodian Efek Indonesia selaku penyedia RUPS Elektronik	The announcement of the EGMS was made through the website company, e.ASY Application, website of Kustodian Efek Indonesia as the provider of Electronic GMS
Undangan Invitation	17 Desember 2021 17 December 2021	Undangan dilakukan melalui situs web perseroan, Aplikasi e.ASY.KSEI, situs web Kustodian Efek Indonesia selaku penyedia RUPS Elektronik	Invitations are made through the company's website, e.ASY App. KSEI, the website of the Kustodian Efek Indonesia as provider of Electronic GMS
Pelaksanaan Implementation	7 Januari 2022 7 January 2022	Ruang Meeting Lantai 4, Menara Duta, Jalan Hajjah Rangkayo Rasuna Said Kaveling B-9, Jakarta Selatan, dari pukul 10.18' (sepuluh lewat delapan belas menit) Bagian Barat Waktu Indonesia sampai dengan pukul 10.30 (sepuluh lewat tiga puluh menit) Bagian Barat Waktu	Meeting Room 4th Floor, Menara Duta, Jalan Hajjah Rangkayo Rasuna Said Kaveling B-9, South Jakarta, from 10.18 (ten past eighteen minutes) Western Indonesian Time until 10.30 (ten past thirty minutes) Western Part Time
Hasil RUPS GMS Results	11 Januari 2022 11 January 2022	Hasil RUPS dalam bentuk ringkasan risalah RUPS diumumkan melalui situs web perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia	Summary of GMS minutes were announced through the Company's website, the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange

Keputusan RUPS Luar Biasa 2022

2022 Extraordinary GMS Resolutions

Agenda	Keterangan Description
Pertama First	Menyetujui berakhirnya jabatan Almarhum Bapak Bambang Setiawan sebagai Komisaris Independen Perseroan sehubungan dengan meninggalnya Almarhum Bapak Bambang Setiawan pada tanggal 10 Oktober 2021 Approved the termination of the position of the late Mr. Bambang Setiawan as Independent Commissioner of the Company in regards to the death of the late Mr. Bambang Setiawan on October 10th, 2021
Kedua Second	Menyetujui mengangkat Bapak Harry Pramono sebagai anggota Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak rapat ditutup hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tahun 2023 Approved the appointment of Mr. Harry Pramono as a member of the Company's Independent Commissioners starting from the closing of the meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders held in 2023

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 (11 Mei 2022)

Peserta RUPST Tahun 2022

RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut.

Implementation of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2022 (11 May 2022)

2022 AGMS Participants

The Extraordinary GMS is attended by Shareholders, the Directors and the Board of Commissioners as detailed below:

Peserta Participants	Uraian Description
Pemegang Saham Shareholder	Pemegang Saham dengan hak suara yang sah sebanyak 896.501.362 atau sejumlah 97,61% dari sebanyak 918.492.750 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan Shareholder with valid voting rights 896,501,362 shares or 97.61% of the total 918,492,750 shares issued by the Company
Direksi Directors	Presiden Direktur/President Director : Lianne Widjaja Direktur Independen/Independent Director : Eddy Sutisna Direktur Independen/Independent Director : Adhi Bertus Supit
Dewan Komisaris Board of Commissioner	Komisaris/Commissioner : Shinta Widjaja Komisaris Independen/Independent Commissioner : Hendra Kartasmita Komisaris Independen/Independent Commissioner : Harry Pramono Komisaris/Commissioner : Chandra Natalie Widjaja
Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	11 Mei 2022 11 May 2022
Lokasi RUPST AGMS Location	Grand Capitol Ballroom, 5th Fl, Manhattan Hotel, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok D/II No. 19-24, Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta 12940

Tahapan Pelaksanaan

Implementation Stages

Kegiatan Event	Tanggal Date	Uraian Description	
Pemberitahuan Notification	28 Maret 2022 Pemberitahuan & 4 April 2022 perubahan pemberitahuan Notification: 28 March 2022 Notification Amendment : 4 April 2022	Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia	Notification to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange
Pengumuman Announcement	4 April 2022	Pengumuman RUPST dilakukan melalui situs web perseroan, iklan harian nasional berbahasa Indonesia, Aplikasi e.ASY.KSEI, situs web Kustodian Efek Indonesia selaku penyedia RUPS Elektronik	The announcement of the AGMS was made through the Company's website, Indonesian National Daily Advertisement, e.ASY App. KSEI, the website of Kustodian Efek Indonesia Indonesia as the provider of Electronic GMS
Undangan Invitation	19 April 2022	Undangan RUPST melalui situs web Perseroan, situs Aplikasi e.ASY.KSEI, situs web Kustodian Efek Indonesia	Invitation on AGMS through the Company's website, e.ASY KSEI Application site, the website of Kustodian Efek Indonesia
Pelaksanaan Implementation	11 Mei 2022 11 May 2022	Pukul 14.00 - 15.17 WIB bertempat di Grand Capitol Ballroom, Lantai 5 Hotel Manhattan, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok D/II No. 19-24, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940	14.00 - 15.17 WIB at the Grand Capitol Ballroom, 5th Fl, Manhattan Hotel, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok D/II No. 19-24, Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta 12940
Hasil RUPS GMS Results	12 Mei 2022 12 May 2022	Hasil RUPST dalam bentuk ringkasan risalah RUPST diumumkan melalui web perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia	Summary of AGMS minutes were announced through the Company's website, the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange



Keputusan RUPST Tahun 2022

2022 AGMS Resolutions

Agenda	Keterangan Description	
Pertama First	Laporan Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022	Report of the Board of Directors of the Company for the year books ended on December 31st, 2022
Kedua Second	Pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (<i>Acquit et de charge</i>)	Ratification of the Annual Report for the financial year ended December 31, 2022 and provides full release of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions in the financial year ended December 31, 2022 (<i>Acquit et de charge</i>)
Ketiga Third	Menyetujui penggunaan laba Perseroan dan pembagian - dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	Approved the utilization of the Company's profits and dividend sharing for the financial year ended on December 31st, 2022
Keempat Fourth	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya	Approved the appointment of the Company's Independent Public Accounting Firm for the financial year ended on December 31st, 2022 and giving authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements for his appointment
Kelima Fifth	Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) dan untuk menetapkan paket remunerasi (gaji dan tunjangan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) serta bonus untuk kinerja tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) bagi Direksi Perseroan	Approved the authority delegation to the Meeting of the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of members of the Board of Commissioners for the financial year 2022 (two thousand and twenty-two) and to determine the remuneration package (salary and allowances for the financial year 2022 (two thousand and twenty-two) as well as bonuses for the performance of the financial year 2022 (two thousand and twenty-two) for the Board of Directors of the Company

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam pengelolaan GCG dengan tugas utama mengawasi kebijakan dan keputusan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

The Board of Commissioners hold an important role in the management of GCG with their main duty is to monitor the policy and decision of the Directors in running the Company. The Board of Commissioners is appointed by GMS for a certain period of service and could be reappointed.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya agar tercipta tata kelola perusahaan yang baik.

Board of Commissioners Guideline

The Board of Commissioners carried out their duties and responsibilities based on the Board of Commissioners Guidelines in order to achieve good corporate governance.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) anggota, yang 2 (dua) diantaranya adalah Komisaris Independen. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan minimal jumlah Komisaris Independen.

Board of Commissioners Composition

In 2022, the Company's Board of Commissioners consists of 5 (five) members, among 2 (two) of them are Independent Commissioners. In regards to this, the member composition of the Board of Commissioners has met the minimum number requirements of Independent Commissioner.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Akhir Jabatan End Period of Services	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Legal Basis of Appointment/ Reappointment
Meity Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020
Shinta Widjaja Kamdani	Komisaris Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020
Chandra Natalie Widjaja	Komisaris Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020
Harry Pramono*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 6 Tanggal 7 Januari 2022 Deed No. 6 dated 7 January 2022
Hendra Kartasasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020

* Harry Pramono diangkat menjadi Komisaris Independen melalui RUPS-LB tanggal 7 Januari 2022, menggantikan Bambang Setiawan yang wafat pada tanggal 10 Oktober 2021
* Harry Pramono was appointed as Independent Commissioner through the EGMS on January 7th, 2022, replacing Bambang Setiawan who passed away on October 10th, 2021



Komisaris Independen

Hingga akhir tahun 2022, jumlah anggota Komisaris Independen Perseroan berjumlah 2 (dua) orang. Dengan demikian proporsi Komisaris Independen adalah 40% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Kondisi ini telah memenuhi syarat minimal 30% jumlah anggota Komisaris Independen.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi prinsip independensi dan kehati-hatian. Independensi tersebut dibuktikan dengan tidak adanya benturan kepentingan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham, termasuk hubungan keluarga. Dewan Komisaris juga tidak memiliki benturan kepentingan atas rangkap jabatan di perusahaan lain, sehingga menimbulkan kerugian terhadap Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Nama Name	Jabatan Position	MTY	SWK	CNW	HRP	HKS
Meity Tjiptobiantoro	Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	√	√	x	
Shinta Widjaja Kamdani		√	-	√	x	x
Chandra Natalie Widjaja		√	√	-	x	x
Harry Pramono		x	x	x	-	x
Hendra Kartasasmita		x	x	x	x	-
Lianne Widjaja	Direksi Directors	x	x	x	x	x
Adhi Bertus Supit		x	x	x	x	x
Eddy Sutisna		x	x	x	x	x
PT Penta Widjaja Investindo	Pemegang Saham Shareholders	x	x	√	x	x
PT Widjajatunggal Sejahtera		x	√	x	x	x
PT Sarana Ledaun		√	x	x	x	x

√ = ada hubungan/ in relationship x = tidak ada hubungan/no relationship

Keterangan/Remarks:

MTY : Meity Tjiptobiantoro
 SWK : Shinta Widjaja Kamdani
 CNW : Chandra Natalie Widjaja
 HRP : Harry Pramono
 HKS : Hendra Kartasasmita

Independent Commissioner

As of the end of 2022, there is only 2 (two) member of Independent Commissioners. Therefore, the proportion of Independent Commissioner was only 40% of the Board of Commissioners. This condition is in accordance with the minimum requirement of 30%.

Independency of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners performed their duties and responsibilities by upholding the principle of independency and prudence. This independency is demonstrated by the absence of conflict of interest with the Board of Commissioners, Directors and Shareholders, including family relationship. In addition, the Board of Commissioners does not have any conflict of interest in the other companies that may create any negative impact to the Company.

Affiliation Relationship

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners is in line with the Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Articles of Association of the Company, namely:

<p>Tugas Duties</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberikan nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian; Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar; Membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; serta Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite pendukung setiap akhir tahun buku. 	<ol style="list-style-type: none"> To monitor and be responsible for the supervision of the management policies, the management of the Company in general and to provide advice to the Directors in good faith, full responsibility and prudence; To conduct the Annual GMS and other GMS in line with their authorities as stipulated in the laws and regulations as well as the articles of association; To form the Audit Committee and other committee to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities; and To evaluate the performance of the supporting committee at the end of the financial year.
<p>Tanggung Jawab Responsibilities</p>	<p>Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat membuktikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian untuk kepentingan, dan sesuai dengan maksud serta tujuan perusahaan; Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; serta Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. 	<p>To be jointly responsible for the loss incurred due to the error or failure of a member in performing his/her duties, unless the respective member can confirm that:</p> <ol style="list-style-type: none"> Such loss is not his/her fault or negligence; He/she has carried out his/her management duties in good faith, full responsibility, prudence for the interest and in line with the purpose and objective of the company; He/she does not have a direct or indirect conflict of interest for the act of management that trigger the loss; and He/she has taken necessary actions to prevent the loss from occurring or continuing.
<p>Wewenang Authorities</p>	<ol style="list-style-type: none"> Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya; serta Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, berdasar pada Anggaran Dasar Perseroan atau keputusan RUPS. 	<ol style="list-style-type: none"> To temporarily dismiss the member of the Directors by stating the reason of dismissal; and To manage the Company in certain circumstances for a specific period of time based on the Articles of Association of the Company or GMS resolutions.

Rapat

Dewan Komisaris melakukan rapat secara berkala, yaitu rapat internal minimal 1 kali dalam 2 bulan, dan rapat gabungan bersama Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 3 kali dengan rincian sebagai berikut.

Meeting

The Board of Commissioners conduct meeting periodically, namely internal meeting at least once in 2 months, and joint meeting with the Directors at least once in 4 months. In 2022, the Board of Commissioners has conducted 3 meetings with details as follow:



Tanggal Rapat Meeting Date	Direksi/Dewan Komisaris Board of Directors/Board of Commissioners							
	MTY	SWK	CNW	HRP	HKS	SIW	ABS	EDY
2 Februari/February 2022	√	√	√	√	√	√	√	√
26 Agustus/August 2022	√	√	√	√	√	√	√	√
4 November 2022	√	√	√	√	√	√	√	√
Persentase Kehadiran (%) Attendance (%)	100	100	100	100	100	100	100	100

√ = Hadir/Present × = Tidak hadir/Absent

Keterangan/Remarks:

MTY : Meity Tjijptobiantoro
 SWK : Shinta Widjaja Kamdani
 CNW : Chandra Natalie Widjaja
 HRP : Harry Pramono
 HKS : Hendra Kartasasmita
 SIW : Lianne Widjaja
 ABS : Adhi Bertus Supit
 EDY : Eddy Sutisna

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan melakukan program pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kompetensi. Peningkatan kapabilitas menjadi penting bagi Dewan Komisaris agar dapat mengikuti perkembangan informasi terkini terkait bisnis, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.

Pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris diberikan melalui berbagai pelatihan, workshop, konferensi, serta seminar dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Competence Development Program

Board competence. It is important for the Board of Commissioners to improve the Board capabilities in order to keep up with the latest information concerning business and the prevailing regulations and provisions.

The competence development that is given through various training, workshop, conference and seminar is aimed to support the Board of Commissioners in carrying out the Board duties and responsibilities.

Penilaian Kinerja

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham pada saat RUPS, berdasarkan tugas dan kewajiban yang dimuat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, serta amanat RUPS. Kriteria yang digunakan dalam mengevaluasi Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan serta pemberian nasihat atau arahan kepada Direksi mengenai perkembangan Perseroan.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil tersebut menjadi acuan bagi Dewan Komisaris untuk meningkatkan kinerjanya pada periode tahun 2022 serta menjadi dasar penentuan remunerasi Dewan Komisaris.

Penilaian terhadap Organ Pendukung

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja organ pendukung yang telah membantu dalam mengawasi serta memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan. Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan pemenuhan program kerja masing-masing, serta kualitas masukan dan rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah berfungsi secara maksimal dalam membantu pelaksanaan tugas dalam pengawasan implementasi sistem pengendalian internal serta penyusunan Laporan Keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Performance Assessment

Performance Assessment Implementation, Procedure and Criteria

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders during the GMS based on the Board duties and responsibilities as stated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association as well as GMS mandate. The criteria used to evaluate the Board of Commissioners is related to the Board's implementation of function and responsibilities in conducting the supervision and providing the advise or direction to the Directors with regards to the Company's development.

Performance Assessment Result

The result of the performance evaluation shown that the Board of Commissioners has carried out the Board of duties and responsibilities well in line with the prevailing laws. The result will be used as the reference for the Board of Commissioners to improve the Board performance for the period of 2022 and the basis for determining the Board of Commissioners' remuneration.

Performance Assessment of the Supporting Organ

Performance Assessment Implementation, Procedure and Criteria

The Board of Commissioners periodically conduct an evaluation on the performance of the Board's supporting organ that assist the Board in overseeing and giving advice with regards to the activities of the Company. The evaluation on the Audit Committee performance is carried out based on the accomplishment of the respective work program, and the quality of input and recommendation given to the Board of Commissioners.

Performance Assessment Result

The Board of Commissioners considered that the Audit Committee has carried out its function and duties well in overseeing the implementation of internal control system and in preparing the accountable Financial Statements.



Direksi Board of Directors

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and the Articles of Association of the Company, the Directors is the organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company in line with the purpose and objective, and to represent the Company both inside and outside the court.

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab agar tercipta tata kelola perusahaan yang baik.

Directors Guideline

The Directors carried out their duties and responsibilities based on the Directors Guidelines in order to achieve good corporate governance.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan komposisi sebagai berikut.

Directors Composition

In 2022, the Company's Directors consist of 3 (three) members with composition as detailed below.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Akhir Jabatan End Period of Services	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Legal Basis of Appointment/ Reappointment
Lianne Widjaja	Presiden Direktur President Director	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020
Eddy Sutisna	Direktur Independen Independent Director	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020
Adhi Bertus Supit	Direktur Independen Independent Director	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023	Akta No. 12 tanggal 14 Juli 2020 Deed No. 12 dated 14 July 2020

Affiliation Relationship

Hubungan Afiliasi

Nama Name	Jabatan Position	SIW	ABS	EDY
Lianne Widjaja	Direksi Directors	-	×	×
Adhi Bertus Supit		×	-	×
Eddy Sutisna		×	×	-

Nama Name	Jabatan Position	SIW	ABS	EDY
Meity Tjiptobiantoro	Dewan Komisaris Board of Commissioners	×	×	×
Shinta Widjaja Kamdani		×	×	×
Chandra Natalie Widjaja		×	×	×
Harry Pramono		×	×	×
Hendra Kartasasmita		×	×	×
PT Penta Widjaja Investindo	Pemegang Saham Shareholders	×	×	×
PT Widjajatunggal Sejahtera		×	×	×
PT Sarana Ledaun		×	×	×

□ = ada hubungan/ in relationship × = tidak ada hubungan/no relationship

Keterangan/Remarks:

SIW : Lianne Widjaja
ABS : Adhi Bertus Supit
EDY : Eddy Sutisna

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Directors

The duties, responsibilities and authorities of the Directors is in line with the Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Articles of Association of the Company, namely:

Tugas Duties	<ol style="list-style-type: none"> Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian; Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar; Membentuk Komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; serta Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite pendukung setiap akhir tahun buku. 	<ol style="list-style-type: none"> To conduct and be responsible for the management of the Company in accordance with the purpose and goal as stipulated in the Company's Articles of Association with good faith, full responsibility and prudence; To conduct the annual GMS and other GMS in line with their authorities as stipulated in the laws and regulations as well as the articles of association; To form the Committee to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities; and To evaluate the performance of the supporting committee at the end of the financial year.
Tanggung Jawab Responsibilities	<p>Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat membuktikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan; Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; serta Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut 	<p>To be jointly responsible for the loss incurred due to the error or failure of a member in performing his/her duties, unless the respective member can confirm that:</p> <ol style="list-style-type: none"> Such loss is not his/her fault or negligence; He/she has carried out his/her management duties in good faith, full responsibility, prudence for the interest and in line with the purpose and objective of the company; He/she does not have a direct or indirect conflict of interest for the act of management that trigger the loss; and He/she has taken necessary actions to prevent the loss from occurring or continuing



Wewenang Authorities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan pengurusan perusahaan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud, dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar; serta 2. Mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kecuali: <ol style="list-style-type: none"> a. Terdapat perkara di pengadilan antara perusahaan dengan anggota Direksi bersangkutan; dan b. Terdapat benturan kepentingan dengan perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. To run the management of the company in accordance with the appropriate policy that is aligned with the purpose and objective stated in the articles of association; and 2. To represent the company inside and outside the court except: <ol style="list-style-type: none"> a. For cases between the company and the respective member of the Directors; and b. There is a conflict of interest with the Company.
-----------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Rapat

Direksi melakukan rapat secara berkala, yaitu rapat internal minimal 1 kali dalam setiap bulan, dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan. Rapat Direksi dilakukan setiap kali diperlukan untuk membahas program kerja, mengevaluasi pencapaian Perseroan dan hal-hal lain yang dianggap penting. Selama tahun 2022, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan rincian sebagai berikut.

Meeting

The Directors conduct meeting periodically, namely internal meeting at least once in a month, and joint meeting with the Board of Commissioners at least once in 4 months. The Directors meeting is held whenever it is considered necessary to discuss the work program, evaluation of the Company's achievement and other matter that are considered important. In 2022, the Directors held 12 meetings with the following details.

Tanggal Rapat Meeting	Lianne Widjaja	Adhi B. Supit	Eddy Sutisna
20 Januari/January 2022	√	√	√
22 Februari/February 2022	√	√	√
21 Maret/March 2022	√	√	√
21 April 2022	√	√	√
25 Mei/May 2022	√	√	√
20 Juni/June 2022	√	√	√
21 Juli/July 2022	√	√	√
22 Agustus/August 2022	√	√	√
20 September 2022	√	√	√
20 Oktober/October 2022	√	√	√
21 November 2022	√	√	√
21 Desember/December 2022	√	√	√
Persentase Kehadiran (%) Attendance (%)	100	100	100

Agenda

Agenda rapat internal Direksi di tahun 2022 antara lain membahas tentang mengenai evaluasi kinerja bulanan dan mengawasi tindak lanjut atas masalah-masalah tertunda yang signifikan.

Agenda

The agenda of the Directors' meetings in 2022 discussed, among others, the evaluation of monthly performance and supervision on the follow-ups of significant pending issues

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan melakukan program pengembangan bagi anggota Direksi dalam rangka meningkatkan kompetensi. Peningkatan kapabilitas menjadi penting bagi Direksi agar dapat mengikuti perkembangan informasi terkini terkait bisnis, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.

Pengembangan kompetensi bagi Direksi diberikan melalui berbagai pelatihan, workshop, konferensi, serta seminar dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Penilaian Kinerja

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dengan cara melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan indikator yang telah disepakati bersama. Indikator tersebut mencakup pertanggungjawaban pencapaian dan kinerja, baik dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang Direksi melalui mekanisme RUPS.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja menunjukkan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil tersebut menjadi acuan bagi Direksi untuk meningkatkan kinerjanya pada periode tahun 2022 serta menjadi dasar penentuan remunerasi Direksi.

Penilaian terhadap Organ Pendukung

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Direksi secara berkala melakukan penilaian atas kinerja organ pendukung yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan. Penilaian terhadap Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal didasarkan pada pencapaian target kinerja unit tersebut.

Hasil Penilaian terhadap Organ Pendukung

Secara umum hasil penilaian kinerja organ pendukung Direksi menunjukkan hasil yang baik dan memuaskan. Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah membantu Direksi untuk memastikan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan secara patuh dan bertanggung jawab oleh Direksi dan unit-unit kerja yang dimiliki.

Competence Development Program

The Company conducted development program for the members of the Directors to improve the Board competence. It is important for the Directors to improve the Board capabilities in order to keep up with the latest information concerning business and the prevailing regulations and provisions.

The competence development that is given through various training, workshop, conference and seminar is aimed to support the Directors in carrying out the Board duties and responsibilities.

Performance Assessment

Performance Assessment Implementation, Procedure and Criteria

The performance assessment of the Directors is conducted by the Board of Commissioners and Shareholders by evaluating the implementation of Directors' function based on the agreed indicator. This indicator consist of the accountability of the achievement and performance, both in carrying out the duties, responsibilities and authorities of the Directors through GMS mechanism.

Performance Assessment Result

The result of the performance evaluation shown that the Directors has carried out the Board of duties, responsibilities and authorities well in line with the prevailing laws. The result will be used as the reference for the Directors to improve the Board performance for the period of 2022 and the basis for determining the Directors remuneration.

Performance Assessment of the Supporting Organ

Performance Assessment Implementation, Procedure and Criteria

The Directors periodically conduct an evaluation on the performance of the Board's supporting organ that assist the Board in overseeing and giving advice with regards to the activities of the Company. The evaluation on the Corporate Secretary and Internal Audit performance is carried out based on the performance target accomplishment of the respective organ.

Assessment Result on the Supporting Organ

In general, the performance assessment result of the Directors' supporting organ is well and satisfactory. The Corporate Secretary and the Internal Audit has supported the Directors in ensuring that the corporate governance is carried out consistently and responsibly by the Directors and the Board work units.



Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS setelah diajukan oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, penetapan remunerasi tersebut dapat dilimpahkan oleh RUPS kepada Rapat Dewan Komisaris melalui suatu resolusi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Remunerasi yang diberikan berupa paket imbalan jasa yang wajar dan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan.

Berdasarkan pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Direksi ditetapkan oleh RUPS setelah diajukan oleh Direksi. Namun demikian, penetapan remunerasi tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris berdasarkan kuasa dari RUPS. Remunerasi tersebut berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan perkembangan tahunan Perseroan.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercermin dari aspek usia, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan jenis kelamin.

Komite Audit Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan.

Board of Commissioners and Directors Remuneration Policy

The remuneration policy of the Board of Commissioners and Directors is set up based on the GMS in line with the prevailing provisions.

In accordance with article 16 of the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Commissioners is decided by the GMS based on the Board of Commissioners proposal. However, GMS can delegate this task to the Board of Commissioners which then decide the remuneration through the Board of Commissioners meeting. The remuneration given consist of a reasonable compensation package and in line with the Company's capability.

Meanwhile, according to article 13 of the Articles of Association of the Company, the remuneration of the Directors is decided by the GMS based on the proposal submitted by the Directors. However, the remuneration decision can be delegated to the Board of Commissioners' based on the power of authority of GMS. The remuneration given is a reasonable compensation package and competitive for the private companies of Indonesia, as well as in line with the annual development of the Company.

Diversity of the Board of Commissioners and Directors Composition

The diversity of the Board of Commissioners and Directors composition is reflected from the aspect of age, educational background, working experience and gender.

The Company established the Audit Committee based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Audit Committee Work Implementation Guidelines. The Audit Committee is the supporting organ of the Board of Commissioners that is responsible to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory duty.

Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Audit yang disusun berdasarkan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit sehingga rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan serta tujuan Perseroan.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Served Since	Masa Akhir Jabatan End Period of Services
Hendra Kartasasmita	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	18 Mei 2017 18 May 2017	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023
Prawira Atmadja	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	30 April 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023
Fauzy	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	5 Mei 2020 5 May 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2023 Until the closing of Annual GMS of year 2023

Audit Committee Guideline

The Audit Committee carried out its duties and functions in assisting the Board of Commissioners to perform the Board's function in overseeing the Company's management based on the Audit Committee Guideline. In general, the Audit Committee is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementation of the Audit Committee.

Audit Committee Composition



HENDRA KARTASASMITA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia
Age
63 tahun / years old

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan

- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 003/LGL/SKP-KOMV/2017 tanggal 18 Mei 2017 (sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan pada tahun 2020).
- Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 002/LGL/SKP-KOMV/2020 tanggal 5 Mei 2020 (2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan pada tahun 2023).

Legal Basis of Appointment and Period of Service

- Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 003/LGL/SKP-KOMV/2017 dated May 18, 2017 (until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2020).
- Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 002/LGL/SKP-KOMV/2020 dated May 5, 2020 (2020 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2023).

Profil lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
The detailed profile is presented in the profile of the Board of Commissioners under chapter Management Report of this Annual Report.



PRAWIRA ATMADJA

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia
Age
57 tahun / years old

Jabatan Sekarang

- Anggota Dewan Eksekutif dan Bendahara – The European Business Chambers of Commerce in Indonesia (Eurocham) sejak 2016
- Wakil Presiden – Perkumpulan Direktur Keuangan Indonesia (CFO Club Indonesia) since 2019

Jabatan Sebelumnya

- Global Business Service Head & Direktur, BASF Group di Indonesia & Filipina (PT BASF Indonesia, PT BASF Care Chemicals Indonesia, PT BASF Distribution Indonesia, BASF Philippines Inc.) 2001-2020
- Wakil Ketua – Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (APJP) 2019-2020

Memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan (1989), MBA in Finance (1993) dan MS in Accountancy (1994) dari University of Texas. Sebagai CPA *candidate* dari American Institute of Certified Public Accountant (1995).

Prawira memulai karir sebagai auditor external di Kantor Akuntan Atmadja, auditor internal di PT Inti Salim Corpora, sebelum melanjutkan pendidikan di AS.

Sekembalinya dari AS di akhir tahun 1995, dia bergabung dengan PT Tigaraksa (holding) sebagai Corporate Finance Manager. Selanjutnya berkarir dalam bidang keuangan di beberapa perusahaan, yaitu PT Nestle Indonesia, PT International Health Benefits Indonesia, dan PT ABB Sakti Industri, sebelum bergabung dengan PT BASF Indonesia di tahun 2001.

Current Position:

- Member of the Board of Executives & Treasurer – The European Business Chambers of Commerce in Indonesia (Eurocham) since 2016
- Vice President – Perkumpulan Direktur Keuangan Indonesia (CFO Club Indonesia) since 2019

Previous Position:

- Global Business Service Head & Director, BASF Group in Indonesia & the Philippines (PT BASF Indonesia, PT BASF Care Chemicals Indonesia, PT BASF Distribution Indonesia, BASF Philippines Inc.) 2001-2020
- Vice Chairman – Priority Lane Company Association/ Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (APJP) 2019-2020

He holds an accounting degree from Parahyangan Catholic University (1989), MBA in Finance (1993) and MS in Accounting (1994) from the University of Texas. He is also a CPA candidate from the American Institute of Public Accountant (1995)

Prawira started his career as an external auditor with Atmadja & Co CPA firm, then internal auditor with PT Inti Salim Corpora, prior to pursuing his master's degree in the USA.

After returning back to Indonesia in late 1995, he joined PT Tigaraksa (holding) as Corporate Finance Manager. Thereafter he has hold senior roles in finance with other prominent companies such as PT Nestle Indonesia, PT International Health Benefits Indonesia, and PT ABB Sakti Industri, before joining PT BASF Indonesia in 2001.



FAUZY

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia
Age
71 tahun / years old

Riwayat Pendidikan

- Maastricht School of Management - HOLLAND MBA Outreach Program Jakarta - INDONESIA (2001 -2002)
- Academy of Industrial Management (APP) Ministry of Industry Jakarta - INDONESIA (1971 -1974)

Jabatan Sekarang

- *Senior Advisor* - PT Definite Maji Arsana (Desember 2014 - saat ini)

Riwayat Jabatan

- *Member of Audit Committee* - PT Tira Austenite Tbk (Juni 2015 - Juni 2019)
- *Chairman of Audit Committee* - PT Tigaraksa Satria Tbk (Mei 2011 - Mei 2015)
- *Independent Commissioner* - PT Tigaraksa Satria Tbk (Mei 2009 - Mei 2015)
- *Advisor to Board Directors* - PT Tigaraksa Satria Tbk (Mei 2008 - Mei 2014)
- *Director of Finance & Projects* - PT Tigaraksa Satria Tbk (2003 - Mei 2008)
- *Director of Treasury & Corporate Secretary* - PT Tigaraksa Satria Tbk (1996 - 2002)
- *Director of Finance & Administration* - PT Tigaraksa (Holding) (1993 - 1996)
- *Director of Finance & Administration* - PT Tigaraksa Satria Tbk (1989 - 1993)
- *Finance & Administration Manager* - PT Tigaraksa Satria Tbk (1987 - 1989)
- *Finance & Administration Manager* - PT Udemco Otis Indonesia (1986 - 1987)
- *Financial Controller-Distribution* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1984 - 1986)
- *Internal Audit Manager* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1981 - 1983)
- *Chief Accountant* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1978 - 1980)
- *Accounting Supervisor* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1976 - 1977)
- *Junior Accountant* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1974 - 1975)
- *Accounting Assistant* - PT Superior Coach Indonesia (August - November 1974)

Educational Background

- Maastricht School of Management - HOLLAND MBA Outreach Program Jakarta - INDONESIA (2001 -2002)
- Academy of Industrial Management (APP) Ministry of Industry Jakarta - INDONESIA (1971 -1974)

Current Position

Senior Advisor - PT Definite Maji Arsana (December 2014 - now)

Job Position History

- *Member of Audit Committee* - PT Tira Austenite Tbk (June 2015 - June 2019)
- *Chairman of Audit Committee* - PT Tigaraksa Satria Tbk (May 2011 - May 2015)
- *Independent Commissioner* - PT Tigaraksa Satria Tbk (May 2009 - May 2015)
- *Advisor to Board Directors* - PT Tigaraksa Satria Tbk (May 2008 - May 2014)
- *Director of Finance & Projects* - PT Tigaraksa Satria Tbk (2003 - May 2008)
- *Director of Treasury & Corporate Secretary* - PT Tigaraksa Satria Tbk (1996 - 2002)
- *Director of Finance & Administration* - PT Tigaraksa (Holding) (1993 - 1996)
- *Director of Finance & Administration* - PT Tigaraksa Satria Tbk (1989 - 1993)
- *Finance & Administration Manager* - PT Tigaraksa Satria Tbk (1987 - 1989)
- *Finance & Administration Manager* - PT Udemco Otis Indonesia (1986 - 1987)
- *Financial Controller-Distribution* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1984 - 1986)
- *Internal Audit Manager* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1981 - 1983)
- *Chief Accountant* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1978 - 1980)
- *Accounting Supervisor* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1976 - 1977)
- *Junior Accountant* - PT Johnson & Johnson Indonesia (1974 - 1975)
- *Accounting Assistant* - PT Superior Coach Indonesia (August - November 1974)



Independensi

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Komite Audit menyatakan diri mandiri serta senantiasa mempertahankan kemandirian terhadap semua tingkatan manajemen yang menjadi subjek (auditee) dan objek audit. Independensi Komite Audit dinyatakan dalam tabel berikut.

Independency

The Audit Committee carried out its functions and duties independently and consistently maintain its independency when dealing with all levels of management that become the auditee and the audited object. Detailed description of the independency of the Audit Committee is presented in the following table.

Aspek Independensi Independency Aspect	Hendra Kartasasmita	Fauzy	Prawira Atmadja
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioner and the Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have management relationship with the Shareholders, Subsidiaries, or affiliation company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Does not have share ownership in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or member of the Audit Committee.	✓	✓	✓

✓ = sudah terpenuhi / fulfilled x = belum terpenuhi / unfulfilled

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertindak mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit yaitu membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is independent and directly responsible to the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out the Board supervisory function as stated in the Audit Committee Guidelines. In addition, the duties and responsibilities of the Audit Committee is written based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Audit Committee Work Implementation Guidelines.

Rapat

Rapat Komite Audit dilakukan paling sedikit 3 (tiga) kali dalam setahun. Rapat Komite Audit antara lain membahas tentang laporan dan kondisi keuangan Perseroan, temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal maupun eksternal, dan lain-lain.

Meeting

The Audit Committee conducted meeting at least 3 (three) times in a year. Topics discussed during the meeting of the Audit Committee, including reports and financial condition of the Company, audit findings, and follow ups on the internal or external audit results, and others.

Kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat di tahun 2022 yaitu:

The following is the Audit Committee members meeting attendance in 2022:

Tanggal Rapat Meeting	Hendra Kartasmita	Fauzy Ruskam	Prawira Atmadja
27 Januari/January 2022 Meeting Evaluasi Kuartal_4. Tahun 2021 Quarterly Evaluation Meeting (4th Quarter Year 2021)	✓	✓	✓
17 Februari/February 2022 Rapat Bulanan/Monthly Meeting	✓	✓	✓
17 Maret/March 2022 Rapat Bulanan/Monthly Meeting	✓	✓	✓
11 Mei/May 2022 RUPS/GMS	✓	✓	✓
17 Mei/May 2022 Meeting Evaluasi Aktivitas Audit Kuartal-1 Audit Quarterly Evaluation Meeting (1st Quarter)	✓	✓	✓
23 Juni/June 2022 Rapat Bulanan/Monthly Meeting	✓	✓	✓
27 Juli/July 2022 Meeting Evaluasi Aktivitas Audit Kuartal-2 Audit Quarterly Evaluation Meeting (2nd Quarter)	✓	✓	✓
24 Agustus/August 2022 Rapat Bulanan/Monthly Meeting	✓	✓	✓
31 Agustus/August 2022 Kick off Audit Eksternal untuk Tahun Buku 2022 Kick Off for External Audit for Year Book 2022	✓	✓	✓
20 Oktober/October 2022 Meeting Evaluasi Aktivitas Audit Kuartal-3 Audit Quarterly Evaluation Meeting (3rd Quarter)	✓	✓	✓
Persentase Kehadiran (%) Attendance (%)	100%	100%	100%

Laporan Kegiatan Audit Komite

Seluruh anggota Komite Audit memiliki pengalaman serta pemahaman relevan tentang akuntansi dan masalah keuangan yang memungkinkan untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan prosedur audit secara efektif. Selama pelaksanaan audit, komite menyusun dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris secara berkala termasuk laporan atas setiap penugasan yang diberikan sebagai bentuk akuntabilitas dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang 2022, tugas yang telah dilakukan Komite Audit Perseroan yaitu:

1. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;

Reports on the Audit Committee Activities

All member of the Audit Committee has relevant experience and understanding on accounting and financial issues that may require monitoring that is carried out with effective audit procedures. During the audit, the committee periodically prepare and submit a report to the Board of Commissioners including reports on every duty assigned as the form of the Committee accountability and responsibility to the Board of Commissioners.

In 2022, the Company's Audit Committee has conducted the following activities:

1. Reviewing the Company's compliance with the Capital Market regulation and other regulation related to the Company's business activities;



2. Melakukan pengawasan secara umum atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko perusahaan yang telah ditetapkan Perseroan;
 3. Memantau pelaksanaan tugas-tugas audit internal yang dijalankan oleh Unit Internal Audit.
 4. Mendorong keaktifan dan diperbanyaknya frekuensi serta cakupan pelaksanaan tugas audit di bidang operasional sebagai langkah preventif guna meningkatkan kinerja operasional;
 5. Melakukan tinjauan ulang atas kecukupan sistem kontrol internal berkaitan dengan aktivitas sehari-hari Perseroan, khususnya atas peningkatan faktor risiko perusahaan;
 6. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Manajemen berdasarkan hasil-hasil pelaksanaan audit internal;
 7. Menelaah Laporan Keuangan Triwulan dan informasi keuangan lainnya yang dibuat, dilaporkan, serta dipublikasikan oleh Perseroan sepanjang 2022;
 8. Mengadakan pertemuan dengan Akuntan Publik guna mendiskusikan temuan-temuan audit dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022, termasuk temuan-temuan atas Sistem Pelaporan Dini dalam pelaksanaan audit interim sebelum berakhirnya tahun buku;
 9. Melakukan penilaian atas independensi dan objektivitas akuntan publik yang ditugaskan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan; serta
 10. Mengadakan pertemuan koordinasi dengan Unit Internal Audit guna membahas dan mendiskusikan rencana serta hasil pelaksanaan audit internal sepanjang 2022.
2. Conducting a general monitoring on the implementation of the Company's Risk Management policy;
 3. Monitoring the Internal Audit Unit in carrying out their duties;
 4. Increasing the activities, frequencies and scope of audit duties in the operational areas as the preventive measures to improve the operational performance;
 5. Reviewing the internal control system adequacy related to daily activities of the Company, particularly since the risk factors faced by the company is increasing;
 6. Providing recommendation of improvement to the Management based on the internal audit implementation results;
 7. Reviewing Quarterly Financial Report and other financial information that is prepared, reported and published by the Company in 2022;
 8. Conducting meeting with Public Accountant to discuss audit findings of the Company's Financial Report 2022 audit and Early Reporting System interim audit before the closing of the financial year;
 9. Evaluating the independency and objectivity of the Public Accountant assigned to audit the Company's Financial Report; and
 10. Conducting coordination meeting with Internal Audit Unit to discuss the plan and the result of internal audit implementation in 2022.

Sepanjang 2022, Komite Audit tidak menemukan indikasi yang sifatnya material tentang risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dalam penjalanan usaha. Komite Audit menilai bahwa Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022 telah memenuhi ketentuan standar penyajian dan pengungkapan informasi yang disyaratkan oleh aturan otoritas Pasar Modal maupun ketentuan yang berlaku.

In 2022, the Audit Committee did not find any significant indication on risks faced by the Company in carrying out its business. The Audit Committee considered that the Company's Financial Report in 2022 has complied with the requirement on standard of report and disclosure of information requested by the regulation of the Capital Market authority and other prevailing provisions.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan memiliki peran fundamental dalam mengelola program komunikasi kepada pemangku kepentingan dan meningkatkan pelayanan terhadap investor.

The Company has appointed the Corporate Secretary based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of the Issuer or Public Company. The Corporate Secretary has a fundamental role in managing the communication program of the Company with the stakeholders and in improving the Company's services to the investors.

Profil Sekretaris Perusahaan



Corporate Secretary Profile

SYAHRIZAL SABIR

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia
Age
60 tahun / years old

Riwayat Penunjukan

Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan No. 004/LGL/SKP-DIR/II/2017 tanggal 22 Februari 2017 (2017-berakhir berdasarkan hasil evaluasi Direksi).

Riwayat Pendidikan

Diploma IV - Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN).
Program akademis 5 tahun yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan.

Rangkap Jabatan

Head of Legal Perseroan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan.

Legal Basis of Appointment

The Company's Directors Circular Decree No. 004/LGL/SKP-DIR/II/2017 dated 22 February 2017 (2017-the end of service based on the evaluation result of the Directors).

Educational Background

Diploma IV - State College of Accountancy.
A five-year academic program run by the Ministry of Finance.

Concurrent Position

The Company's Head of Legal

Affiliation Relationship

Does not have affiliation relationship with the member of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's Shareholder.



Tugas dan Fungsi

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya aturan-aturan yang berlaku di Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka pematuhan ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya; serta
4. Menjadi penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan perusahaan dengan masyarakat.

Tugas Sekretaris Perusahaan menurut ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah:

1. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris, dan keluarganya dalam perusahaan tersebut yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, serta peranan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
2. Membuat daftar pemegang saham termasuk kepemilikan atas 5% atau lebih saham Perseroan; serta
3. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Berita Acara Rapat.

Duties and Function of Corporate Secretary

The duties of Corporate Secretary is as follow:

1. To keep updated with the development of the Capital Market particularly the Capital Market regulations;
2. To provide information to public with regards to the Company's condition;
3. To provide input to the Directors with regards to the compliance with the provisions of the Capital Market Law and its implementation; and
4. To act as the liaison officer between the Company and the Financial Services Authority as well as public.

The duties of Corporate Secretary in accordance with the provision of Indonesian Stock Exchange is as follow:

1. To prepare a Specific List related to the Directors, Board of Commissioners and their family in the company that consist of share ownership, business relationship, and other roles that will create a conflict of interest;
2. To create a list of shareholders including above 5% or more ownership of the Company's shares; and
3. To attend the Director.

Akses Data dan Informasi Perseroan Access to the Company Data and Information

Akses data dan informasi Perseroan merupakan bagian dari penerapan prinsip keterbukaan informasi dan bentuk transparansi Perseroan dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan memperhatikan kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan. Penyediaan informasi ditangani oleh beberapa unit kerja tersendiri, sesuai dengan pemangku kepentingan yang dihadapi. Akses informasi kepada pemegang saham diberikan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku untuk perusahaan terbuka dan berdasarkan prinsip keseimbangan di antara para pemegang saham. Adapun akses informasi tersebut disajikan melalui:

Corporate Secretary

Menara Duta Lantai 2 & 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9
Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12910
Telp : 021 - 2527300 / 021 - 2527276
Website : www.tigaraksa.co.id
Email : corporate@tigaraksa.co.id

Access to the Company data and information is part of the implementation of disclosure of information principle and a demonstration of the Company's transparency in improving the implementation of good corporate governance. The Company gives a good consideration on the stakeholders needs of information. The Company has certain work unit that is responsible to provide information according to the type of stakeholder. Information access to shareholder is given in accordance with the prevailing capital market regulation for the public company and based on a balance principle amongst the shareholders. The access to information is available through:

Corporate Secretary

Menara Duta Lantai 2 & 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9
Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12910
Telp : 021 - 2527300 / 021 - 2527276
Website : www.tigaraksa.co.id
Email : corporate@tigaraksa.co.id

Informasi pada Website Perusahaan

Dalam rangka pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan melalui situs **www.tigaraksa.co.id**. Situs tersebut memuat berbagai informasi dan data Perseroan yang senantiasa diperbarui secara berkala.

Information on the Company's Website

In compliance with the Financial Services Authority regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of the Issuer or Public Companies, the Company has created a website **www.tigaraksa.co.id** to provide information required by the Shareholder and stakeholders. The website contained various information and data of the Company that is updated regularly.

Internal Audit

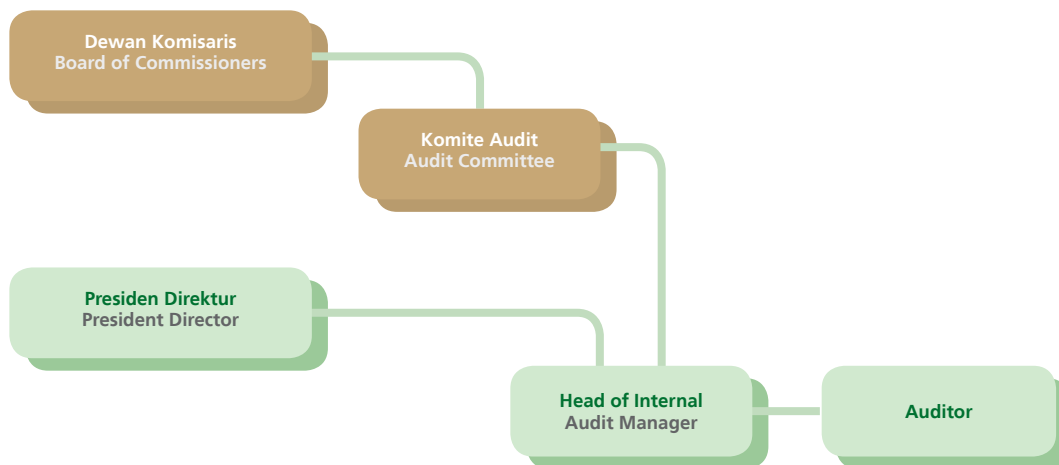
Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit yang melakukan fungsi pengawasan internal Perseroan. Kepala Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. Pelaporan hasil kegiatan disampaikan kepada Presiden Direktur dan juga Dewan Komisaris Perseroan, serta disampaikan kepada Komite Audit.

Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur. Kepala Internal Audit dibantu oleh sejumlah internal auditor, yang memiliki kompetensi cukup di bidang audit.

The Company has formed Internal Audit Unit to carry out the internal control function of the Company. Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director of the Company. The Internal Audit will report its activities to the President Director and the Board of Commissioners, with copy to the Audit Committee.

Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director. Head of Internal Audit is assisted by several internal auditors who has adequate competency in the areas of audit.

Struktur Organisasi



Organization Structure



Head of Internal Audit

Profile / Profile



HERU SUSANTO

Head of Internal Audit

Riwayat Penunjukan

Surat Keputusan Presiden Direktur tentang Promosi/Pengangkatan sebagai Head of Internal Audit No. 1271/HR/IX/2018 Tanggal 1 Oktober 2018.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Jambi.

Riwayat Jabatan

- Internal Audit Supervisor Perseroan (2011-2016); dan
- Internal Audit Officer/Assistant Manager Perseroan (2016-2018).

Rangkap Jabatan

-

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan.

Sertifikasi

Certification

-

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Internal Audit disusun sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, yang mengatur:

1. Peran Internal Audit

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pengawasan ataupun pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas seluruh proses;
- d. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut secara tertulis kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit);



Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia
Age
41 tahun / years old

Legal Basis of Appointment

President Director Decree concerning the Promotion/Appointment as the Head of Internal Audit No. 1271/HR/IX/2018 dated 1 October 2018.

Educational Background

Bachelor of Economics, University of Jambi.

Job Position History

- The Company's Internal Audit Supervisor (2011 -2016); and
- The Company's Internal Audit Officer/Assistant Manager (2016-2018).

Concurrent Position

-

Affiliation Relationship

Does not have affiliation relationship with the member of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's Shareholder.

Certification

-

Guideline

The Company has set up the Internal Audit Guideline in line with the prevailing provisions which consist of:

1. Internal Audit Role

- a. To set up and carry out the Annual Internal Audit Plan;
- b. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policy;
- c. To monitor or inspect the efficiency and effectiveness of the overall process;
- d. To prepare Audit Result Report and to submit the report in writing to the President Director and Board of Commissioners (through the Audit Committee);

- e. Memberikan saran perbaikan yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- f. Melakukan koordinasi dengan Komite Audit, dalam hal:
 - 1) Penyampaian Laporan Hasil Audit secara berkala;
 - 2) Pembahasan dan tindak lanjut temuan hasil audit oleh Manajemen;
 - 3) Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; serta
 - 4) Melakukan evaluasi berkala atas realisasi kegiatan audit internal yang dilakukan.

2. Ruang Lingkup Kegiatan Internal Audit

- a. Audit Operasional
 - 1) Melaksanakan audit secara rutin sesuai jadwal yang disusun dalam Rencana Audit Tahunan;
 - 2) Membantu Manajemen melakukan process improvement yang berdampak langsung pada peningkatan efisiensi dan efektivitas proses- proses bisnis Perseroan;
 - 3) Memberi masukan kepada Manajemen tentang:
 - a) Ketaatan pada kebijakan yang telah ditetapkan;
 - b) Kelemahan kontrol internal perlu segera diperbaiki; serta
 - c) Indikasi penyalahgunaan wewenang yang berpotensi merugikan perusahaan.
- b. Audit Khusus
Penugasan audit yang bersifat khusus dan terbatas pada aktivitas tertentu atas permintaan Manajemen, yaitu apabila terdapat hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Ditemukan adanya indikasi awal terjadinya penyalahgunaan wewenang; serta
 - 2) Dibutuhkan pendapat lain bagi Manajemen atas permasalahan yang ada di lapangan.

3. Independensi Internal Audit

Dalam menjalankan fungsi dan tugas, IA menyatakan diri mandiri dan senantiasa mempertahankan kemandirian terhadap semua tingkatan manajemen yang menjadi subjek (auditee) dan objek audit.

4. Wewenang Internal Audit

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan verifikasi dan pengujian terhadap kebenaran/ akurasi informasi yang diperoleh dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diaudit;
- c. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris atau Komite Audit;

- e. To provide an objective recommendation to improve the activities audited at all levels of management;
- f. To coordinate with the Audit Committee on the following areas:
 - 1) Periodic submission of the Audit Result Report;
 - 2) Discussion and follow-up on the audit finding results by the Management;
 - 3) Monitoring, analyzing and reporting the follow up actions on the recommended improvements; and
 - 4) Periodic evaluation on the realization of the internal audit activities conducted.

2. Scope of Internal Audit Activities

- a. Operational Audit
 - 1) To conduct audit on a routine basis as per schedule stated in the Annual Audit Plan;
 - 2) To assist the Management in the process improvement that directly impact to the improvement of efficiency and effectiveness of the Company's business process;
 - 3) To provide input to the Management concerning:
 - a) Compliance with the set-up policies;
 - b) Immediate improvement on the internal control weakness; and
 - c) Indikasi penyalahgunaan wewenang yang berpotensi merugikan perusahaan.
- b. Specific Audit
The specific and limited audit on certain activities is conducted based on the Management's request, that is in the occurrence of the following matters:
 - 1) Early indication of the abuse of authorities; and
 - 2) Requirement of another opinion on the existing issues.

3. Internal Audit Independency

The Internal Audit carried out its function and duties independently and consistently maintain its independency when dealing with all levels of management that become the auditee and the audited object.

4. Internal Audit Authorities

- a. To access all information relevant to the Company that is related to its duties and function;
- b. To verify and examine the correctness/accuracy of information in connection to the assessment on the effectiveness of the system audited;
- c. To conduct a direct communication with the Directors, Board of Commissioners or Audit Committee;



- d. Mengadakan rapat secara berkala ataupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, atau Komite Audit; serta
- e. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

- d. To conduct a periodic or incidental meeting with the Directors, Board of Commissioners or Audit Committee; and
- e. To coordinate its activities with the activities of the External Auditor.

Hubungan Internal Audit dengan Komite Audit

Untuk tercapainya efektivitas pelaksanaan kegiatan, Internal Audit dapat melakukan komunikasi dengan Komite Audit dengan cara sebagai berikut.

1. Menyampaikan Program Kerja Audit Tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama;
2. Menyampaikan laporan hasil audit;
3. Melakukan rapat koordinasi secara periodik; dan
4. Melaporkan setiap usaha yang menghambat akses kepada sumber daya Perseroan.

Internal Audit Relations with the Audit Committee

In order to carry out the activities effectively, the Internal Audit may communicate with the Audit Committee in the following ways:

1. To submit the Annual Audit Work Program that has been approved by the President Director;
2. To submit the audit result report;
3. To conduct coordination meeting periodically; and
4. To report every effort that may hinder the access to the Company's resources.

Pelaksanaan Kegiatan

Internal Audit melakukan kegiatan audit secara internal sesuai dengan Rencana Internal Audit Tahunan. Realisasi pelaksanaan Internal Audit di tahun 2022 sebagai berikut.

Implementation of Activities

The Internal Audit carried out the internal audit activities in line with the Annual Internal Audit Plan. Outlined below is the realization of the Internal Audit implementation in 2022.

Kegiatan Activities	Satuan Unit	Target	Realisasi Realization	%
Audit Operasional/Operational Audit	Cabang/Branch	66	66	100%
Audit Khusus/Specific Audit	Spesial Audit/Specific Audit	11	11	100%
Total		77	77	100%

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan salah satu unsur penting dalam membangun manajemen risiko, yang dilakukan melalui pengawasan dan penyesuaian kebijakan internal Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI Perseroan dilakukan terhadap pengendalian keuangan dan operasional yang terintegrasi. Hal ini tercermin dari kondisi lingkungan organisasi yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sistem pengendalian keuangan dan operasional menjadi faktor fundamental seiring dengan perkembangan usaha Perseroan.

Internal Control System (SPI) is one of the important elements in building the risk management, which is carried out through a supervision and alignment of the Company's internal policy with the prevailing laws and regulations. The Company's Internal Control System is carried out on the financial control and integrated operational. This is reflected in the sound condition of the organization that is in line with the prevailing provisions. The financial and operational control system becomes the fundamental factor as the Company's business continues to develop.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan penerapan SPI di Perseroan selama tahun 2022 telah menjamin:

1. Tersedianya sistem pelaporan keuangan yang handal;
2. Kegiatan operasional dilakukan dengan efektif dan efisien dengan standar serta prosedur yang berlaku;
3. Dapat diminimalkannya potensi risiko usaha Perseroan; serta
4. Tidak terdapat indikasi penyimpangan kewenangan baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi dalam mengelola Perseroan.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas SPI di Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris bersama Direksi secara rutin dengan melaksanakan pengawasan melalui pemantauan tindak lanjut arahan Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi tersebut juga dapat dilakukan bersama auditor independen ataupun bantuan konsultan bila dianggap perlu. Hal tersebut dilakukan demi tercapainya peningkatan kualitas SPI di Perseroan.

Review on the Effectiveness of the Internal Control System

The implementation of SPI in the Company during the year of 2022 has ensured:

1. The availability of the reliable financial report system;
2. Operational activities is conducted according to the prevailing standard procedure as well as in an effective and efficient way;
3. A continuous effort to minimize the Company's potential business risk; and
4. There is no indication of abuse of authorities both from the Board of Commissioners or Directors in managing the Company.

The evaluation on the effectiveness of SPI in the Company is performed by the Board of Commissioners and the Directors on a routine basis by further monitoring and supervision as directed by the Board of Commissioners and Directors. This evaluation can also be carried out along with the independent auditor or with the help of consultant if deemed necessary. This step is performed in order to improve the quality of the Company's SPI.





Manajemen Risiko

Risk Management

Penerapan manajemen risiko merupakan bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dalam situasi ekonomi seperti saat ini, setiap perusahaan harus siap menghadapi risiko pada berbagai tingkatan terkait dengan bisnis dan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap perusahaan.

Risk Management implementation is part of a good corporate governance. In a current economy situation, every company must be ready to deal with risk at various level related to business and environmental change that may impacted the company.

Perseroan dihadapkan pada kompleksitas risiko baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Penerapan manajemen risiko yang memadai dapat mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi dan dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

The Company need to deal with the complexity of internal and external risk. Implementing adequate risk management could assist the Company to anticipate the potential risk that may impact the performance of the Company.

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

The following is the list of risk faced the Company:

1. Risiko Strategis

Perubahan kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang signifikan akan menimbulkan dampak risiko bagi perusahaan yang berada dalam ruang lingkungannya. Dalam situasi ini, risiko yang dihadapi perusahaan berbeda-beda, baik melalui faktor eksternal yang relevan maupun faktor internal perusahaan yang memengaruhi tingkat risiko yang dihadapi.

1. Strategic Risk

The Company is exposed to potential risk that may come from significant change in the condition of economy, social and politic. The risk faced by the company in this situation may vary. Furthermore, the level of risk will depend on the external factor and internal factor of the company.

Faktor yang muncul secara strategis atas pendistribusian produk prinsipal terhadap kinerja Perseroan, yaitu:

Strategic factors due to the distribution of the principal products that may impact the performance of the Company is as follows:

Faktor Risiko Risk Factor	Mitigasi Risiko Mitigation of Risk
<p>Penurunan Margin Distribusi Decrease in Distribution Margin</p> <p>Prinsipal dengan alasan tertentu dapat meminta penurunan margin distribusi yang otomatis menurunkan margin Laba Bruto Perseroan dan dengan sendirinya mengurangi perolehan Laba Bersih Perseroan.</p> <p>Due to certain reasons, the principals may request a reduction in the distribution margin which will automatically reduce the Gross Profit margin of the Company thus reduce the Net Profit of the Company.</p>	<p>Perseroan terus menerus berusaha meningkatkan layanan yang diberikan, sehingga selalu dapat memberikan nilai tambah kepada prinsipal. Nilai tambah ini dalam bentuk perluasan jaringan distribusi, penetrasi pasar, <i>trade marketing</i>, <i>merchandising</i> dan sistem informasi yang berguna untuk merancang strategi serta mengambil keputusan di bidang pemasaran. Pada saat yang bersamaan, Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi pengeluaran biaya-biaya operasional melalui upaya pengelolaan biaya (<i>Cost Management</i>) dengan alat bantu <i>Activity Based Cost Management</i> (ABCM) dan upaya perbaikan proses bisnis maupun proses support.</p> <p>The Company continuously improves its service that will bring added value to the principal. The added value provided including distribution network expansion, market penetration, trade marketing, merchandising and information system that is useful for strategy creation and decision making in marketing. At the same time, the Company continuously strives to improve operational cost efficiency through Cost Management with the Activity Based Cost Management (ABCM) aid tool as well as the efforts to improve business and support process.</p>

Faktor Risiko Risk Factor	Mitigasi Risiko Mitigation of Risk
<p>Pembatalan Perjanjian Distribusi Distribution Agreement Cancellation</p> <p>Pembatalan perjanjian distribusi dengan alasan apapun akan menurunkan volume dan nilai Pendapatan Penjualan, serta berpengaruh terhadap pencapaian Laba Bersih Perseroan.</p> <p>Distribution agreement cancellation may reduce the volume and Sales Revenue value, it will furthermore impacting the Company's Net Profit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan jenis dan kualitas layanan, sehingga mampu memenuhi kebutuhan serta permintaan prinsipal dengan memuaskan; • Melakukan efisiensi biaya di setiap aktivitas yang dilakukan, sehingga Perseroan menjadi lebih kompetitif dibandingkan dengan perusahaan distribusi lain atau bahkan jika seandainya prinsipal melakukan distribusi sendiri; serta • Meningkatkan pencarian prinsipal baru yang jenis produknya sesuai dengan kompetensi dan infrastruktur yang telah dimiliki Perseroan. • Improve the type and quality of service that will satisfy the need and demand of the principal; • Cost efficiency at every activity conducted, this will make the Company become more competitive compare with the other distribution companies or even the principal in case the principal decided to distribute its own products; and • Increase the number of new principals whose type of products is in accordance with the competency and infrastructure of the Company.

2. Risiko Operasional

Pada ruang lingkup aktivitas operasional, Perseroan merancang skema Pengelolaan Risiko Perusahaan (ERM) yang diwujudkan dalam bentuk sistem dan prosedur yang memadai, pengujian sistem kontrol internal, serta rencana dan pelaksanaan audit secara terjadwal oleh Bagian Internal Audit (IA).

Berikut adalah status penerapan Pengelolaan Risiko Perusahaan di Perseroan pada tataran operasional yang telah berjalan sampai dengan akhir tahun 2022.

a. Tujuan

Memberikan jaminan yang wajar atas risiko bisnis, sesuai dengan strategi PT Tigaraksa Satria Tbk melalui pengendalian lingkungan (*Control Environment*), identifikasi risiko (*Assessment*), serta pencegahan atas aktifitas-aktifitas yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

b. Lingkungan Pengadilan

Telah dibuat struktur organisasi vertikal maupun horizontal yang mapan beserta peran, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas. Sistem Manajemen Kinerja telah dipersiapkan dengan baik serta dilaksanakan mulai dari tahap penentuan *Key Performance Indicators* (KPI) dan target, memonitor eksekusinya, melakukan pengukuran dan perbaikan, hingga ke tahap penilaian kinerja secara keseluruhan.

Panduan integritas dan nilai etika karyawan telah dirangkum dalam sebuah Standar Perilaku Bisnis (SPB) dan telah diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.

2. Operational Risk

The Company created a Company Risk Management scheme to be applied in the scope of operational activities. This scheme consists of an adequate system and procedure, testing of the internal control system as well as a scheduled audit plan and its implementation by the Internal Audit Unit.

Outlined below is the status of Risk Management implementation in the operational areas of Company in 2022.

a. Objective

To provide reasonable assurance on the business risk in line with the strategy of PT Tigaraksa Satria Tbk through environmental control, risk identification or assessment as well as prevention of the activities that may potentially give a negative impact to the achievement of the company's objective.

b. Areas of Jurisdiction

The Company has a vertical and horizontal organization structure with a clear role, authorities and responsibilities. Performance Management System has been well prepared and implemented starting from setting up the Key Performance Indicator and target, monitoring its execution, conducting the measurement and improvement, to assessing the overall performance.

An integrated guideline and employee ethical value has been summarized in a Standard of Business Conduct and has been implemented in the daily activities.



c. Identifikasi Aktivitas

Identifikasi aktivitas dari proses bisnis maupun proses penunjang telah dibuat dan didokumentasikan dalam bentuk format SIPOC (*Supplier Input Process Output Customer*) per proses dan subproses. Dengan demikian menjadi jelas mengenai identifikasi aktivitas, yang meliputi:

- 1) Siapa yang menjadi *customer*;
- 2) Output apa yang diharapkan oleh *customer*; dan
- 3) Input apa yang diperlukan, dan *supplier* mana yang dipilih agar bisa menjalankan proses untuk menghasilkan *Output*.

c. Activities Identification

The Company has identified the activities of the business and supporting process and has documented the activities per process and sub-process in SIPOC (Supplier Input Process Output Customer) format. The identification of activities consist of:

- 1) Who is the customer;
- 2) What is the output expected by the customer; and
- 3) What input is required and which supplier is chosen in order to run the process to bring the Output.

Tanggap Risiko Risk Response	Kontrol Aktivitas Control Activities	Pemantauan Monitoring
<p>Risiko pemberian kredit kepada sub-distributor dan outlet The risk of providing credit facility for sub-distributors and outlets</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Telah dibuat <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) untuk pemberian kredit kepada sub-distributor dan outlet yang harus dipatuhi oleh semua pelaku proses yang terlibat dalam rangkaian proses tersebut; • Telah dilakukan penetapan limit kredit per <i>outlet</i> secara sistem sesuai SOP; dan • Ketentuan Bank Garansi bagi sub-distributor sebagai jaminan piutang dagang. • Established Standard Operating Procedure (SOP) regarding credit facility for subdistributors and outlets that must be obeyed by all parties involved in the process; • Established system for setting credit limits for each outlet in accordance with the SOP; and • Provisions concerning Bank Guarantee for sub-distributors as collateral for trade receivables. 	<p>Melakukan <i>order verification</i>, yaitu verifikasi atas order dari <i>outlet</i> sesuai limit kredit yang telah ditetapkan dan faktur <i>outlet</i> yang masih terutang.</p> <p>Performing order verification, which is verifying orders coming from outlets according to the predetermined credit limit and any outstanding invoices.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Laporan <i>Monitoring</i> Batas Kredit (CPMS); dan • Penyusunan Laporan dan Analisa Faktor <i>Outstanding</i>. • Preparing Credit Limit Monitoring Report (CPMS); and • Preparing Report and Analysis of Outstanding Factors.
<p>Risiko penggelapan oleh karyawan perusahaan The risk of embezzlement by the Company's employees</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Telah dibuat kebijakan penanganan pengaduan (<i>whistleblower</i>); • Mutasi karyawan lapangan setiap 6 bulan sekali; dan • Pemisahan tanggung jawab antara beberapa fungsi untuk mengurangi risiko penggelapan dan tindakan penipuan. • Established whistleblowing policy; • Field employees rotations conducted once every 6 months; and • Segregations of responsibilities between functions to reduce the risk of embezzlement and fraud. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konfirmasi faktur dan pengiriman barang ke <i>outlet</i>; • Melakukan opname faktur, opname stok, opname kas, dan opname aktiva tetap; serta • Melakukan rekonsiliasi bank dan aktiva tetap. • Confirming invoices and shipment of goods to outlets; • Stocktaking and physical verification of invoice, cash, and fixed assets; and • Preparing bank reconciliation and fixed assets reconciliation. 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan hasil konfirmasi faktur dan pengiriman ke <i>outlet</i>; • Laporan hasil opname faktur, opname stok, dan opname kas; serta • Laporan rekonsiliasi bank. • Report on the results of invoice and shipping confirmation to outlets; • Report on the results of stocktaking, physical verification of invoices and cash; and • Bank reconciliation report.
<p>Risiko karyawan yang tidak kompeten The risk of incompetent employees</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan pelatihan bagi semua karyawan; dan • Telah dilakukan sertifikasi bagi semua karyawan. • Conducted training programs for all employees; and • All employees have been certified. 	<p>Telah dibuat <i>checklist</i> pekerjaan per karyawan.</p> <p>Created job checklist for each employee.</p>	<p>Telah dilakukan <i>monitoring</i> atas hasil kerja semua karyawan.</p> <p>Monitoring the work results of all employees.</p>

Tanggap Risiko Risk Response	Kontrol Aktivitas Control Activities	Pemantauan Monitoring
<p>Risiko kerugian akibat proses internal yang tidak memadai The risk of loss resulting from inadequate internal processes</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Telah dibuat SOP atas semua proses bisnis dan proses support; serta • Telah dilakukan tes kepatuhan dan peninjauan ulang atas proses. • Established SOPs for all business processes and support processes; and • Conducted compliance testing and review of the processes. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dibuat <i>checklist control pekerjaan</i>; dan • Telah dibuat audit program untuk melakukan peninjauan ulang atas proses. • Created job control checklist; and • Established audit program to review the processes. 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan hasil kunjungan Regional Controller; • Laporan hasil audit oleh Internal Process Control; • Laporan stok dan usulan penghapusan barang; serta • Laporan klaim ke prinsipal. • Report on the results of the Regional Controller's visit; • Audit report by Internal Process Control; • Inventory report and proposed write-off of inventory; and • Report on claims to the principals.
<p>Risiko kerugian akibat gagal atau tidak berjalannya sistem The risk of loss resulting from system failure</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Telah dibuat tanggap darurat (<i>contingency plan</i>) jika sistem aplikasi termasuk <i>database</i> gagal atau tidak berjalan dengan semestinya; • Telah dibuat tanggap darurat jika jaringan (<i>network</i>) gagal atau tidak berjalan; • Telah dibuat tanggap darurat jika terjadi banjir; • Telah dibuat tanggap darurat jika terjadi listrik padam; dan • Telah dibuat tanggap darurat jika terjadi <i>server</i> atau <i>hardware</i> lainnya tidak berfungsi. • Established contingency plans for application system, including database, in the case of failure or not working properly; • Established network failure emergency response plan; • Established flood emergency response plan; • Established power outages emergency response plan; and • Established server or other hardware failure emergency response plan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dibuat <i>checklist control server</i>; • Telah dibuat <i>checklist control network</i>; dan • Telah dibuat <i>checklist control ruang server</i>. • Created server control checklist; • Created network control checklist; and • Created server room control checklist. 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan penggunaan/<i>log server</i> setiap hari; • Laporan penggunaan/<i>log network</i> setiap hari; • Laporan <i>monitoring ruang server</i>; dan • Laporan <i>monitoring backup power (genset)</i>. • Daily server log/usage report; • Daily network log/usage report; • Server room monitoring report; and • Power backup (generator) monitoring report.

d. Informasi dan Komunikasi

Telah dilakukan aktivitas kontrol dan pengawasan terhadap proses informasi dan komunikasi, dengan:

- 1) Melakukan rapat koordinasi bulanan di setiap cabang antara *sales team* dengan *support team*;
- 2) Melakukan meeting bulanan antara *Regional Controller* dan *Head of Finance*;
- 3) Melakukan rapat koordinasi antara *sales operation team* di Kantor Pusat dengan *finance team* setiap bulan; serta
- 4) Melaporkan setiap kejadian yang berdampak negatif pada pencapaian tujuan perusahaan.

d. Information and Communication

The Company has carried out control activities and monitoring on the information and communication process, by:

- 1) Conducting a monthly coordination meeting between sales team and support team at every branch;
- 2) Conducting monthly meeting between Regional Controller and Head of Finance;
- 3) Conducting monthly coordination meeting between the Head Office sales operation team and finance team; and
- 4) Reporting every incident that has a negative impact to the achievement of the company's goal.



Akuntan Publik Public Accountant

Audit atas Laporan Keuangan Perseroan setiap tahun dilakukan oleh Akuntan Publik yang bertindak sebagai Auditor Independen. Auditor Independen berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI). Hasil akhir pemeriksaan oleh Akuntan Publik berupa Laporan Keuangan yang telah diaudit disertai dengan Laporan Auditor Independen yang memberikan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan yang disajikan oleh manajemen.

Pada tahun 2022, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan 2021. Berikut Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama tiga tahun terakhir.

Every year The Company's Financial Report is audited by Public Accounting Firm acting as Independent Auditor. In performing the audit the Public Accountant is guided or directed by Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) issued by Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI). The end-result of the yearly audit is the Audited Financial Reports and accompanied by Report of Independent Auditor with an opinion on the fairness of the Financial Report as presented by the Management.

In 2022, the Company has appointed Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners to audit the Financial Statements of 2021. Outlined below is the list of Public Accountant Firm that audited the Company Financial Statements in the last three years.

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Firm	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa Audit Audit Services	Biaya (Rp) Fee (IDR)	Jasa lain yang diberikan KAP dan atau afiliasinya Other Services provided by Public Accountant Firm and/ or its affiliates	Opini Audit Audit Opinion
2022	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi & Tjahjo, Rekan Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	Cyber 2 Tower 20th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok. X-5, Jakarta 12950, Indonesia	Tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Financial Year of 2022 ended on 31st December 2022	Audit atas laporan Keuangan Perseroan & Entitas Anak Audit on the Financial Report of the Company and its subsidiaries	1.045.000.000	Tidak ada None	Wajar dalam semua hal yang material. Fair in all material respects.
2021	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor, - Jl Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia	Tahun Buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Financial Year of 2021 ended on 31st December 2021	Audit atas laporan Keuangan Perseroan & Entitas Anak Audit on the Financial Report of the Company and its subsidiaries	1.750.000.000	Tidak Ada None	Wajar dalam semua hal yang material. Fair in all material respects.
2020	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor, - Jl Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia	Tahun Buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Financial Year of 2020 ended on 31st December 2020	Audit atas laporan Keuangan Perseroan & Entitas Anak Audit on the Financial Report of the Company and its subsidiaries	1.623.000.000	Tidak Ada None	Wajar dalam semua hal yang material. Fair in all material respects.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Significant Case Faced by the Company

Sepanjang 2022, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi yang dapat mempengaruhi reputasi dan kinerja Perseroan.

In the course of 2022, there was no significant case faced by the member of the Board of Commissioners or the Directors that may impact the reputation and performance of the Company.

Kode Etik Perusahaan Code of Ethics

Perseroan telah memiliki Standar Perilaku Bisnis (SPB) yang berlaku untuk semua kalangan di dalam Perseroan. SPB yang berlaku saat ini telah diperbarui pada tahun 2014 sesuai dengan kondisi dan dinamika yang terjadi di Perseroan.

SPB menjadi panduan bagi seluruh karyawan dan pimpinannya dalam menjalankan tugas dan aktivitas dalam Perseroan. Panduan ini digunakan agar selalu sesuai dengan perilaku usaha dan ketentuan hukum yang berlaku. SPB wajib diimplementasikan oleh seluruh Direksi, manajer, karyawan, dan siapa pun yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan.

Pemberian sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap penerapan SPB dalam seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan.

Standar Perilaku Bisnis menjadi panduan dasar bagi setiap insan Perseroan dalam melakukan aktivitas yang dibagi menjadi 5 bagian, yakni:

1. Tanggung jawab terhadap karyawan
Perseroan mendorong karyawan untuk memperlakukan sesama dengan rasa hormat dan adil, serta senantiasa menjaga hubungan baik antar-karyawan. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk menunjukkan integritas pribadinya melalui perilaku baik dalam setiap tindakannya.
2. Tanggung jawab terhadap pelanggan dan mitra usaha
Perseroan berkomitmen untuk memenuhi apa yang telah dijanjikan, di antaranya yaitu memberikan kepada para pelanggan atas pelayanan terbaik. Perusahaan juga menjaga dan membina hubungan erat dengan mitra usaha, semata-mata hanya untuk kepentingan bisnis kedua belah pihak, bukan untuk maksud-maksud lainnya.
3. Tanggung jawab terhadap pemegang saham
Setiap karyawan wajib menggunakan aset-aset Perseroan secara bertanggung jawab, dalam rangka mengembangkan kegiatan usaha dan meningkatkan nilai investasi Pemegang Saham dalam Perseroan. Ruang lingkup ini termasuk membuat, menyediakan, dan memelihara catatan-catatan yang lengkap serta akurat mengenai aktivitas keuangan Perseroan sesuai aturan yang berlaku.

The Company has set up Standard of Business Conduct (SPB) that is applicable to every areas in the Company. The current SPB was updated on 2014 and is in line with the condition and dynamics of the Company.

All employees and leaders refer to SPB as the guideline in carrying out their duties and activities in the Company. This guideline is used in order to be consistently in line with the business conducts and prevailing laws. It is mandatory for all Directors, managers, employees and every individual to implement SPB in taking any action for and on behalf of the Company.

Information on SPB is consistently given to all individual of the Company in order to enhance their understanding on the implementation of SPB in all aspects of the Company's business activities.

Standard of Business Conduct served as the basic guideline for every individual of the Company in conducting the activities that are consist of 5 sections, namely:

1. Responsibilities towards the employees
The Company encourage the employee to treat everyone with respect and fairness and to continuously maintain a good relationship with every employee. Every employee is responsible to demonstrate integrity in their conducts.
2. Responsibilities toward the customers and business partners
The Company is committed to deliver the promise of excellent services to the customers. Furthermore, the Company maintain and foster a close relationship with the business partners solely for the purpose of business of both parties, and not for other purposes.
3. Responsibilities toward the shareholders
It is mandatory for every employee to use the Company's assets in a responsible manner, this will thus enhance business activities and investment value of the Company's Shareholders. This will include creating, providing and maintaining the complete and accurate record of the Company's financial activities in line with the prevailing regulations.



4. Tanggung jawab terhadap masyarakat dan pemerintah Perseroan terus melakukan upaya untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui berbagai bentuk tindak kepedulian dan aktivitas sosial.
4. Responsibilities toward the community and government
The Company consistently provide contribution to the community through various acts of care and social activities.
5. Tanggung jawab terhadap informasi Perseroan Data/Informasi merupakan salah satu aset terpenting Perseroan. Oleh karena itu, karyawan harus ikut memelihara dan melindungi aset tersebut.
5. Responsibilities toward the information of the Company
The data/information is one of the important assets of the Company. For this reason, the employee must maintain and protect this asset.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Allocation Program

Sepanjang 2022, tidak ada program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilakukan oleh Perseroan.

In 2022, the Company did not conduct the employee and/or management stock allocation program.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* yang merupakan mekanisme pengungkapan atas tindakan pelanggaran, yang dilakukan secara rahasia. Definisi pelanggaran meliputi perbuatan melawan hukum, perbuatan tidak etis atau tidak bermoral atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung penerapan SPP, Direksi telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi No. 001/LGL/SK-DIR/IV/2010 tanggal 1 April 2010 tentang Kebijakan Penanganan Pengaduan Karyawan.

Mekanisme pelaporan pelanggaran dapat ditujukan kepada pimpinan perusahaan dalam bentuk surat tertulis, disertai dokumen pendukung yang diperlukan. Komite Audit bertugas sebagai administrator SPP dan bertugas menangani berbagai keluhan/laporan. Keluhan/laporan tersebut termasuk mengenai penyimpangan dan kecurangan terkait etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan perusahaan, kepatuhan hukum, anggaran dasar, perjanjian/kontrak, kerahasiaan perusahaan, benturan kepentingan, serta kejadian penting lainnya yang relevan.

Proses penanganan pengaduan melalui proses sebagai berikut.

1. Melakukan diskusi internal manajemen yang membawahi karyawan atau departemen yang terkait; dan
2. Meminta Internal Audit untuk melakukan pemeriksaan khusus (jika diperlukan).

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan menyelesaikan setiap pelaporan pelanggaran. Pada tahun 2022, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk kategori dapat merugikan kinerja keuangan dan reputasi Perseroan.

Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy

Pada saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi. Namun demikian, Perseroan telah menerapkan kebijakan anti korupsi dalam kegiatan usaha sehari-hari Perseroan, baik di tingkat cabang maupun pusat. Point-point kebijakan anti korupsi pada dasarnya telah diakomodasi pada kebijakan internal Perseroan antara lain Standar Prosedur Perseroan dan diterapkan melalui sistem pengawasan Perseroan.

The Company has applied Whistleblowing System, a mechanism to disclose the act of violation that is conducted in secret. The Company defines the act of violation as any acts against the law, unethical or immoral conducts, or other conducts performed by the employees of the company's leaders that may cause the Company or the stakeholders loss.

As the Company's commitment to support the implementation of Whistleblowing System, the Directors has issues Director's Decree No. 001/LGL/SK-DIR/IV/2010 dated 1 April 2010 concerning the Employee Complaints Handling Policy.

The policy stated that any violation should be reported to the management in writing along with its supporting documents. The Audit Committee is appointed as the Whistleblowing System Administrator and is responsible to handle all complaints/reports. The complaints/reports submitted consist of violation and fraud related to the business ethics, behavior guideline, company's regulation, legal compliance, articles of association, agreement/contract, company confidentiality, conflict of interest, and other relevant significant events.

Complaints handling process is carried out through the following process:

1. Conducting internal discussion with the management that is responsible for the related employees or department; and
2. Requesting the Internal Audit to carry out specific audit (if required).

The Company make sure that identify of the informant is kept confidential and every report of violation is settled. In 2022, there was no violation report that bring loss the financial performance and reputation of the Company.



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Laporan Keberlanjutan akan disampaikan terpisah dari Laporan Tahunan ini dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Informasi lengkap tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan akan diinformasikan dalam Laporan Keberlanjutan.

The Sustainability Report shall be submitted separately from the Annual Report yet shall be inseparable part of the Annual Report. Detailed information on social and environmental responsibility shall be informed on the Sustainability Report.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein is in the Indonesian language.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>.....Consolidated Statements of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-108	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran 1-5	109-117	<i>Attachment 1-5</i>



ALWAYS AHEAD

PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TIGARAKSA SATRIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/ *Name*
Alamat Kantor/ *Office Address*

Alamat Domisili/ *Domiciled at*

No. Telp./ *Phone Number*
Jabatan/ *Title*

Nama/ *Name*
Alamat Kantor/ *Office Address*

Alamat Domisili/ *Domiciled at*

No. Telp./ *Phone Number*
Jabatan/ *Title*

Lianne Widjaja
Menara Duta Lantai 4, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9, Kel.
Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12910
Jl. Pulau Ubi II No. 8, RT. 006/RW.009, Kembangan Utara,
Jakarta Barat
021 – 252-7300
Presiden Direktur/ *President Director*

Eddy Sutisna
Menara Duta Lantai 4, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9, Kel.
Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12910
Jl. Meditrania Regency Cikunir RT. 001/ RW. 002, Jaka Mulya,
Bekasi Selatan, Kota Bekasi.
021 – 252-7300
Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") and its Subsidiaries.*
2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the Consolidated Financial Statement of the Company and its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this Statement.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk

Jakarta, 14 Maret 2023/ *March 14, 2023*

Lianne Widjaja
Presiden Direktur / *President Director*

Eddy Sutisna
Direktur / *Director*

Menara Duta Lt. 2 dan 4, Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-9 Kuningan Jakarta 12910
Phone : (62-21) 252-7300

Website : www.tigaraksa.com/www.tigaraksa.co.id



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM/1/2015

Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia

Main +62 (21) 2553 9200

Fax +62 (21) 2553 9298

www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00152/2.1051/AU.1/05/1671-1/1/III/2023

Report No. 00152/2.1051/AU.1/05/1671-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT TIGARAKSA SATRIA TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT TIGARAKSA SATRIA TBK*

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya terlampir ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha bersih Grup sebesar Rp1.338.609.720.955, yang merupakan sekitar 32% dari jumlah aset Grup, terdiri dari piutang usaha bruto sebesar Rp1.346.265.331.078 dan penyisihan ECL terkait sebesar Rp7.655.610.123.

Penilaian penyisihan penurunan nilai piutang usaha merupakan hal penting dalam audit karena melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Bagaimana audit kami menangani masalah audit utama ini

Prosedur audit kami meliputi antara lain:

- Kami mengevaluasi dan menguji proses Grup untuk piutang dagang, termasuk proses penyediaan dan penagihan;
- Kami menguji apakah piutang usaha telah tertagih kemudian;
- untuk piutang usaha yang dinilai secara individual yang kemudian masih belum tertagih:
 - kami menilai umur piutang usaha, perselisihan dengan pelanggan dan penagihan masa lalu dan riwayat kredit pelanggan;
 - kami mengevaluasi bukti dari personel hukum tentang masalah yang diperdebatkan; dan
 - kami menilai profil piutang dagang dan lingkungan ekonomi yang berlaku untuk pelanggan tersebut.
- untuk piutang usaha yang dinilai secara kolektif:
 - kami mengevaluasi akurasi dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa akurasi perhitungan matematis; dan
 - kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Penilaian Persediaan

Persediaan merupakan bagian yang signifikan dari aset Grup pada tanggal 31 Desember 2022. Penilaian persediaan adalah lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih dan penyisihan dibuat oleh Grup, jika diperlukan, untuk persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya. Selain itu, persediaan terdapat dalam jumlah yang signifikan di entitas anak dan karena itu, Grup perlu memantau eliminasi dari margin internal dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk persediaan yang belum dijual kepada pelanggan di luar Grup. Oleh karena itu, kami menganggap penilaian persediaan merupakan masalah audit utama karena bergantung pada asumsi, estimasi, dan berbagai pertimbangan yang dibuat oleh Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Page 2

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements, as at December 31, 2022, the Group's net trade receivables of Rp1,338,609,720,955, which accounted for approximately 32% of the Group's total assets, comprise gross trade receivables of Rp1,346,265,331,078 billion and the corresponding allowance for ECL of Rp7,655,610,123.

The valuation of the allowance for impairment of trade receivables is a key audit matter due to significant management judgment and estimates involved.

How our audit addressed this key audit matter

Our audit procedures included among others:

- We evaluated and tested the Group's processes for trade receivables, including the provisioning and collection processes;
- We tested if trade receivables were subsequently collected;
- for those trade receivables assessed individually that were not subsequently collected:
 - we assessed the ageing of trade receivables, disputes with customers and the past collection and credit history of the customer;
 - we evaluated evidence from legal personnel on contentious matters; and
 - we assessed the profile of trade receivables and the economic environment applicable to these customers.
- for those trade receivables assessed collectively:
 - we evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation; and
 - we evaluated the reasonableness of key assumptions used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Valuation of Inventories

Inventory forms a significant part of the Group's assets as of December 31, 2022. Valuation of the inventories is at lower of cost or net realizable value and an allowance is made by the Group, where necessary, for obsolete and slow-moving inventories. Furthermore, inventories of the Group are present at a significant number in its subsidiaries and thus, the Group should monitor the elimination of internal margins in the Group's consolidated financial statements for inventories that were not yet sold to non-Group clients. Therefore, we considered the valuation of inventories to constitute a key audit matter since its dependent on assumptions, estimates and various judgment made by the Group, as indicated in Note 3 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan, persediaan Grup adalah sebesar Rp1.010.532.628.845 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Bagaimana audit kami menangani masalah audit utama ini

Untuk mengatasi masalah audit utama ini, kami melakukan prosedur berikut:

- Kami menilai desain dan penerapan, serta menguji efektivitas pengoperasian, dari pengendalian Grup terkait pengakuan persediaan dan pengukuran selanjutnya
- Kami melakukan observasi atas penghitungan fisik persediaan, dan melakukan penghitungan sampel di gudang tertentu dari Grup;
- Kami melakukan prosedur roll forward termasuk pengujian transaksi berdasarkan sampel;
- Kami menilai konsistensi dan kecukupan eliminasi laba antar perusahaan atas persediaan dalam laporan keuangan konsolidasi dengan memeriksa margin tertentu yang dihasilkan oleh anak perusahaan; dan
- Kami menguji nilai realisasi bersih persediaan barang jadi dengan mempertimbangkan penjualan aktual setelah akhir tahun dan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk memeriksa apakah persediaan dinilai pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 22 April 2022.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Page 3

As disclosed in the Note 8 to the financial statements, the Group's inventories amounted to Rp1,010,532,628,845 for the year ended December 31, 2022.

How our audit addressed this key audit matter

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- *We assessed the design and implementation, and tested the operating effectiveness, of the Group's control related to recognition and subsequent measurement of inventories*
- *We observed physical counts of inventories, and performed sample counts at certain warehouses of the Group;*
- *We performed roll forward procedures including transactions testing on sample basis;*
- *We assessed the consistency and adequacy of the intercompany profit elimination on inventory in the consolidated financial statements by checking the particular margins generated by the subsidiaries; and*
- *We tested the net realizable value of finished goods inventories by considering actual sales post year-end and the assumptions used by the management to check whether inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.*

Other Matter

The financial statements of the Company as at December 31, 2021 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements on April 22, 2022.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 4

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Page 4

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 5

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Page 5

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 5

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Denny Susanto**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 1671

14 Maret 2023/March 14, 2023



00152

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2h,2i,2u,4	579.829.754.939	325.744.522.495	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d,2u,5	491.781.842.844	431.868.949.682	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	2u,6	1.338.609.720.955	1.176.001.750.071	Trade receivables - third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2g,32a	7.857.360.095	3.343.428.974	Related parties
Pihak ketiga - neto	2u,7	250.409.277.239	202.326.305.056	Third parties - net
Persediaan - neto	2j,8,15	1.010.532.628.845	905.217.754.055	Inventories - net
Pajak dibayar di muka dan tagihan pajak	2p,9	20.930.327.923	10.787.897.922	Prepaid taxes and claims for tax refunds
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2k,10	16.575.777.945	16.577.098.275	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		3.716.526.690.785	3.071.867.706.530	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2g,2u,32a	578.132.653	775.510.703	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	2p,18	26.352.280.136	7.955.811.258	Deferred tax assets
Tagihan pajak	2p,9	6.798.785.172	1.430.889.451	Claims for tax refunds
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp374.762.535.347 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp376.734.236.844 pada tanggal 31 Desember 2021	2l,11	168.527.762.114	78.301.596.511	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp374,762,535,347 as at December 31, 2022 and Rp376,734,236,844 as at December 31, 2021
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp82.841.005.828 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp85.458.210.746 pada tanggal 31 Desember 2021	2r,12a	60.078.354.903	59.561.145.034	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp82,841,005,828 as at December 31, 2022 and of Rp85,458,210,746 as at December 31, 2021
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp44.013.729.062 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp46.115.340.501 pada tanggal 31 Desember 2021	2m,13	16.141.545.319	15.630.656.424	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp44,013,729,062 as at December 31, 2022 and Rp46,115,340,501 as at December 31, 2021
Uang jaminan	2u	3.738.846.700	4.426.893.950	Security deposits
Investasi jangka panjang	2d,2i,2u,22	69.327.085.696	54.801.789.750	Long-term investment
Aset pensiun	2q,31a	17.394.689.000	15.879.198.000	Pension asset
Dana pensiun	2q,31b	95.240.859.172	91.754.386.250	Pension fund
Aset lain-lain	2n,2u,14	1.055.830.987	1.575.423.629	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		465.234.171.852	332.093.300.960	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4.181.760.862.637	3.403.961.007.490	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2g,32b	262.817.937.137	103.620.813.790	Related party
Pihak ketiga	2e,2u,16	1.302.423.254.905	943.886.773.759	Third parties
Utang pajak	2p,18	49.161.428.494	57.166.161.574	Taxes payable
Utang lain-lain	2e,2u,17	84.355.151.250	78.726.471.881	Other payable
Beban akrual	2f,2u,19	36.123.557.696	47.986.227.949	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka pendek	2r,12b	19.853.475.177	21.657.604.915	Current lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2q,20	52.171.160.059	66.612.795.642	Short-term employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.806.905.964.718	1.319.656.849.510	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan	2u,21	209.126.162.576	211.644.328.689	Security deposits
Liabilitas pajak tangguhan	18	2.809.122.545	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	2r,12b	31.376.551.341	23.816.574.847	Non-current lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q,31b	86.253.931.899	88.252.499.267	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		329.565.768.361	323.713.402.803	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.136.471.733.079	1.643.370.252.313	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	24	91.849.275.000	91.849.275.000	Issued and fully paid - 918,492,750 shares
Tambahan modal disetor	25	9.056.550.000	9.056.550.000	Additional paid-in capital
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak		(65.747.565.349)	(65.747.565.349)	Difference due to changes in the equity of a subsidiary
Saldo laba	26			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		18.369.855.000	18.369.855.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.919.341.829.227	1.707.036.551.835	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.972.869.943.878	1.760.564.666.486	Total equity attributable to the equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	72.419.185.680	26.088.691	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		2.045.289.129.558	1.760.590.755.177	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.181.760.862.637	3.403.961.007.490	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	2f,27	12.977.529.294.003	11.926.149.980.019	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f,2g,28,32	(11.567.909.794.351)	(10.410.532.187.393)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.409.619.499.652	1.515.617.792.626	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2f,29a	(609.879.547.353)	(704.959.035.907)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2f,29b	(247.328.153.915)	(251.124.888.562)	General and administrative expenses
Beban bunga dan provisi bank		(4.730.772.665)	(4.969.544.137)	Interest expense and related bank charges
Penghasilan bunga	2f,30	15.658.366.697	19.695.662.806	Interest income
Pendapatan operasi lainnya - neto	2f,29c	44.900.039.262	38.756.628.282	Other operating income - net
Pajak final	2p,18	(3.332.156.464)	(4.845.373.957)	Final tax
		(804.712.224.438)	(907.446.551.475)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		604.907.275.214	608.171.241.151	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2p,18	(126.640.962.325)	(127.061.757.162)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		478.266.312.889	481.109.483.989	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		6.687.215.027	14.701.567.848	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan yang terkait	18	(1.471.187.305)	(3.234.344.927)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		5.216.027.722	11.467.222.921	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		483.482.340.611	492.576.706.910	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		478.138.250.933	481.097.539.768	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	128.061.956	11.944.221	Non-controlling interests
JUMLAH		478.266.312.889	481.109.483.989	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		483.260.638.938	492.563.154.471	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		221.701.673	13.552.439	Non-controlling interests
JUMLAH		483.482.340.611	492.576.706.910	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2s	520,60	523,79	BASIC DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIGARAKSA SATRIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity**

Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Changes in the Equity of a Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk/Total Equity of the Equity Holders of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *)				
Saldo per 31 Desember 2020	91.849.275.000	9.056.550.000	(65.747.565.349)	18.369.855.000	1.545.130.787.364	1.598.658.902.015	13.326.252	1.598.672.228.267	Balance as at December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	481.097.539.768	481.097.539.768	11.944.221	481.109.483.989	Profit for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	11.465.614.703	11.465.614.703	1.608.218	11.467.222.921	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax
Dividen kas	26	-	-	-	(330.657.390.000)	(330.657.390.000)	-	(330.657.390.000)	Cash dividends
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham nonpengendali	26	-	-	-	-	-	(790.000)	(790.000)	Payment of cash dividends by a Subsidiary to its non-controlling shareholder
Saldo per 31 Desember 2021	91.849.275.000	9.056.550.000	(65.747.565.349)	18.369.855.000	1.707.036.551.835	1.760.564.666.486	26.088.691	1.760.590.755.177	Balance as at December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	478.138.250.933	478.138.250.933	128.061.956	478.266.312.889	Profit for the year
Modal disetor dari Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	100.005.000.000	100.005.000.000	Paid-in capital from a Subsidiary
Laba (rugi) Akuisisi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(27.823.174.980)	(27.823.174.980)	Gain (loss) from current year acquisition
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	5.122.387.709	5.122.387.709	93.640.013	5.216.027.722	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax
Dividen kas	26	-	-	-	(270.955.361.250)	(270.955.361.250)	-	(270.955.361.250)	Cash dividends
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham nonpengendali	26	-	-	-	-	-	(10.430.000)	(10.430.000)	Payment of cash dividends by a Subsidiary to its non-controlling shareholder
Saldo per 31 Desember 2022	91.849.275.000	9.056.550.000	(65.747.565.349)	18.369.855.000	1.919.341.829.227	1.972.869.943.878	72.419.185.680	2.045.289.129.558	Balance as at December 31, 2022

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings includes remeasurement of defined benefits obligation

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		12.810.123.113.525	11.795.882.162.395	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(12.027.276.897.486)	(11.511.802.641.936)	Cash paid to suppliers and employees
		782.846.216.039	284.079.520.459	
Pembayaran pajak penghasilan badan		(127.788.290.617)	(145.318.279.633)	Cash paid for income tax
Pembayaran kurang bayar pajak terkait surat ketetapan pajak	18	-	(65.845.814.041)	Payments of tax underpayment related with tax assessment
Penerimaan pengembalian pajak	9	937.245.305	385.110.986	Tax refund
Penerimaan uang jaminan		(1.830.119.863)	(2.166.768.222)	Security deposits received
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		654.165.050.864	71.133.769.549	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		15.658.366.697	19.574.182.104	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	11	239.450.631	1.071.695.074	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	13	(5.334.588.466)	(1.604.726.128)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	13	(103.266.967.947)	(14.843.726.796)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	12	(29.712.555.368)	(17.879.738.398)	Acquisitions of right-of-use assets
Penempatan investasi jangka panjang		(65.225.645.692)	(54.888.900.000)	Placement of long-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	5	(9.000.000.000)	(366.000.000.000)	Placement of short-term investment
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(196.641.940.145)	(434.571.214.144)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan modal dari entitas anak		100.005.000.000	-	Receipt paid-capital from Subsidiary
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham non-pengendali	26	(10.430.000)	(790.000)	Cash dividends paid by a Subsidiary to its non-controlling shareholder
Pembayaran bunga dan provisi		(4.730.772.665)	(4.969.544.137)	Payment of interest and related bank charges
Pembayaran liabilitas sewa		(28.304.117.059)	(26.792.210.465)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	26	(270.955.361.250)	(330.657.390.000)	Cash dividends paid by the Company
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(203.995.680.974)	(362.419.934.602)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		253.527.429.745	(725.857.379.197)	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		325.744.522.495	1.051.601.901.692	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Akuisisi Entitas Anak		557.802.699	-	Acquisition of a Subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		579.829.754.939	325.744.522.495	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Pengungkapan tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 37.

Supplemental cash flows information is presented in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir diubah dengan akta No. 6 dari Akta Notaris Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 7 Januari 2022, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0050565 tanggal 24 Januari 2022.

Sesuai dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, pertanian dan perkebunan, administrasi kantor dan jasa. Saat ini kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang distribusi produk-produk beberapa prinsipal. Selain itu, Perusahaan melakukan investasi pada beberapa perusahaan. Perusahaan memiliki hak atas merek dagang *Crystal Dentiss*, *Blue Gaz*, *Always Ahead*, *Tira S&D System* dan *Tira Commerce*.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R Rasuna Said, Kav. B-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan kantor cabang di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2023.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on notarial deed No. 35 of M.M.I. Wiardi, S.H., dated November 17, 1986. This deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated April 21, 1987, and was published in State Gazette No. 101 dated December 19, 1989, Addendum No. 3682. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 6 of Miki Tanumiharja, S.H., dated January 7, 2022, regarding changes in the composition Board of Commissioners of the Company's. The changes in the Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU.AH.01.03-0050565 dated January 24, 2022.

*Based on the changes in article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities are trading, industrial, transportation and warehousing, construction, agricultural and farming, office administration and services. Currently, the Company is mainly engaged in the distribution of products of some principals. In addition, the Company invests in several companies. The Company owns the trademarks *Crystal Dentiss*, *Blue Gaz*, *Always Ahead*, *Tira S&D System* and *Tira Commerce*.*

The Company is domiciled in Jakarta with Head Office in Menara Duta 2nd and 4th floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi, South Jakarta, with several branches located in other major cities in Indonesia.

The Company started its commercial operations in 1988.

The Company does not have penultimate and ultimate Parent Company.

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which that were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 14, 2023.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan Kepada Publik

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sebesar 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp5.750 per saham, sesuai dengan Surat Izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sebesar 2.420.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) [sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)] No. S-626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sebesar 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sebesar 7.000.000 saham (*company listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.
- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sebesar 27.000.000 saham setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus 1991.
- Konversi saham dari obligasi konversi sebesar 8.097.500 saham (*pre-listing*) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/VIII/95 tanggal 23 Agustus 1995.
- Pembagian saham bonus sebesar 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

As at December 31, 2022 and 2021, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from:

- General public offering of 2,500,000 shares at Rp5,750 per share, in accordance with the license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 dated April 21, 1990.
- Partial listing of 2,420,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) [currently the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM and LK)] No. S-626/PM/1990 dated June 6, 1990.
- Partial listing of 1,580,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-460/PM/1991 dated April 13, 1991.
- Listing of 7,000,000 shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-881/PM/1991 dated June 17, 1991.
- Limited public offering of 27,000,000 shares to stockholders after receipt of the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 dated August 14, 1991.
- Conversion of convertible bonds into 8,097,500 shares (*pre-listing*) in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 dated August 14, 1995, and Surabaya Stock Exchange No. 48/EMT/LIST/BES/VIII/95 dated August 23, 1995.
- Distribution of 38,878,000 bonus shares which originated from the additional paid-in capital from public offering of shares, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-280/BEJ.1-2/0796 dated July 15, 1996, and Surabaya Stock Exchange No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 dated July 11, 1996.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan Kepada Publik (lanjutan)

- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dari Rp1.000 menjadi Rp100, sesuai dengan surat Pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.
- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/ BEJ-PSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

- Listing of additional shares from stock split from Rp1,000 to Rp100, in accordance with the letters of notification from Jakarta Stock Exchange No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 dated August 25, 2005, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 dated August 29, 2005, making the listing of such additional shares effective on August 30, 2005. Total shares listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange increased in 2005 from 87,475,500 shares to 874,755,000 shares.
- Listing of additional 43,737,750 shares from stock dividend, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 dated June 16, 2006, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 dated July 7, 2006. The foregoing listing has been effective since July 10, 2006.

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

As at December 31, 2022 and 2021, the structure of the Company and its Subsidiaries is as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Business activities	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset	Jumlah aset
	2022	2021				31 Desember 2022 (dalam ribuan Rupiah) *) Total assets December 31, 2022 (in thousands of Rupiah) *	31 Desember 2021 (dalam ribuan Rupiah) *) Total assets December 31, 2021 (in thousands of Rupiah) *
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Subsidiary held directly by the Company: PT Blue Gas Indonesia ("BGI")	99,99%	99,99%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian gas LPG/ Kitchen appliances and LPG gas filling and maintenance	1991	289.143.492	284.416.145
PT Tira Satria Niaga ("TSN") (sebelumnya/formerly PT Tira Satria Properti)	99,98%	99,98%	Jakarta	Perdagangan eceran, jasa informasi, pergudangan, dan penunjang angkutan, pemrograman dan konsultasi komputer, dan konsultasi periklanan dan penelitian, pasar, konsultan manajemen/ Retail trade, information, warehouse, and transportation support services, programmer and computer consultant, advertising and market research, management consulting	2021	123.681.185	123.086.719

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Domisili/ Domicile
	2022	2021	
PT Gramedia Digital Nusantara ("GDN")	68,74%	0,00%	Jakarta
PT Tira Cipta Logistik ("TCL")	60,00%	0,00%	Jakarta
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan/ Subsidiary held indirectly by the Company:			
PT Gazenta Niaga ("GNA") **	99,90%	0,00%	Jakarta

* Total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi
** Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia

BGI beberapa kali membagikan dividen yang berbeda kepada para pemegang saham; dividen kas kepada PT Tigaraksa, pihak berelasi, dan dividen saham kepada Perusahaan. Sebagai akibatnya, persentase kepemilikan saham Perusahaan di BGI meningkat menjadi 75,00% pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 20 Juni 2019, Perusahaan mengambil alih 1.893.554 saham BGI dari PT Tigaraksa. Sehingga sejak tanggal tersebut Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan di BGI. Dampak perubahan atas struktur modal BGI pada Perusahaan disajikan sebagai bagian ekuitas pada akun "Selisih dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan menambah setoran modal 9.000 saham di TSN dengan nilai nominal sebesar Rp4.999.500.000. Sehingga sejak tanggal tersebut Perusahaan memiliki 99,96% kepemilikan di TSN.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Jenis usaha/ Business activities	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset 31 Desember 2022 (dalam ribuan Rupiah) * Total assets December 31, 2022 (in thousands of Rupiah) *	Jumlah aset 31 Desember 2021 (dalam ribuan Rupiah) * Total assets December 31, 2021 (in thousands of Rupiah) *
		Perdagangan eceran, penerbitan buku, e-commerce, aktivitas pemrograman, Komputer, aktivitas hosting, portal web, dan/atau platform digital tanpa dan dengan tujuan komersial, aktivitas konsultasi manajemen, periklanan, penelitian pasar, jasa penyelenggara event khusus/ Retail trade, book publishing, e-commerce, computer programming, activities, hosting activities, web portal and/or digital platforms without and with commercial purposes, management consulting activities, advertising, market research, special event organizer services	2019
Kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, logistik, gudang penyimpanan beku dan pembekuan cepat/ Temporary storage activities before goods are sent to the destination end, logistics, frozen storage warehouse and blast freezing	2022	150.705.789	-
Industri alat-alat dapur dari logam/ Metal kitchenware industry	2013	10.786.475	20.976.281

* Total assets before consolidation and eliminations
** Subsidiary of PT Blue Gas Indonesia

BGI distributed dividends to its shareholders in different forms several times; cash dividends to PT Tigaraksa, a related party, and share dividends to the Company. As a result, the Company's percentage of ownership in BGI increased to 75.00% as at December 31, 2018. On June 20, 2019, the Company purchased 1,893,554 of BGI's shares from PT Tigaraksa. Since the date of the transaction, the Company has 99.99% ownership in BGI. The effect to the Company of the changes in BGI's capital structure is presented as "Difference Due To Changes in the Equity of a Subsidiary" under the equity section in the consolidated statements of financial position.

On December 22, 2020, the Company paid for additional capital 9,000 of TSN's shares at par value amounting to Rp4,999,500,000. Since the date of the transaction, the Company has 99.96% ownership in TSN.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan menambah penyertaan modal sebanyak 18.000 saham TSN pada nilai nominal sebesar Rp9.999.000.000. Sehingga sejak tanggal tersebut Perusahaan memiliki 31.495 saham atau 99,98% di TSN

Pada tanggal 7 Juli 2022 sesuai dengan Akta Notaris Miki Tanumiharja, S.H. No. 18, Perusahaan dan PT Proteindo Cipta Pangan bersama-sama mendirikan badan hukum perseroan PT Tira Cipta Logistik dengan modal disetor senilai Rp150.000.000.000 atau 150.000 saham. Dalam hal ini Perusahaan menyetorkan modal senilai Rp90.000.000.000 atau 60% dari total modal disetor di TCL.

Pada tanggal 20 Juli 2022 sesuai Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No. 73, Perusahaan membeli 82.600 lembar saham PT GDN dengan nilai nominal sebesar Rp82.600.000.000 atau sebesar 70% modal disetor di PT GDN. Sesuai Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 8 Agustus 2022, ada penambahan modal disetor dari masing-masing Pemegang Saham (Perusahaan dan PT Digital Intisari Nusantara) yang merubah komposisi pemegang saham menjadi sebagai berikut: Perusahaan 68,74% dan PT Digital Intisari Nusantara 31,26% dari total modal disetor PT GDN.

	2022
Aset	33.506.544.444
Liabilitas	8.250.462.032
Nilai buku pada saat penyertaan	25.256.082.412
Persentase kepemilikan	70%
Jumlah	17.679.257.688
Harga pengalihan	23.000.000.000
Selisih nilai buku dengan nilai investasi	5.320.742.312

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

On May 11, 2021, the Company paid for additional capital 18,000 of TSN's shares at par value amounting to Rp9,999,000,000. Since the date of the transaction, the Company has 31,495 share or 99.98% ownership in TSN.

On July 7, 2022, according Notarial Deed Miki Tanumiharja, S.H. No. 18, The Company and PT Proteindo Cipta Pangan jointly established a corporate legal entity PT Tira Cipta Logistik with a paid in capital amounting to Rp150,000,000,000 or 150,000 shares. In this case, the Company paid up capital amounting to Rp90,000,000,000 or 60% from total paid up capital in TCL.

On July 20, 2022, according Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No.73, the Company purchased 82,600 shares PT GDN with nominal value amounting to Rp82,600,000,000 or 70% of the paid up capital in PT GDN. Based on Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., No. 19 dated August 8, 2022, there is addition paid up capital from each Shareholders (the Company and PT Digital Intisari Nusantara) which changed the composition of shareholders as follow: the Company 68,74% and PT Digital Intisari Nusantara 31,26% from paid up capital of PT GDN.

	<i>Assets</i>
	<i>Liabilities</i>
Book value at acquisition date	
<i>Percentage of ownership</i>	
Total	Total
<i>Acquisition cost</i>	<i>Acquisition cost</i>
Difference between acquisition cost and book value	

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Januari 2022, yang dinyatakan dalam akta No. 6 dari Notaris Miki Tanumiharja, S.H., dengan tanggal yang sama adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Meity Tjiptobiantoro
Shinta Widjaja Kamdani
Chandra Natalie Widjaja
Harry Pramono
Hendra Kartasasmita

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Lianne Widjaja
Adhi Bertus Supit
Eddy Sutisna

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2021, yang dinyatakan dalam akta No. 16 dari Notaris Miki Tanumiharja, S.H., dengan tanggal yang sama adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Meity Tjiptobiantoro
Shinta Widjaja Kamdani
Chandra Natalie Widjaja
Bambang Setiawan
Hendra Kartasasmita

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Lianne Widjaja
Adhi Bertus Supit
Eddy Sutisna

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Hendra Kartasasmita
Fauzy Ruskam
Prawira Atmadja

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 2.136 dan 2.093 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 based on the resolution of the Company's Stockholders' Extraordinary General Meeting on January 7, 2022, as covered by notarial deed No. 6 of Miki Tanumiharja, S.H., with the same date is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2021 based on the resolution of the Company's Stockholders' Annual General Meeting on May 10, 2021, as covered by notarial deed No. 16 of Miki Tanumiharja, S.H., with the same date is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The Company and its Subsidiaries have 2,136 and 2,093 employees as at December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perusahaan dan Entitas Anaknya akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

a. Basis of consolidated financial statements

Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company and its Subsidiaries' functional currency.

The Company and its Subsidiaries have prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual.
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa).

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Manajemen mengevaluasi kembali pengendalian yang dimiliki pada Entitas Anaknya dan menentukan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi atas investasinya pada Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework.
- PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework.
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases).

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company has (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

Management re-evaluated control over its Subsidiaries and determined that no change is necessary on accounting for its investments in Subsidiaries.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban intra dan antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra dan antar perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa sejenis dalam kondisi yang sama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and its component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All significant intra and inter-company balances, transactions, income and expenses, and unrealized profit and losses resulting from intra and inter-company transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The Company and its Subsidiaries adopt uniform accounting policies for similar transactions and events under similar circumstances.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain on bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisitiondate fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

e. Current and non-current classification

The Company and its Subsidiaries presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah Rp15.731/AS\$1 dan Rp14.269/AS\$1.

f. Pengakuan pendapatan dan beban

Harga transaksi merupakan angka yang ditagihkan kepada pelanggan setelah mengeluarkan pajak pertambahan nilai.

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya (pada suatu titik waktu);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and long-term liabilities.

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions occurred. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle exchange rates of Bank Indonesia at that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as at December 31, 2022 dan 2021 were Rp15,731/US\$1 and Rp14,269/US\$1, respectively.

f. Revenue and expense recognition

The transaction price is based on the amount billed to customer excluding value added taxes.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company and its Subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods, which generally coincides with their delivery and acceptance (a point in time);

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan jasa manufaktur diakui pada saat barang selesai diproduksi dan diinspeksi oleh prinsipal.

Penjualan secara angsuran diakui sebesar nilai wajar dari barang tersebut; perbedaan antara nilai wajar dan jumlah nominal dari imbalan tersebut diakui sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diamortisasi selama periode angsuran dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi tersebut disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan dari Penjualan Angsuran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menawarkan imbalan variabel berupa rabat sehubungan jumlah penjualan. Dalam menetapkan estimasi terkait, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan penjualan aktual. Metode terpilih yang paling baik memprediksi jumlah imbalan variabel terutama didorong oleh jumlah ambang batas volume yang terkandung dalam kontrak. Perusahaan dan Entitas Anaknya kemudian menerapkan persyaratan untuk membatasi estimasi atas imbalan variabel dan mengakui kewajiban untuk retur rabat masa depan yang diharapkan.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan ke depannya. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar imbalan variabel akan diberikan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Revenue and expense recognition (continued)

- *The Company and its Subsidiaries retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and its Subsidiaries; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Manufacturing services revenue is recognized when finished goods are produced and inspected by the principal.

Installment sales are recognized at fair value of the goods; the difference between the fair value and the nominal amount is recognized as "Unearned Revenues" and is amortized over the installment period using effective interest (EIR) method. The amortization is presented as "Financing Income from Installment Sales" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and its Subsidiaries estimates the variable considerations such as rebate arising from sales quantity, using expected value developed based on actual sales. The selected method that best predicts the amount of variable consideration is primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The Company and its Subsidiaries then applies the requirements on constraining estimates of variable consideration and recognizes a liability for the expected future rebates.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable variable considerations will be given.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai *venturer*;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses are recognized when these are incurred.

g. Transactions with related parties

A party is considered to be related party to the Company and its Subsidiaries, if:

- a. *Directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and its Subsidiaries; (ii) has interest in the Company and its Subsidiaries that gives significant influence over the Company and its Subsidiaries; or, (iii) has joint control with the Company and its Subsidiaries.*
- b. *The party is related with the Company and its Subsidiaries;*
- c. *The party is a joint venture where the Company and its Subsidiaries are venturers;*
- d. *The party is a member of key management personnel of the Company and its Subsidiaries;*
- e. *A party is a close member of the family of the individual described in point (a) or (d);*
- f. *The party is an entity which is controlled, is under common control, or is influenced significantly by or for the party which has significant voting rights in several entities, either direct or indirect, as the individual who had been described in point (d) or (e);*
- g. *A party is a post-employment benefit program for employee benefits from the Company and its Subsidiaries or entity related with the Company and its Subsidiaries.*

All transactions with related parties are made at terms and conditions as agreed by both parties, whereby the terms may not be the same as those of the transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

i. Investasi jangka pendek dan jangka panjang

Investasi jangka pendek dalam bentuk reksadana dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi yang dimiliki sampai jatuh tempo yaitu Obligasi Pemerintah Republik Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Short-term and long-term investment

Short-term investment in the form of mutual funds are stated in fair value. Unrealized gains or losses is charged to consolidated profit and loss and other comprehensive income.

Long-term investments in the form of bonds which held to maturity i.e. Indonesian Government Bonds are stated at amortized cost. Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of the current year profit and loss and other comprehensive income.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Provision for stock obsolescence is determined based on a review of the status of the inventories.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Aset tetap

(1) Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Tabung gas	10
Peralatan dan perabot kantor	4 - 10
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

l. Fixed assets

(1) Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any, except landrights which are stated at cost and are not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

4 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
10	<i>Machinery and factory equipment</i>
10	<i>Gas cylinders</i>
4 - 10	<i>Office furniture and equipment</i>
4 - 5	<i>Dies, tools and other equipment</i>
4 - 5	<i>Vehicles</i>

The residual values, estimated useful lives and method of depreciation of fixed assets are reviewed annually and adjusted prospectively, if appropriate.

The cost of maintenance and repairs is expensed in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals or betterments that extend the asset's useful life or give future economic benefit are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

(2) Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akun ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari:

(a) Lisensi dan perangkat lunak komputer

Biaya perolehan untuk lisensi penggunaan dan perangkat lunak komputer SAP dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

(b) Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

n. Aset lain-lain

Aset-aset yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Aset tersebut disajikan dalam akun Aset lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui rugi penurunan nilai aset apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pemulihan atas penurunan nilai, kecuali *goodwill*, diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed assets (continued)

(2) *Construction in progress*

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when construction is completed and the asset is ready for use.

m. Intangible assets

Intangible assets consist of:

(a) *Computer software and license*

The acquisition cost of the SAP computer software and the license is capitalized as intangible asset and is being amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

(b) *Goodwill*

Goodwill is tested for impairment annually and recognized at cost less any accumulated impairment losses. Such impairment losses cannot be reversed. Gains and losses from the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill pertaining to the entity sold.

n. Other assets

Assets not used in operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Such assets are presented as Other assets in the consolidated statements of financial position.

o. Impairment of non-financial asset

At the statement of financial position date, the Company and its Subsidiaries conduct a review to determine whether there are indications of impairment in asset value. The Company and its Subsidiaries recognize loss from decline in asset value when the recoverable amount of an asset is lower than its carrying value. Reversal of an impairment loss, except goodwill, is recognized as income at the time of recovery.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan beda temporer yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan akibat perubahan tarif pajak diakui dalam operasi tahun berjalan, kecuali bila berhubungan dengan hal-hal yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the party carrying out the transaction is incurring losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46, "Income Taxes".

Current income tax

Current income tax expense is provided based on the taxable income for the current year measured at applicable tax rate.

Taxable profit is different from profit as reported in the profit or loss because it excluded items of income or expenses that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if an objection or appeal is filed, when the result of the objection or appeal is determined.

Deferred income tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amounts in the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are recognized in current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

q. Imbalan kerja

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Imbalan pasca-kerja, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)).

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja. Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memberikan imbalan kerja manfaat pasti yang ditentukan berdasarkan ketentuan dana pensiun manfaat pasti atau sesuai dengan UUCK, mana yang lebih tinggi. Dana pensiun manfaat pasti meliputi karyawan yang memenuhi syarat dan dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa (DPTRS).

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation

Deferred income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax asset and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intend to settle their current assets and liabilities on a net basis.

q. Employee benefits

The Company and its Subsidiaries adopt PSAK No. 24, "Employee Benefits".

Post-employment benefits, long service awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with under the Company Regulation and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)).

Effective February 2, 2021, the Company and its Subsidiaries has applied the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). In prior years, the Company and its Subsidiaries has calculated its employee benefits liability in accordance with Law No. 13/2003 and with the Company Regulation.

The Company and its Subsidiaries provide post-employment defined benefits determined under the terms of their defined benefit pension plan or in accordance with UUCK, whichever is higher. The defined benefit pension plan covers employees who are eligible and is managed by Dana Pensiun Tigaraksa (DPTRS).

Under PSAK No. 24, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

r. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai pada saat insepri kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai lessee

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih dulu antara berakhirnya umur manfaat aset atau berakhirnya masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

Past-service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company and its Subsidiaries recognize restructuring costs.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

r. Leases

The Company and its Subsidiaries assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As lessee

The Company and its Subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its Subsidiaries recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company and its Subsidiaries recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 9
Mesin dan peralatan pabrik	3 - 5
Kendaraan berat	3 - 5
Kendaraan operasional	4

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan melaksanakan opsi pembelian, penyewa menyusutkan hak menggunakan aset dari tanggal dimulainya sampai akhir masa manfaat aset pendasar.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan dan Entitas Anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anaknya akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

4 - 9	<i>Buildings and improvements</i>
3 - 5	<i>Machinery and factory equipment</i>
3 - 5	<i>Heavy vehicles</i>
4	<i>Operational vehicles</i>

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

If ownership of the leased asset transfers to the Company and its Subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and its Subsidiaries recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan dan Entitas Anaknya juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company and its Subsidiaries uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and its Subsidiaries applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company and its Subsidiaries also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

Leases in which the Company and its Subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Laba per saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi segmen

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Earnings per share

The Company has no outstanding potentially dilutive ordinary shares as at December 31, 2022 and 2021. Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. A business segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged in providing products or services (either an individual product or service or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged in providing products or services within a particular economic environment (region) and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (region).

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments if, and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan dan Entitas Anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its Subsidiaries's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company and its Subsidiaries has applied the practical expedient, the Company and its Subsidiaries initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its Subsidiaries's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiaries commits to purchase or sell the asset.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPB").

Pengujian SPPB

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments);
- Financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and its Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and its Subsidiaries' business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI test

As a first step of its classification process, the Company and its Subsidiaries assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Pengujian SPPB (lanjutan)

SPPI test (continued)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and its Subsidiaries applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Company and its Subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company and its Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Company and its Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan dan Entitas Anaknya.

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company and its Subsidiaries' assessment.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and its Subsidiaries' original expectations, the Company and its Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang takterpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada nilai wajar melalui laba rugi yaitu investasi jangka pendek.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya diklasifikasikan secara takterbatalkan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak *hybrid*, dengan liabilitas keuangan atau host non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and its Subsidiaries's financial assets at fair value through profit or loss is short-term investment.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company and its Subsidiaries had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

This category is the most relevant to the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, investasi jangka panjang dan aset lain-lain.

The Company and its Subsidiaries' financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivable, other receivable, due from related parties, long-term investment and other assets.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Setelah penqakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, The Company and its Subsidiaries' can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan dan Entitas Anaknya mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when The Company and its Subsidiaries' benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Company and its Subsidiaries does not have financial asset designated at fair value to OCI.

Impairment of Financial Assets

The Company and its Subsidiaries recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its Subsidiaries expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Company and its Subsidiaries applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its Subsidiaries does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its Subsidiaries has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company and its Subsidiaries considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its Subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its Subsidiaries is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its Subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anaknya atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its Subsidiaries' past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- Financial liabilities at amortized cost.
- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya mencakup utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan, liabilitas sewa jangka pendek, liabilitas sewa jangka panjang, dan liabilitas jangka panjang lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

The Company and its Subsidiaries' financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, security deposits, short-term lease liabilities, long-term lease liabilities and other non-current liabilities which are all classified as financial liabilities at amortized cost.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

(iii) Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

(iv) Fair value of financial instruments

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang pada nilai wajar. Perusahaan dan Entitas Anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

The Company and its Subsidiaries initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its Subsidiaries.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial instruments (continued)

(iv) Fair value of financial instruments (continued)

The Company and its Subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

u. Financial instruments (continued)

(v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

(v) Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

(vi) Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company and its Subsidiaries of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended
- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates
- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan sesuai dengan definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai lessee

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 18.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgment

The following judgment is made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2u.

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Company and its
Subsidiaries as lessee

The Company and its Subsidiaries has several lease contracts that include extension and termination options. The Company and its Subsidiaries applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company and its Subsidiaries considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company and its Subsidiaries reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 12.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Details of the nature and amount recorded income tax are disclosed in Note 18.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas yang harus diakui.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgment (continued)

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Company and its Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing examinations or validations by the tax authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount of, and when to recognize an uncertain tax liability. The Company and its Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and its Subsidiaries uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Company and its Subsidiaries of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diamati secara historis. Perusahaan dan Entitas Anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anaknya dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya diungkapkan dalam Catatan 6.

Evaluasi Individual

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk piutang ragu-ragu.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued).

The provision matrix is initially based on the Company and its Subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its Subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company and its Subsidiaries' trade receivables is disclosed in Note 6.

Individual Assessment

The Company and its Subsidiaries evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiaries uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its Subsidiaries expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Estimasi masa manfaat aset tetap, aset
takberwujud dan aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi masa manfaat dari aset tetap, aset takberwujud dan aset hak-gunanya berdasarkan utilisasi dari aset yang didukung oleh rencana dan strategi usaha dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anaknya secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi terdapat kemungkinan bahwa hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimation of useful lives of fixed assets, intangible
assets and right-of use-assets

The Company and its Subsidiaries estimate the useful lives of their fixed assets, intangible assets and right-of use-assets based on the expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Company and its Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least every financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results from operations could be materially affected by changes in the estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company and its Subsidiaries' fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease recorded non-current assets.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan dan Entitas Anaknya percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anaknya atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja karyawan lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax is provided for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current year's consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimation of pension cost and other employee benefits

The provision for employee service entitlements is determined based on actuarial valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company and its Subsidiaries believe that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries actual experience or significant changes in their assumptions may materially affect the pension cost and obligations and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental
dari Suatu Sewa

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kas	496.773.859	266.100.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	173.911.473.268	36.606.989.360
PT Bank OCBC NISP Tbk	84.737.793.074	14.930.865.905
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.522.742.587	68.617.746.535
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.278.274.583	8.093.598.543
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.340.415.423	19.009.170.038
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.321.418.027	51.690.107.351
PT Bank Central Asia Tbk	7.743.649.866	13.934.887.692
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.856.112.516	2.488.882.118
PT Bank HSBC Indonesia	796.093.931	3.911.124.615
PT Bank Nationalnobu Tbk	138.400.741	4.787.573.335
PT Bank Mega Tbk	15.642.029	1.035.248.387
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.251.681	21.568.489.933
Citibank N.A., Cabang Jakarta	-	3.045.866
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.573.022.132	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	503.913.483	5.941.227.134
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.342.739	72.235.151
Sub-jumlah	412.776.546.080	252.691.191.963

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a
Lease

The Company and its Subsidiaries cannot directly determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its Subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company and its Subsidiaries would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company and its Subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company and its Subsidiaries estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2022	2021
Cash	496.773.859	266.100.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	173.911.473.268	36.606.989.360
PT Bank OCBC NISP Tbk	84.737.793.074	14.930.865.905
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.522.742.587	68.617.746.535
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.278.274.583	8.093.598.543
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.340.415.423	19.009.170.038
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.321.418.027	51.690.107.351
PT Bank Central Asia Tbk	7.743.649.866	13.934.887.692
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.856.112.516	2.488.882.118
PT Bank HSBC Indonesia	796.093.931	3.911.124.615
PT Bank Nationalnobu Tbk	138.400.741	4.787.573.335
PT Bank Mega Tbk	15.642.029	1.035.248.387
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.251.681	21.568.489.933
Citibank N.A., Jakarta Branch	-	3.045.866
United States Dollar		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.573.022.132	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	503.913.483	5.941.227.134
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.342.739	72.235.151
Sub-total	412.776.546.080	252.691.191.963

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2022	2021	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110.000.000.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	30.000.000.000	14.006.529.032	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.000.000.000	29.000.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.646.200.000	9.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	11.500.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.000.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.910.235.000	4.280.701.500	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub-jumlah	166.556.435.000	72.787.230.532	<i>Sub-total</i>
Jumlah	579.829.754.939	325.744.522.495	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:

	2022	2021	
Rupiah	5%-5,4%	1,60% - 3,25%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,20%-1,00%	0,20%	<i>United States Dollar</i>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposit interest rates per annum:

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh deposito berjangka memiliki jangka waktu tiga bulan atau kurang bersifat lancar dan tidak dijaminkan. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As at December 31, 2022 and 2021, all time deposits are placed for less than three months and not pledged as collateral. All bank accounts are placed in third party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, investasi jangka pendek merupakan investasi pada reksadana pasar uang dan obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

As at December 31, 2022 and 2021, the short-term investments are investments in mutual funds money market and bonds, as details follow:

31 Desember/December 31, 2022

Reksa Dana/Mutual Funds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Reksa Dana Trim Kas 2	162.000.000.000	162.000.000.000	162.059.136.205
Reksa Dana Sucorinvest <i>Money Market Fund</i>	148.000.000.000	148.000.000.000	148.828.669.646
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	105.000.000.000	105.000.000.000	105.039.496.985
Reksa Dana Sucorinvest <i>Stable Fund</i>	20.000.000.000	20.000.000.000	20.019.299.262
Reksadana Terproteksi Peterseli	5.000.000.000	5.000.000.000	5.134.891.000
Sub-jumlah/Sub-total	440.000.000.000	440.000.000.000	441.081.493.098

31 Desember/December 31, 2022

Obligasi/Bonds	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount
Obligasi Negara Ritel seri ORI018	15 Oktober 2023	5,70%	25.352.380.628
Obligasi Negara Ritel seri ORI017	15 Juli 2023	6,40%	15.206.604.711
Sukuk Negara Ritel seri SR013	15 September 2023	6,05%	10.141.364.407
Sub-jumlah/Sub-total			50.700.349.746
Jumlah/Total			491.781.842.844

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2021

Reksa Dana/Mutual Funds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Reksa Dana Trim Kas 2	210.000.000.000	210.000.000.000	210.084.504.206
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	132.000.000.000	132.000.000.000	132.103.512.183
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	25.000.000.000	25.000.000.000	25.008.139.262
Reksa Dana Bahana Likuid Syariah Kelas G	23.000.000.000	23.000.000.000	23.012.000.022
Reksa Dana Mandiri Pasar Uang Syariah	23.000.000.000	23.000.000.000	23.007.881.011
Reksa Dana BNI-AM Dana Likuid	8.000.000.000	8.000.000.000	8.310.987.677
Reksa Dana Manulife Dana Kas II	5.000.000.000	5.000.000.000	5.152.780.438
Reksa Dana Danamas Rupiah Plus	5.000.000.000	5.000.000.000	5.189.144.883
Jumlah/Total	431.000.000.000	431.000.000.000	431.868.949.682

Laba belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar reksadana pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.081.493.098 dan Rp868.949.682 disajikan sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Unrealized gain on changes in fair value of mutual funds in 2022 and 2021 amounted to Rp1,081,493,098 and Rp868,949,682 respectively were presented as part of other operating income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

a. As at December 31, 2022 and 2021, all trade receivables are generated from third parties.

	2022	2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	1.346.265.331.078	1.188.455.569.778	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.655.610.123)	(12.453.819.707)	Allowance for impairment loss
Neto	1.338.609.720.955	1.176.001.750.071	Net

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

b. Trade receivables based on aging schedule (in days) are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	1.044.908.515.931	924.992.345.498	Not yet due
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	294.486.074.662	257.960.461.242	1 - 30 days overdue
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	3.341.452.271	2.812.578.662	31 - 60 days overdue
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	551.324.588	716.225.484	61 - 90 days overdue
Lewat jatuh tempo 91 s/d 120 hari	113.669.101	257.012.425	91 - 120 days overdue
Lewat jatuh tempo 121 s/d 365 hari	2.864.294.525	1.716.946.467	121 - 365 days overdue
Jumlah	1.346.265.331.078	1.188.455.569.778	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.655.610.123)	(12.453.819.707)	Allowance for impairment loss
Neto	1.338.609.720.955	1.176.001.750.071	Net

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal tahun	12.453.819.707
Penambahan/(pemulihan) penyisihan (Catatan 29a)	(1.837.653.463)
Penghapusan	(2.960.556.121)
Saldo akhir tahun	7.655.610.123

Pada tahun 2021, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for impairment loss are as follows:

	2021	
Saldo awal tahun	13.183.583.554	Balance at beginning of year
Penambahan/(pemulihan) penyisihan (Catatan 29a)	200.187.571	Addition/(reversal) of provision (Note 29a)
Penghapusan	(929.951.418)	Write-off
Saldo akhir tahun	12.453.819.707	Balance at end of year

In 2021, trade receivables are pledged as collateral to the Company's bank loans (Note 15).

Management believes that the above allowance for impairment loss on trade receivables is sufficient to cover losses from impairment.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)	
PT Wyeth Indonesia	7.683.789.423
Karyawan manajerial	173.570.672
Jumlah	7.857.360.095
Prinsipal - pihak ketiga	
PT Sari Husada	81.016.853.728
PT Marketama Indah	40.380.447.751
PT Multi Bintang Indonesia	26.257.886.532
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	14.238.004.414
PT Colgate Palmolive Indonesia	14.086.732.946
PT Bumi Cipta Rasa	13.971.961.119
PT Mars Symbioscience Indonesia	11.986.426.542
PT Anggana Catur Prima	10.416.489.515
PT Martina Berto Tbk	6.071.536.152
PT Galenium Pharmasia	5.488.513.194
PT Mead Johnson Indonesia	4.554.299.107
PT Emina Cheese Indonesia	3.958.654.042
PT Yupi Indo Jelly Gum	3.240.763.058
PT Arla Foods Amba	2.979.377.293
PT ABC Kogen Dairy	1.620.859.559
PT Hidayah Insan Mulia	1.401.984.952
PT Distriversa Buanamas	1.233.075.675
PT Sinbad Karya Perdagangan	1.092.501.408
PT Manulife	-
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	4.591.981.904

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2021	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)		Related parties (Note 32)
PT Wyeth Indonesia	3.093.669.667	PT Wyeth Indonesia
Karyawan manajerial	249.759.307	Managerial employees
Jumlah	3.343.428.974	Total
Prinsipal - pihak ketiga		Principals - third parties
PT Sari Husada	92.682.575.471	PT Sari Husada
PT Marketama Indah	15.640.609.471	PT Marketama Indah
PT Multi Bintang Indonesia	11.672.711.646	PT Multi Bintang Indonesia
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	9.563.149.565	PT Nutricia Indonesia Sejahtera
PT Colgate Palmolive Indonesia	8.691.864.545	PT Colgate Palmolive Indonesia
PT Bumi Cipta Rasa	-	PT Bumi Cipta Rasa
PT Mars Symbioscience Indonesia	16.976.943.317	PT Mars Symbioscience Indonesia
PT Anggana Catur Prima	15.471.233.121	PT Anggana Catur Prima
PT Martina Berto Tbk	4.076.887.803	PT Martina Berto Tbk
PT Galenium Pharmasia	3.794.357.597	PT Galenium Pharmasia
PT Mead Johnson Indonesia	-	PT Mead Johnson Indonesia
PT Emina Cheese Indonesia	6.480.467.337	PT Emina Cheese Indonesia
PT Yupi Indo Jelly Gum	6.776.275.518	PT Yupi Indo Jelly Gum
PT Arla Foods Amba	-	PT Arla Foods Amba
PT ABC Kogen Dairy	-	PT ABC Kogen Dairy
PT Hidayah Insan Mulia	-	PT Hidayah Insan Mulia
PT Distriversa Buanamas	-	PT Distriversa Buanamas
PT Sinbad Karya Perdagangan	-	PT Sinbad Karya Perdagangan
PT Manulife	4.997.916.522	PT Manulife
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	4.693.142.546	Others (below Rp1,000,000,000)

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>2022</u>
Piutang bunga	631.547.625
Piutang pembelian bahan baku untuk prinsipal	304.704.719
Pinjaman karyawan non-manajerial	288.609.493
Lain-lain	596.066.511
Jumlah	<u>250.409.277.239</u>
Neto	<u>258.266.637.334</u>

Piutang lain-lain kepada prinsipal merupakan insentif dari prinsipal serta beban promosi dan operasional yang dibebankan kepada prinsipal sesuai dengan perjanjian.

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

	<u>2021</u>	
	82.283.177	<i>Interest receivables</i>
	87.716.106	<i>Receivables from purchase of raw material for principals</i>
	337.392.756	<i>Receivables from non-managerial employees</i>
	300.778.558	<i>Others</i>
Jumlah	<u>202.326.305.056</u>	Total
Neto	<u>205.669.734.030</u>	Net

Other receivables from principals represent incentive from principals and promotion and operating expenses charged to the principals in accordance with the agreements.

Other receivables are all denominated in Rupiah. Management believes that other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is provided.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Barang dagangan/jadi	1.005.137.985.099
Bahan baku dan pembungkus	21.242.398.129
Jumlah	1.026.380.383.228
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(15.847.754.383)
Neto	<u>1.010.532.628.845</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	14.104.042.824
Penyisihan/(pemulihan) (Catatan 28)	3.240.391.849
Penghapusan	(1.496.680.290)
Saldo akhir	<u>15.847.754.383</u>

Pada tahun 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2021</u>	
	884.416.809.028	<i>Merchandise inventory/finished goods</i>
	34.904.987.851	<i>Raw materials and packaging</i>
Jumlah	919.321.796.879	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(14.104.042.824)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Neto	<u>905.217.754.055</u>	Net

The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	<u>2021</u>	
Saldo awal	13.662.619.864	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan/(reversal) (Note 28)	15.007.100.108	<i>Provisions/(reversal) (Note 28)</i>
Penghapusan	(14.565.677.148)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>14.104.042.824</u>	Balance at end of year

In 2021, inventories are pledge as collateral to the Company's bank loans (Note 15).

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Etiqa International Indonesia, PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp935.750.986.943.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Etiqa International Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, dan PT China Taiping Insurance terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp946.433.841.144.

8. INVENTORIES (continued)

As at December 31, 2022, inventories are insured mainly with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Etiqa International Indonesia, PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other risks with sum insured of Rp935,750,986,943.

As at December 31, 2021, inventories are insured mainly with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Etiqa International Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, and PT China Taiping Insurance against fire, theft and other risks with sum insured of Rp946,433,841,144.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK

Akun ini merupakan:

	2022	2021
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai (PPN)	13.388.706.538	9.806.874.828
Entitas Anak:		
PT Blue Gas Indonesia		
Pajak penghasilan badan 2022	6.798.785.172	-
PT Gazenta Niaga		
Pajak pertambahan nilai (PPN)	509.579.346	635.304.140
Tagihan pajak:		
Pajak penghasilan badan 2021	812.649.722	812.649.722
Pajak penghasilan badan 2020	-	618.239.729
Pajak penghasilan pasal 21	796.590	-
Pajak pertambahan nilai (PPN)	-	345.718.954
PT Gramedia Digital Nusantara		
Pajak pertambahan nilai (PPN)	325.567.695	-
PT Tira Cipta Logistik		
Pajak pertambahan nilai (PPN)	5.893.028.032	-
Jumlah	27.729.113.095	12.218.787.373
Bagian tidak lancar:		
PT Blue Gas Indonesia	(5.989.326.034)	-
PT Gazenta Niaga	(809.459.138)	(1.430.889.451)
Sub-jumlah	(6.798.785.172)	(1.430.889.451)
Bagian lancar	20.930.327.923	10.787.897.922

9. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUNDS

This account consists of:

Company:
Value added tax (VAT)
Subsidiaries:
PT Blue Gas Indonesia
Corporate income tax - 2022
PT Gazenta Niaga
Value added tax (VAT)
Claim for tax refund:
Corporate income tax - 2021
Corporate income tax - 2020
Income tax article 21
Value added tax (VAT)
PT Gramedia Digital Nusantara
Value added tax (VAT)
PT Tira Cipta Logistik
Value added tax (VAT)

Total
Non-current portion:
PT Blue Gas Indonesia
PT Gazenta Niaga
Sub-total
Current portion

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2021, GNA menerima surat keputusan dari DJP yang menerima permohonan penghapusan sanksi administrasi STP PPN masa pajak Januari - Maret dan Mei - Juli tahun 2019 sebesar Rp385.110.986.

GNA telah menerima pengembalian sanksi administrasi STP PPN masa pajak Januari - Maret dan Mei - Juli tahun 2019 tersebut pada tanggal 7 Desember 2021 dan mencatat sebagai pendapatan lain-lain sebesar Rp385.110.986 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022, GNA menerima surat keputusan dari DJP yang menerima permohonan penghapusan sanksi administrasi STP PPN masa pajak April dan Agustus - Desember tahun 2019 sebesar Rp345.718.954.

GNA telah menerima sebagian pengembalian sanksi administrasi STP PPN masa pajak April tahun 2019 tersebut pada tanggal 3 Januari 2022 sebesar Rp103.856.500.

Pada tanggal 23 Maret 2022 GNA telah menerima pengembalian sanksi administrasi STP PPN masa pajak Agustus - Desember tahun 2019 sebesar Rp241.862.454.

Pada tanggal 14 Maret 2022, GNA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP") atas Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") tahun 2020 sebesar Rp615.074.100, yang lebih rendah sebesar Rp3.165.629 dari tagihan pajak yang diakui oleh GNA sebesar Rp 618.239.729. Selain SKPLB tersebut pada 14 Maret 2022, GNA juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh pasal 21 sebesar Rp 1.282.034 dan SKPKB PPh pasal 23 sebesar Rp22.265.715 yang selanjutnya dikompensasi dengan lebih bayar PPh Badan tahun 2020. GNA menerima atas koreksi PPh Badan, SKPKB PPh pasal 21 dan SKPKB PPh pasal 23 tersebut.

Pada tanggal 20 Juni 2022, GNA telah menerima pengembalian pajak atas Lebih Bayar PPh Badan tahun 2020.

9. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUNDS (continued)

On December 6, 2021, GNA received the decision letter from DGT which accepted the GNA's requests to write off the STP VAT for tax penalty STP VAT period January - March and May - July year 2019 amounting to Rp385,110,986.

GNA has received the tax refund for tax penalty for its administrative sanction STP VAT period January - March and May - July year 2019 on December 7, 2021 and recorded as other income amounting to Rp385,110,986 in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income 2021.

On January 3, 2022, GNA received the decision letter from DGT which accepted the GNA's requests to write off of STP VAT for tax penalty STP VAT period April and August - December year 2019 amounting to Rp345,718,954.

GNA has received some of the tax refund for tax penalty for its STP VAT period April 2019 on January 3, 2022 amounting to Rp103,856,500.

On March 23, 2022, GNA has received a refund of the administrative sanction of STP PPN for the August - December 2019 tax period of Rp241,862,454.

On March 14, 2022, GNA received a Tax Overpayment Decree ("SKPLB") from the Directorate General of Taxes ("DGT") on Corporate Income Tax ("Corporate Income Tax") in 2020 amounting to Rp615,074,100, which is Rp3,165,629 lower than the tax bill recognized by GNA of Rp618,239,729. In addition to the SKPLB on March 14, 2022, GNA also received a Tax Underpayment Decree ("SKPKB") of PPh article 21 of Rp1,282,034 and SKPKB PPh article 23 of Rp22,265,715 which is further compensated by overpayment of Corporate Income Tax in 2020. GNA accepts the correction of the Corporate Income Tax, SKPKB PPh article 21 and SKPKB PPh article 23.

On June 20, 2022, GNA has received a tax refund on the 2020 Corporate Income Tax Overpayment.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2021, GNA mendapatkan surat keputusan ditolak atas permohonan penghapusan sanksi administrasi yang diajukan kepada DJP. Pada tanggal 8 Juni 2021, GNA mengajukan permohonan penghapusan sanksi administrasi kepada DJP atas STP PPN tersebut untuk kesempatan yang kedua kali. Pada tanggal 5 November 2021, GNA mendapatkan surat keputusan dikabulkan sebagian, yaitu sebesar Rp730.829.940 dan tidak dikabulkan sebesar Rp23.950.460. Atas keputusan tersebut GNA menerima. Sampai dengan 31 Desember 2021, pengembalian pajak atas dikabulkannya permohonan penghapusan sanksi administrasi tersebut, telah diterima sebagian yaitu sebesar Rp385.110.986. Atas penerimaan pengembalian pajak tersebut, dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

GNA mencatat hasil ketetapan tersebut sebagai pendapatan lain-lain sebesar Rp730.829.940 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, GNA telah menerima seluruh pengembalian pajak atas dikabulkannya permohonan penghapusan sanksi administrasi STP PPN tersebut.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Sewa gedung dan gudang Operasional	6.603.181.902
Uang muka pembelian	1.531.566.821
Perjalanan dinas	660.792.234
Asuransi	453.548.500
Lain-lain	19.333.328
	7.307.355.160
Jumlah	16.575.777.945

9. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUNDS (continued)

On March 30, 2021, GNA received a decree rejected on an application for the removal of administrative sanctions submitted to the DGT. On June 8, 2021, the GNA submitted an application for the removal of administrative sanctions to the DGT for the VAT STP for a second time. On November 5, 2021, the GNA received a decree partially granted, amounting to Rp730,829,940 and not being granted of Rp23,950,460. Upon such decision the GNA accepted. As at December 31, 2021, the tax refund for the grant of the application for the removal of administrative sanctions has been partially received, amounting to Rp385,110,986. On receipt of such tax returns, it is recorded as miscellaneous income.

GNA recorded the results of this determination as other income amounting to Rp730,829,940 in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On December 31, 2022, GNA received all tax refunds for the application for the cancellation of the STP administrative sanction.

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

	2021	
	5.871.548.221	Building and warehouse rental
	1.294.362.314	Operational
	6.995.228.113	Advances for purchases
	398.427.050	Business travel
	53.186.558	Insurance
	1.964.346.019	Others
Total	16.577.098.275	

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akuisisi entitas anak/Acquisition of Subsidiary	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	27.562.468.445	-	-	-	-	27.562.468.445
Bangunan dan prasarana	49.787.876.881	3.768.183.679	3.503.776.923	-	2.087.130.998	52.139.414.635
Mesin dan peralatan pabrik	84.220.123.071	2.327.663.696	17.422.465.373	6.103.525.604	271.359.840	75.500.206.838
Tabung gas	258.730.236.050	9.273.630.000	786.014.832	-	-	267.217.851.218
Peralatan dan perabot kantor	7.983.893.896	48.362.000	27.363.860	869.482.452	-	8.874.374.488
Alat cetak, perlengkapan dan Peralatan lain	14.142.388.899	212.996.070	-	-	-	14.355.384.969
Kendaraan	10.250.355.275	-	245.890.909	-	-	10.004.464.366
Sub-jumlah	452.677.342.517	15.630.835.445	21.985.511.897	6.973.008.056	2.358.490.838	455.654.164.959
Aset dalam penyelesaian	2.358.490.838	87.636.132.502	-	-	(2.358.490.838)	87.636.132.502
Jumlah harga perolehan	455.035.833.355	103.266.967.947	21.985.511.897	6.973.008.056	-	543.290.297.461
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	39.915.002.660	2.123.416.090	3.421.536.391	-	-	38.616.882.359
Mesin dan peralatan pabrik	73.616.026.583	4.048.054.949	16.930.152.365	5.315.786.869	-	66.049.716.036
Tabung gas	235.578.150.265	5.005.186.446	786.015.418	-	-	239.797.321.293
Peralatan dan perabot kantor	6.739.936.945	583.805.893	27.363.860	741.947.119	-	8.038.326.097
Alat cetak, perlengkapan dan Peralatan lain	12.777.325.966	464.609.717	-	-	-	13.241.935.683
Kendaraan	8.107.794.425	1.156.450.363	245.890.909	-	-	9.018.353.879
Jumlah akumulasi penyusutan	376.734.236.844	13.381.523.458	21.410.958.943	6.057.733.988	-	374.762.535.347
Nilai tercatat	78.301.596.511					168.527.762.114

2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	27.562.468.445	-	-	-	-	27.562.468.445
Bangunan dan prasarana	52.344.216.977	392.562.588	2.948.902.684	-	-	49.787.876.881
Mesin dan peralatan pabrik	82.997.228.510	5.127.287.003	3.904.392.442	-	-	84.220.123.071
Tabung gas	254.419.920.064	6.004.300.000	1.693.984.014	-	-	258.730.236.050
Peralatan dan perabot kantor	8.556.414.894	221.378.850	793.899.848	-	-	7.983.893.896
Alat cetak, perlengkapan dan Peralatan lain	13.848.833.506	739.707.517	446.152.124	-	-	14.142.388.899
Kendaraan	12.229.619.275	-	1.979.264.000	-	-	10.250.355.275
Sub-jumlah	451.958.701.671	12.485.235.958	11.766.595.112	-	-	452.677.342.517
Aset dalam penyelesaian	-	2.358.490.838	-	-	-	2.358.490.838
Jumlah harga perolehan	451.958.701.671	14.843.726.796	11.766.595.112	-	-	455.035.833.355
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	41.563.446.350	1.286.110.511	2.934.554.201	-	-	39.915.002.660
Mesin dan peralatan pabrik	73.791.918.661	3.551.008.198	3.726.900.276	-	-	73.616.026.583
Tabung gas	231.035.165.811	6.236.968.468	1.693.984.014	-	-	235.578.150.265
Peralatan dan perabot kantor	6.813.493.267	551.268.895	624.825.217	-	-	6.739.936.945
Alat cetak, perlengkapan dan Peralatan lain	12.975.718.014	465.053.578	663.445.626	-	-	12.777.325.966
Kendaraan	8.637.567.214	1.362.698.431	1.892.471.220	-	-	8.107.794.425
Jumlah akumulasi penyusutan	374.817.309.317	13.453.108.081	11.536.180.554	-	-	376.734.236.844
Nilai tercatat	77.141.392.354					78.301.596.511

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	9.991.778.185	10.787.583.352	Cost of goods sold (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29):			Operating expenses (Note 29):
Beban penjualan	1.302.602.051	809.837.586	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.087.143.222	1.855.687.143	General and administrative expenses
Jumlah	13.381.523.458	13.453.108.081	Total

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak berupa Hak-Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu antara 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai 2040. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Hak Guna Bangunan ("HGB") seluas 5.529 m2 yang berlokasi di Margomulyo, Surabaya dan Jl. Gatot Subroto, Makassar belum tercatat atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Pada tahun 2022 dan 2021, keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap terutama merupakan keuntungan dari penjualan tanah, bangunan, kendaraan dan perabotan milik Perusahaan dan Entitas Anaknya, adalah sebagai berikut (Catatan 29c):

	2022	2021	
Hasil penjualan	239.450.631	1.071.695.074	Proceeds from sale Carrying amount
Nilai tercatat	(204.286.284)	(230.414.558)	
Keuntungan penjualan aset tetap	35.164.347	841.280.516	Gain on sale of fixes assets Loss on disposal of fixed assets
Kerugian pelepasan aset tetap	(370.266.670)	-	
Jumlah	(335.102.323)	841.280.516	Total

Selama tahun 2022, aset tetap dengan nilai tercatat sejumlah Rp370.266.670 telah dihapusbukukan oleh Perusahaan. Tidak terdapat aset tetap yang dihapusbukukan oleh Perusahaan selama tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT Asuransi Etiqa International Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp183.024.602.861.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, dan PT Asuransi Etiqa International Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp189.387.116.772.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Company and its Subsidiaries own several plots of land located in several cities with titles in the form of land use rights ("HGB") which are valid for 20 years and will expire between 2022 to 2040. Management believes that upon expiration, the landrights can be extended since the rights were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at December 31, 2022 and 2021, land use rights ("HGB") covering 5,529 m2 located in Margomulyo, Surabaya and Jl. Gatot Subroto, Makassar have not yet been transferred to the Company's name.

As at December 31, 2022 and 2021, there is no fixed asset pledged as collateral for bank loans.

In 2022 and 2021, the gain (loss) on sale of fixed assets arose mainly from the sale of land, building, vehicles and equipment of the Company and its Subsidiaries as follows (Note 29c):

In 2022, fixed assets with carrying amount of Rp370,266,670 have been written-off by the Company. There is no write-off of fixed assets by the Company in 2021.

As at December 31, 2022, fixed assets, except land, have been insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi MSIG Indonesia and PT Asuransi Etiqa International Indonesia against fire, theft and other risks with sum insured of Rp183,024,602,861.

As at December 31, 2021, all fixed assets, except land, have been insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, and PT Asuransi Etiqa International Indonesia against fire, theft and other risks with sum insured of Rp189,387,116,772.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap sementara tidak dipakai dan dihentikan penggunaannya masing-masing memiliki nilai buku Nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap baik tanah maupun bangunan yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp71.080.581.154 dan Rp298.795.574.348.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan laporan penilai independen adalah sebesar Rp403.504.000.000 (2021: Rp403.504.000.000).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, asset that are temporarily out of used and retired from used have net book value amounting to Nil, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, no fixed assets, either land or building, are permanently discontinued from active use and none are classified as held for sale.

As at December 31, 2022 and 2021, cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp71,080,581,154 and Rp298,795,574,348, respectively.

The fair value of the land and buildings as at December 31, 2022 based on the appraisal report amounted to Rp403,504,000,000 (2021: Rp403,504,000,000).

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as at December 31, 2022 and 2021.

12. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. LEASE

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follows:

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	64.169.928.881	25.450.742.882	11.238.983.686	-	78.381.688.077	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	19.321.663.362	-	-	-	19.321.663.362	Machineries and factory equipments
Kendaraan berat	23.632.117.100	351.676.302	19.257.059.616	-	4.726.733.786	Heavy vehicles
Kendaraan operasional	37.895.646.437	13.121.198.866	10.527.569.797	-	40.489.275.506	Operational vehicles
Jumlah harga perolehan	145.019.355.780	38.923.618.050	41.023.613.099	-	142.919.360.731	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	33.770.989.039	22.168.802.667	10.571.878.046	-	45.367.913.660	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	13.819.985.392	2.477.146.198	-	-	16.297.131.590	Machineries and factory equipments
Kendaraan berat	20.284.348.715	1.836.284.959	19.206.811.278	-	2.913.822.396	Heavy vehicles
Kendaraan operasional	17.582.887.600	10.191.369.166	9.512.118.584	-	18.262.138.182	Operational vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	85.458.210.746	36.673.602.990	39.290.807.908	-	82.841.005.828	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	59.561.145.034				60.078.354.903	Carrying amount

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASE (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

a. Right-of-use assets (continued)

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	67.015.964.494	20.572.210.620	23.418.246.233	-	64.169.928.881
Mesin dan peralatan pabrik	17.700.912.499	2.385.150.863	764.400.000	-	19.321.663.362
Kendaraan berat	24.042.843.489	922.202.553	1.332.928.942	-	23.632.117.100
Kendaraan operasional	38.293.819.145	11.325.213.725	11.723.386.433	-	37.895.646.437
Jumlah harga perolehan	147.053.539.627	35.204.777.761	37.238.961.608	-	145.019.355.780
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	36.330.834.658	20.858.400.613	23.418.246.232	-	33.770.989.039
Mesin dan peralatan pabrik	11.819.879.228	2.649.846.164	649.740.000	-	13.819.985.392
Kendaraan berat	16.385.032.185	4.960.666.167	1.061.349.637	-	20.284.348.715
Kendaraan operasional	19.046.335.045	9.854.312.130	11.317.759.575	-	17.582.887.600
Jumlah akumulasi penyusutan	83.582.081.116	38.323.225.074	36.447.095.444	-	85.458.210.746
Nilai tercatat	63.471.458.511				59.561.145.034

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of right-of-use-assets as at December 31, 2022 and 2021.

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follow:

	2022	2021	
Saldo awal	45.474.179.762	51.373.247.833	Beginning balance
Penambahan	38.923.618.050	17.325.039.363	Addition
Beban bunga	4.446.386.716	4.310.558.255	Interest expense
Pengurangan	(9.310.040.951)	(742.455.224)	Deductions
Pembayaran	(28.304.117.059)	(26.792.210.465)	Payments
Saldo akhir	51.230.026.518	45.474.179.762	Ending balance
Penyajian pada laporan keuangan adalah sebagai berikut :			The presentation in the financial statement positions is as follows :
Bagian lancar	19.853.475.177	21.657.604.915	Current portion
Bagian tidak lancar	31.376.551.341	23.816.574.847	Non-current portion
Jumlah	51.230.026.518	45.474.179.762	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	19.853.475.178	21.657.604.915	Less than 1 year
1 - 3 tahun	25.999.542.220	20.328.285.555	1 - 3 years
3 - 5 tahun	5.002.009.120	2.988.289.292	3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	375.000.000	500.000.000	More than 5 years
Jumlah	51.230.026.518	45.474.179.762	Total

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASE (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 dan 2021 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation expense of right-of-use assets
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	259.503.333	805.478.132	Cost of goods sold (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 29a)	27.722.097.623	30.807.186.319	Selling expense (Note 29a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	8.692.002.034	6.710.560.623	General and administrative expense (Note 29b)
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah (Catatan 29)	52.638.500.721	47.297.154.544	Expense relating to short term lease and leases of low value assets (Note 29)
Sub-jumlah	89.312.103.711	85.620.379.618	Sub-total
Beban bunga liabilitas sewa	4.446.386.716	4.310.558.255	Interest expense on lease liabilities
Jumlah	93.758.490.427	89.930.937.873	Total

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Consolidated statement of cash flows presents the value related to leases for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flow from financing activity
Pembayaran liabilitas sewa	(28.304.117.059)	(26.792.210.465)	Payment of lease liabilities
Saldo akhir	(28.304.117.059)	(26.792.210.465)	Ending balance

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account represents:

	2022				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Goodwill	955.204.487	5.320.742.312	-	-	6.275.946.799	Goodwill
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	Patent
Piranti perangkat lunak	19.535.113.277	-	2.721.929.290	-	16.813.183.987	Computer software
Lisensi	39.655.679.161	13.846.154	4.203.381.720	-	35.466.143.595	License
Jumlah biaya perolehan	61.745.996.925	5.334.588.466	6.925.311.010	-	60.155.274.381	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	Patent
Piranti perangkat lunak	18.875.029.359	3.928.339.307	2.721.929.290	-	20.081.439.376	Computer software
Lisensi	25.640.311.142	895.360.264	4.203.381.720	-	22.332.289.686	License
Jumlah akumulasi amortisasi	46.115.340.501	4.823.699.571	6.925.311.010	-	44.013.729.062	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	15.630.656.424				16.141.545.319	Carrying amount

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

		2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<i>Goodwill</i>	955.204.487	-	-	-	955.204.487	<i>Goodwill</i>
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	Patent
Piranti perangkat lunak	19.011.502.519	1.501.302.378	977.691.620	-	19.535.113.277	Computer software
Lisensi	39.552.255.411	103.423.750	-	-	39.655.679.161	License
Jumlah biaya perolehan	61.118.962.417	1.604.726.128	977.691.620	-	61.745.996.925	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000	Patent
Piranti perangkat lunak	18.235.406.521	1.027.123.458	387.500.620	-	18.875.029.359	Computer software
Lisensi	21.818.237.277	3.822.073.865	-	-	25.640.311.142	License
Jumlah akumulasi amortisasi	41.653.643.798	4.849.197.323	387.500.620	-	46.115.340.501	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	19.465.318.619				15.630.656.424	Carrying amount

Goodwill timbul dari akuisisi PT Blue Gas Indonesia dan PT Gramedia Digital Nusantara.

Goodwill arose from the acquisition of PT Blue Gas Indonesia and PT Gramedia Digital Nusantara.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as at December 31, 2022 and 2021.

Beban amortisasi lisensi dan piranti perangkat lunak komputer berjumlah Rp4.823.699.571 untuk tahun 2022 (2021: Rp4.849.197.323). Seluruh beban amortisasi disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29b).

Amortization of license and computer software amounted to Rp4,823,699,571 for 2022 (2021: Rp4,849,197,323). All amortization expenses are presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29b).

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

Akun ini terutama merupakan bagian jangka panjang dari piutang karyawan non manajerial dan uang muka pembelian aset.

This account represents mainly non-current receivables from non-managerial employees and prepayment of purchasing assets.

15. UTANG BANK DAN CERUKAN

15. BANK LOANS AND OVERDRAFT

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki saldo utang bank dan cerukan, penggunaan fasilitas Perusahaan adalah dari fasilitas bank garansi dan fasilitas solusi rantai pasokan.

On December 31, 2022 and 2021, the Company has no outstanding balance of bank loans and overdraft, used of facility by the Company is from bank guarantee facility and supply chain facility.

Berikut ini fasilitas kredit dan cerukan bank yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following are the credit facilities and bank overdrafts owned by the Company as at December 31, 2022 and 2021:

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp230.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,50% per tahun di tahun 2021 (2020: 7%). Atas perpanjangan fasilitas tersebut, jaminan fidusia tidak berlaku lagi.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* minimum 1,1 kali, *Interest Coverage Ratio* maksimal 2,0 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2023.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari dengan jumlah maksimum Rp20.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar Rp15.000.000.000.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian produk dari pemasok yang telah disetujui oleh HSBC, yang telah disebutkan dalam perjanjian.

Fasilitas ini telah diperpanjang pada 11 Agustus 2022 dan berlaku hingga 30 April 2023. Proses perpanjangan fasilitas ini terbagi menjadi 2 (dua), yaitu : Fasilitas Kredit sebesar Rp150.000.000.000 dengan suku bunga JIBOR + 1,5% dan Fasilitas Solusi Rantai Pasokan sebesar Rp150.000.000.000 dengan suku bunga JIBOR + 1,2%. Atas perpanjangan fasilitas tersebut, jaminan fidusia tidak berlaku lagi.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* minimum 1,1 kali, *Interest Coverage Ratio* minimum 2,0 kali, *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali.

15. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In August 2021, the Company obtained extension of capital credit facility amounting to Rp230,000,000,000 with interest rates 5.50% per annum in 2021 (2020: 7%) Upon the extension of this facility, the fiduciary guarantee is no longer valid.

The Company is required to maintain Current Ratio at minimum of 1.1 times, Interest Coverage Ratio at maximum of 2.0 times, Debt to EBITDA Ratio at maximum of 3.9 times.

The facility will expire on July 29, 2023.

In 2022 and 2021, the Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility will expire on July 29, 2023. As at December 31, 2022 and 2021, the Company has used this facility amounting to Rp15,000,000,000.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

In 2022 and 2021, the Company obtained credit facility amounting to Rp300,000,000,000. The facility is used to finance the purchasing of product from the suppliers which approved by HSBC as stated in the agreement.

This facility has been extended on August 11, 2022 and is valid until April 30, 2023. The process for extending this facility is divided into 2 (two), are: Credit Facility amounting to Rp150,000,000,000 with interest rate JIBOR + 1.5% and Supply Chain Solution Facility amounting to Rp150,000,000,000 with an interest rate of JIBOR + 1.2%. Upon the extension of the facility, the fiduciary guarantee is no longer valid.

The Company is required to maintain Current Ratio at a minimum of 1.1 times, Interest Coverage Ratio at a minimum of 2.0 times, Gearing Ratio at a maximum of 1.5 times.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

Perusahaan hanya menggunakan fasilitas solusi rantai pasokan. Selama tahun 2022 dan 2021 fasilitas yang digunakan masing-masing sebesar Rp17.381.861.050 dan Rp3.527.507.238.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 7,25% per tahun, dan saat ini sudah tidak diperpanjang. Pada tanggal 24 Mei 2022, Fasilitas Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan pada saat penarikan berkisar 5,75% per tahun di tahun 2022 (2021: 6,65% - 6,75% per tahun), serta Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp20.000.000.000 telah diperpanjang, serta menghilangkan pasal jaminan fidusia. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp14.550.000.000 dan Rp15.000.000.000.

Fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada bulan September 2014, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dan telah beberapa kali diubah, terakhir pada Agustus 2020.

Pada 10 Agustus 2020, perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran sebesar Rp50.000.000.000 dengan bunga indikatif 8% dan Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga JIBOR + 2,5%, serta Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra yang bersifat sublimit dengan dengan Fasilitas Pinjaman Tetap dengan *interest rate money market*. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 Agustus 2021.

15. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (continued)

The company only uses the supply chain facility. During 2022 and 2021, the facilities used are Rp17,381,861,050 and Rp3,527,507,238, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 24, 2018, the Company obtained a *Revolving Working Capital Credit* facility of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 7.25% per annum, and is currently not renewed. On May 24, 2022, the *Short-Term Credit Facility* of Rp250,000,000,000 with an interest rate set at the time of withdrawal around 5.75% per annum in 2022 (2021: 6.65% - 6.75% per annum), as well as a *Bank Guarantee Facility* of Rp20,000,000,000 has been extended, as well as eliminating the *fiduciary guarantee clause*. This Agreement will expire on May 25, 2023.

In December 31, 2022 and 2021, the Company has used bank guarantee facilities of Rp14,550,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively.

These facilities require the Company to maintain *Current Ratio* at a minimum of 1.2 times, *Debt to EBITDA Ratio* at a maximum of 3.9 times, and *Debt Service Coverage Ratio* at a minimum of 1.2 times.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In September 2014, the Company received a *Working Capital Credit Facility* and has been amended several times, most recently in August 2020.

On August 10, 2020, the Company received a *Current Account Credit Loan Facility* of Rp50,000,000,000 with an indicative interest of 8% and a *Fixed Loan Facility* of Rp300,000,000,000 with an interest rate of JIBOR + 2.5%, as well as an *Extra Special Transaction Loan Facility* which sublimit with *Fixed Loan Facility* with *money market interest rate*. This facility is secured by trade receivables. This agreement is valid until August 10, 2021.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini telah diperpanjang dan berlaku hingga 9 Agustus 2023 dengan perubahan ketentuan fasilitas antara lain menghilangkan Jaminan Fidusia dan perubahan suku bunga JIBOR + 1,2% dan perubahan bunga indikatif Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran menjadi 6%. Serta menambahkan fasilitas baru yang berbasis syariah dan bersifat *interchangeable* dari fasilitas pinjaman tetap.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* sama atau lebih dari 1,2 kali, *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,2 kali, dan menjaga belanja modal tahunan maksimal sebesar AS\$12.000.000.

Selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Kepatuhan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh seluruh kreditur.

16. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok terutama untuk pembelian bahan baku dan barang jadi:

- a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Wyeth Indonesia	262.817.937.137	103.620.813.790
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	1.300.932.429.730	939.450.666.400
Pemasok luar negeri	1.490.825.175	4.436.107.359
Sub-jumlah	1.302.423.254.905	943.886.773.759
Jumlah	1.565.241.192.042	1.047.507.587.549

*Related party (Note 32)
PT Wyeth Indonesia*

*Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers*

Sub-total

Total

15. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

This facility has been extended and is valid until August 9, 2023 with changes to the terms of the facility, including eliminating the Fiduciary Guarantee and change of interest rate JIBOR + 1.2% and change of the indicative interest of the Current Account Credit Loan Facility to 6%. As well as adding new sharia-based and interchangeable facilities from fixed loan facilities.

The Company is required to maintain Current Ratio at equal to or above 1.2 times, Total Debt to EBITDA Ratio at maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at or above of 1.2 times, and maintain the annual capital expenditures at a maximum of US\$12,000,000.

During 2022 and 2021, the Company did not use these facilities.

Compliance

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all required financial ratios determined by creditors.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables are owed to suppliers mainly for purchases of raw materials and merchandise inventory:

- a. *Trade payables by suppliers are as follows:*

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

- b. Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	1.563.750.366.867	1.043.071.480.190	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.490.825.175	4.436.107.359	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>1.565.241.192.042</u>	<u>1.047.507.587.549</u>	Total

16. TRADE PAYABLES (continued)

- b. Trade payables by currency are as follows:

- c. Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	1.201.555.643.992	1.005.540.205.332	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	358.620.594.330	19.748.223.774	<i>1 - 30 days overdue</i>
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	727.270.181	10.271.940.931	<i>31 - 60 days overdue</i>
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	120.194.771	5.498.886.402	<i>61 - 90 days overdue</i>
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	4.217.488.768	6.448.331.110	<i>More than 90 days overdue</i>
Jumlah	<u>1.565.241.192.042</u>	<u>1.047.507.587.549</u>	Total

- c. Trade payables by age (days) are as follows:

Jangka waktu kredit baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

The credit terms with local and foreign suppliers ranged from 7 days to 90 days.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang kepada pihak ketiga atas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Titipan pembayaran	42.140.983.863	37.976.500.326	<i>Deposit payments</i>
Utang non usaha	23.529.217.447	18.473.517.275	<i>Non-trade payables</i>
Utang kepada <i>transporter</i>	16.170.552.161	18.075.649.947	<i>Payables to transporter</i>
Pendapatan rental ditangguhkan	2.264.727.378	3.423.895.053	<i>Unearned rent revenues</i>
Royalti	-	703.657.940	<i>Royalty</i>
Lain-lain	249.670.401	73.251.340	<i>Others</i>
Jumlah	<u>84.355.151.250</u>	<u>78.726.471.881</u>	Total

17. OTHER PAYABLES

This account consists of payables owed to third parties:

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan	31.529.183.180	27.821.490.355
Pajak penghasilan Pasal 25	5.830.277.328	2.575.223.752
Pajak yang dipungut:		
Pasal 4 (2)	242.027.309	1.054.505.263
Pasal 21	5.401.996.111	6.182.346.584
Pasal 23	2.454.424.639	1.704.269.922
PT Blue Gas Indonesia		
Pajak penghasilan badan	-	57.869.084
Pajak penghasilan Pasal 25	-	1.562.551.757
Pajak yang dipungut:		
Pasal 4 (2)	16.422.005	26.095.782
Pasal 21	176.024.053	234.028.469
Pasal 22	75.065.707	70.940.729
Pasal 23	257.199.972	245.634.737
PPN	995.779.049	18.999.264
PT Tira Satria Niaga		
Pajak penghasilan badan	10.667.870	13.708.434.238
Pajak penghasilan Pasal 25	396.839.753	-
Pajak yang dipungut:		
Pasal 4 (2)	467.874	9.321.928
Pasal 21	595.956.806	760.711.364
Pasal 23	20.635.090	160.758.284
PPN	220.256.472	953.707.931
PT Gramedia Digital Nusantara		
Pajak yang dipungut:		
Pasal 4 (2)	3.316.440	-
Pasal 21	106.096.037	-
Pasal 23	5.698.882	-
PT Tira Cipta Logistik		
Pajak yang dipungut:		
Pasal 4 (2)	725.676.000	-
Pasal 21	80.207.594	-
Pasal 23	15.973.790	-
PT Gazenta Niaga		
Pajak yang dipungut:		
Pasal 23	1.236.533	19.272.131
Jumlah	49.161.428.494	57.166.161.574

18. TAXES PAYABLE

This account consists of:

<i>The Company</i>
<i>Corporate income tax</i>
<i>Income Tax Article 25</i>
<i>Withholding taxes:</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>PT Blue Gas Indonesia</i>
<i>Corporate income tax</i>
<i>Income Tax Article 25</i>
<i>Withholding taxes:</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23</i>
<i>VAT</i>
<i>PT Tira Satria Niaga</i>
<i>Corporate income tax</i>
<i>Income Tax Article 25</i>
<i>Withholding taxes:</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>VAT</i>
<i>PT Gramedia Digital Nusantara</i>
<i>Withholding taxes:</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>PT Tira Cipta Logistik</i>
<i>Withholding taxes:</i>
<i>Article 4 (2)</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>PT Gazenta Niaga</i>
<i>Withholding taxes:</i>
<i>Article 23</i>
Total

Beban pajak final Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

Final tax expense of the Company and its Subsidiaries is as follows:

	2022	2021	
Pajak final Perusahaan	2.395.862.216	3.707.695.145	<i>Final tax expense - Company</i>
Pajak final Entitas Anak	936.294.248	1.137.678.812	<i>Final tax expense - Subsidiaries</i>
Jumlah	3.332.156.464	4.845.373.957	Total

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari:

	2022	2021
Dibebankan ke laba rugi		
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	119.829.689.562	125.309.935.350
Pajak tangguhan tahun berjalan	6.811.272.763	1.751.821.812
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	126.640.962.325	127.061.757.162
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain		
Pajak tangguhan (Laba)/rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.471.187.305)	(3.234.344.927)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	604.907.275.214	608.171.241.151
Laba sebelum beban pajak entitas anak dan eliminasi	(63.079.674.832)	(51.472.934.278)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	541.827.600.382	556.698.306.873
Beda temporer:		
Beban penyisihan dan lain-lain	(6.006.818.088)	(32.094.852.732)
Penyusutan dan amortisasi	(3.290.670.771)	(3.942.254.670)
Jumlah	(9.297.488.859)	(36.037.107.402)
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan dalam penentuan penghasilan kena pajak:		
Beban kenikmatan karyawan	2.654.447.979	2.099.974.284
Beban gedung	724.373.400	201.248.721
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(8.822.182.578)	(13.860.682.578)
Penghasilan sewa	(6.876.241.299)	(9.355.586.294)
Penghasilan dividen	(32.570.418.800)	(59.838.676.400)
Pajak final	2.395.862.216	3.707.695.145
Pendapatan tidak dikenakan pajak	(16.703.632.754)	(9.794.728.242)
Lain-lain - neto	1.598.417.431	1.522.881.126
Jumlah	(57.599.374.405)	(85.317.874.238)
Penghasilan kena pajak Perusahaan	474.930.737.118	435.343.325.233
Dibulatkan	474.930.737.000	435.343.326.000

18. TAXES PAYABLE (continued)

Income tax expense (benefit) of the Company and its Subsidiaries consists of:

	2022	2021
Charged to profit or loss		
Corporate income tax-current year	119.829.689.562	125.309.935.350
Deferred tax current year	6.811.272.763	1.751.821.812
Income tax expense charged to profit or loss	126.640.962.325	127.061.757.162
Charged to other comprehensive income		
Deferred tax Re-measurement (gains)/losses of employee benefits liability	(1.471.187.305)	(3.234.344.927)

Current Tax

Reconciliation between profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2022	2021
Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	604.907.275.214	608.171.241.151
Profit before tax expense of subsidiaries and eliminations	(63.079.674.832)	(51.472.934.278)
Profit before tax expense of the Company	541.827.600.382	556.698.306.873
Temporary differences:		
Provisions and others	(6.006.818.088)	(32.094.852.732)
Depreciation and amortization	(3.290.670.771)	(3.942.254.670)
Total	(9.297.488.859)	(36.037.107.402)
Non-deductible expenses:		
Benefits in kind	2.654.447.979	2.099.974.284
Building expenses	724.373.400	201.248.721
Interest income on deposits and current accounts	(8.822.182.578)	(13.860.682.578)
Rental income	(6.876.241.299)	(9.355.586.294)
Dividend income	(32.570.418.800)	(59.838.676.400)
Final tax	2.395.862.216	3.707.695.145
Non-taxable income	(16.703.632.754)	(9.794.728.242)
Others - net	1.598.417.431	1.522.881.126
Total	(57.599.374.405)	(85.317.874.238)
Taxable profit attributable to the Company	474.930.737.118	435.343.325.233
Rounded off	474.930.737.000	435.343.326.000

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pajak kini Perusahaan	104.484.762.140	95.775.531.720
Pajak kini Entitas Anak	15.344.927.422	29.534.403.630
Jumlah	119.829.689.562	125.309.935.350
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan		
Pasal 22	(6.123.907.000)	(4.346.657.853)
Pasal 23	(12.163.580.405)	(11.315.042.945)
Pasal 25	(54.668.091.555)	(52.292.340.567)
Jumlah - Perusahaan	(72.955.578.960)	(67.954.041.365)
Entitas Anak	(21.060.722.594)	(16.580.750.030)

**Estimasi utang (tagihan pajak)
pajak penghasilan:**

	2022	2021
Perusahaan	31.529.183.180	27.821.490.355
Entitas Anak:		
PT Blue Gas Indonesia (Catatan 9)	(5.989.326.034)	57.869.084
PT Tira Satria Niaga	10.667.870	13.708.434.238
PT Gazenta Niaga (Catatan 9)	(809.459.138)	(812.649.722)

Perusahaan dan Entitas Anaknya akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan badan untuk tahun 2022, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Untuk tahun 2021, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah melaporkan dalam penghasilan kena pajak SPT PPh Badan sesuai dengan jumlah tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

18. TAXES PAYABLE (continued)

Current Tax (continued)

The computation of current income tax expense and taxes payable is as follows:

	2022	2021
Current income tax expense - The Company	104.484.762.140	95.775.531.720
Current income tax expense - its Subsidiaries	15.344.927.422	29.534.403.630
Total	119.829.689.562	125.309.935.350
Prepaid taxes Company		
Article 22	(6.123.907.000)	(4.346.657.853)
Article 23	(12.163.580.405)	(11.315.042.945)
Article 25	(54.668.091.555)	(52.292.340.567)
Total - Company	(72.955.578.960)	(67.954.041.365)
Subsidiaries	(21.060.722.594)	(16.580.750.030)

**Estimated corporate income tax payable
(claims for tax refund):**

	2022	2021
Company	31.529.183.180	27.821.490.355
Subsidiaries:		
PT Blue Gas Indonesia (Note 9)	(5.989.326.034)	57.869.084
PT Tira Satria Niaga	10.667.870	13.708.434.238
PT Gazenta Niaga (Note 9)	(809.459.138)	(812.649.722)

The Company and its Subsidiaries will report taxable income and current income tax expense for the year 2022 as presented above, in its annual corporate income tax return ("SPT PPh Badan") to the Tax Office. For the year 2021, the Company and its Subsidiaries reported its taxable income in SPT PPh Badan in accordance with the above amounts.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a diatas.

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban Pph badan seperti diungkapkan pada butir b di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Namun, Perusahaan telah menggunakan tarif pajak tunggal sesuai butir a di atas untuk tahun pajak 2022 dan 2021 sebesar 22%.

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%, yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	604.907.275.214	608.171.241.151
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	133.079.600.547	133.797.673.053
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	7.328.216.685	10.884.776.691
Pendapatan bukan objek pajak	(10.840.291.342)	(13.408.366.345)
Dampak perubahan tarif pajak	-	645.129.676
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.926.563.565)	(4.857.455.913)
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	126.640.962.325	127.061.757.162

18. TAXES PAYABLE (continued)

Current Tax (continued)

On October 29, 2021 the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No. 1 year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet requirements in accordance with certain government regulation, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The Company does not apply the said reduction of the tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point b above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, the Company has applied a single tax rate as disclosed in point a above for the fiscal year 2022 and 2021 of 22%.

Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the statutory tax rate of 22% to the profit before tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

<i>Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
<i>Tax effects of permanent differences:</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Non-taxable income</i>
<i>Effect of tax rate changes</i>
<i>Income already subjected to final income tax</i>
<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyerahkan Surat Pajak Tahunan (SPT) berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan selisih dari beda temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

18. TAXES PAYABLE (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)

The Company and its Subsidiaries submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments to the General Provisions of the 2007 Taxation Law, the Tax Authority may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became payable.

Deferred Tax

Deferred tax is computed based on the temporary differences between the carrying amounts of the assets and liabilities stated in the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. The details of the Company's and its Subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2022					
	31 Desember/ December 31, 2021	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of Subsidiary	Diakui pada laba rugi/ Recognize in profit or loss	Diakui pada penghasilan lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	(5.568.646.895)	-	(45.569.999)	(456.367.780)	(6.070.584.674)	Employee benefits obligations
Beban penyisihan dan Penyusutan dan amortisasi	8.545.826.787	-	(918.283.502)	-	7.627.543.285	Provision and others
	(2.414.903.914)	-	(723.947.568)	-	(3.138.851.482)	Depreciation and amortization
Sub-jumlah	562.275.978	-	(1.687.801.069)	(456.367.780)	(1.581.892.871)	Sub-total
Entitas Anak						Subsidiary
PT Blue Gas Indonesia						PT Blue Gas Indonesia
Beban penyisihan	3.360.320.526	-	(1.846.578.269)	-	1.513.742.257	Provision and others
Liabilitas imbalan kerja	785.128.763	-	(506.998.655)	(890.966.120)	(612.836.012)	Employee benefits obligation
Beban penyusutan	(1.882.469.999)	-	(245.665.920)	-	(2.128.135.919)	Depreciation expense
Sub-jumlah	2.262.979.290	-	(2.599.242.844)	(890.966.120)	(1.227.229.674)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan	2.825.255.268	-	(4.287.043.913)	(1.347.333.900)	(2.809.122.545)	Deferred tax liabilities
PT Tira Satria Niaga						PT Tira Satria Niaga
Beban penyisihan	4.597.657.717	-	(1.561.145.577)	-	3.036.512.140	Provision expense
Liabilitas imbalan kerja	505.296.581	-	57.006.138	(31.086.380)	531.216.339	Employee benefits obligation
Beban penyusutan	2.619.235	-	35.347.306	-	37.966.541	Depreciation expense
Sub-jumlah	5.105.573.533	-	(1.468.792.133)	(31.086.380)	3.605.695.020	Sub-total
Entitas Anak						Subsidiary
PT Gazenta Niaga						PT Gazenta Niaga
Liabilitas imbalan kerja	14.382.637	-	(3.797.592)	(8.349.209)	2.235.836	Employee benefits obligation
Beban penyisihan	10.599.820	-	(1.646.700)	-	8.953.120	Provision expense
Sub-jumlah	24.982.457	-	(5.444.292)	(8.349.209)	11.188.956	Sub-total
PT Gramedia Digital Nusantara						PT Gramedia Digital Nusantara
Liabilitas imbalan kerja	-	316.378.292	114.052.458	(84.417.816)	346.012.934	Employee benefits obligation
Rugi fiskal	-	23.553.428.109	(1.549.566.761)	-	22.003.861.348	Fiscal loss
Sub-jumlah	-	23.869.806.401	(1.435.514.303)	(84.417.816)	22.349.874.282	Sub-total
PT Tira Cipta Logistik						PT Tira Cipta Logistik
Rugi fiskal	-	-	385.521.878	-	385.521.878	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	5.130.555.990	23.869.806.401	(2.524.228.850)	(123.853.405)	26.352.280.136	Deferred tax assets
Jumlah	7.955.811.258	23.869.806.401	(6.811.272.763)	(1.471.187.305)	23.543.157.591	Total

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

18. TAXES PAYABLE (continued)

Deferred Tax (continued)

	2021					
	31 Desember/ December 31, 2020	Efek perubahan tarif pajak/ Effect on changes In tax rates	Diakui pada laba rugi/ Recognize in profit or loss	Diakui pada penghasilan lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	(738.492.138)	(166.976.422)	(2.276.702.375)	(2.386.475.960)	(5.568.646.895)	Employee benefits obligations
Beban penyisihan dan lain-lain	13.329.992.233		(4.784.165.446)	-	8.545.826.787	Provision and others
Penyusutan dan amortisasi	(1.208.312.738)	(339.295.149)	(867.296.027)	-	(2.414.903.914)	Depreciation and amortization
Sub-jumlah	11.383.187.357	(506.271.571)	(7.928.163.848)	(2.386.475.960)	562.275.978	Sub-total
Entitas Anak						Subsidiary
PT Gazenta Niaga						PT Gazenta Niaga
Liabilitas imbalan kerja	10.523.400	1.052.340	2.907.185	(100.288)	14.382.637	Employee benefits obligation
Beban penyisihan	10.427.340	-	172.480	-	10.599.820	Provision expense
Sub-jumlah	20.950.740	1.052.340	3.079.665	(100.288)	24.982.457	Sub-total
Aset pajak tangguhan	11.404.138.097	(505.219.231)	(7.925.084.183)	(2.386.576.248)	587.258.435	Deferred tax assets
Entitas Anak						Subsidiary
PT Blue Gas Indonesia						PT Blue Gas Indonesia
Beban penyisihan	3.246.021.336	1.432.679	112.866.511	-	3.360.320.526	Provision expense
Liabilitas imbalan kerja	311.880.901	31.188.091	1.312.743.651	(870.683.880)	785.128.763	Employee benefits obligation
Beban penyusutan	(2.020.062.118)	(172.530.996)	310.123.115	-	(1.882.469.999)	Depreciation expense
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan	1.537.840.119	(139.910.226)	1.735.733.277	(870.683.880)	2.262.979.290	Deferred tax assets/(liabilities)
PT Tira Satria Niaga						PT Tira Satria Niaga
Beban penyisihan	-	-	4.597.657.717	-	4.597.657.717	Provision expense
Liabilitas imbalan kerja	-	-	482.381.599	22.914.982	505.296.581	Employee benefits obligation
Beban penyusutan	-	-	2.619.235	-	2.619.235	Depreciation expense
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan	-	-	5.082.658.551	22.914.982	5.105.573.533	Deferred tax assets/(liabilities)
Jumlah	12.941.978.216	(645.129.457)	(1.106.692.355)	(3.234.345.146)	7.955.811.258	Total

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak dengan kepemilikan sebesar 25% atau lebih, serta Perusahaan tidak bermaksud menjual investasinya pada Entitas Anak.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that sufficient taxable income will be available in the future against which deductible temporary differences may be utilized. The management of the Company and its Subsidiaries believes that the deferred tax assets are fully recoverable in the future.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the subsidiaries where the ownership interest is 25% or more, and the Company does not intend to sell its investment in Subsidiaries.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 12 Maret 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun pajak 2016 pajak penghasilan badan sebesar Rp10.907.973.672 termasuk denda administrasi sebesar Rp3.316.121.172. Perusahaan juga menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk PPN, PPN luar pabean, PPh 21 dan PPh 23/26 untuk tahun pajak 2016 masing-masing sebesar Rp49.574.041.814, Rp36.140.791 Rp9.613.647 dan Rp5.318.044.117, termasuk denda administrasi masing-masing sebesar Rp21.609.992.543, Rp11.992.102, Rp2.922.634 dan Rp1.616.732.788 dan STP untuk PPN untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp2.324.043.696.

Perusahaan mencatat kurang bayar tersebut sebagai beban pajak penghasilan badan dan beban lain-lain masing-masing sebesar Rp7.591.852.500 dan Rp58.253.961.541 di dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas hasil ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan, PPN dan PPh 23 untuk tahun pajak 2016 masing-masing sebesar Rp5.461.536.861 dan Rp39.939.343.294 dan Rp4.824.915.158.

Pada tanggal 12 April 2022 dan 22 April 2022, Direktur Jenderal Pajak telah mengeluarkan Surat Keputusan yang berisi penolakan atas seluruh permohonan keberatan PPN yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 26 April 2022, Direktur Jenderal Pajak juga telah mengeluarkan Surat Keputusan yang berisi penolakan atas seluruh permohonan keberatan PPh Badan yang diajukan Perusahaan. Terakhir, pada tanggal 17 Mei 2022, Direktur Jenderal Pajak juga telah mengeluarkan Surat Keputusan yang berisi penolakan atas seluruh permohonan keberatan PPh Pasal 23 yang diajukan Perusahaan.

18. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment

Fiscal year 2016

On March 12, 2021, the Company received a tax assessment letter for the underpayment of the fiscal year 2016 corporate income tax amounting to Rp10,907,973,672 including penalty of Rp3,316,121,172. The Company also received tax assessment letters for underpayments for VAT, VAT outside custome, withholding tax Article-21, 23/26 of fiscal year 2016 amounting to Rp49,574,041,814, Rp36,140,791, Rp9,613,647 and Rp5,318,044,117, respectively including penalty amounting to Rp21,609,992,543, Rp11,992,102, Rp2,922,634 and Rp1,616,732,788, respectively and tax collection letters for VAT of fiscal year 2016 amounting Rp2,324,043,696.

The Company recorded such underpayments as corporate income tax expense and other expense amounting to Rp7,591,852,500 and Rp58,253,961,541, respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On March 23, 2021, the Company has paid such tax underpayment. Subsequently, on May 11, 2021 the Company submitted tax objection letters in relation to corporate income tax, VAT and withholding tax Article-23 for the fiscal year 2016 amounting to Rp5,461,536,861 and Rp39,939,343,294 and Rp4,824,915,158, respectively.

On April 12, 2022 and April 22, 2022, the Director General of Taxes has issued a Decree containing the rejection of all VAT objection applications submitted by the Company. On April 26, 2022, the Director General of Taxes has also issued a Decree containing the rejection of all corporate income tax objection applications submitted by the Company. Finally, on May 17, 2022, the Directorate General of Taxes has also issued a Decree containing the rejection of all applications for objections to Income Tax Article 23 submitted by the Company.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Terhadap keputusan penolakan keberatan dari Direktur Jenderal Pajak tersebut di atas, selanjutnya Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Atas keputusan penolakan keberatan PPN, Perusahaan mengajukan permohonan banding pada tanggal 8 Juli 2022. Atas keputusan penolakan keberatan PPh Badan, Perusahaan mengajukan permohonan banding pada tanggal 22 Juli 2022. Sementara atas keputusan penolakan keberatan PPh Pasal 23, Perusahaan mengajukan permohonan banding pada tanggal 3 Agustus 2022. Sampai dengan catatan ini dibuat, belum ada putusan Pengadilan Pajak atas permohonan banding yang diajukan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada hasil atas keberatan tersebut yang dikomunikasikan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") kepada Perusahaan.

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2022
Komisi	19.009.836.773
Promosi	5.699.722.741
Konsultan	3.055.405.043
Rapat	1.535.109.084
Perjalanan	1.202.429.000
Lain-lain	5.621.055.055
Jumlah	36.123.557.696

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari akrual atas gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

18. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Against the decision to reject the objection of the aforementioned Director General of Taxes, the Company subsequently filed an appeal to the Tax Court. Upon the decision to reject the VAT objection, the Company filed an appeal on July 8, 2022. Upon the decision to reject the corporate income tax objection, the Company filed an appeal on July 22, 2022. Meanwhile, for the decision to reject the objection of Income Tax Article 23, the Company filed an appeal on August 3, 2022. As at this record, there has been no Tax Court ruling on the appeal filed by the Company.

Until the completion date of the consolidated financial statements, no result on the objections have been communicated by the Directorate General of Taxes ("DGT") to the Company.

19. ACCRUED EXPENSES

This account represents:

	2022	2021	
	19.009.836.773	26.304.649.897	Commission
	5.699.722.741	9.045.673.361	Promotion
	3.055.405.043	3.898.640.044	Consultants' fees
	1.535.109.084	1.648.625.000	Meetings
	1.202.429.000	1.526.023.690	Travelling
	5.621.055.055	5.562.615.957	Others
Jumlah	36.123.557.696	47.986.227.949	Total

20. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account represents accrued employee salaries, allowances and bonus.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	208.080.505.362	210.608.613.425	Deposits from customers for gas cylinders
Lainnya	1.045.657.214	1.035.715.264	Others
Jumlah	209.126.162.576	211.644.328.689	Total

21. SECURITY DEPOSITS

This account represents:

22. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, investasi jangka panjang merupakan investasi pada obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam mata uang Rupiah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai pokok obligasi	69.100.000.000	53.100.000.000	Bonds principal
Premi yang belum diamortisasi	227.085.696	1.701.789.750	Unamortized premium
Nilai tercatat	69.327.085.696	54.801.789.750	Total

22. LONG-TERM INVESTMENT

As at December 31, 2022 and 2021, the long-term investments are investments in Indonesian Republic Government bonds in Rupiah currency and recorded as amortized cost, as details follow:

Tanggal jatuh tempo dan suku bunga obligasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Maturity date and interest rate during the year are as follows:

31 Desember/December 31, 2022

Obligasi/Bonds	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount
Obligasi Negara Ritel seri ORI019	15 Februari/February 2024	5,57%	37.656.657.070
Sukuk Negara Ritel seri SR014	10 Maret/March 2024	5,47%	9.096.323.040
Obligasi Fixed Rate Seri FR0086	15 April 2026	5,50%	16.625.072.253
Obligasi Fixed Rate Seri FR0090	15 April 2027	5,13%	2.959.700.000
Obligasi Fixed Rate Seri FR0064	15 Mei/May 2028	6,13%	2.989.333.333
Total			69.327.085.696

31 Desember/December 31, 2021

Obligasi/Bonds	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount
Obligasi Negara Ritel seri ORI017	15 Juli/July 2023	6,40%	3.115.455.716
Obligasi Negara Ritel seri ORI017	15 Juli/July 2023	6,40%	5.190.000.994
Obligasi Negara Ritel seri ORI018	15 Oktober/October 2023	5,70%	20.627.581.702
Obligasi Negara Ritel seri ORI018	15 Oktober/October 2023	5,70%	5.156.895.426
Sukuk Negara Ritel seri SR013	15 September 2023	6,05%	10.339.198.843
Obligasi Negara Ritel seri ORI019	15 Februari/February 2024	5,57%	102.745.042
Obligasi Negara Ritel seri ORI019	15 Februari/February 2024	5,57%	10.269.912.027
Total			54.801.789.750

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka panjang tidak diperlukan.

22. LONG-TERM INVESTMENT (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, government bonds rating given by one of rating institutions that recognized by Financial Services Authority is BBB.

Management believes that an allowance for impairment losses for long-term investment is not considered necessary.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET NETO DAN LABA BERSIH ENTITAS ANAK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak		
PT Blue Gas Indonesia	10.446.681	19.129.077
PT Tira Satria Niaga	12.626.558	6.959.614
PT Gramedia Digital Nusantara	12.458.627.044	-
PT Tira Cipta Logistik	59.937.485.101	-
Jumlah	72.419.185.384	26.088.691
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak		
PT Blue Gas Indonesia	1.686.116	6.551.162
PT Tira Satria Niaga	5.649.449	5.393.059
PT Gramedia Digital Nusantara	183.241.290	-
PT Tira Cipta Logistik	(62.514.899)	-
Jumlah	128.061.956	11.944.221

23. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS AND NET INCOME OF SUBSIDIARY

This account represents:

Non-controlling interest in net assets of the Subsidiaries	
PT Blue Gas Indonesia	
PT Tira Satria Niaga	
PT Gramedia Digital Nusantara	
PT Tira Cipta Logistik	
Total	
Non-controlling interest in net income of the Subsidiaries	
PT Blue Gas Indonesia	
PT Tira Satria Niaga	
PT Gramedia Digital Nusantara	
PT Tira Cipta Logistik	
Total	

24. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan masing-masing kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

The details of shareholders and their respective share ownership as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nama pemegang saham	2022			Name of shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares subscribed and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Penta Widjaja Investindo	335.766.850	36,556	33.576.685.000	PT Penta Widjaja Investindo
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566	28.074.795.000	PT Sarana Ledaun
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336	23.270.730.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Ekatriadi Kusuma	43.012.000	4,683	4.301.200.000	PT Ekatriadi Kusuma
Patrick Rudianto Widjaja	6.435.700	0,701	643.570.000	Patrick Rudianto Widjaja
Charise N Soemarno W	6.408.000	0,698	640.800.000	Charise N Soemarno W
Dewan Komisaris:				Board of Commissioner:
Chandra Natalie Widjaya	4.172.400	0,454	417.240.000	Chandra Natalie Widjaya
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8.085.000	Meity Tjiptobiantoro
Publik (masing-masing di bawah 5%)	9.161.700	0,997	916.170.000	Public (each below 5%)
Jumlah	918.492.750	100,000	91.849.275.000	Total

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. CAPITAL STOCK (continued)

2021				
Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares subscribed and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Name of shareholders
PT Penta Widjaja Investindo	335.766.850	36,556	33.576.685.000	PT Penta Widjaja Investindo
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566	28.074.795.000	PT Sarana Ledaun
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336	23.270.730.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Ekatriadi Kusuma	43.012.000	4,683	4.301.200.000	PT Ekatriadi Kusuma
Patrick Rudianto Widjaja	6.435.700	0,701	643.570.000	Patrick Rudianto Widjaja
Charise N Soemarno W	6.408.000	0,698	640.800.000	Charise N Soemarno W
Dewan Komisaris:				Board of Commissioner:
Chandra Natalie Widjaja	4.177.900	0,455	417.790.000	Chandra Natalie Widjaja
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8.085.000	Meity Tjiptobiantoro
Publik (masing-masing di bawah 5%)	9.156.200	0,996	915.620.000	Public (each below 5%)
Jumlah	918.492.750	100,000	91.849.275.000	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

As at December 31, 2022 and 2021, this account represents additional paid-in capital arising from the following transactions:

	2022	2021	
Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990	1.400.000.000	1.400.000.000	Issuance of 780,000 shares through sale of the Company's shares to shareholders in 1990
Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	11.875.000.000	11.875.000.000	Issuance of 2,500,000 shares from the sale of the Company's shares through public offering in 1990
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995	2.952.320.000	2.952.320.000	Conversion of convertible bonds into shares in 1995
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996	22.959.680.000	22.959.680.000	Conversion of convertible bonds into shares in 1996
Pembagian saham bonus pada tahun 1996	(38.878.000.000)	(38.878.000.000)	Distribution of bonus shares in 1996
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	8.747.550.000	8.747.550.000	Distribution of stock dividends in 2006
Jumlah	9.056.550.000	9.056.550.000	Total

26. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

26. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 1 tanggal 11 Mei 2022 dari Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2021 kepada para pemegang saham sebesar Rp330 per saham atau senilai total Rp303.102.607.500. Pembagian dividen tunai tersebut dikurangi dengan dividen interim sebesar Rp35 per lembar saham atau sebesar Rp32.147.246.250, sehingga yang dibayarkan senilai total Rp270.955.361.250. Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh dividen telah dibayarkan.

Based on the 2022's Annual General Meeting of Shareholders as stated in Deed No. 1 dated May 11, 2022 from Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2021 financial year to shareholders of Rp330 per share or a total of Rp303,102,607,500. The distribution of cash dividends is reduced by interim dividends of Rp35 per share or Rp32,147,246,250, so that what is paid is a total of Rp270,955,361,250. As of December 31, 2022, all dividends have been paid.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan, pada tanggal 10 September 2021, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2021 kepada pemegang saham sejumlah Rp32.147.246.250. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 15 tanggal 10 Mei 2021 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2020 kepada para pemegang saham sebesar Rp298.510.143.750 atau Rp325 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh dividen telah dibayarkan.

Entitas Anak

Berdasarkan Keputusan Direksi BGI, pada tanggal 29 November 2022, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2022 kepada pemegang saham sejumlah Rp24.996.232.800 (bagian Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp330.000). Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BGI sebagaimana tercantum dalam akta No. 16 tanggal 24 Mei 2022 dari Sunarni, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2021 sejumlah Rp53.022.312.000 atau Rp7.000 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2021 sebesar Rp45.447.696.000 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2021. Berdasarkan keputusan pembagian dividen final tersebut, tambahan dividen tunai yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp100.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh dividen telah dibayarkan.

**26. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES
(continued)**

The Company (continued)

Based on the decision of the Company's Directors, on September 10, 2021, the Directors decided to distribute interim dividend for the year 2021 to shareholders amounting to Rp32,147,246,250 As of December 31, 2021, all interim dividend has been paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Notarial Deed No. 15 dated May 10, 2021 from Miki Tanumiharja, S.H., a notary in Jakarta, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2020 fiscal year to shareholders amounting to Rp298,510,143,750 or Rp325 per share. As of December 31, 2021, all dividends have been paid.

Subsidiary

Based on the Decision of the Board of Directors of BGI, on November 29, 2022, the Board of Directors decided to distribute the interim dividend for the 2022 financial year to shareholders in the amount of Rp24,996,232,800 (the Non-controlling Interest share is Rp330,000). As at December 31, 2022, all interim dividends have been paid.

Based on the General Meeting of Shareholders of BGI as stated in deed No. 16 dated May 24, 2022 from Sunarni, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of the final cash dividend for the 2021 financial year of Rp53,022,312,000 or Rp7,000 per share by taking into account the interim dividend for the 2021 financial year of Rp45,447,696,000 paid in December 2021. Based on the final dividend distribution decision, the additional cash dividend paid to Non-Controlling Interests amounted to Rp100,000. On December 31, 2022, all dividends have been paid.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham GNA sebagaimana tercantum dalam akta No. 3 tanggal 3 Juni 2022 dari Sunarni, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari saldo laba ditahan sejumlah Rp10.000.000.000 atau Rp400 per saham Berdasarkan keputusan pembagian dividen tersebut, dividen tunai yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp10.000.000. Pada tanggal 30 Desember 2022, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Keputusan Direksi BGI, pada tanggal 29 November 2021, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2021 kepada pemegang saham sejumlah Rp45.447.696.000 (bagian Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp600.000). Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BGI sebagaimana tercantum dalam akta No. 23 tanggal 20 Mei 2021 dari Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2020 sejumlah Rp71.201.390.400 atau Rp9.400 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar Rp56.809.620.000 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2020. Berdasarkan keputusan pembagian dividen final tersebut, tambahan dividen kas yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp190.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh dividen telah dibayarkan.

27. PENDAPATAN

Akun ini terutama merupakan penjualan neto setelah dikurangi potongan harga, retur penjualan, dan rabat penjualan dengan rincian sebagai berikut (Catatan 33):

	<u>2022</u>
Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga	12.215.781.316.412
Buku pendidikan	383.882.540.827
Gas (LPG), kompor dan blender	377.212.631.455
Lain-lain	652.805.309
Jumlah	<u>12.977.529.294.003</u>

26. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Subsidiary (continued)

Based on the General Meeting of Shareholders of GNA as stated in deed No. 3 dated June 3, 2022 from Sunarni, S.H., a notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings in the amount of Rp10,000,000,000 or Rp400 per share Based on the dividend distribution decision, the cash dividend paid to Non-controlling Interests amounted to Rp10,000,000. On December 30, 2022, the entire dividend has been paid.

Based on the Decision of the Board of Directors of BGI, on November 29, 2021, the Board of Directors decided to distribute the interim dividend for the 2021 financial year to shareholders in the amount of Rp45,447,696,000 (the Non-controlling Interest share is Rp600,000). As at December 31, 2021, all interim dividends have been paid.

Based on the General Meeting of Shareholders of BGI as stated in deed No. 23 dated May 20, 2021 from Mrs. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of the final cash dividend for the 2020 financial year of Rp71,201,390,400 or Rp9,400 per share by taking into account the interim dividend for the 2020 financial year of Rp56,809,620,000 paid in December 2020. Based on the final dividend distribution decision, the additional cash dividend paid to Non-Controlling Interests amounted to Rp190,000. On December 31, 2021, all dividends have been paid.

27. REVENUES

This account mainly represents net sales after deducting discounts, sales returns, and sales rebates with details as follows (Note 33):

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	10.953.770.140.821	666.201.407.655	Milk, snacks and consumer products
	306.178.431.543	-	Educational books
	-	-	Gas (LPG), stove and blender
	-	-	Others
Total	<u>11.926.149.980.019</u>	<u>11.926.149.980.019</u>	Total

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak terdapat pembelian dengan nilai penjualan neto yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tahun 2022 dan 2021.

27. REVENUES (continued)

There are no sales to any party with the total amount of which exceeded 10% of the net sales in 2022 and 2021.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pembelian		
Barang dagangan	11.768.510.575.481	10.957.815.213.461
Bahan baku dan pembungkus	252.126.534.284	180.549.305.320
Biaya tenaga kerja	31.383.994.517	31.574.583.981
Biaya pabrikasi:		
Perbaikan dan pemeliharaan	13.952.199.680	19.224.558.208
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 11)	9.991.778.185	10.787.583.352
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	3.240.391.849	15.007.100.108
Beban sewa	494.245.553	1.173.404.170
Beban penyusutan aset Hak-guna (Catatan 12)	259.503.333	805.478.132
Perubahan dalam persediaan	(107.058.586.349)	(261.806.560.779)
Diskon principal	(404.990.842.182)	(544.598.478.560)
Beban pokok penjualan	11.567.909.794.351	10.410.532.187.393

This account consists of:

Purchases
Inventory finished goods
Raw and packaging materials
Direct labor
Manufacturing costs:
Repairs and maintenance
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Provision for decline in value of inventories (Note 8)
Rental
Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Changes in inventories
Discount from principals
Cost of goods sold

Pembelian barang dagangan dari pihak berelasi sebesar 5,87% dari jumlah pembelian pada tahun 2022 (2021: 4,23%) (Catatan 32).

Purchases of inventories from related parties represent 5.87% of total purchases in 2022 (2021: 4.23%) (Note 32).

Pada tahun 2022 dan 2021, pembelian barang dagang yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto dilakukan kepada PT Sari Husada masing-masing sebesar Rp7.712.163.712.420 dan Rp6.890.145.715.611.

In 2022 and 2021, the purchase of inventories which exceeding 10% of the net sales is executed with PT Sari Husada which amounted to Rp7,712,163,712,420 and Rp6,890,145,715,611, respectively.

29. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Beban penjualan

	2022
Gaji dan upah	202.052.092.168
Pengiriman barang dan distribusi	189.840.608.020
Komisi	97.646.215.524
Sewa	47.186.406.595
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	27.722.097.623
Kendaraan	19.000.898.785
Administrasi kantor dan rapat	9.024.675.599

29. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

a. Selling expenses

	2021
Gaji dan upah	202.929.893.082
Pengiriman barang dan distribusi	196.125.995.202
Komisi	149.060.649.519
Sewa	38.244.398.699
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	30.807.186.319
Kendaraan	20.414.284.771
Administrasi kantor dan rapat	6.802.785.003

Salaries and wages
Delivery of goods and distribution
Commission
Rental
Depreciation right of used assets (Note 12)
Vehicle expense
Office administration and meetings

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN USAHA (lanjutan)

a. Beban penjualan (lanjutan)

	2022	2021	
Asuransi	4.349.856.521	6.384.757.245	Insurance
Utilitas dan sumbangan	3.705.997.837	3.671.627.721	Utilities and donations
Perbaikan dan pemeliharaan	3.662.872.738	3.881.143.674	Repairs and maintenance
Pemasaran	2.792.008.499	37.079.386.755	Advertising
Jasa profesional dan hukum	1.448.155.471	1.294.531.368	Professional and legal fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.302.602.051	809.837.586	Depreciation fixed assets (Note 11)
Komunikasi dan benda pos	1.250.358.638	1.213.676.097	Communications and postage
Perizinan	281.768.340	5.411.747.202	Licenses
Penambahan/(pemulihan) penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(1.837.653.463)	200.187.571	Addition/(reversal) of provision for impairment of receivables (Note 6)
Lain-lain	450.586.407	626.948.093	Others
Jumlah	609.879.547.353	704.959.035.907	Total

29. OPERATING EXPENSES (continued)

a. Selling expenses (continued)

b. Beban umum dan administrasi

	2022	2021	
Gaji dan upah	197.060.780.829	199.963.887.086	Salaries and wages
Sewa gudang	5.452.094.126	9.052.755.845	Warehouse rental
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	8.692.002.034	6.710.560.623	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Administrasi	5.055.014.486	6.616.325.634	Administration
Amortisasi (Catatan 13)	4.823.699.571	4.849.197.323	Amortization (Note 13)
Biaya bank	6.452.711.371	4.476.411.731	Bank charges
Komunikasi	4.102.630.684	3.334.677.399	Communication
Perbaikan dan pemeliharaan	3.447.894.414	3.136.261.316	Repairs and maintenance
Hubungan masyarakat	2.180.977.002	3.115.676.107	Public relations
Pajak	2.127.956.959	874.374.271	Tax
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.087.143.222	1.855.687.143	Depreciation fixed assets (Note 11)
Kendaraan	1.614.351.517	1.517.318.870	Vehicle expense
Jasa profesional dan hukum	1.202.180.846	1.723.323.000	Professional and legal fees
Utilitas	1.314.661.778	1.152.739.845	Utilities
Asuransi	788.812.243	1.703.986.128	Insurance
Sumbangan	238.585.917	594.097.684	Donation
Lain-lain	686.656.916	447.608.557	Others
Jumlah	247.328.153.915	251.124.888.562	Total

b. General and administrative expenses

c. Pendapatan/(beban) operasi lainnya

	2022	2021	
Penghasilan sewa	5.067.681.309	7.335.463.640	Rental income
Kerugian selisih kurs - neto	3.714.395.284	696.768.096	Foreign exchange loss - net
Keuntungan dari penjualan barang usang	1.028.519.821	1.241.598.850	Gain on sales of obsolete goods
Pendapatan jasa manajemen	310.654.469	93.625.000	Management fee
Imbalan kerja	(10.701.732.416)	4.822.194.894	Employee benefits
Denda pajak	(507.571.449)	(26.346.719)	Tax penalty
Keuntungan (kerugian) penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 11)	(335.102.323)	841.280.516	Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets (Note 11)
Pendapatan lain-lain - neto	46.323.194.567	23.752.044.005	Other income - net
Jumlah	44.900.039.262	38.756.628.282	Total

c. Other operating income/(expense)

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENGHASILAN BUNGA

Akuni ini terutama merupakan penghasilan bunga atas deposito berjangka dan jasa giro.

30. INTEREST INCOME

This account mainly represents interest income on time deposits and current accounts.

31. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA

a. Aset pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-430/KM.17/1996 tanggal 6 November 1996. Pendiri DPTRS adalah Perusahaan, dan BGI, Entitas Anak, merupakan salah satu mitra pendiri sejak tahun 2002.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun 2022 dan 2021 atas biaya pensiun dengan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan pada laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tertanggal 29 Desember 2022 (2021: Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal tertanggal 17 Januari 2022) adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV/ <i>Indonesia Mortality Table IV</i>	Tabel Mortalita Indonesia IV/ <i>Indonesia Mortality Table IV</i>	<i>Mortality table</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji	7,00-8,5% per tahun/ <i>7.00-8.5% per annum</i>	7,00-8,5% per tahun/ <i>7.00-8.5% per annum</i>	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat diskonto	5,40-6,10% per tahun/ <i>5.40-6.10% per annum</i>	5,55-5,75% per tahun/ <i>5.55-5.75% per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ <i>1.15 x service period x pension salary base</i>	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ <i>1.15 x service period x pension salary base</i>	<i>Pension benefits formula</i>
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0,00%	0,00%	<i>Defined pension benefits incremental rate</i>
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	6,00%	6,00%	<i>Expected rate of return on plan assets</i>

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 4,88 tahun untuk Perusahaan dan 5,93 tahun untuk BGI (2021: 4,88 tahun untuk Perusahaan dan 6,77 tahun untuk BGI).

31. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS PROGRAM

a. Pension asset

The Company has a defined benefit pension plan covering all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Kep-430/KM.17/1996 dated November 6, 1996. The founder of DPTRS is the Company, with BGI, Subsidiary, as one of the founding partners since 2002.

The principal assumptions applied in the 2022 and 2021 actuarial calculation of pension costs using the Projected Unit Credit method based on the independent actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal dated December 29, 2022 (2021: Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal dated January 17, 2022), are as follows:

The expected average remaining service period of the employees as at December 31, 2022 is 4.88 years for the Company and 5.93 years for BGI (2021: 4.88 years for the Company and 6.77 years for BGI).

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**31. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

a. Aset pensiun (lanjutan)

a. Pension asset (continued)

Status pendanaan DPTRS pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The funded status of DPTRS as at December 31, 2022 and 2021 based on the actuarial reports is as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.970.807.000	9.561.141.000	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset DPTRS	(21.131.011.000)	(27.143.636.000)	Fair value of DPTRS assets
Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas aktuarial	(17.160.204.000)	(17.582.495.000)	Excess of fair value of assets over actuarial obligation
Dampak pembatasan aset pensiun	(234.485.000)	1.703.297.000	Impact from pension asset ceiling
Aset manfaat pensiun per laporan posisi keuangan konsolidasian	(17.394.689.000)	(15.879.198.000)	Pension benefit asset per consolidated statements of financial position

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, reksadana, saham dan obligasi.

The assets of the pension plan consist mainly of time deposits, mutual fund units, shares and bonds.

Kategori utama aset program sebagai persentase dari total aset program adalah sebagai berikut:

The primary category of the assets of the pension plan as a percentage of total assets of the pension plan is as follows:

	2022	2021	
Obligasi	68%	52%	Bonds
Deposito berjangka	17%	42%	Time deposits
Reksadana	13%	4%	Mutual Funds
Saham	2%	2%	Shares

Pada tahun 2005, Perusahaan dan BGI, menghentikan tingkat kenaikan gaji karyawan dimana dasar perhitungan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan pada saat pensiun adalah berdasarkan gaji karyawan pada tanggal 31 Agustus 2005. Akibatnya, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Agustus 2005. Perubahan kebijakan DPTRS tersebut telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-032/KM.12/2006 tanggal 26 Juli 2006. Namun, pada tahun 2015, Perusahaan dan BGI mengajukan permohonan pengesahan atas perubahan kebijakan DPTRS untuk tingkat kenaikan gaji karyawan yang diubah menjadi tanggal 31 Desember 2007. Sehingga, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Desember 2007.

In 2005, the Company and BGI, froze the pensionable salaries of employees whereby the basis of the pension benefit calculation to be paid to the employees upon retirement will be their salaries as at August 31, 2005. Consequently, when calculating pension costs (income), the employee's salary is assumed to have no increase after August 31, 2005. The foregoing amendment had been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-032/KM.12/2006 dated July 26, 2006. However, in 2015, the Company and BGI submitted a request for the ratification of the change in the policy of the DPTRS whereby the rate of increase in employee's salary shall be based on employee salary level as at December 31, 2007. For the purpose of calculating pension expense (benefit), the employee's salary is assumed not to increase after December 31, 2007.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**31. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

a. Aset pensiun (lanjutan)

a. Pension asset (continued)

Berdasarkan Peraturan Dana Pensiun terbaru dari DPTRS yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Perusahaan Nomor 044/L-SIW/IV/20 tanggal 1 April 2020 yang telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 11 September 2020, Pendapatan Pensiun (PhDP) bagi anggota telah diubah menjadi gaji dasar pada tanggal 31 Desember 2009. Sehingga, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Desember 2009.

Based on updated Pension Fund Regulation of DPTRS stated in the Company's Director Decree number 044/L-SIW/IV/20 dated April 1, 2020 that has been approved by the Financial Services Authority (OJK) dated September 11, 2020, the Pensionable Earning (PhDP) for member shall be based on employee salary level at of December 31, 2009. For the purpose of calculating pension expense (benefit), the employee's salary is assumed not to increase after December 31, 2009.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Keuntungan bunga bersih pada kewajiban manfaat pensiun	(860.754.000)	(914.735.000)	Net interest income on the net defined benefits obligation
Beban jasa kini	382.948.000	443.598.000	Current service cost
Jumlah (penghasilan)/beban pensiun	<u>(477.806.000)</u>	<u>(471.137.000)</u>	Total pension (income)/expense

Penghasilan (beban) komprehensif lain yang (dibebankan) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta disajikan dalam penghasilan (beban) komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

The other comprehensive income (expense) (charged) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and presented under other comprehensive income (expense), is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(805.833.000)	460.915.000	Actuarial gain/(loss)
Tingkat pengembalian yang diharapkan	1.252.053.000	1.010.866.000	Expected return on investments
Perubahan atas dampak batasan aset	(1.376.476.000)	(218.274.000)	Change in the effect of asset ceiling
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>(930.256.000)</u>	<u>1.253.507.000</u>	Total other comprehensive income

Mutasi aset pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movements of pension asset for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset awal tahun	15.879.198.000	16.592.135.000	Asset at beginning of year
Penghasilan/(beban) manfaat pensiun	477.806.000	471.137.000	Pension income/(expense)
Beban komprehensif lain	930.256.000	(1.253.507.000)	Other comprehensive expense
Pembayaran iuran	107.429.000	69.433.000	Contribution payment
Aset akhir tahun	<u>17.394.689.000</u>	<u>15.879.198.000</u>	Asset at end of year

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**31. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

a. Aset pensiun (lanjutan)

a. Pension asset (continued)

Analisa sensitivitas untuk tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining 2022 employee benefits obligation is as follows:

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate by 1%	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate by 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik/(turun)	(260.974.000)	279.470.000	<i>Effect on defined benefits obligation - increase/(decrease)</i>
	Kenaikan tingkat upah/ Increase in salary rate by 1%	Penurunan tingkat upah/ Decrease in salary rate by 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik/(turun)	84.697.000	(79.443.000)	<i>Effect on defined benefits obligation - increase/(decrease)</i>

Pembayaran imbalan kerja kepada karyawan yang diharapkan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

Expected benefit payments to employees in future years are as follows:

	2022	2021	
Dalam 12 bulan mendatang	1.427.674.000	2.965.809.000	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 5 tahun	5.059.035.000	5.333.129.000	<i>Between 1 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	5.885.136.000	6.888.333.000	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	12.371.845.000	15.187.271.000	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits liabilities

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

Employee benefits obligation consists of:

	2022	2021	
Liabilitas imbalan kerja	89.410.269.664	91.683.263.258	<i>Employee benefits obligation</i>
Dana pensiun	(3.156.337.765)	(3.430.763.991)	<i>Pension fund</i>
Liabilitas imbalan kerja - neto	86.253.931.899	88.252.499.267	Employee benefits obligation - net

Perusahaan dan Entitas Anaknya juga menghitung dan mencatat estimasi biaya pensiun karyawan yang merupakan selisih lebih manfaat pensiun sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian atas manfaat yang disediakan oleh DPTRS.

The Company and its Subsidiaries also calculated and recognized estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Job Creation Law No. 11/2020 concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, gratuity, and compensation over the benefits provided by DPTRS.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Pada tahun 2014, Perusahaan membentuk pendanaan untuk program imbalan kerja tersebut dengan menyisihkan dana sebesar Rp10.790.951.490 yang ditempatkan atau diinvestasikan pada program asuransi Allianz Life. Dana ini disajikan sebagai pengurang liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian karena dana ini hanya dapat digunakan untuk pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan.

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan memindahkan dana investasi tersebut dari asuransi Allianz Life kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dalam Manulife Program Pesangon Plus. Pada tahun 2022, Perusahaan menempatkan dana sebesar Rp2.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dana ini naik menjadi masing-masing Rp61.065.087.839 dan Rp57.999.895.594 yang disajikan sebagai dana pensiun di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan perjanjian pendanaan ini, semua dana tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan sesuai perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 1 Desember 2019, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia sehubungan penyediaan program dana pesangon bagi karyawan TRS dengan pilihan investasi. Pada bulan Desember 2019, Perusahaan menempatkan dana sebesar Rp25.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dana ini turun menjadi Rp22.984.114.862 dan Rp21.866.335.750 yang disajikan sebagai dana pensiun di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan perjanjian pendanaan ini, semua dana tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan sesuai perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

**31. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

**b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

In 2014, the Company made a funding for this employee benefits program by setting aside funds totaling Rp10,790,951,490 which are placed or invested in Allianz Life insurance program. These funds were presented as a deduction from the employee benefits obligation in the consolidated statement of financial position because such funds can be used only to pay employee benefits obligation.

On May 4, 2015, the Company transferred these funds from Allianz Life insurance to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia under its Manulife Severance Program Plus. In 2022, the Company placed funds amounting to Rp2,000,000,000. As at December 31, 2022 and 2021, these funds have increased to Rp61,065,087,839 and Rp57,999,895,594, respectively, which are presented as pension fund in the consolidated statement of financial position because if the Company decides to terminate the funding arrangement, all of these funds will be returned back to the Company in accordance with the agreement with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

On December 1, 2019, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia in regard to providing severance fund programs for TRS employees with investment options. In December 2019, the Company placed funds amounting to Rp25,000,000,000. As at December 31, 2022 and 2021, these funds have decreased to Rp22,984,114,862 and Rp21,866,335,750 which were presented as a pension fund in the consolidated statement of financial position because if the Company decides to terminate this funding agreement, all such funds will be returned to the Company in accordance with the agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pada tahun 2019, BGI membuat perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia untuk mendanai liabilitasnya atas pembayaran manfaat karyawan sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 melalui Manulife Program Pesangon Plus. Dalam program ini, jika BGI membatalkan polis sebelum tanggal jatuh tempo, maka PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia akan mengembalikan seluruh nilai polis kepada BGI. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dana ini turun menjadi Rp11.191.656.000 dan Rp11.888.154.906 dan disajikan sebagai dana pensiun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2015, BGI juga membuat perjanjian dengan PT Allianz Life Indonesia untuk mendanai liabilitasnya atas pembayaran manfaat karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13. Dalam perjanjian dengan PT Allianz Life Indonesia, BGI akan membayar premi investasi secara berkala. Dana akan digunakan hanya untuk pembayaran pesangon pada saat pemutusan hubungan kerja karyawan BGI. Perjanjian ini berlaku untuk masa yang tidak ditentukan dan apabila perjanjian ini diakhiri oleh BGI, maka seluruh nilai polis sampai dengan tanggal pengakhiran akan dibayarkan oleh Allianz Life hanya kepada penyedia program sejenis yang ditunjuk oleh BGI. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah premi investasi yang telah dibayarkan oleh BGI di Allianz Life sebesar Rp3.156.337.765 dan Rp3.430.764.000 yang disajikan sebagai akun pengurang liabilitas imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 7,30%-7,60% (2021: 7,50-7,60%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 3,00%-7,00% (2021: 7,00-8,50%)
Tabel mortalitas	: TMI'19
Usia pensiun normal	: 55 tahun
Tingkat perputaran pekerja	: 10% sampai dengan umur 25 dan menurun sampai 1% pada umur 45 dan seterusnya
Tingkat cacat mortalitas	: 10% dari tingkat

31. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS PROGRAM (continued)

b. Long-term employee benefits liabilities (continued)

In 2019, BGI entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia to fund its liability to pay employee benefits in accordance with Labor Law No.13 through Manulife Severance Program Plus. Under this program, if BGI cancels the policy before the maturity date, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia will refund the total value of the policy to BGI. As at December 31, 2022 and 2021, this fund has decreased to Rp11,191,656,000 and Rp11,888,154,906 which were recognized as pension fund in the consolidated statements of financial position.

In 2015, BGI also entered into an agreement with PT Allianz Life Indonesia to fund its liability to pay employee benefits under Labor Law No. 13. Under the agreement with PT Allianz Life Indonesia, BGI will make periodic payments of investment premiums. The funds can be used only for payment of severance benefits upon termination of employment of BGI employees. This agreement is valid for an indefinite period, and if the agreement is terminated by BGI, all of the investment value up to termination date will be paid by Allianz Life only to a company providing similiar program appointed by BGI. As at December 31, 2022 and 2021, the total value of the investment premiums paid at Allianz Life by BGI amounted to Rp3,156,337,765 and Rp3,430,764,000 which were presented as a reduction of employee benefits obligation in the consolidated statement of financial position.

The principal assumptions used in the determination of pension costs are as follows:

Discount rate	: 7.30%-7.60% (2021: 7.50-7.60%)
Annual salary increase	: 3.00%-7.00% (2021: 7.00-8.50%)
Mortality table	: TMI'19
Normal retirement age	: 55 years
Employee turnover Rate	: 10% up to age 25 and reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter
Disability rate	: 10% of the mortality rate

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**31. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The employee benefit costs recognized in the profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	9.739.755.284	10.079.216.965	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan penyelesaian	(5.441.826.332)	(21.122.913.033)	Past service cost and gain on settlement
Penyesuaian karena perubahan manfaat metode atribusi	(250.315.290)	-	Adjustment due to changes in benefit attribution method
Beban bunga	6.545.780.302	6.692.638.174	Interest expense
Jumlah	10.593.393.964	(4.351.057.894)	Total

Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The employee benefit costs recognized in other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(2.976.575.027)	(17.660.595.848)	Actuarial (gain)/loss
Hak pengembalian	(51.679.002)	1.705.521.000	Return on reimbursement right
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(3.028.254.029)	(15.955.074.848)	Total other comprehensive income

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits obligation for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Liabilitas awal tahun	91.683.263.258	116.668.393.000	Balance at beginning of year
Akuisisi entitas anak	1.438.083.141	-	Acquisition of subsidiary
Beban imbalan kerja (Penghasilan)/beban komprehensif lain:	10.839.073.964	(4.351.057.894)	Benefits expense
Penyesuaian atas kewajiban	(919.195.347)	(10.658.500.820)	Other comprehensive (income)/expense:
Perubahan asumsi keuangan	835.156.547	(7.002.095.028)	Experience adjustments on obligation
Perubahan asumsi pengalaman	331.782.385	-	Changes in financial assumptions
Hak pengembalian	-	1.705.521.000	Changes in experience assumption
Penyesuaian karena perubahan manfaat metode atribusi	(5.902.476.855)	-	Return on reimbursement right
Pembayaran imbalan	(8.895.416.429)	(4.178.085.000)	Adjustment due to changes in benefit attribution method
Hak pengembalian neto	-	(500.912.000)	Benefits payments
Saldo akhir tahun	89.410.270.664	91.683.263.258	Net reimbursement right
			Balance at end of year

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Analisa sensitivitas

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate by 1%	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate by 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik/(turun)	(7.458.416.699)	8.482.119.712	<i>Effect on defined benefits obligation - increase/(decrease)</i>
	Kenaikan tingkat upah/ Increase in salary rate by 1%	Penurunan tingkat upah/ Decrease in salary rate by 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik/(turun)	8.662.111.054	(7.770.077.638)	<i>Effect on defined benefits obligation - increase/(decrease)</i>

Pembayaran imbalan kerja kepada karyawan yang diharapkan pada periode mendatang yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dalam 12 bulan mendatang	4.506.105.420	7.707.482.825	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 5 tahun	25.092.396.138	21.944.589.997	<i>Between 1 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	638.822.443.582	612.960.457.385	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	668.420.945.140	642.612.530.207	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

Sensitivity analysis

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligation is as follows:

Undiscounted expected payments of benefits to employees in future years are as follows:

Management believes that the balance of employee benefits liabilities is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anaknya, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries enter into transactions with their related parties. The significant transactions and accounts with related parties are as follows:

**PT TIGARAKSA SATTRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATTRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Piutang Lain-lain

a. Other Receivables

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	2022	2021	2022	2021	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Piutang lancar - non-usaha PT Wyeth Indonesia	7.683.789.423	3.093.669.667	0,18%	0,09%	Current receivables - non-trade PT Wyeth Indonesia
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Piutang lancar - non-usaha Karyawan manajerial	173.570.672	249.759.307	0,00%	0,01%	Current receivables - non-trade Managerial employees
Jumlah	7.857.360.095	3.343.428.974	0,18%	0,10%	Total
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Piutang tidak lancar Manajemen kunci lainnya	578.132.653	775.510.703	0,01%	0,02%	Non-current receivables Other key management

Piutang tersebut di atas dari PT Wyeth Indonesia yang berasal dari transaksi usaha normal dilakukan tanpa bunga.

The above receivables from PT Wyeth Indonesia arising from normal business transactions are non-interest bearing.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan manajerial Entitas Anak antara lain untuk memiliki kendaraan bermotor dan dikenakan bunga.

Employee loans represent loans granted to the managers of the Subsidiaries for, among others, the acquisition of vehicles and are interest-bearing.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

Based on a review of the financial condition of the related parties, management believes that such receivables are fully collectible, accordingly, no allowance for impairment has been provided.

b. Utang usaha dan pembelian

b. Trade payables and purchases

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	2022	2021	2022	2021	
PT Wyeth Indonesia	262.817.937.137	103.620.813.790	12,30%	6,30%	PT Wyeth Indonesia
	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases		
	2022	2021	2022	2021	
Pembelian barang dagangan PT Wyeth Indonesia	686.360.189.406	471.154.650.540	5,29%	4,23%	Purchases of inventories PT Wyeth Indonesia

Pembelian barang dagangan di atas dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati.

Purchases of inventories above were made at prices and terms already agreed upon.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris

c. Key Management and Board of Commissioners

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah beban bersangkutan/ Percentage to total related expense		
	2022	2021	2022	2021	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Gaji dan manfaat	11.656.043.704	13.881.605.324	4,71%	3,45%	Salaries and benefits
Imbalan kerja jangka pendek	5.400.000.000	5.400.000.000	2,18%	1,34%	Short-term benefits
Imbalan kerja jangka pendek lainnya	32.550.000.000	45.050.000.000	13,16%	11,18%	Other short-term benefits
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Gaji dan manfaat	8.662.167.284	6.723.075.904	3,50%	1,67%	Salaries and benefits

d. Tidak terdapat penjualan dan piutang usaha dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2022 dan 2021.

d. There were no sales to related parties and no outstanding trade receivables from related parties in 2022 and 2021.

e. Perusahaan menandatangani perjanjian penyaluran produk-produk PT Wyeth Indonesia melalui sejumlah *outlet-outlet* kunci ("key accounts") di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menerima *margin* sebesar persentase tertentu. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir telah diperpanjang hingga periode yang tidak ditentukan, kecuali perjanjian dibatalkan.

e. The Company signed an agreement for the distribution of PT Wyeth Indonesia products through a number of outlets ("key accounts") in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall be granted a certain percentage of margin. This agreement has been extended several times, the latest of which is until unlimited period, unless terminated.

f. Perusahaan mempunyai perjanjian merek dagang dengan BGI dimana Perusahaan memberikan lisensi (hak) kepada BGI untuk memproduksi produk dengan merek "Blue Gaz". Atas penggunaan merek dagang tersebut, BGI membayar royalti sebesar 3,00% dari harga jual produk yang menggunakan merek tersebut. Perjanjian ini terakhir telah diperpanjang hingga 1 Mei 2019, dan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 1 Mei 2022. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 60 hari sebelum perjanjian berakhir.

f. The Company has a trademark agreement with BGI whereby the Company gives the right to BGI to manufacture products under the brand name of "Blue Gaz". For using such trademark, BGI shall pay royalty at 3.00% of the selling price of the product using such brand. This agreement has been extended until May 1, 2019, and is automatically extended for another 3 (three) years until May 1, 2022. If one party decides to terminate the agreement, the termination should be communicated through a written notice 60 days prior to the expiry date.

h. Sifat hubungan dengan PT Wyeth Indonesia adalah memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan dengan total kepemilikan 22%.

h. The relationship with PT Wyeth Indonesia is having the same shareholder as that of the Company with total ownership by 22%.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Entitas Anaknya dibagi dalam divisi operasi yaitu distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga, pengisian ulang gas (LPG), buku dan lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Makanan dan kebutuhan rumah tangga
- Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga
- Gas (LPG) dan alat dapur lainnya
- Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi *blender* dan *rice cooker*
- Buku
- Distribusi buku pendidikan dan ilmu pengetahuan

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan operasi:

33. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

For management reporting purposes, the Company and its Subsidiaries are currently organized into the following operating divisions: food and consumer products, gas refill (LPG), books, and others. These divisions become the basis of reporting primary segment information of the Company and its Subsidiaries. The main activities of these divisions consist of:

- Food and consumer products
- Food and consumer products distribution
- Gas (LPG) and other kitchen appliances
- Manufacturing and distribution of gas stove, gas refill service, blender and rice cooker distribution
- Books
- Distribution of educational and science books

The following table presents business segment information:

	2022 (dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)					
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ <i>Food and consumer products</i>	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ <i>Gas (LPG) and other kitchen appliances</i>	Buku/ <i>Books</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan ekstern	12.282.407	377.213	383.883	(65.973)	12.977.530	<i>External sales</i>
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	538.028	43.490	45.655	(33.193)	593.980	<i>Segment results</i>
Penghasilan bunga	9.696	5.325	637	-	15.658	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan provisi bank	(4.416)	(126)	(189)	-	(4.731)	<i>Interest expense and related bank charges</i>
Laba sebelum beban pajak	543.308	48.689	46.103	(33.193)	604.907	<i>Profit before tax expense</i>
Beban pajak	-	-	-	-	(126.640)	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					478.267	<i>Income before non-controlling interests</i>
Kepentingan nonpengendali					(128)	<i>Non-controlling interests</i>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					478.139	<i>Net income attributable to equity holders of the parent entity</i>
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	3.927.610	289.143	123.681	(158.673)	4.181.761	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.859.375	236.444	44.134	(3.482)	2.136.471	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	93.544	9.700	23	-	103.267	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	44.242	9.941	695	-	54.878	<i>Depreciation and amortization</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	608.156	55.889	36.904	46.784	654.165	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	(223.550)	(52.406)	(9.998)	(89.312)	(196.642)	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(426.782)	(34.166)	(189)	(257.142)	(203.995)	<i>Cash flows from financing activities</i>

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Operasi (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

	2021 (dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)					
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ <i>Food and consumer products</i>	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ <i>Gas (LPG) and other kitchen appliances</i>	Buku/ <i>Books</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan ekstern	10.954.299	410.934	704.423	(143.506)	11.926.150	<i>External sales</i>
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	504.430	62.035	83.627	(56.647)	593.445	<i>Segment results</i>
Penghasilan bunga dan pendapatan dari penjualan angsuran	13.825	5.620	251	-	19.696	<i>Interest income and financing income from installment sales</i>
Beban bunga dan provisi bank	(6.725)	(255)	2.010	-	(4.970)	<i>Interest expense and related bank charges</i>
Laba sebelum beban pajak	511.530	67.400	85.888	(56.647)	608.171	<i>Profit before tax expense</i>
Beban pajak	-	-	-	-	(127.062)	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					481.109	<i>Income before non-controlling interests</i>
Kepentingan nonpengendali					(12)	<i>Non-controlling interests</i>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					481.097	<i>Net income attributable to equity holders of the parent entity</i>
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	3.031.892	296.173	123.826	(47.930)	3.403.961	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.311.237	253.829	84.341	(6.037)	1.643.370	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	7.328	7.287	229	-	14.844	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	44.055	11.539	494	-	56.088	<i>Depreciation and amortization</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	35.845	24.750	52.507	(41.968)	71.134	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	(321.507)	(59.570)	(35.623)	(17.871)	(434.571)	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(360.534)	(61.724)	-	59.838	(362.420)	<i>Cash flows from financing activities</i>

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Perusahaan dan Entitas Anaknya beroperasi di tiga wilayah geografis utama yaitu Jawa, Sumatera, dan pulau-pulau lainnya di Indonesia.

The Company and its Subsidiaries operate in three main geographical areas namely, Java, Sumatera, and other islands in Indonesia.

Penjualan berdasarkan pasar

Sales by market

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

The following table presents total sales of the Company and its Subsidiaries by geographical market regardless of where the goods were produced:

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

Pasar Geografis	2022	2021	Geographical Market
Jawa	7.707.049.060.333	7.178.114.208.553	Java
Sumatera	2.540.210.375.382	2.359.019.629.741	Sumatera
Wilayah Indonesia lainnya	2.730.269.858.288	2.389.016.141.725	Other Indonesian Regions
Jumlah	12.977.529.294.003	11.926.149.980.019	Total

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anaknya berada di Indonesia.

All non-current assets of the Company and its Subsidiaries are located in Indonesia.

c. Segmen Waktu Pengakuan Pendapatan

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan waktu pengakuan pendapatan:

c. Segment Timing of Revenue Recognition

The following table presents timing of revenue recognition segment information:

2022 (dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)						
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ Food and consumer products	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ Gas (LPG) and other kitchen appliances	Buku/ Books	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Waktu pengakuan pendapatan						Timing of revenue recognition
Barang transfer pada satu titik waktu	12.226.476	377.213	383.883	(65.973)	12.921.599	Goods transferred at a point in time
Layanan transfer pada satu titik waktu	55.931	-	-	-	55.931	Service transferred at a point in time
Jumlah	12.282.407	377.213	383.883	(65.973)	12.977.530	Total
2021 (dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)						
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ Food and consumer products	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ Gas (LPG) and other kitchen appliances	Buku/ Books	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Waktu pengakuan pendapatan						Timing of revenue recognition
Barang transfer pada satu titik waktu	10.905.538	410.934	704.423	(143.506)	11.877.389	Goods transferred at a point in time
Layanan transfer pada satu titik waktu	48.761	-	-	-	48.761	Service transferred at a point in time
Jumlah	10.954.299	410.934	704.423	(143.506)	11.926.150	Total

34. PERIKATAN

- a. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian distribusi dengan para prinsipal untuk mendistribusikan produk-produk milik prinsipal pada beberapa wilayah geografis di Indonesia. Perjanjian-perjanjian tersebut akan jatuh tempo bervariasi hingga tahun 2022. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, disepakati ketentuan-ketentuan umum, antara lain, sebagai berikut:

34. COMMITMENTS

- a. The Company has several distribution agreements with principals to distribute their products in several geographical areas in Indonesia. The agreements will expire on various dates until 2022. Based on the agreements, the agreed general provisions, among others, are as follows:

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERIKATAN (lanjutan)

- Harga jual Perusahaan kepada *retailer* akan direkomendasikan oleh prinsipal.
 - Perusahaan menerima *margin* sebesar persentase tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian.
 - Prinsipal memberikan kelonggaran pembayaran kepada Perusahaan dengan jangka waktu kredit tertentu dan setiap keterlambatan pembayaran dikenakan bunga.
 - Atas pencapaian target penjualan setahun yang ditetapkan, Perusahaan akan menerima insentif (bonus) sebesar persentase tertentu dari jumlah nilai penjualan setahun.
 - Prinsipal menanggung beban pemasaran dan promosi produk.
 - Prinsipal memberikan penggantian produk rusak dan kadaluarsa dengan nilai maksimum tertentu.
 - Prinsipal memberikan bantuan dan dukungan secara profesional.
 - Perusahaan harus menjaga tingkat persediaan minimum produk antara 2 minggu hingga 3 bulan penjualan.
- b. Pada bulan Juni 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Soho Industri Pharmasi ("SIP") untuk memproduksi susu *powder* dengan merek dagang Curcuma Plus, Dianeral dan produk ekspor (Pediaplus dan Diabetaplus). Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 tahun yang berakhir pada tanggal 6 Juni 2012 dan secara otomatis diperpanjang untuk masa 1 tahun ke depan, demikian seterusnya, kecuali bilamana salah satu pihak menyatakan kehendaknya untuk tidak memperpanjang perjanjian ini selambat-lambatnya 6 bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diterima Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp1.373.028.252 (2021: Rp1.508.305.344) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- c. Pada bulan September 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Sarihusada Generasi Mahardika ("SGM") untuk memproduksi susu dengan merek dagang SGM, Bebelac, Vitalac, Bunda dan berikut variannya. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Addendum III Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Manufaktur pada 2022. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp33.577.623.231 (2021: Rp32.664.572.892) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.

34. COMMITMENTS (continued)

- *The sales price to retailers shall be recommended by the principals.*
 - *The Company shall receive a margin equivalent to a certain percentage as determined in the agreements.*
 - *Credit terms shall be granted to the Company with flexibility of payment; any late payment shall be subject to interest.*
 - *Incentive bonus based on certain percentage of total annual sales shall be given to the Company if the Company achieves its annual sales target.*
 - *Marketing and promotional expenses shall be borne by the principals.*
 - *Obsolete and expired products shall be replaced by the principals to a certain limit.*
 - *Professional assistance and support shall be provided by the principals.*
 - *A minimum stock level equivalent to 2 weeks to 3 months sales volume shall be maintained by the Company.*
- b. *In June 2007, the Company entered into a manufacturing agreement with PT Soho Industry Pharmasi ("SIP") to produce milk powder with trademarks of Curcuma Plus, Dianeral and export products (Pediaplus and Diabetaplus). This agreement is valid for a period of 5 years ending on June 6, 2012 and is automatically extended for a period of one year, and so on, except if one party decides to terminate the agreement with a written notice 6 months prior to the expiry date. Total manufacturing fee earned by the Company in 2022 amounted to Rp1,373,028,252 (2021: Rp1,508,305,344) and was recorded in the revenue account.*
- c. *In September 2007, the Company entered into a manufacturing agreement with PT Sarihusada Mahardika Generation ("SGM") to produce milk under the trademarks SGM, Bebelac, Vitalac, Bunda and their variants. This agreement has undergone several changes, with the latest amendment through Addendum III Amended Restated to Manufacturing Agreement in 2022. Total manufacturing fee earned by the Company in 2022 amounted to Rp33,577,623,231 (2021: Rp32,664,572,892) and was recorded in the revenue account.*

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERIKATAN (lanjutan)

- d. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk (KOPKARA) untuk membangun dan mengelola gudang di atas tanah milik Perusahaan dengan sepenuhnya atas biaya KOPKARA. Sebagai kompensasinya, KOPKARA memperoleh hak kelola dalam bentuk hak menyewakan gudang untuk jangka waktu 20 tahun. Setelah 20 tahun, KOPKARA akan menyerahkan kembali gudang kepada Perusahaan. Pembangunan gudang telah selesai pada bulan April 2009. Pada bulan Maret 2009, Perusahaan menyewa area gudang dari KOPKARA dengan nilai sewa Rp14 milyar untuk 20 tahun. Perjanjian sewa berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2029. Pada tanggal 10 Juli 2013, Perusahaan dan KOPKARA merubah perjanjian sewa guna usaha mengenai jumlah pembayaran sewa guna usaha sampai dengan tanggal 1 April 2029.
- e. Pada tanggal 7 Januari 2015, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT DEXA Medica untuk memproduksi susu dengan merek dagang Produgen dan Chocomax. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp183.644.340 (2021: Rp272.217.444) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- f. Pada bulan Mei 2018, Perusahaan membuat perjanjian sewa dengan PT Sucofindo (Persero) untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Graha Sucofindo dengan luas seluruhnya sebesar 3.101,57 meter persegi. Perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun 8 (delapan) bulan, efektif sejak tanggal 1 Mei 2018 dan telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan tidak diperpanjang.
- g. Pada bulan September 2021 dan Maret 2022, Perusahaan membuat perjanjian sewa dengan PT Menara Duta untuk menyewa ruangan kantor di Menara Duta dengan luas seluruhnya sebesar 2.607,22 meter persegi dan 132,25 meter persegi. Perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun dan 2 (dua) tahun 9 (sembilan) bulan.

34. COMMITMENTS (continued)

- d. In June 2008, the Company entered into an agreement with Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk (KOPKARA) for the construction and operation of a warehouse on the land owned by the Company, whereby the construction cost will be entirely funded by KOPKARA. As compensation, KOPKARA obtains the right to operate the warehouse for a period of 20 years. After 20 years, KOPKARA will transfer the rights to operate the warehouse back to the Company. The construction of the warehouse was completed in April 2009. In March 2009, the Company leased warehouse space from KOPKARA with rental expense of Rp14 billion for 20 years. The lease agreement is valid until April 1, 2029. On July 10, 2013, the Company and KOPKARA modified the lease agreement related to the amounts of the lease payments until April 1, 2029.
- e. On January 7, 2015, the Company entered into an agreement with PT DEXA Medica to produce milk with a trademark Produgen and Chocomax. Total manufacturing fee earned by the Company in 2022 amounted to Rp183,644,340 (2021: Rp272,217,444) and was recorded in the revenue account.
- f. In May 2018, the Company entered into a rental agreement with PT Sucofindo (Persero) to rent office space in Graha Sucofindo with total area of 3,101.57 square meters. The agreement is valid for 3 (three) years 8 (eight) months effective from May 1, 2018 and has expired on December 31, 2021 and not extended.
- g. In September 2021 and March 2022, the Company entered into agreement of lease with PT Menara Duta to rent offices in Menara Duta Building with total area of 2.607,22 square meters and 132,25 square meters. This agreement is valid for 3 (three) years and 2 (two) years 9 (nine) months.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERIKATAN (lanjutan)

- h. Pada tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Nutricia Indonesia Sejahtera ("NIS") untuk melakukan jasa penggilingan gula untuk kepentingan NIS. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 13 Juli 2020 dan dialihkan ke PT Sarihusada Generasi Mahardhika. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp857.097.370 (2021: Rp783.747.625) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- i. Pada tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Nutrifood Indonesia untuk memproduksi kemasan minuman serbuk coklat dan vanilla dengan merek dagang WRP. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir melalui Addendum III Perjanjian Kerja Sama Manufaktur pada 2022. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp1.343.155.900 (2021: Rp1.033.047.684) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- j. Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk untuk memproduksi minuman serbuk coklat dengan merek dagang Chocolatos. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Perjanjian Jasa Manufaktur pada 2022. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp11.649.097.440 (2021: Rp9.709.777.280) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- k. Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Heavenly Nutrition Indonesia untuk memproduksi minuman serbuk teh dan kopi dengan merek dagang Heavenly Kitchen. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 20 Desember 2021. Perjanjian ini telah diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, apabila dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari kerja sebelum akhir jangka waktu perjanjian salah satu pihak tidak memberikan perjanjian tertulis dan Perusahaan memutuskan untuk tidak memperpanjang perpanjangan ini. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp37.330.160 (2021: Rp37.330.160) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.

34. COMMITMENTS (continued)

- h. On October 11, 2016, the Company entered into an agreement with PT Nutricia Indonesia Sejahtera ("NIS") to perform sugar milling services for NIS. This agreement expired on July 13, 2020 and diverted to PT Sarihusada Generasi Mahardhika. Unless one party decides to terminate the agreement with a 1 (one) month notice prior to the expiry date. Total manufacturing fee earned by the Company in 2022 amounted to Rp857,097,370 (2021: Rp783,747,625) and was recorded in the revenue account.
- i. On January 2, 2017, the Company entered into an agreement with PT Nutrifood Indonesia to manufacture packaging for drinking product of chocolate powder and vanilla with trademarks WRP. This agreement has undergone several changes with the latest Addendum III Manufacturing Cooperation 2022. Total manufacturing fee earned by the Company in 2022 amounted to Rp1,343,155,900 (2021: Rp1,033,047,684) and was recorded in the revenue account.
- j. On July 14, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk to produce drinking product of chocolate powder with trademark Chocolatos. This agreement has undergone several changes with the latest Manufacturing Services Agreement in 2022. Total manufacturing fee earned by the Company in 2022 amounted to Rp11,649,097,440 (2021: Rp9,709,777,280) and is recorded in the revenue account.
- k. On December 4, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Heavenly Nutrition Indonesia to produce beverage product of tea and coffee powder with trademark heavenly Kitchen. This agreement heavenly expire on December 20, 2021. The agreement shall be automatically renewed for another 1 year unless one party decides to terminate the agreement with 90 (ninety) days notice prior to expiry date and the Company decided not to extend the agreement. Total manufacturing fee earned by the Company in 2022 amounted to Rp37,330,160 (2021: Rp37,330,160) and is recorded as revenue.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERIKATAN (lanjutan)

- i. Pada bulan November 2017, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa guna usaha *Racking Gudang* kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 5 tahun dan akan berakhir pada bulan Oktober 2022. Jumlah biaya sewa racking tersebut sebesar Rp2.400.000.000. Transaksi ini dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2018. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- m. Pada bulan Februari, Maret, dan Oktober 2018, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa guna usaha masing-masing pada bulan terkait secara berurutan yaitu Aruba Clear Pass Network Access Control, Racking Gudang, dan UPS DELTA SERIES 1-K kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif masing-masing selama 3, 5, 3 tahun dan akan berakhir masing-masing pada bulan November 2021, Januari 2023, dan September 2021. Jumlah biaya sewa tersebut masing-masing sebesar Rp337.000.000, Rp2.200.000.000, dan Rp286.650.000 dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2018. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir. Untuk aset tetap yang telah berakhir pada tahun 2021, Perusahaan memutuskan untuk membeli aset tersebut.
- n. Pada bulan Januari dan November 2019, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa *Server HPE Simplivity 2 Nodes, Selective Pallet Racking 2040 PP* dan *HPE D27000 Disk Enclosure* kepada Perusahaan. Perjanjian-perjanjian berakhir masing-masing pada tahun 2023, 2020 dan tahun 2024. Jumlah biaya sewa tersebut, masing-masing sebesar Rp1.560.000.000, Rp720.000.000 dan Rp1.372.000.000 dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2019. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir. Untuk aset tetap yang telah berakhir pada tahun 2020, Perusahaan memutuskan untuk membeli aset tersebut.

34. COMMITMENTS (continued)

- i. On November 2017, The Company entered into a lease agreement with KOPKARA, where KOPKARA will provide rental service (*Warehouse Racking*) to the Company. This agreement is effective for 5 years and will expire on October 2022. The amount of the server rental fee is Rp2,400,000,000. This transaction is recorded as an addition to fixed assets in 2018. The Company has an option to purchase the capital goods when the agreement expired.
- m. In February, March, and October 2018, the Company entered into a lease agreement with KOPKARA, where KOPKARA will provide rental service for the respective month which are *Aruba Clear Pass Network Access Control, Warehouse Racking, and UPS DELTA SERIES 1-K* to the Company. Those agreements is effective for 3, 5, 3 years, respectively and will expire on November 2021, January 2023, and September 2021 respectively. The amount of the rental fee are Rp337,000,000, Rp2,200,000,000, and Rp286,650,000, respectively, and is recorded as an additional to fixed assets in 2018. The Company has an option to purchase them as the capital goods when agreement expire. For fixed assets that have been ended in 2021, the Company decided to purchase the assets.
- n. In January and November 2019, the Company entered into a finance lease agreement with the KOPKARA, where the KOPKARA provides leasing services for *HPE Simplivity Server 2 Nodes, Selective Pallet Racking 2040 PP and HPE D27000 Disk Enclosure* to the Company. Those agreements expire in 2023, 2020 and 2024, respectively. The rental fee are Rp1,560,000,000, Rp720,000,000 and Rp1,372,000,000, respectively and recorded as additional fixed assets in 2019. The company has the option to purchase capital goods when this agreement expires. For fixed assets that have been ended in 2020, the Company decided to purchase the assets.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERIKATAN (lanjutan)

- o. Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Shanghiang Perkasa ("SHP") untuk melakukan jasa penggilingan gula. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Apabila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut, maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp1.457.792.700 (2021: Rp1.173.216.000) dicatat pada akun pendapatan usaha.
- p. Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan membuat perjanjian *Partner Managed Cloud* (PMC) dengan PT Soltius Indonesia dimana PT Soltius Indonesia memberikan lisensi piranti lunak SAP ECC6 kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 6 tahun sejak Januari 2019 dan akan berakhir pada bulan Desember 2024. Jumlah biaya lisensi tersebut Rp25.800.000.000. Perusahaan mencatat biaya tersebut sebagai aset takberwujud pada tahun 2019. Perusahaan memiliki opsi untuk melanjutkan perjanjian tersebut jika perjanjian ini berakhir.
- q. Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Heavenly Nutrition Indonesia untuk memproduksi sambal tabur. Perjanjian ini akan berakhir tanggal 1 Januari 2024. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp229.206.096 dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- r. Pada tanggal 9 November 2020, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Sarihusada Generasi Mahardhika ("SGM") untuk melakukan jasa penggilingan gula untuk kepentingan PT Nutricia Indonesia Sejahtera ("NIS") dan PT Sarihusada Generasi Mahardhika ("SGM"). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 3 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang kembali. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp5.489.364.425 (2021: Rp1.349.321.100 dan dicatat pada akun pendapatan usaha.

34. COMMITMENTS (continued)

- o. On July 1, 2019, the Company entered into an agreement with PT Shanghiang Perkasa ("SHP") to perform sugar milling services for SHP. This agreement will expire on June 30, 2025. If one party decides not to renew the agreement, it must notify other party in writing, 1 (one) month before the agreement ends. Total manufacturing fee earned by the Company in 2022 amounted to Rp1,457,792,700 (2021: Rp1,173,216,000) and was recorded in the revenue account.
- p. On December 27, 2018, the Company entered into a Partner Managed Cloud (PMC) agreement with PT Soltius Indonesia where PT Soltius Indonesia granted SAP ECC6 software licenses to the Company. This agreement is effective for 6 years from January 2019 and will expire in December 2024. The total license fee in Rp25,800,000,000. The Company recorded the fee as intangible assets in 2019. The company has the option to continue the agreement if this agreement expires.
- q. On January 1, 2020, the Company entered into an agreement with PT Heavenly Nutrition Indonesia to produce chilli powder. This agreement will expire on January 1, 2024. Total manufacturing fee earned by the Company in 2021 amounted to Rp229,206,096 and was recorded in the revenue account.
- r. On November 9, 2020, the Company entered into an agreement with PT Sarihusada Generasi Mahardhika ("SGM") to perform sugar milling services for PT Nutricia Indonesia Sejahtera ("NIS") AND PT Sarihusada Generasi Mahardhika ("SGM"). This agreement which expired on December 3, 2021 and is automatically extended, unless one party decides to terminate the agreement with a 1 (one) month notice prior to the expiry date. Total manufacturing fee earned by the Company in 2022 amounted to Rp5,489,364,425 (2021: Rp1,349,321,100) and was recorded in the revenue account.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERIKATAN (lanjutan)

- s. Pada bulan Januari, Mei, September dan Oktober 2020, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa HPE Memory Kit, Battery Forklift, Genset 30 Kva dan Server HPE Simplivity 380 Gen10 Node kepada Perusahaan. Perjanjian-perjanjian akan berakhir masing-masing pada tahun 2022, 2023, 2023 dan tahun 2025. Jumlah biaya sewa tersebut, masing-masing sebesar Rp335.492.112, Rp366.360.000, Rp90.000.000 dan Rp.904.500.000.
- t. Pada bulan Juni dan Agustus 2021, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa Battery Forklift MIDAC, Battery Forklift AH-Linde, dan Server Simplivity kepada Perusahaan. Perjanjian perjanjian akan berakhir masing-masing pada tahun 2024, 2024 dan tahun 2026. Jumlah biaya sewa tersebut, masing-masing sebesar Rp48.000.000, Rp69.000.000 dan Rp729.000.000.
- u. Pada bulan November 2021, Entitas Anak - PT Tira Satria Niaga (TSN) membuat perjanjian kerjasama dengan PT Tokopedia untuk layanan platform jual beli (*marketplace*) sebagai *official store*. Atas kerja sama ini, TSN akan dikenakan biaya sebesar 3% untuk seluruh penjualan produk. Perjanjian kerjasama ini berlaku 1 tahun dan akan diperpanjang otomatis, selama tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak. Jumlah beban *platform fee* pada tahun 2022 sebesar Rp2.421.391.568 dicatat pada akun beban umum dan administrasi.
- v. Pada bulan Juni dan Desember 2021, Entitas Anak - PT Tira Satria Niaga (TSN) membuat perjanjian kerjasama dengan PT Digital Global Niaga/Blibli.com untuk layanan platform jual beli (*marketplace*) melalui Retail - Tiramart dan *Smart Family* yang terbagi atas 3 kategori *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), *Mainan Edukasi*, dan *Home Living* (Tiramart) serta *Mainan Edukasi*, *Home Living*, dan *Beauty* (*Smart Family*). Atas kerja sama ini TSN akan dikenakan biaya sebesar 3% setiap transaksinya. Perjanjian ini tetap berlaku dan mengikat bagi para pihak selama salah satu pihak tidak ada yang menghendaki untuk mengakhiri perjanjian ini. Jumlah beban *platform fee* pada tahun 2022 sebesar Rp2.868.151.690 dicatat akun beban umum dan administrasi.

34. COMMITMENTS (continued)

- s. On January, May, September and October 2020, the Company entered into a lease agreement with KOPKARA, where KOPKARA will provide HPE memory kit, battery forklift, Genset 30 Kva, and Server HPE simplivity 380 Gen10 Node rental services to the Company. Those agreements will expire in 2022, 2023, 2023 and 2025, respectively. The rental fee are Rp335,492,112, Rp366,360,000, Rp90,000,000 and Rp904,500,000, respectively.
- t. In June and August 2021, the Company entered into a lease agreement financing with KOPKARA, where KOPKARA provides Battery Forklift rental services MIDAC, AH-Linde Forklift Battery, and Simplivity Server to the Company. The agreement agreement will expire in 2024, 2024 and 2026, respectively. Total fees the rental amounted to Rp48,000,000, Rp69,000,000 and Rp729,000,000, respectively.
- u. In November 2021, the Subsidiary - PT Tira Satria Niaga (TSN) entered into an agreement with PT Tokopedia for marketplace services as official store. In this agreement, TSN will be charged a fee of 3% for all selling products. This agreement is valid for 1 year and will be automatically extended, as long as there is no termination from either party. Total expenses of platform fee in 2022 amounting to Rp2,421,391,568 was recorded in general and administrative expense account.
- v. In June and December 2021, the Subsidiary - PT Tira Satria Niaga (TSN) entered into an agreement with PT Digital Global Niaga/Blibli.com for marketplace services through Retail - Tiramart and Smart Family which is divided into 3 categories Fast Moving Consumer Goods (FMCG), Educational Toys, and Home Living (Tiramart) as well as Educational Toys, Home Living, and Beauty (Smart Family). In this agreement, TSN will be charged a fee of 3% for each transaction. This agreement shall remain effective to and bind the parties hereto, provided that neither party intends to terminate. Total expenses of platform fee in 2022 amounting to Rp2,868,151,690 was recorded in general and administrative expense account.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERIKATAN (lanjutan)

- w. Pada tanggal 20 September 2021 dan Desember 2021, Entitas Anak - PT Tira Satria Niaga (TSN) membuat perjanjian kerjasama dengan PT Inti Digital Logistic untuk layanan gudang yang meliputi proses penerimaan barang, penyimpanan barang, packing barang dan penyerahan barang. Selain itu terdapat kerjasama dalam jasa layanan kurir yang dilakukan oleh mitra kurir PT Inti Digital Logistic untuk pengiriman barang ke konsumen. Perjanjian Kerjasama ini akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2023 dan otomatis akan diperpanjang kembali. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah beban distribusi pengiriman pada tahun 2022 sebesar Rp14.613.610.873 (2021: Rp11.628.467.010) dicatat pada akun beban penjualan.
- x. Pada tanggal 21 Mei 2021 dan Desember 2021, Entitas Anak - PT Tira Satria Niaga (TSN) membuat perjanjian kerjasama dengan PT Ion Pay Networks untuk layanan sistem dan jaringan yang aman atas solusi pembayaran kepada TSN yang terdiri dari *credit card* dan *transfer payment*. Selain itu, terdapat kerjasama dalam jasa Solusi *Fraud Detection* untuk mendeteksi transaksi yang berpotensi kecurangan. Atas kerja sama ini TSN akan dikenakan biaya berdasarkan tipe pembayaran. Perjanjian kerjasama ini berlaku 1 tahun dan akan diperpanjang otomatis, selama tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak. Jumlah beban *transaction fee* pada tahun 2022 sebesar Rp277.105.885 (2021: Rp441.486.215) dicatat pada akun beban umum dan administrasi.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengimpor tabung gas, barang jadi, komponen dan bahan baku untuk digunakan dalam proses manufaktur produk-produknya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. COMMITMENTS (continued)

- w. In September 20, 2021 and December 2021, the Subsidiary - PT Tira Satria Niaga (TSN) entered into an agreement with PT Inti Digital Logistics for warehouse services which include the process of receiving goods, storing goods, packing goods and delivering goods. In addition, there is cooperation in courier services carried out by courier partners PT Inti Digital Logistics for delivery of goods to consumers. This agreement will expire on the June 15, 2023 and will automatically be extended. If one of the parties decides not to extend, requires 1 (one) month notice prior to expiry date. Total expenses of distribution in 2022 amounting to Rp14,613,610,873 (2021: Rp11,628,467,010) was recorded in selling expense account.
- x. On May 21, 2021 and December 2021, the Subsidiary - PT Tira Satria Niaga (TSN) entered into an agreement with PT Ion Pay Networks for secure payment system and network services for payment solutions to TSN consisting of credit cards and transfer payments. In addition, there is cooperation in Fraud Detection Solution services to detect transactions that have the potential to be fraudulent. In this agreement, TSN will be charged a fee based on type of payment. This agreement is valid for 1 year and will be automatically extended, as long as there is no termination from either party. Total expenses of transaction fee in 2022 amounting to Rp277,105,885 (2021: Rp441,486,215) was recorded in general and administrative expense account.

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company and its Subsidiaries import gas cylinders, merchandise, spare parts and raw materials to be used in the manufacture of their products. As at December 31, 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	AS/US\$318.957,05	5.017.513.354	AS/US\$721.435,04	10.294.163.785	Cash and cash equivalents
				10.294.163.785	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	AS/US\$94.769,89	1.490.825.175	AS/US\$310.891,04	4.436.107.359	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	AS/US\$49.313,75	703.657.940	Other payables
Aset - neto		6.508.338.529		5.154.398.486	Asset - net

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penilaian lainnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between parties who are willing and have an adequate knowledge through a fair transaction (arm's length transaction), other than in a forced or liquidation sale. Fair value is obtained from quoted market price, discounted cash flow model, and other valuation models.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa jangka pendek dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Fair values of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivable, other receivables, due from related parties, other assets, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term lease liabilities and short-term employee benefits approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Piutang pihak berelasi, piutang karyawan non-manajerial, dan liabilitas jangka panjang lainnya dikenakan bunga pasar sehingga memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya.

Due from related parties, receivables from non-managerial employees and other non-current liabilities are subject to market interest rates, therefore, the fair values approximate their carrying amounts.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk kelompok instrument keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

1. Instrumen keuangan yang dicatat pada biaya yang diamortisasi

1. Financial instruments carried at amortized cost

Investasi jangka panjang diukur pada nilai wajar berdasarkan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp69.327.085.696 dan masuk dalam kategori level 2 pada hirarki nilai wajar.

Fair values of long term investments are estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. The fair value of long term investments as at December 31, 2022 amounted to Rp69,327,085,696 and were categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

2. Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai wajar dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Nilai wajar liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp51.230.026.518 dan masuk dalam kategori level 2 pada hirarki nilai wajar.

BGI memiliki liabilitas uang jaminan jangka panjang untuk tabung gas yang tidak dikenakan bunga. Nilai wajar uang jaminan dalam liabilitas jangka panjang, adalah sama dengan nilai tercatatnya karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitasnya, Perusahaan dan Entitas Anaknya terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama terhadap risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya terfokus pada adanya ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

Manajemen Risiko

i. Risiko pasar

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian beberapa produk dan bahan baku dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau pada harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolok ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

2. Lease liabilities

Fair values of lease liabilities are estimated by discounting future cash flow using prevailing interest rates from observable market transactions for instruments with the same terms, credit risk and maturity. The fair value of lease liabilities as at December 31, 2022 amounted to Rp51,230,026,518 and were categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

BGI has long-term security deposit liabilities for gas cylinders which are non-interest bearing. The fair values of security deposits in non-current liability are the same as the carrying amounts as the fair values cannot be reliably estimated.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In conducting day-to-day activities, the Company and its Subsidiaries are exposed to various financial risks, mainly market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. In general, the Company and its Subsidiaries' financial risk management policy focuses on uncertainties in the financial market and aims to minimize the potential losses that could impact the financial performance of the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries' policy prohibits derivative transactions for speculative purposes.

Risk Management

i. Market risk

a. Foreign exchange risk

The reporting currency of the Company and its Subsidiaries is Rupiah. The Company and its Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk because the costs of certain products and raw materials are denominated in United States Dollar or the price is significantly influenced by the changes in foreign currency (mainly US Dollar) as quoted in the international market.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya akan terekspos pada risiko nilai tukar mata uang asing apabila pembelian produk dan bahan baku dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu.

Saat ini, risiko Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak terkonsentrasi pada risiko nilai tukar mata uang asing karena volume pembelian dalam mata uang asing tidak signifikan. Eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anaknya disajikan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swaps* mata uang asing saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika Dolar AS menguat atau melemah sebesar 5,00% terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih rendah atau tinggi sekitar Rp257.719.722, terutama sebagai akibat dari keuntungan atau kerugian kurs translasi atas aset moneter dalam mata uang Rupiah.

b. Risiko tingkat bunga

Paparan pada risiko suku bunga timbul dari pinjaman Perusahaan untuk modal kerja, serta deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak. Tingkat bunga pinjaman dan deposito berjangka yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak terekspos secara signifikan terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga namun mereka terekspos pada risiko arus kas.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

i. Market risk (continued)

a. Foreign exchange risk (continued)

The Company and its Subsidiaries will be exposed to foreign exchange risk if the purchases of products and raw materials denominated in currency other than Rupiah are not aligned in terms of amount and/or timing.

Currently, the Company and its Subsidiaries are not significantly exposed to foreign exchange risk due to the immaterial volume of purchases denominated in foreign currency. The Company and its Subsidiaries' foreign currency exposures are disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements.

The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

As at December 31, 2022, based on simple simulation, if US Dollar strengthens or weakens by 5.00% vis-a-vis the Rupiah with all other variables held constant, the profit before tax for the current period will be lower or higher by about Rp257,719,722, mainly as the impact of gain or loss on foreign exchange arising from the translation of the foreign currency monetary net into Rupiah currency.

b. Interest rate risk

The exposure to interest rate risk arises from the Company's loans for working capital purposes and time deposits of the Company and a Subsidiary. The floating interest rates of loans and time deposits do not expose significantly the Company and Subsidiary to fair value interest rate risk but they are exposed to cash flow risk.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga menurun atau meningkat sebesar 0,25% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih rendah atau tinggi sekitar Rp181.968.076 sebagai akibat dari lebih rendah atau tinggi suku bunga deposito dan pinjaman.

ii. Risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anaknya terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan juga memiliki kebijakan yang mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan, *monitoring* umur piutang, dan melakukan pengelolaan penagihan atas piutang.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

i. Market risk (continued)

b. Interest rate risk (continued)

As at December 31, 2022, based on simple simulation, if interest rate decreases or increases by 0.25% with all other variables held constant, the profit before tax for the current period will be lower or higher by about Rp181,968,076 as the result of lower or higher interest rate of time deposits and loans.

ii. Credit risk

The Company and its Subsidiaries are exposed to credit risk mainly from credits granted to their customers. To minimize this risk, the Company and its Subsidiaries set a policy to ensure the sales of their products are made only to reliable customers with good credit history. Based on the Company and its Subsidiaries' policy, all customers who will purchase on credit should pass the credit verification procedures.

The Company also requires the sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, the Company and its Subsidiaries continuously monitor their credit portfolio and aging of receivables, and manage the collection of receivables.

The maximum credit risk exposure is reflected in the carrying amount of each financial asset before deducting the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	579.829.754.939	-	-	579.829.754.939	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	491.781.842.844	-	-	491.781.842.844	Short-term investment
Piutang usaha	1.044.908.515.931	293.701.205.024	7.655.610.123	1.346.265.331.078	Trade receivables
Piutang lain-lain	258.266.637.334	-	-	258.266.637.334	Other receivables
Piutang pihak berelasi	578.132.653	-	-	578.132.653	Due from related parties
Investasi jangka panjang	69.327.085.696	-	-	69.327.085.696	Long-term investment
Aset lain-lain	1.055.830.987	-	-	1.055.830.987	Other assets

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Credit risk (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	325.744.522.495	-	-	325.744.522.495	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	431.868.949.682	-	-	431.868.949.682	Short-term investment
Piutang usaha	924.992.345.498	251.009.404.573	12.453.819.707	1.188.455.569.778	Trade receivables
Piutang lain-lain	205.669.734.030	-	-	205.669.734.030	Other receivables
Piutang pihak berelasi	775.510.703	-	-	775.510.703	Due from related parties
Investasi jangka panjang	54.801.789.750	-	-	54.801.789.750	Long-term investment
Aset lain-lain	1.575.423.629	-	-	1.575.423.629	Other assets

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Company and Subsidiaries transact only with financially sound financial institutions.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi jangka pendek, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain, berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, short-term investments, due from related parties, and other assets, relates to the Company and Subsidiaries' exposure to losses from the possible default of the counterparties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi jangka pendek, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries' maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, short-term investments, due from related parties, and other assets.

iii. Risiko likuiditas

iii. Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

Liquidity risk arises if the Company and its Subsidiaries have difficulty in getting financial resources to finance their capital expenditures and to manage loans that are maturing. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola risiko likuiditas dengan secara rutin mengawasi proyeksi dan arus kas aktual, serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka, investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang dengan periode jatuh tempo yang sesuai atas liabilitas keuangannya.

The Company and its Subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring the actual cash flows against the cash flow projections, and monitoring the maturity dates of the financial assets and liabilities. In addition, the Company and its Subsidiaries invest the excess cash in time deposits, short term investment and long term investment with maturity periods aligned to their financial liabilities.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

iii. Risiko likuiditas (lanjutan)

iii. Liquidity risk (continued)

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki liabilitas yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas sewa jangka pendek serta beban akrual dengan profil jangka waktu pembayaran kurang dari satu tahun, liabilitas uang jaminan, liabilitas sewa jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya.

The Company and its Subsidiaries have liabilities consisting of trade payables, other payables, current lease liabilities and accrued expenses with payment term of less than one year, security deposits, non-current lease liabilities and other non-current liabilities.

Profil jatuh tempo liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of financial liabilities is as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022							
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 tahun/ year			≥ 1- 3 tahun/ years	≥ 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
	Utang usaha	-	1.565.241.192.042	-	-		
Utang lain-lain	-	84.355.151.250	-	-	-	84.355.151.250	Other payables
Beban akrual	-	36.123.557.992	-	-	-	36.123.557.992	Accrued expenses
Utang jaminan	-	-	-	209.126.162.576	-	209.126.162.576	Security deposits
Liabilitas sewa jangka pendek	-	19.853.475.177	-	-	-	19.853.475.177	Lease liabilities - current
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	25.999.542.220	5.377.009.121	-	31.376.551.341	Lease liabilities - non current
Jumlah liabilitas	-	1.705.573.376.461	25.999.542.220	214.503.171.697	-	1.946.076.090.378	Total liabilities

31 Desember 2021/December 31, 2021							
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 tahun/ year			≥ 1- 3 tahun/ years	≥ 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
	Utang usaha	-	1.047.507.587.549	-	-		
Utang lain-lain	-	78.726.471.881	-	-	-	78.726.471.881	Other payables
Beban akrual	-	47.986.227.949	-	-	-	47.986.227.949	Accrued expenses
Utang jaminan	-	-	-	211.644.329.689	-	211.644.329.689	Security deposits
Liabilitas sewa jangka pendek	-	21.657.604.915	-	-	-	21.657.604.915	Lease liabilities - current
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	20.328.285.555	3.488.289.292	-	23.816.574.847	Lease liabilities - non current
Jumlah liabilitas	-	1.195.877.892.294	20.328.285.555	215.132.618.981	-	1.431.338.796.830	Total liabilities

iv. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

iv. Changes in liabilities arising from financing activities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follows:

	Desember 31 2021/ December 31, 2021	Arus Kas/ Cash flow	Arus non kas/ Non-Cash flow *)	Desember 31 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa	45.474.179.762	(28.304.117.059)	34.059.963.815	51.230.026.518	Lease liabilities

*) merupakan kombinasi atas penambahan aset hak guna, beban bunga tahun berjalan dan penghentian sewa/
represent combination of addition right of use asset, interest expense during the year and discontinued of lease.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- iv. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Desember 31 2020/ December 31, 2020	Arus Kas/ Cash flow	Arus non kas/ Non-Cash flow *)	Desember 31 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa	51.373.247.833	(26.792.210.465)	20.893.142.394	45.474.179.762	Lease liabilities

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengembalikan modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses atas manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

38. AKTIVITAS NON-KAS

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:			Non-cash activities:
Keuntungan yang belum direalisasikan akibat kenaikan nilai wajar investasi	1.081.493.098	868.949.682	Unrealized gain on increase in fair value of investment
Perolehan aset hak-guna	9.211.062.682	17.325.039.363	Acquisition of right-of-use assets

*) merupakan kombinasi atas penambahan aset hak guna, beban bunga tahun berjalan dan penghentian sewa/ represent combination of addition right of use asset, interest expense during the year and discontinued of lease.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

- iv. Changes in liabilities arising from financing activities (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follows (continued):

Capital Management

The primary objective of the Company and its Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize the shareholder value.

The Company is required under its loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with as at December 31, 2022 and 2021.

The Company and its subsidiaries can adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for capital management for the years ended December 31, 2022 and 2021.

38. NON-CASH ACTIVITIES

Supplemental disclosures representing non-cash activities are as follows:

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Tigaraksa Satria Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja (lihat Lampiran 1 - 5).

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Tira Cipta Logistik tertanggal 8 Februari 2023 yang telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Tira Cipta Logistik Nomor 19 tanggal 17 Februari 2023 dari Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui penambahan modal disetor dari sebelumnya sejumlah Rp150.000.000.000 menjadi berjumlah Rp220.000.000.000, yang terbagi ke dalam 220.000 lembar saham, sehingga komposisi pemegang saham PT Tira Cipta Logistik menjadi sebagai berikut:

- PT Tigaraksa Satria, Tbk. sebesar Rp132.000.000.000 (60%)
- PT Proteindotama Cipta Pangan sebesar Rp88.000.000.000 (40%)

Tambahan modal disetor sejumlah Rp70.000.000.000 tersebut sudah dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2023.

Informasi keuangan tambahan PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya.

39. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Tigaraksa Satria Tbk (Parent Entity) in which the investments in subsidiaries are accounted for under cost method, is prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed (see Attachments 1 - 5).

Based on the Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Tira Cipta Logistik dated February 8, 2023 which has been stated in the Deed of Statement of Shareholders of PT Tira Cipta Logistik Number 19 dated February 17, 2023 from Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta, has been approved to increase the paid-in capital from the previous amount of Rp150,000,000,000 to a total of Rp220,000,000,000, which is divided into 220,000 shares, so that the composition of shareholders of PT Tira Cipta Logistik is as follows:

- *PT Tigaraksa Satria, Tbk. sebesar Rp132,000,000,000 (60%)*
- *PT Proteindotama Cipta Pangan sebesar Rp88,000,000,000 (40%)*

The additional paid-up capital of Rp70,000,000,000 has been implemented on February 8, 2023.

The supplementary financial information of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	477.243.334.591	227.017.484.471	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	350.259.807.590	355.126.606.806	Short-term investment
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak berelasi	40.420.703	200.432.017	Related parties
Pihak ketiga	1.327.904.784.879	1.167.946.714.858	Third parties.
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	7.683.789.423	3.093.669.667	Related parties
Pihak ketiga	240.598.525.905	195.919.754.738	Third parties
Persediaan - neto	942.400.479.440	825.559.076.932	Inventories - net
Pajak dibayar di muka dan tagihan pajak	13.388.706.538	9.806.874.828	Prepaid taxes and claims for tax refunds
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9.752.867.468	12.677.211.358	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	3.369.272.716.537	2.797.347.825.675	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	1.585.316.891	1.461.638.952	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	-	562.275.978	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham pada Entitas Anak ^{*)}	153.381.774.188	40.329.516.500	Investments in shares of stock of subsidiaries ^{*)}
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp84.595.917.440 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp95.642.312.800)	23.782.594.648	22.520.787.067	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp84,595,917,440 as at December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp95,642,312,800)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp82.841.005.828 dan Rp34.714.193.858 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	55.994.450.872	56.687.463.329	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp82,841,005,828 and Rp34,714,193,858 as at December 31, 2022 and 2021
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp4.700.676.095 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp4.849.197.323)	14.755.758.670	14.121.846.299	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp4,700,676,095 as at December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp4,849,197,323)
Uang jaminan	3.601.497.500	4.422.893.950	Security deposits
Aset pensiun	17.394.689.000	15.879.198.000	Pension asset
Dana pensiun	84.049.202.701	79.866.231.344	Pension fund
Investasi jangka panjang	9.887.358.914	-	Long-term investment
Aset lain-lain	635.293.866	329.954.787	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	365.067.937.250	236.181.806.206	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	3.734.340.653.787	3.033.529.631.881	TOTAL ASSETS

*) Dicatat menggunakan metode biaya.

*) Recorded using cost method.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	262.817.937.137	103.620.813.790	Related party
Pihak ketiga	1.280.793.144.805	920.777.133.724	Third party
Utang pajak	45.457.908.567	39.337.835.876	Taxes payable
Utang lain-lain	77.329.974.052	67.931.487.406	Other payables
Liabilitas sewa jangka pendek	18.394.507.626	20.028.900.371	Current lease liabilities
Beban akrual	27.105.390.659	34.974.718.732	Accrued expenses
			Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	35.322.345.093	37.196.042.210	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.747.221.207.939	1.223.866.932.109	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan	845.657.214	835.716.264	Security deposits
Liabilitas sewa jangka panjang	28.570.417.629	22.440.139.736	Non-current lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	73.850.325.000	70.433.398.000	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.581.892.871	-	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	104.848.292.714	93.709.254.000	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.852.069.500.653	1.317.576.186.109	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp100 par value per share
Rp100 per saham			Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			918,492,750 shares
918.492.750 saham	91.849.275.000	91.849.275.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	9.056.550.000	9.056.550.000	Differences due to changes in the equity of a subsidiary
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(60.830.013.000)	(60.830.013.000)	Retained earnings
Saldo laba			Appropriated
Ditentukan penggunaannya	18.369.855.000	18.369.855.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.823.825.486.134	1.657.507.778.772	
JUMLAH EKUITAS	1.882.271.153.134	1.715.953.445.772	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.734.340.653.787	3.033.529.631.881	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENDAPATAN	12.267.961.429.498	11.327.707.938.755	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(11.164.712.693.492)	(10.114.897.938.471)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.103.248.736.006	1.212.810.000.284	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(441.016.934.051)	(561.182.686.935)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(199.102.822.834)	(208.569.228.939)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban bunga dan provisi bank	(4.416.319.635)	(4.681.466.647)	<i>Interest expense and related bank charges</i>
Pendapatan dividen	32.570.418.800	59.838.676.400	<i>Dividend income</i>
Penghasilan bunga	8.851.158.075	13.885.306.876	<i>Interest income</i>
Pajak final	(2.395.862.216)	(3.707.695.145)	<i>Final tax</i>
Penghasilan operasi lainnya - neto	44.089.226.237	48.305.400.979	<i>Other operating income - net</i>
	(561.421.135.624)	(656.111.693.411)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	541.827.600.382	556.698.306.873	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(106.172.563.210)	(104.209.967.138)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	435.655.037.172	452.488.339.735	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.074.399.000	10.847.618.000	<i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>
Pajak penghasilan yang terkait	(456.367.780)	(2.386.475.960)	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	1.618.031.220	8.461.142.040	COMPREHENSIVE INCOME - AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	437.273.068.392	460.949.481.775	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT TIGARAKSA SATRIA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Changes in the Equity of a Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)		
Saldo per 31 Desember 2020	91.849.275.000	9.056.550.000	(60.830.013.000)	18.369.855.000	1.527.215.686.997	1.585.661.353.997	Balance as at December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	452.488.339.735	452.488.339.735	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	8.461.142.040	8.461.142.040	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax
Dividen kas	-	-	-	-	(330.657.390.000)	(330.657.390.000)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2021	91.849.275.000	9.056.550.000	(60.830.013.000)	18.369.855.000	1.657.507.778.772	1.715.953.445.772	Balance as at December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	435.655.037.172	435.655.037.172	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	1.618.031.220	1.618.031.220	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax
Dividen kas	-	-	-	-	(270.955.361.030)	(270.955.361.030)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2022	91.849.275.000	9.056.550.000	(60.830.013.000)	18.369.855.000	1.823.825.486.134	1.882.271.153.134	Balance as at December 31, 2022

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings includes remeasurement of defined benefits obligation

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	12.112.533.549.728	11.203.382.774.397	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(11.385.762.811.982)	(11.042.224.318.975)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas diperoleh dari operasi	726.770.737.746	161.158.455.422	<i>Cash provided by operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(97.522.015.739)	(118.054.271.338)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran kurang bayar pajak terkait surat ketetapan pajak	-	(65.845.814.041)	<i>Payments of tax underpayment related with tax assessment</i>
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	629.248.722.007	(22.741.629.957)	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	32.570.418.800	59.838.676.400	<i>Cash dividends received</i>
Penerimaan bunga	24.353.715.374	23.108.191.398	<i>Interest received</i>
Penerimaan royalti atas hak merek dagang	20.613.742	693.312.591	<i>Receipt of royalty on brand name</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	-	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Penurunan/(kenaikan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	<i>Decrease/(increase) in restricted cash in bank</i>
Perolehan aset tak berwujud	(5.334.588.466)	(989.608.750)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan aset tetap	(7.039.666.575)	(7.327.904.507)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penambahan kepemilikan entitas anak	(113.052.257.688)	(9.999.000.000)	<i>Addition of the subsidiary's shares</i>
Perolehan aset hak guna	(29.082.376.967)	(17.879.738.398)	<i>Acquisitions of right of use assets</i>
Penempatan investasi jangka pendek	5.000.000.000	(315.000.000.000)	<i>Placement of short-term investment</i>
Penempatan investasi jangka panjang	(9.887.358.914)	-	<i>Placement of long-term investment</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(102.451.500.694)	(267.556.071.266)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga dan provisi	(4.416.319.635)	(4.681.466.647)	<i>Payment of interest and related bank charges</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(1.199.690.308)	(24.908.009.369)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen kas	(270.955.361.250)	(330.657.390.000)	<i>Cash dividends paid</i>
Kas neto digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	(276.571.371.193)	(360.246.866.016)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	250.225.850.120	(650.544.567.239)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	227.017.484.471	877.562.051.710	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	477.243.334.591	227.017.484.471	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK No. 4 : Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenalkan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan tersendiri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada Entitas Anak dengan menggunakan metode biaya perolehan. Entitas Induk juga mengakui dividen dari entitas anak pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 regulates that when an entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments in subsidiaries and associates are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK No. 4: Separate Financial Statements that became effective since January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the separate financial statements of the parent entity as at December 31, 2022 and 2021, and for the years then ended.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 4, the Parent Entity recorded the investments in Subsidiaries using cost method. The Parent Entity also recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	2022		2021	
	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>
Langsung / <i>Direct</i>				
PT Blue Gas Indonesia (BGI)	99,99%	22.834.044.000	99,99%	22.834.044.000
PT Tira Satria Niaga (TSN)	99,98%	17.495.472.500	99,96%	17.495.472.500
PT Gramedia Digital Nusantara (GDN)	68,74%	23.052.257.688	0,00%	-
PT Tira Cipta Logistik (TCL)	60,00%	90.000.000.000	0,00%	-
Tidak langsung / <i>Indirect</i>				
PT Gazenta Niaga	99,90%	2.497.500.000	99,90%	2.497.500.000

3. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Entitas Induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>		
	2022	2021	2022	2021	
Piutang lancar - usaha					
PT Tira Satria Niaga	-	200.432.017	-	0,01%	Current receivables - trade PT Tira Satria Niaga
PT Gramedia Digital Nusantara	40.420.703	-	0,00%	-	PT Gramedia Digital Nusantara

Piutang usaha tersebut di atas berasal dari transaksi usaha normal dan tanpa bunga.

In the normal course of business, the Parent Entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties.

The above trade receivables arose from normal business transactions and is non-interest bearing.

	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>		
	2022	2021	2022	2021	
Piutang pihak berelasi - non-usaha					
PT Blue Gas Indonesia	1.534.499.709	1.461.638.952	0,04%	0,05%	Due from related parties - non-trade PT Blue Gas Indonesia
PT Wyeth Indonesia	7.683.789.423	3.093.669.667	0,21%	0,10%	PT Wyeth Indonesia
PT Gramedia Digital Nusantara	50.817.182	-	0,00%	-	PT Gramedia Digital Nusantara

Piutang non-usaha tersebut di atas berasal dari transaksi usaha normal dilakukan tanpa bunga.

The above non-trade receivables arose from normal business transactions and are non-interest bearing.

	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>		
	2022	2021	2022	2021	
Utang usaha					
PT Wyeth Indonesia	262.817.937.137	103.620.813.790	7,04%	7,86%	Trade payable PT Wyeth Indonesia

Utang usaha tersebut di atas berasal dari transaksi usaha normal dan tanpa bunga.

The above trade payable arose from normal business transactions and is non-interest bearing.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)

3. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Manajemen kunci dan dewan komisaris

	Jumlah/Total	
	2022	2021
Gaji dan manfaat	11.656.043.704	13.881.605.324
Imbalan kerja jangka pendek	-	5.400.000.000
Imbalan kerja jangka pendek lainnya	32.550.000.000	45.050.000.000

Jumlah beban di atas merupakan kompensasi bruto bagi manajemen kunci (Dewan Direksi dan Dewan Komisaris).

	Jumlah/Total	
	2022	2021
<u>Pendapatan royalti</u>		
PT Blue Gas Indonesia	9.829.403.485	9.965.246.883
<u>Penghasilan Sewa</u>		
PT Blue Gas Indonesia	1.495.402.200	1.486.009.000
PT Tira Satria Niaga	313.157.790	534.113.654
<u>Penggantian biaya teknologi Informasi</u>		
PT Blue Gas Indonesia	951.378.996	951.378.996
PT Tira Satria Niaga	449.482.536	224.741.268

Pendapatan royalti di atas untuk penggunaan merek dagang "Blue Gaz" yang dimiliki oleh Entitas Induk. Penghasilan sewa berasal dari sewa kantor dan gudang di Pulo Gebang.

Entitas Induk dan Entitas Anak menggunakan sistem akuntansi yang sama. Entitas Induk akan membayar biaya penggunaannya kepada vendor dan menagihkan porsi biaya kepada Entitas Anak tanpa marjin.

	Jumlah/Total	
	2022	2021
Penjualan barang dagangan		
PT Tira Satria Niaga	32.057.585	38.752.326.215
PT Gramedia Digital Nusantara	46.209.573	-

Penjualan barang dagangan di atas dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati.

3. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Key management and board of commissioners

	Persentase terhadap jumlah beban bersangkutan/ Percentage to total expenses		
	2022	2021	
	5,85%	4,03%	Salaries and benefits
	-	1,57%	Short-term benefits
	16,35%	13,07%	Other short-term benefits

The above amounts represent gross compensation to the key management (Board of Directors and Commissioners).

	Persentase terhadap jumlah penghasilan operasi lainnya/ Percentage to total other operating income		
	2022	2021	
	22,29%	26,22%	<u>Royalty income</u> PT Blue Gas Indonesia
	3,39%	3,91%	<u>Rental income</u> PT Blue Gas Indonesia
	0,71%	1,41%	PT Tira Satria Niaga
	2,16%	2,50%	<u>Reimbursement on information technology cost</u> PT Blue Gas Indonesia
	1,02%	0,59%	PT Tira Satria Niaga

The royalty income above is for using the brand name "Blue Gaz" owned by the Parent Entity. Rental income is due to the office and warehouse rent at Pulo Gebang.

Parent and Subsidiary using the same accounting system. The Parent will pay the usage cost to the vendor and bill a certain amount to the Subsidiaries without margin.

	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales		
	2022	2021	
	0,00%	0,34%	Sales of inventories PT Tira Satria Niaga
	0,00%	-	PT Gramedia Digital Nusantara

Sales of inventories above were made at prices and terms already agreed upon.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

**3. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

	Jumlah/Total	
	2022	2021
Pembelian barang dagangan		
PT Wyeth Indonesia	686.360.189.406	471.154.650.540
PT Blue Gas Indonesia	-	51.146.595.392

Pembelian barang dagangan di atas dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati.

4. AKTIVITAS NON-KAS

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:		
Keuntungan yang belum direalisasikan akibat kenaikan nilai wajar investasi	259.807.589	42.803.219
Perolehan aset hak-guna	5.607.967.716	16.461.523.500

**3. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Persentase terhadap jumlah pembelian/
Percentage to total purchases

	2022	2021
	5,86%	4,37%
	-	0,47%

Purchases of inventories
PT Wyeth Indonesia
PT Blue Gas Indonesia

Purchases of inventories above were made at prices and terms already agreed upon.

4. NON-CASH ACTIVITIES

Supplemental disclosures representing non-cash activities are as follows:

	2022	2021
Non-cash activities:		
Unrealized gain on increase in fair value of investment	259.807.589	42.803.219
Acquisition of right-of-use assets	5.607.967.716	16.461.523.500

Non-cash activities:
Unrealized gain on increase in
fair value of investment
Acquisition of right-of-use assets

2022

Laporan Tahunan
Annual Report



TIGARAKSA SATRIA

ALWAYS AHEAD

PT. Tigaraksa Satria, Tbk

Menara Duta Lantai 2 & 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12910
Phone : (021) 252 7300 / 252 7276
Email : Corporate@tigaraksa.co.id
Website : www.tigaraksa.co.id